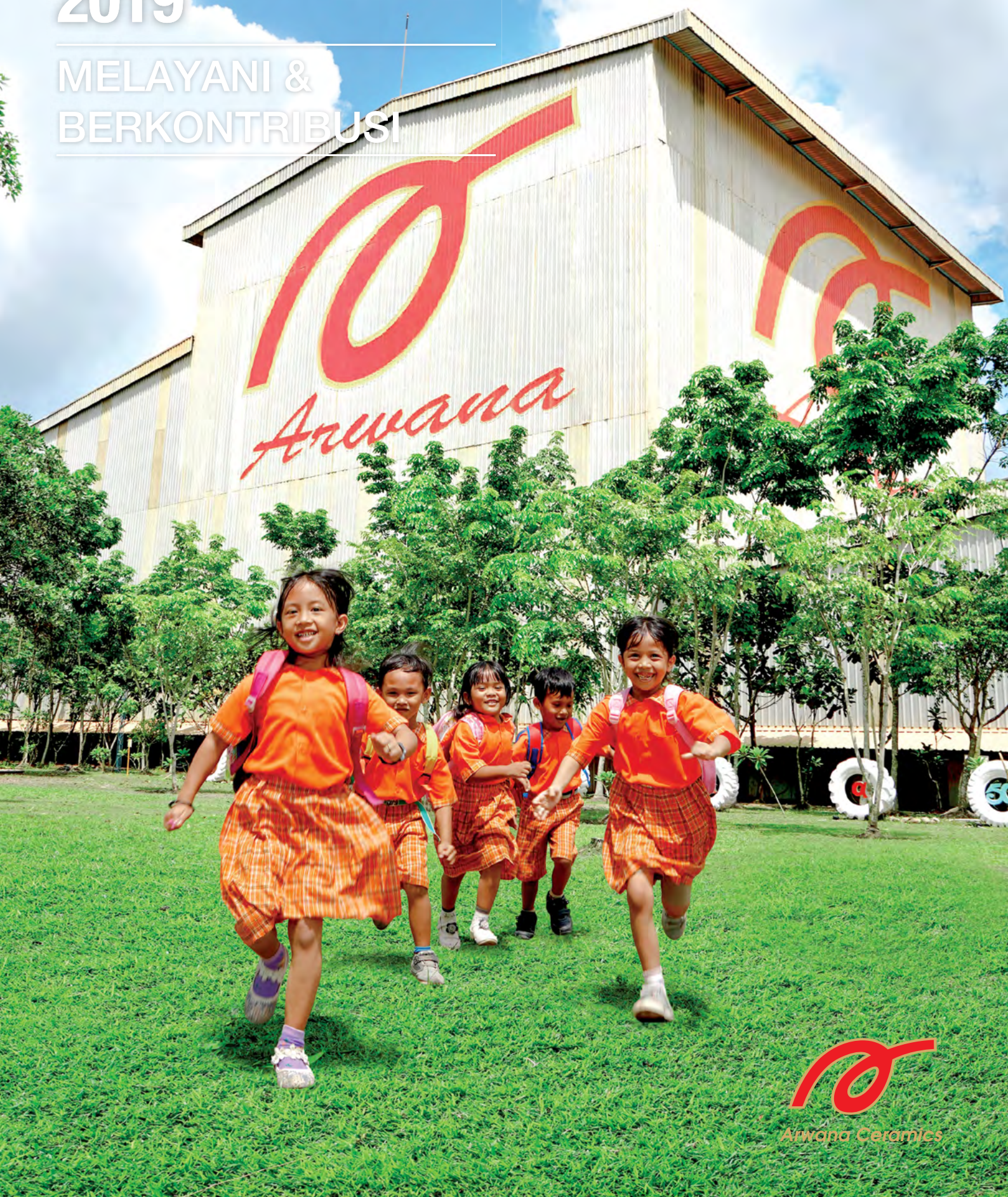


PT ARWANA CITRAMULIA Tbk

ANNUAL REPORT 2019

MELAYANI &
BERKONTRIBUSI



Arwana Ceramics

VISI

“Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.”

MISI

- Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh para pelanggan.
- Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.

VISION

"To be the **best company** in the ceramic tile industry, full of **creativity** and **innovation**, and able to make a meaningful **contribution** to the development of the country and society."

MISSION

- To prioritize the quality of products and services by consistently applying the principles of efficiency so as to be able to produce high-quality ceramic tiles that is affordably-priced for the customers.
- To implement dynamic, creative and innovative production processes.
- To create a business climate that encourages local labor employment and the development of related medium-sized businesses.

Visi dan Misi Perusahaan

Company's Vision and Mission



Plant V, Mojokerto - Jawa Timur

Visi

Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.

Uraian: Visi ini tercipta karena adanya idealisme yang ingin diperjuangkan oleh pendiri perseroan, serta merupakan komitmen kepada masyarakat. "Menjadi perusahaan yang terbaik" tidak sekadar dilihat dari sudut bisnis, tetapi juga meliputi tanggung jawab sosial sebagai perusahaan yang diakui keberadaannya dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Sistem operasional kami dijiwai oleh semangat daya cipta serta mengutamakan cara berpikir yang inovatif. Pendekatan berdaya cipta dan inovatif dalam meningkatkan nilai-nilai perseroan yang luhur akan dihargai oleh dunia bisnis dan masyarakat sekitar.

Vision

To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society.

Description: The vision was conceptualized over the idealism which the Company's founders strive for. Underlying the vision is the commitment to society. "To be the best company" is not only from the perspective of business, but also social responsibility in the capacity of a company whose existence is recognized and trustworthy by stakeholders and society. The Company's operational systems are inspired by the spirit of creativity and give priority to innovative ways of thinking. Creative and innovative approaches in enhancing noble corporate values will be appreciated by the business world and local communities.

Misi

1. **Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh pelanggan.**

Uraian: "Arwana Ceramics" identik dengan produk berkualitas. Perseroan berkomitmen untuk melayani pasar menengah ke bawah dengan harga yang terjangkau, di sisi lain memberikan jaminan pemenuhan standar kualitas. Dalam hal ini, Perseroan memahami perlunya mengadakan investasi dalam teknologi dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tersebut.

2. **Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.**

Uraian: Perseroan menerapkan proses produksi dengan mengadakan penelitian dan pengembangan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik agar mampu menciptakan produk sesuai tren pasar dengan berbagai corak dan ragam.

3. **Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.**

Uraian: Perseroan berusaha bersinergi dengan kemajuan ekonomi setempat dan usaha skala menengah terkait dengan cara mempekerjakan tenaga kerja setempat dan memprioritaskan pemanfaatan sumber bahan baku yang dekat dengan pabrik.

Mission

1. **To prioritize the quality of products and services by consistently applying the principles of efficiency so as to be able to produce high-quality ceramic tiles that is affordably-priced for the customers.**

Description "Arwana Ceramics" seeks to be associated with high-quality products. The Company is committed to serve the medium to low-income market with cost-competitive products while making sure that quality standard requirements are fulfilled. In this regard, the Company understands the need to invest in technology and human capital to achieve these objectives.

2. **To implement dynamic, creative and innovative production processes.**

Description: The Company applies production processes by conducting research and development to obtain better results in order to be able to create products in accordance with the market trend with various patterns and designs.

3. **To create a business climate that encourages local labor employment and the development of related medium-sized businesses.**

Description: The Company seeks to synergize with local economic advancement and related medium-sized businesses by employing local labor and prioritizing the utilization of raw materials sourced from locations adjacent to the factories.



Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values



Nilai-Nilai Perusahaan

- **Nilai Pemegang Saham**

Usaha kami harus menghasilkan tingkat pengembalian yang baik atas aset yang dipercayakan oleh para pemegang saham. Kami harus konsisten menghasilkan laba dan meningkatkan nilai pemegang saham.

- **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Kami akan menyediakan tempat kerja yang aman dan memelihara lingkungan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan semua karyawan. Kami akan memperhatikan isu-isu terkait peraturan, undang-undang dan kepatuhan hukum yang berlaku dan lingkungan negeri kami.

Corporate Values

- **Shareholder Value**

Our business must generate sustainable returns on the assets entrusted to us by our shareholders. We must be consistent in producing profit and increasing shareholder value.

- **Corporate Social Responsibility**

We seek to provide a safe workplace and preserve the environment, and promote the health and well-being of all employees and their families. We are committed to having awareness about issues related to applicable laws and regulations, legal compliance, and the environment in our country.



Kebersamaan Superteam

- **Kepuasan Pelanggan**

Memenuhi kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama. Kami bekerja keras untuk terus menerus memperbaiki kualitas, meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memahami apa yang pelanggan inginkan.

- **Kerjasama Tim**

Kami menghargai berbagi talenta dan kreativitas setiap karyawan untuk ikut terlibat dalam mencapai tujuan Perseroan. Kami bangga terhadap kontribusi yang berasal dari gagasan.

- **Integritas**

Kami memiliki standar etika tertinggi dalam setiap aspek pekerjaan, termasuk kejujuran dan keadilan. Kami secara pribadi bertanggung jawab atas tindakan kami, dan berlaku sopan dan santun terhadap setiap orang.

- **Customer Satisfaction**

The pursuit of customer satisfaction is our main priority. We strive for continuous quality improvement in all we do, and achieve enhanced customer satisfaction by understanding our customers' needs.

- **Teamwork**

We value the diverse talents and creativity of every employee to be involved in achieving the Company's objectives. We take pride in the contributions that come from the diversity of ideas.

- **Integrity**

We have the highest ethical standards in all aspects of work, including honesty and fairness. We will take personal responsibility for our actions, and treat everyone with respect and good manners.

- 04 — Visi, Misi Perusahaan
Company's Vision, Mission
- 06 — Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 10 — Melayani dan Berkontribusi
To Serve and Contribute
- 11 — Kesenambungan Tema
Continuity of Themes
- 12 — Peristiwa Penting 2019
2019 Important Events



Ikhtisar 2019 2019 Highlights

14

- 16 — Kilas Kinerja 2019
2019 Performance Highlights
- 18 — Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 19 — Grafik Pertumbuhan
Growth Charts
- 21 — Informasi Saham
Share Information
- 23 — Penghargaan Industri Hijau 2011 - 2019
Green Industry Awards 2011 - 2019
- 24 — Sertifikasi 2019
2019 Certifications
- 25 — Penghargaan 2019
2019 Awards



Laporan Manajemen Management Reports

26

- 28 — Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 32 — Laporan Dewan Direksi
Report of the Board of Directors



Profil Perusahaan Company Profile

38

- 40 — Profil Perusahaan
Company Profile
- 41 — Riwayat Singkat
Brief History
- 42 — Sejarah Penghargaan
History of Awards
- 43 — Tonggak Sejarah
Milestones
- 44 — Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles
- 46 — Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profiles
- 48 — Struktur Organisasi
Organization Structure
- 49 — Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 50 — Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan
Ownership Structure of Company and Subsidiaries
- 50 — Informasi Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries Information
- 51 — Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 51 — Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions



Tinjauan Operasional Operational Overview

52

- 54 — Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 56 — Kapasitas dan Hasil Produksi
Capacity and Production Output
- 57 — Peta Operasional
Operational Map
- 58 — Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 64 — Sistem Informasi
Information System

Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Analysis and Discussion*

66

- 68 — Prospek Usaha 2020
2020 Business Prospects
- 70 — Strategi dan Kebijakan Usaha
Business Strategies and Policies
- 71 — Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
- 81 — Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 82 — Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi
Impact of Changes in Accounting Policy
- 82 — Dampak Perubahan Perundang-undangan
Impact of Changes in Regulation

Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance*

84

- 86 — Tujuan Penerapan GCG
Purpose of Implementation
- 87 — Landasan Hukum GCG
Legal Basis
- 87 — Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles
- 89 — Budaya dan Kode Etik
Corporate Culture and Codes of Conduct
- 91 — Implementasi GCG
Implementation of GCG
- 91 — Struktur GCG
Structure of GCG
- 92 — Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk
GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk
- 93 — Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 104 — Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 107 — Dewan Direksi
Board of Directors
- 109 — Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham
Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders
- 110 — Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 111 — Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 112 — Komite Audit
Audit Committee
- 116 — Laporan Komite Audit
Audit Committee Report
- 118 — Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 120 — Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 122 — Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 123 — Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblower System
- 125 — Manajemen Risiko
Risk Management
- 126 — Pengukuran Kinerja GCG
GCG Performance Assessment
- 126 — Auditor Eksternal
External Auditor
- 127 — Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan
Correspondence with the Financial Services Authority

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

128

- 130 — Dasar Hukum
Legal Basis
- 130 — Pelaksanaan Program CSR
Implementation of CSR Program

Laporan Keuangan *Financial Report*

132

- 134 — Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Responsibility on the Annual Report
 - 135 — Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Responsibility on the Financial Statements
- Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut beserta Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Statements Dated December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date, and Independent Auditor's Report



2019

Melayani dan Berkontribusi

To Serve and Contribute

Menempuh tahun 2019 yang diwarnai panasnya pertarungan politik dan berbagai tekanan eksternal terhadap Indonesia, PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) menjalankan roda usaha dengan komitmen terhadap pelayanan dan kontribusi yang terbaik bagi konsumen tanah air. Komitmen terbaru diwujudkan dengan ekspansi produksi di Plant IV yang berlokasi di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Dengan selesainya pembangunan dan mulai beroperasinya Plant 4B sejak tanggal 3 Juli 2019, Perseroan kini berposisi lebih baik untuk menyuplai produk keramik berkualitas dengan harga terjangkau kepada pasar keramik di pulau Sumatera yang masih sangat potensial.

Penambahan kapasitas sebesar empat juta meter persegi per tahun dengan fokus produksi pada keramik berukuran 50x50 membuat Perseroan bisa menghemat biaya logistik yang sangat signifikan mengingat permintaan pasar terus meningkat setiap tahunnya dan total penjualan sudah jauh melampaui kapasitas produksi Plant IV.

Jika sebelumnya, kesenjangan pasokan harus ditutupi dengan pengiriman dari pabrik-pabrik Perseroan yang lain di pulau Jawa, langkah strategis ini menjadi solusi dan medium bagi Perseroan dalam melayani dan berkontribusi bagi pembangunan ekonomi di pulau Sumatera, sekaligus memperkuat posisi usaha Perseroan.

Secara keseluruhan, pada tahun 2019, Perseroan kembali mampu meningkatkan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya. Ekspansi produksi di pulau Sumatera sudah bisa mencatatkan kontribusi yang berarti bagi profitabilitas Perseroan, sementara capaian penjualan, volume produksi dan laba bersih mampu melampaui target yang sudah ditetapkan pada awal tahun buku 2019.

Experiencing the year 2019 which had fierce political battles and various external pressure upon Indonesia, PT Arwana Citramulia Tbk (Company) undertook business with a commitment to providing the best services and contribution to Indonesian consumers. The Company's latest attestation to this commitment is the production expansion carried out at Plant IV which is located in the Regency of Ogan Ilir, South Sumatra.

With the completion of construction and commencement of operations at Plant 4B since July 3, 2019, the Company is now better-positioned to supply high-quality, affordable ceramic tile products to the still highly-potential ceramics market on the island of Sumatra.

The added capacity of four million square meters per year designated for 50x50 tiles allows the Company to save significantly on logistics costs considering that demand continue to increase every year while sales turnout have already far-exceeded Plant IV's production capacity.

If previously, the gap had to be supplemented with shipments from the Company's other factories on the island of Java, this strategic step serves as both a solution and a medium for the Company in serving and contributing to economic development on the island of Sumatra, while simultaneously strengthening the Company's business position.

Overall in 2019, the Company was able to achieve an improved performance over that of the previous year. The production expansion in Sumatra has already made a substantial contribution to the Company's profitability, while achievements in revenue, production volume and net profit all exceeded the target set at the beginning of the 2019 financial year.



Kesinambungan Tema

Continuity of Themes

2018

Terbaik Untuk Negeriku *The Best for My Nation*



Tanggal 22 Februari 2018 menjadi tonggak sejarah terbaru bagi Perseroan, yakni eksistensi yang sudah genap 25 tahun. Kiprah sebagai produsen ubin keramik berbiaya rendah melewati periode panjang itu dengan konsistensi menjalankan roda usaha di atas tujuan pencapaian visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Frasa “Terbaik Untuk Negeriku” adalah bentuk ekspresi lain dari pernyataan visi Perseroan sebagai pelaku pembangunan di bumi nusantara, visi yang berbunyi “Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat”.

February 22, 2018, became the latest milestone for the Company, namely marking 25 years of existence. The venture as a producer of cost-competitive ceramic tile products carried through that long period on the consistency of performing business for the fulfillment of the Company's vision, mission and values. The phrase “The Best for My Nation” is an alternative expression to the Company's vision statement as a participant in the development of the Indonesian archipelago, a vision that states “To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society”.

2017

Tempat Kerjaku Adalah Rumahku *My Workplace is My Home*



Rumah bukan sekedar bangunan, tetapi impresi yang berakar pada rasa memiliki. Tempat yang dirasakan sebagai ‘rumah’ selalu mendapatkan perhatian, perlakuan dan pertimbangan yang istimewa dari si empunya. Secara internal, Perseroan mendorong setiap karyawan untuk melihat lingkungan kerjanya sebagai rumahnya sendiri, sehingga memiliki inisiatif untuk menjaga, memelihara, mengeluarkan segenap daya cipta dan inovasi atas lingkungan kerja, pabrik dan produk. Dengan filosofi tersebut juga, produk keluaran Perseroan dibuat untuk menjadi salah satu elemen yang membantu terciptanya atmosfir ‘rumah’ di setiap tempat tinggal keluarga Indonesia. Sejatinya, Perseroan berkomitmen untuk ikut berkontribusi terhadap tersedianya rumah layak huni bagi masyarakat Indonesia.

A home is not merely a building, but an impression rooted in the sense of belonging. A place felt like ‘home’ will always be the object of special attention, treatment and consideration from its owner. Internally, the Company encourages all employees to see their workplace like their own home, so that they will have the self-initiative to protect, maintain, and express creativity and innovation for their offices, factories and products. From this philosophy, the Company's products are designed to become one of the elements that help create the feeling of home in every Indonesian household. The Company is committed to helping to contribute in providing habitable homes for the Indonesian people.

2016

Bekerja Tanpa Disuruh, Berprestasi Tanpa Diawasi *Self-initiative in Duties and Achievements*



Tema ini merupakan filosofi yang sejak lama disosialisasikan dalam internal Perseroan. Filosofi sederhana yang turut menghantarkan berbagai prestasi sepanjang dua dekade eksistensi Perseroan. Di tengah pertumbuhan ekonomi domestik yang melambat, industri manufaktur, tak terkecuali Perseroan, harus bekerja ekstra keras dalam mengupayakan pertumbuhan. Pemilihan tema ini merefleksikan semangat dan daya juang segenap personel manajemen dan karyawan Perseroan untuk berkarya dan berkontribusi. Daya yang memungkinkan Perseroan untuk tetap bisa bertumbuh dan memiliki keunggulan kinerja walaupun situasi tidak mendukung.

This theme is a philosophy that has long been promoted internally, a simple philosophy that has helped drive the company to numerous achievements during two decades of existence. Amid a slowdown in domestic economic growth, the manufacturing industry, including the Company, had to exert extra efforts to achieve growth. This choice of theme reflects the spirit and endeavors of the Company's management and employees to create and contribute. The drive that enabled the Company to continuously grow and generate performance excellence despite unfavorable conditions.

2015

Kembali ke Dasar *Back to Basic*



Tahun 2015 diwarnai oleh gejolak perekonomian global yang memberikan tantangan sekaligus kesempatan untuk belajar dan bertumbuh. Dalam melewati tahun yang penuh dinamika, Perseroan mengambil langkah yang sederhana, yaitu “Back to Basic” atau kembali ke dasar. Kembali ke dasar diwujudkan dengan mengintensifkan kembali fokus dan konsistensi dalam menjalankan visi Perseroan, yaitu “Menjadi Perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat”.

The year 2015 saw a global economic turmoil that brought upon both challenges as well as opportunities to learn and grow. In enduring a somewhat dynamic year, the Company has taken upon a simple step, namely going “Back to Basic”. Going back to basic was expressed through the revitalization of focus and consistency in carrying out the Company's vision; the vision of “To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society”.

Peristiwa Penting 2019

2019 Important Events



Peresmian Sports Center PTM Arwana Jaya

Inauguration of PTM Arwana Jaya Sports Center

Pada tanggal 21 Januari 2019, CEO Tandean Rustandy meresmikan Persatuan Tennis Meja (PTM) Arwana Jaya Sports Center; fasilitas pembinaan olahraga tenis meja yang terletak di dalam lingkungan Plant I Arwana. Fasilitas ini dilengkapi dengan pusat pelatihan dan asrama bagi atlet-atlet berbakat.

On January 21, 2019, CEO Tandean Rustandy inaugurated the Arwana Jaya Table Tennis Club Sports Center; a table tennis training facility situated within Plant I Arwana. This facility comprises a training center and boarding facilities for talented athletes.



Rapat Kerja Nasional Sub-Distributor 2019

2019 Sub-Distributors National Work Meeting

Pada tanggal 14-15 Februari 2019, PT Primagraha Keramindo, anak perusahaan dan distributor tunggal produk-produk PT Arwana Citramulia Tbk, menyelenggarakan rapat kerja nasional bersama para sub-distributor di Hotel Gumaya, Semarang. Rapat kerja mengambil tema "When There is Unity, There is Always Victory".

On February 14-15, 2019, PT Primagraha Keramindo, a subsidiary and sole distributor to PT Arwana Citramulia Tbk products, held a national work meeting with sub-distributors at the Gumaya Hotel, Semarang. The work meeting was themed "When there is Unity, There is Always Victor".



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018

2018 Annual General Meeting of Shareholders

Pada tanggal 1 Maret 2019, PT Arwana Citramulia Tbk menyelenggarakan forum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018. Forum dihadiri pihak manajemen, pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 84,26 persen hak suara, mitra usaha, dan perwakilan dari institusi dan profesi pendukung pasar modal.

On March 1, 2019, PT Arwana Citramulia held the 2018 Annual General Meeting of Shareholders forum. Participants include management personnel, shareholders or proxies representing 84.26 percent of voting rights, business partners, and representatives from capital market supporting institutions and professions.



Investor Award Sebagai Emiten Terbaik Sektor Industri Dasar

Investor Award as Best Issuer in the Basic Industries Sector

Pada tanggal 16 Mei 2019, PT Arwana Citramulia Tbk menerima penghargaan Emiten Terbaik Sektor Industri Dasar dalam ajang Investor Awards 2019 yang diselenggarakan Majalah Investor di gedung Graha CIMB Niaga, Jakarta.

On May 16, 2019, PT Arwana Citramulia Tbk was awarded Best Issuer in the Basic Industries Sector at the 2019 Investor Awards which was held by Investor Magazine at the Graha CIMB Niaga building in Jakarta.



Plant 4B Mulai Beroperasi

Plant 4B Commences Operations

Sejak tanggal 3 Juli 2019, *Plant 4B* yang baru selesai dibangun di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, resmi mulai beroperasi. Pabrik terbaru ini dialokasikan untuk memproduksi ubin keramik ukuran 50x50cm dengan target produksi 11 ribu meter persegi per hari.

On July 3, 2019, the newly-completed Plant 4B in Ogan Ilir, South Sumatra, officially commenced operations. This newest factory is designated to produce 50x50cm ceramic tiles with a production target of 11 thousand square meters per day.



Panglima TNI Kunjungi Plant V

Commander of the Indonesian Armed Force Visits Plant V

Pada tanggal 8 Agustus 2019, PT Arwana Citramulia Tbk mendapatkan kehormatan dikunjungi oleh Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto di *Plant V*, Mojokerto, Jawa Timur. Kunjungan diterima oleh CEO Tandean Rustandy dan diisi dengan berbagai kegiatan.

On August 8, 2019, PT Arwana Citramulia Tbk had the honor of a formal visit from the Commander of the Indonesian Armed Forces, Air Chief Marshal Hadi Tjahjanto, at Plant V, Mojokerto, East Java. The visit was received by CEO Tandean Rustandy and was filled with various activities.



Suppliers Gathering 2019

Suppliers Gathering 2019

Pada tanggal 25 Oktober 2019 di *Plant IV*, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, PT Arwana Citramulia Tbk mengadakan acara *Suppliers Gathering 2019* yang dihadiri oleh perwakilan 61 perusahaan pemasok dari dalam dan luar negeri. Acara ini mengambil tema "Trust Each Other, Empower One Another".

On October 25, 2019, at Plant IV in Ogan Ilir, South Sumatra, PT Arwana Citramulia Tbk held the 2019 Suppliers Gathering event which had the participation of representatives from 61 local and international suppliers. This event took the theme "Trust Each Other, Empower One Another".



Peresmian Showroom Arwana Ceramics

Inauguration of Arwana Ceramics Showroom.

Pada tanggal 18 Desember 2019, *showroom* utama PT Primagraha Keramindo, anak perusahaan dan distributor tunggal produk-produk PT Arwana Citramulia Tbk, diresmikan oleh Kepala Staf Umum TNI Letjen Joni Supriyanto. *Showroom* ini berlokasi di lantai 28 gedung Puri Indah Financial Tower, Jakarta Barat.

On December 18, 2019, the main showroom of PT Primagraha Keramindo, a subsidiary and sole distributor to PT Arwana Citramulia Tbk products was inaugurated by the Chief of the General Staff of the Indonesian Armed Forces, Lt Gen Joni Supriyanto. This showroom is located on the 28th floor of the Puri Indah Financial Tower building in West Jakarta.

Ikhtisar 2019

2019 Highlights



16 | **Kilas Kinerja 2019**
2019 Performance Highlights

18 | **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

19 | **Grafik Pertumbuhan**
Growth Charts

21 | **Informasi Saham**
Share Information



23 | **Penghargaan Industri Hijau 2011-2019**
Green Industry Awards 2011-2019

24 | **Sertifikasi 2019**
2019 Certifications

25 | **Penghargaan 2019**
2019 Awards

Kilas Kinerja 2019

2019 Performance Highlights



26 tahun 10 bulan 10 hari

Melayani dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.

26 years 10 months 10 days - Serving and contributing to national development.



564,13 juta m²

Ubin keramik terjual pada 1995-2019.

564.13 million m² - Ceramic tiles sold in 1995-2019.



59,68 juta m²

Ubin keramik terjual sepanjang tahun 2019.

59.68 million m² - Ceramic tiles sold in 2019.



Rp2,15 triliun

Total nilai penjualan sepanjang tahun 2019.

IDR2.15 trillion - Total sales value in 2019.



9,15%

Pertumbuhan penjualan dalam nilai year-on-year.

9.15% - Sales growth in value year-on-year.



Rp215,54 miliar

Laba bersih sepanjang tahun 2019.

IDR215.54 billion - Net profit in 2019.



10%

Margin laba bersih

10% - Net profit margin



37,61%

Pertumbuhan laba bersih year-on-year.

37.61% - Net profit growth year-on-year.



Rp80,30 miliar

Investasi bangunan dan mesin di Plant 4B.

IDR80.30 billion - Investment in building and machinery at Plant 4B.



4 juta m²

Tambahan kapasitas produksi melalui Plant 4B.

4 million m² - Additional production capacity with Plant 4B.



3 juta m²

Ekspansi produksi ubin porselen berglasir pada 2020

3 million m² - Production expansion of glazed porcelain tiles slated for 2020



60,20 juta m²

Total volume produksi sepanjang tahun 2019.

60.20 million m² - Total production volume in 2019.



98%

Penggunaan kapasitas terpasang

98% - Utilization of installed capacity



Rp29,41

Laba bersih per saham pada 2019.

IDR29.41 - Earnings per share in 2019.



3,8%

Capital gain saham ARNA pada 2019.

3.8% - Capital gain of ARNA shares in 2019.



2.193 orang

Karyawan PT Arwana Citramulia Tbk dan anak perusahaan.

2,193 people - Employees of PT Arwana Citramulia Tbk and subsidiaries.

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Disajikan Dalam Jutaan Rupiah
Kecuali Laba Per Saham dan Jumlah Saham Beredar

Expressed in Million Rupiah
Excluding Earnings Per Share and Number of Outstanding Shares

Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember	2015	2016	2017	2018	2019	Year Ended December 31
Labarugi Konsolidasi						Consolidated Income Statement
Penjualan Bersih	1.291.926	1.511.978	1.732.985	1.971.478	2.151.801	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1.003.838	1.182.892	1.328.188	1.499.580	1.583.142	Cost of Goods Sold
Labakotor	288.088	329.086	404.797	471.898	568.659	Gross Profit
Labausaha	102.382	142.952	186.735	222.222	289.470	Income from Operations
Beban Bunga - Bersih	5.051	16.254	17.756	7.813	(5.169)	Interest Expense – Net
Labasebelum Beban Pajak	95.514	123.838	166.204	211.730	291.607	Income Before Income Tax
Beban Pajak	24.304	32.462	44.020	53.522	73.932	Income Tax Expense
Labatahun Berjalan	71.210	91.376	122.184	158.208	217.675	Profit for the Year
Labatahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	69.782	90.483	120.830	156.623	215.535	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Labatahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	1.428	893	1.354	1.585	2.140	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Penghasilan (Biaya) Komprehensif Lain	3.016	(2.605)	(3.953)	683	(17.340)	Other Comprehensive Income (Expense)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	74.226	88.771	118.231	158.891	200.335	Comprehensive income for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	72.720	87.963	116.930	157.261	198.393	Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	1.506	808	1.301	1.630	1.942	Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Labasebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	176.277	238.387	290.050	327.497	397.212	Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization
Labaper Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	9,51	12,32	16,46	21,33	29,41	Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity
Jumlah Saham yang Beredar	7.341.430.976	7.341.430.976	7.341.430.976	7.341.430.976	7.341.430.976	Number of Shares Outstanding
Neraca Konsolidasi						Consolidated Balance Statement
Aset Lancar	509.178	642.892	740.191	827.588	975.855	Current Assets
Aset Tidak Lancar	912.601	900.324	861.156	825.318	823.282	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.430.779	1.543.216	1.601.347	1.652.906	1.799.137	Total Assets
Kewajiban Lancar	498.858	476.631	455.153	476.648	562.004	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	37.193	118.497	116.794	79.662	60.351	Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	536.051	595.128	571.947	556.310	622.355	Total Liabilities
Kepentingan Nonpengendali	14.304	14.696	15.785	17.104	18.578	Non-Controlling Interests
Saldo Laba	789.692	840.962	921.185	990.351	1.071.497	Retained Earnings
Ekuitas Bersih	894.728	948.088	1.029.400	1.096.596	1.176.782	Net Stockholders Equity
Modal Kerja Bersih	10.320	166.261	285.038	350.940	413.851	Net Working Capital
Arus Kas Konsolidasi						Consolidated Cash Flow
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	111.918	95.618	245.599	356.765	368.989	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(81.787)	(74.783)	(73.200)	(88.869)	(43.215)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(72.261)	(22.774)	(116.034)	(134.613)	(169.496)	Cash Flow from Financing Activities

*Disajikan Kembali

Restated*

Disajikan Dalam Jutaan Rupiah
Kecuali Laba Per Saham dan Jumlah Saham Beredar

Expressed in Million Rupiah
Excluding Earnings Per Share and Number of Outstanding Shares

Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember	2015	2016	2017	2018	2019	Year Ended December 31
Rasio Usaha						Rasio Usaha
Marjin Laba Kotor	22%	22%	23%	24%	26%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	8%	9%	11%	11%	13%	Operating Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	5%	6%	7%	8%	10%	Profit Margin for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Marjin Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	14%	16%	17%	17%	18%	Profit Margin EBITDA
Tingkat Pengembalian Terhadap Ekuitas	8%	10%	12%	14%	18%	Return on Equity
Tingkat Pengembalian Terhadap Aset	5%	6%	8%	9%	12%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Terhadap Investasi	8%	11%	14%	20%	27%	Return on Investment
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Rasio Lancar	102%	135%	163%	174%	174%	Current Ratio
Kewajiban terhadap Ekuitas	60%	63%	56%	51%	53%	Debt to Equity Ratio
Utang Bank terhadap Ekuitas	7%	21%	13%	9%	4%	Gearing Ratio
Kewajiban terhadap Aset	37%	39%	36%	34%	35%	Debt to Asset Ratio

Grafik Pertumbuhan

Growth Charts

Hasil Usaha

Operation Results

Penjualan Bersih
Net Sales

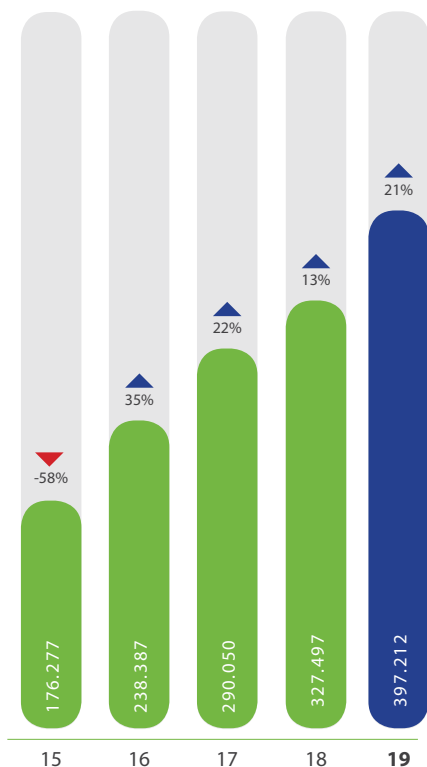


Laba Kotor
Gross Profit



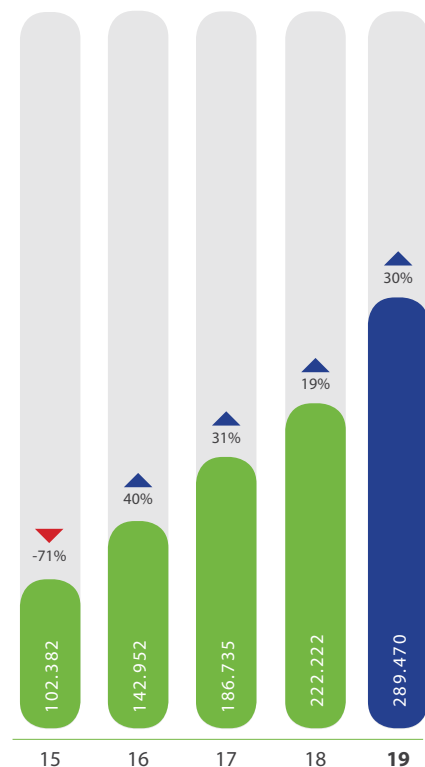
**Laba Sebelum Beban Bunga,
Pajak, Penyusutan dan
Amortisasi**

EBITDA



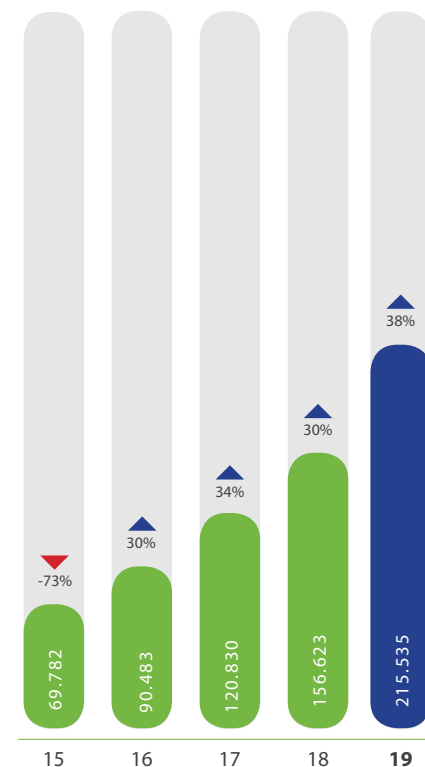
Laba Usaha

*Income from
Operations*



Laba Bersih

Net Income



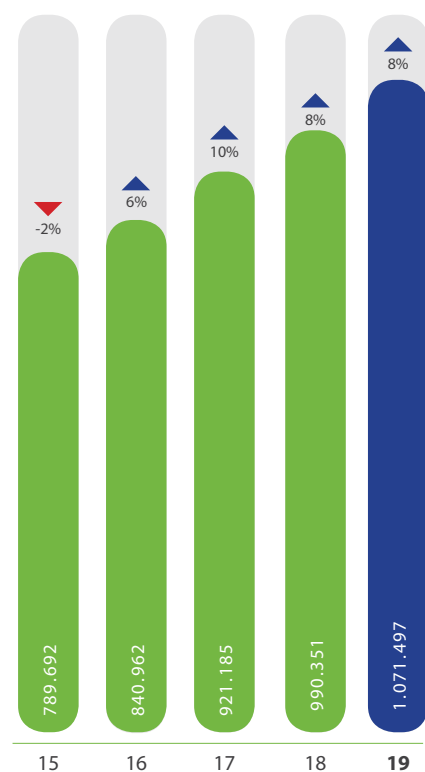
Jumlah Aset

Total Assets



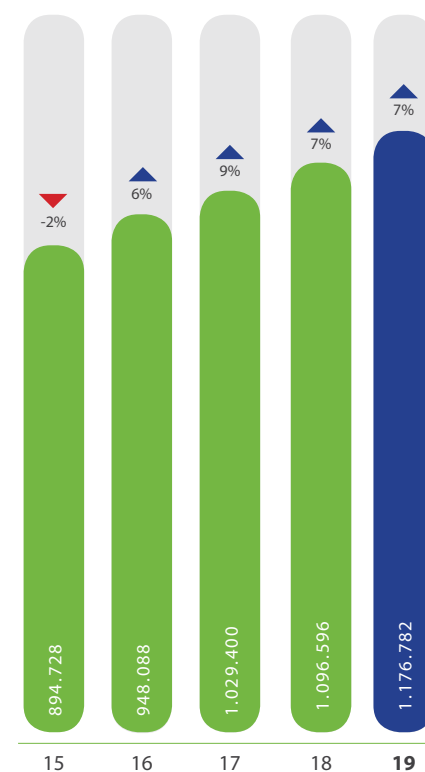
Saldo Laba

Retained Earnings



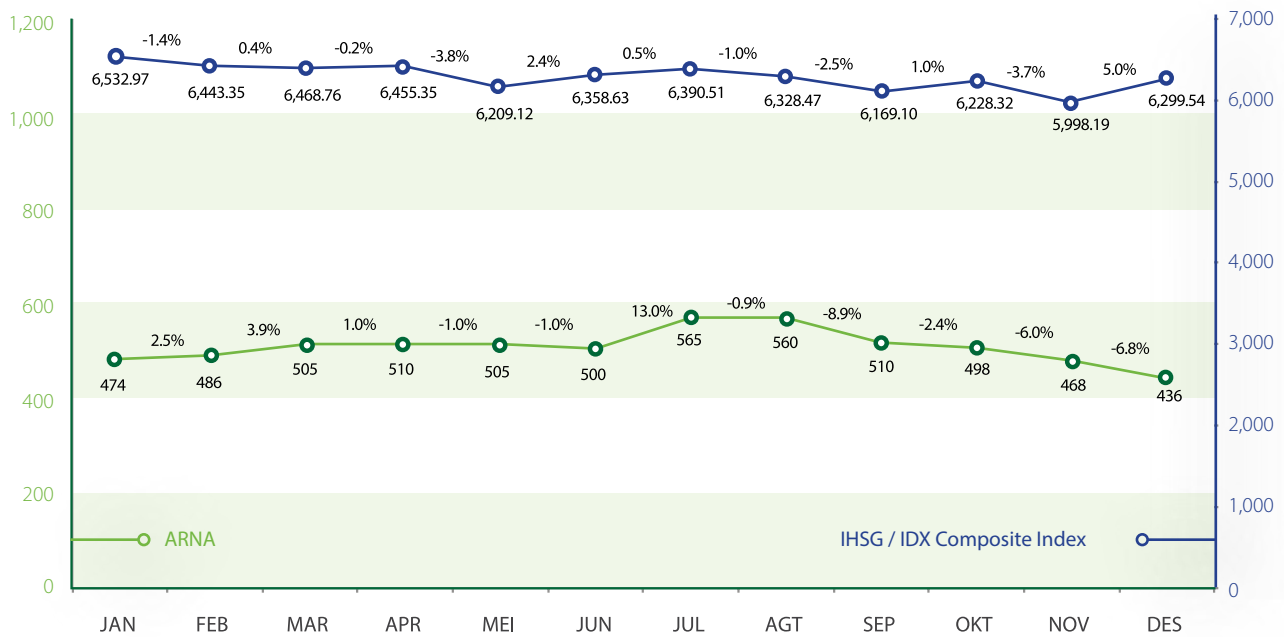
Ekuitas Bersih

*Net Shareholders
Equity*



Informasi Saham

Share Information



Pergerakan Harga Saham

Share Price Movement

Tahun	2018				2019				Year
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	Quarter
Tertinggi	382	356	384	430	540	540	575	530	Highest
Terendah	310	312	328	318	408	460	482	410	Lowest
Penutupan	320	338	360	420	505	500	510	436	Close

Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization

Triwulan Quarter	2018		2019	
	Penutupan Close	Kapitalisasi Capitalization	Penutupan Close	Kapitalisasi Capitalization
I	320	2.349.257.912.320	505	3.707.422.642.880
II	338	2.481.403.669.888	500	3.670.715.488.000
III	360	2.642.915.151.360	510	3.744.129.797.760
IV	420	3.083.401.009.920	436	3.200.863.905.536

Ikhtisar Data Saham

Overview of Share Data

	2018	2019	
Harga Tertinggi (Rp)	430	575	Highest Price (IDR)
Harga Terendah (Rp)	310	408	Lowest Price (IDR)
Penutupan (Rp)	420	436	Closing (IDR)
Jumlah Saham (lembar)	7.341.430.976	7.341.430.976	Number of Shares
Volume Transaksi	234.138.200	215.117.100	Transaction Volume
Frekuensi (kali)	28.494	21.435	Frequency (times)
Nilai Transaksi (Rp)	81.442.263.600	104.550.287.400	Transaction Amount (IDR)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	3.083.401.009.920	3.200.863.905.536	Market Capitalization (IDR)
Laba per Saham	21,33	29,41	Earning per Share (IDR)*
Rasio Harga Saham Terhadap Laba per Lembar Saham*	19,69	14,82	Price Earning Ratio (PER)*
Rasio Harga Saham Terhadap Nilai Buku*	2,81	2,72	Price to Book Value (PBV)*

Tabel Transaksi Saham

Table of Share Transactions

Triwulan Quarter	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi (Rp) Transaction Value (IDR)
2018			
I	12.401	101.227.100	34.434.754.800
II	7.002	61.885.100	20.868.159.600
III	4.752	42.484.400	15.265.479.200
IV	4.339	28.541.600	10.873.870.000
Total	28.494	234.138.200	81.442.263.600
2019			
I	12.023	102.669.900	48.262.776.500
II	2.134	37.503.400	19.112.179.100
III	2.987	37.374.100	19.702.443.500
IV	4.291	37.569.700	17.472.888.300
Total	21.435	215.117.100	104.550.287.400

Penghargaan Industri Hijau 2011-2019

Green Industry Awards 2011-2019



2019

Penghargaan Industri Hijau 2019

Diserahkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, Bapak Achmad Sigit Dwiwahjono

Green Industry Awards 2019

Presented by General Secretary of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, Mr. Achmad Sigit Dwiwahjono



2018

Penghargaan Industri Hijau 2018

Diserahkan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Bapak Airlangga Hartarto

Green Industry Awards 2018

Presented by Minister of Industry of the Republic of Indonesia, Mr. Airlangga Hartarto



2017

Penghargaan Industri Hijau 2017

Diserahkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, Bapak Haris Munandar

Green Industry Awards 2017

Presented by Secretary General of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, Mr. Haris Munandar



2016

Penghargaan Industri Hijau 2016

Diserahkan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Bapak Airlangga Hartarto

Green Industry Awards 2016

Presented by Minister of Industry of the Republic of Indonesia, Mr. Airlangga Hartarto



2015

Penghargaan Industri Hijau 2015

Diserahkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Bapak M. Jusuf Kalla

Green Industry Awards 2015

Presented by Vice President of the Republic of Indonesia, Mr. M. Jusuf Kalla



2014

Penghargaan Industri Hijau 2014

Diserahkan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Bapak M. S. Hidayat

Green Industry Awards 2014

Presented by Minister of Industry of the Republic of Indonesia, Mr. M. S. Hidayat



2013

Penghargaan Industri Hijau 2013

Diserahkan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Bapak M. S. Hidayat

Green Industry Awards 2013

Presented by Minister of Industry of the Republic of Indonesia, Mr. M. S. Hidayat



2012

Penghargaan Industri Hijau 2012

Diserahkan oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono

Green Industry Awards 2012

Presented by President of the Republic of Indonesia, Mr. Susilo Bambang Yudhoyono



2011

Penghargaan Industri Hijau 2011

Diserahkan oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono

Green Industry Awards 2011

Presented by President of the Republic of Indonesia, Mr. Susilo Bambang Yudhoyono

Sertifikasi 2019

2019 Certifications

Sertifikat utama (baru atau perpanjangan) yang diterima dalam tahun 2019:

Main certifications (new or extension) received in 2019:

No	Sertifikat Certificate	Penerima Recipient	Penerbit Issuer	Tanggal Penerbitan Date of Issuance
1	Lesen Pensijilan Barangan No. PC000277 Sertifikasi MS ISO 13006:2014 untuk produk <i>Plant I</i> berukuran 20x20, 25x25 dan 30x30cm dengan merek dagang Arwana. Product Certification License No. PC000277 MS ISO 13006:2014 certification for <i>Plant I</i> products sized 20x20, 25x25 and 30x30cm under the trademark Arwana.	PT Arwana Citramulia Tbk	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	31 Januari 2019 January 31, 2019
2	Lesen Pensijilan Barangan No. PP082401 Sertifikasi MS ISO 13006:2014 untuk produk <i>Plant II</i> berukuran 20x25, 30x30, 40x40 dan 50x50cm dengan merek dagang Arwana dan UNO. Product Certification License No. PP082401 MS ISO 13006:2014 certification for <i>Plant II</i> products sized 20x25, 30x30, 40x40 and 50x50cm under the trademarks Arwana and UNO.	PT Arwana Citramulia Tbk	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	31 Januari 2019 January 31, 2019
3	Lesen Pensijilan Barangan No. PC000013 Sertifikasi MS ISO 13006:2014 untuk produk <i>Plant III</i> berukuran 30x30, 40x40 dan 50x50cm dengan merek dagang Arwana dan UNO. Product Certification License No. PC000013 MS ISO 13006:2014 certification for <i>Plant III</i> products sized 30x30, 40x40 and 50x50cm under the trademarks Arwana and UNO.	PT Arwana Citramulia Tbk	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	31 Januari 2019 January 31, 2019
4	Sertifikat Produk No. 150/0/SER/U-93/V/2019 Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) untuk produk berdasarkan SNI ISO 13006:2010 dengan menggunakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Product Certificate No. 150/0/SER/U-93/V/2019 SNI product certification license for products based on SNI ISO 13006:2010 using ISO 9001:2015 Quality Management System.	PT Arwana Anugerah Keramik	LSPro-CEPRINDO	14 Mei 2019 May 14, 2019
5	Sertifikat Pendaftaran No. EMS41448 Sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan. Certificate of Registration No. EMS41448 ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT Arwana Anugerah Keramik	SAI Global	23 Mei 2019 May 23, 2019
6	Sertifikat Industri Hijau No. 03-01/LSIH-BBK/XI/2019 Proses produksi memenuhi Standar Industri Hijau No. SIH 23929.1:2017 Industri Ubin Keramik. Green Industry Certificate No. 03-01/LSIH-BBK/XI/2019 Production process in compliance with Green Industry Standards No. SIH 23929.1:2017 Ceramic Tile Industry.	PT Sinar Karya Duta Abadi – Plant III	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau – Balai Besar Keramik	18 November 2019 November 18, 2019

7	Lesen Pensijilan Barangan No. PC004054 Sertifikasi MS ISO 13006:2014 untuk produk <i>Plant V</i> berukuran 25x40 dan 25x50cm dengan merek dagang Arwana dan UNO. Product Certification License No. PC004054 MS ISO 13006:2014 certification for <i>Plant V</i> products sized 25x40 and 25x50cm under the trademarks Arwana and UNO.		PT Arwana Citramulia Tbk	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	29 November 2019 November 29, 2019
8	Sertifikat Industri Hijau No. GIC-00001 Proses produksi memenuhi Standar Industri Hijau No. SIH 23929.1:2017 Industri Ubin Keramik. Green Industry Certificate No. GIC-00001 Production process in compliance with Green Industry Standards No. SIH 23929.1:2017 Ceramic Tile Industry.		PT Sinar Karya Duta Abadi – Plant V	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau – PT Sucofindo ICS	29 November 2019 November 29, 2019
9	Lesen Pensijilan Barangan No. PC000277 Sertifikasi MS ISO 13006:2014 untuk produk <i>Plant I</i> berukuran 20x20, 25x25 dan 30x30cm dengan merek dagang Arwana. Product Certification License No. PC000277 MS ISO 13006:2014 certification for <i>Plant I</i> products sized 20x20, 25x25 and 30x30cm under the trademark Arwana.		PT Arwana Citramulia Tbk	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	27 Desember 2019 December 27, 2019
10	Lesen Pensijilan Barangan No. PP082401 Sertifikasi MS ISO 13006:2014 untuk produk <i>Plant II</i> berukuran 20x25, 25x40, 25x50, 30x30, 40x40 dan 50x50cm dengan merek dagang Arwana dan UNO. Product Certification License No. PP082401 MS ISO 13006:2014 certification for <i>Plant II</i> products sized 20x25, 25x40, 25x50, 30x30, 40x40 and 50x50cm under the trademarks Arwana and UNO.		PT Arwana Citramulia Tbk	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	27 Desember 2019 December 27, 2019

Penghargaan 2019

2019 Awards

Penghargaan utama lain-lain yang diterima dalam tahun 2019:
Other major awards received in 2019:

No	Award Penghargaan		Ajang Event	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Emiten Terbaik 2019 (Kategori: Sektor Industri Dasar) <i>Best Issuer 2019</i> (Category: Basic Industries Sector)		Investor Awards 2019	Majalah Investor <i>Investor Magazine</i>	16 Mei 2019 <i>May 16, 2019</i>
2	Pemimpin Pasar Produk Keramik Kelas Menengah-Bawah (Kategori: Penghargaan Khusus, Konsultan dan Bahan Bangunan) <i>The Market Leader of the Mid-low Class Ceramic Products</i> (Category: Special Award, Consultant and Building Materials)		Indonesia Property & Bank Awards 2019	Majalah Property & Bank <i>Property & Bank Magazine</i>	26 September 2019 <i>September 26, 2019</i>

Laporan Manajemen

Management Reports

28 | **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners

32 | **Laporan Dewan Direksi**
Report of the Board of Directors



Dari Kiri ke Kanan

From Left to Right:

Atas/ Top: Edy Suyanto , Alex S.W. Retraubun, Rudy Sujanto

Tengah/ Middle: Markus Kusnowo, Hatta Safrudin, Karsanto

Bawah/ Bottom: Marsetio, Tandean Rustandy, Edwin P. Situmorang

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Dengan terlebih dahulu memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Arwana Citramulia Tbk melaporkan hasil pengawasan kami terhadap pengelolaan dan kinerja Perseroan pada tahun buku 2019. Pengawasan telah kami jalankan secara aktif dan objektif dengan mengedepankan tujuan bersama untuk memajukan Perseroan. Dalam hal ini kami memberikan apresiasi kepada Dewan Direksi yang sudah memberikan paparan yang jelas dan terperinci tentang kinerja Perseroan dalam rapat-rapat bersama yang dilakukan.

Pada tahun 2019, Perseroan kembali mampu memperbaiki pertumbuhan Perseroan secara signifikan. Salah satu perbaikan pertumbuhan yang patut dicatat adalah, untuk pertama kalinya, angka penjualan Perseroan menembus angka dua triliun rupiah. Total penjualan Perseroan dibukukan pada angka Rp2.151,80 miliar yang merupakan peningkatan 9,15 persen dari hasil tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.971,48 miliar. Selain itu, laba bersih Perseroan juga meningkat 37,61 persen dari Rp156,62 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp215,54 miliar. Hasil ini dicapai pada saat iklim usaha di Indonesia masih belum sepenuhnya kondusif di tengah dinamika ekonomi dan politik global maupun domestik.

Di dalam negeri, tahun 2019 khususnya menjadi tahun politik yang cukup 'panas'. Indonesia melangsungkan pemilihan umum serentak yang menyebabkan sejumlah eksese negatif seperti unjuk rasa dan kerusuhan. Sementara di tingkat global, konfrontasi ekonomi antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok yang berlangsung

With praise and gratitude to God Almighty, please allow us the Board of Commissioners of PT Arwana Citramulia Tbk to report the results of our oversight over the Company's management and performance in the 2019 financial year. Our oversight has been carried out actively and objectively while putting forth the advancement of the Company as our collective purpose. In this regard, we give appreciation to the Board of Directors who has provided a comprehensive and detailed account of the Company's performance in the joint meetings that were held.

In 2019, the Company was able to continue to improve upon its growth significantly. One of the growth improvements worth noting is that, for the first time, the Company's sales exceeded two trillion rupiahs. The Company's total sales was recorded at IDR2,151.80 billion, which is an increase of 9.15 percent from that in 2018 which was recorded at IDR1,971.48 billion. Furthermore, the Company's net profit also increased by 37.61 percent from IDR156.62 billion in 2018 to IDR215.54 billion. This result was achieved during a business climate in Indonesia that was not entirely favorable amid the dynamics of global as well as domestic politics and economy.

At home, the year 2019 was particularly quite a tense political year. Indonesia held simultaneous elections that brought forth negative excesses such as protests and riots. Meanwhile globally, the economic confrontation between USA and the People's Republic of China that has been ongoing since 2018 has yet to find its conclusion, causing a prevailing

sejak tahun 2018 belum juga menemukan titik akhir, sehingga iklim ketidakpastian ekonomi global masih terus menggantung. Pelaku usaha dan pelaku pasar modal berupaya menghindari risiko dalam mencari sumber-sumber pendapatan, sementara perdagangan global mesin, peralatan, dan barang tahan (*durable goods*) mengalami penurunan signifikan.

Kondisi tersebut, dinamika ekonomi dan geopolitik lainnya, serta perlambatan ekonomi sejumlah negara *emerging markets* karena faktor-faktor domestik memberikan tekanan pada ekonomi dunia secara keseluruhan, termasuk pada Indonesia, sehingga pertumbuhan ekonomi global menurun. PDB Indonesia sendiri masih bisa mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi, yaitu 5,02 persen, tetapi itu merupakan penurunan dari pertumbuhan 5,17 persen yang dicapai pada tahun 2018. Secara umum, stabilitas ekonomi domestik relatif terjaga tanpa fluktuasi yang berarti, serta daya serap konsumen masih bisa menopang pertumbuhan. Sentimen dunia usaha dan keyakinan konsumen terjaga positif sepanjang tahun 2019, sehingga memberikan ruang bagi sebagian industri untuk mengembangkan usaha.

Dengan berbagai faktor yang memengaruhi kondisi usaha di dalam negeri, Dewan Direksi dan jajaran manajemen Perseroan di bawahnya telah bisa menjalankan strategi bisnis yang efektif dan mengusahakan seluruh sumber daya Perseroan bagi pengembangan usaha dan pengembalian hasil yang optimal. Tingkat permintaan konsumen yang cenderung lebih baik pada tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya telah bisa dimanfaatkan dengan kinerja produksi, pemasaran dan keuangan yang juga meningkat, sehingga Perseroan tidak saja mampu mencapai target-target utama yang ditetapkan pada awal tahun, tetapi sejumlah parameter kinerja produksi dan penjualan, termasuk dalam aspek efisiensi, juga mampu mencatat angka yang terbaik dalam sejarah Perseroan.

Langkah pengembangan usaha yang signifikan dan berjalan dengan baik antara lain sudah beroperasinya *Plant 4B* di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, sejak bulan Juli 2019. Kami melihat bahwa keberadaan pabrik ini adalah salah satu komponen penting bagi Perseroan dalam strategi yang efektif untuk memperbesar pasar dan mengoptimalkan biaya logistik, khususnya untuk mencapai tingkat profitabilitas yang lebih baik lagi di wilayah Sumatera.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah memperoleh informasi yang jelas dan transparan tentang kebijakan, pengelolaan, kondisi dan hasil aktivitas usaha Perseroan. Informasi yang krusial bagi aktivitas pemantauan pengelolaan Perseroan yang menjadi tugas dan tanggung jawab kami ini diperoleh melalui komunikasi laporan formal dalam kesempatan sesi-sesi rapat gabungan dengan Dewan Direksi, maupun melalui aktivitas peninjauan langsung di lapangan, serta berbagai kegiatan resmi korporat. Dewan Komisaris juga mendapatkan laporan dan materi secara rutin dari Komite Audit di mana salah satu komisaris independen menjadi ketuanya. Materi dari Komite Audit tersebut antara lain berbagai rekomendasi dan opini hasil diskusi objektif antara Komite Audit dengan pihak manajemen.

climate of uncertainty over the global economy. Business and capital market practitioners were risk-averse in seeking sources of revenue, while the global trade of machinery, equipment and durable goods slowed significantly.

This condition, other economic and geopolitical dynamics, in addition to the economic slowdown in a number of emerging markets due to domestic factors compounded to put pressure on the global economy as a whole, including on Indonesia, consequently causing the weakened growth of the global economy. Indonesia's GDP still managed to achieve a relatively high growth of 5.02 percent, but this itself is a decrease from the 5.17 percent growth achieved in 2018. Overall, the stability of the domestic economy was fairly kept without any substantial fluctuation, and consumer absorption was still able to support growth. The sentiment of the business world and consumer confidence was maintained to be positive throughout 2019, therefore providing room for some industries to expand.

With various factors influencing business conditions at home, the Board of Directors and the Company's management under it were able to implement business strategies effectively and utilize all the Company's resources for optimizing business development and returns. Consumer demand that is relatively better in 2019 compared to the previous year was able to be capitalized with a simultaneously improved production, marketing and financial performance, thus the Company did not just achieve the primary targets set at the beginning of the year, but also a number of performance parameters for production and sales, including in the aspect of efficiency, were able to achieve record numbers in the history of the Company.

A significant and well-running business development step includes the Plant 4B in Ogan Ilir, South Sumatra, which has become operational since the month of July 2019. We view that this factory is positioned to be one of the key components for the Company in an effective strategy for expanding the market and better-improving logistics cost efficiency, particularly for achieving increased profitability in the region of Sumatra.

Implementation of Oversight

Throughout 2019, the Board of Commissioners received comprehensive and transparent information on the business policies, management, conditions and results of the Company. This vital information for our duly duty and responsibility of performing oversight activities on the management of the Company were obtained through formal reporting communications in joint meeting sessions with the Board of Directors, as well as through direct site visits and various official corporate activities. The Board of Commissioners also regularly received reports and materials from the Audit Committee wherein one of the independent commissioners serve as its chairman. The materials from the Audit Committee include various recommendations and opinions as a result of objective discussions between the Audit Committee and the management.

Dalam kesempatan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang menjadi forum utama penyampaian laporan kinerja Perseroan dari Dewan Direksi dan pemberian umpan balik dari Dewan Komisaris, kami telah bisa diyakinkan bahwa roda usaha Perseroan memang dijalankan sepenuhnya untuk tujuan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, dan berbagai kebijakan sudah diambil untuk mendukung upaya seluruh pemangku kepentingan agar tata kelola perusahaan dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, serta kewajaran atau kesetaraan.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam hal tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris kembali menegaskan komitmen Perseroan untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian yang integral dalam mendorong pertumbuhan Perseroan. Proses tersebut adalah proses yang berkesinambungan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas seluruh aspek pengelolaan Perseroan sehingga mendatangkan hasil yang optimal dan sesuai ekspektasi seluruh pemangku kepentingan. Kami melihat komitmen ini sudah diupayakan dengan baik oleh Dewan Direksi dan jajaran manajemen di bawahnya. Tata kelola yang baik pada akhirnya tercermin dari kinerja Perseroan yang positif, stabilitas kinerja itu sendiri, akuntabilitas berdasarkan penilaian eksternal, berbagai penghargaan dan prestasi yang diraih, serta sumbangsih sosial maupun pelestarian lingkungan yang dirasakan berbagai pihak.

Dewan Direksi juga nyata sudah menjalankan komitmen untuk mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, di mana salah satu wujudnya adalah Perseroan konsisten memenuhi seluruh kewajibannya sebagai perusahaan publik dan wajib pajak.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Komite Pembantunya

Pada tahun 2019, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu komposisi anggota berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 yang terdiri dari:

Komisaris Utama: Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, M.M.

Wakil Komisaris Utama: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Komisaris Independen: Drs. Karsanto, M.B.A.

Komisaris Independen: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

Adapun salah satu komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, mengalami perubahan berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 0217/ACM/L/KS/IX/2019. Perubahan tersebut berupa keluarnya satu anggota lama dan masuknya satu anggota baru, sehingga komposisi anggota Komite Audit Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2019 terdiri dari:

Ketua: Drs. Karsanto, M.B.A.

Anggota: Lukman Sidharta, S.E., M.B.A.

Anggota: Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.

In the joint meeting opportunities between the Board of Commissioners and Board of Directors that function as the main forum for the submission of the Company's performance reports from the Board of Directors and feedback from the Board of Commissioners, we have been convinced that the Company's business operations have indeed been run for the purpose of increasing shareholder value, and that various policies have been taken to support the collective effort of all stakeholders so that corporate governance is carried out based on the principles of good corporate governance which comprises transparency, independency accountability, responsibility and fairness.

Corporate Governance

In terms of corporate governance, the Board of Commissioners reiterates the Company's commitment to implement the principles of good corporate governance as an integral part in driving the growth of the Company. This process is a continuous process with the aim of improving the quality of all aspects of the Company's management so as to bring results optimally and in accordance with the expectations of all stakeholders. We view that this commitment has been well-pursued by the Board of Directors and the management under it. Good governance is ultimately reflected in the positive performance of the Company, the stability of the performance itself, accountability based on external assessments, various awards and achievements, as well as social contributions and environmental preservation that are enjoyed by various parties.

The Board of Directors has provenly also carried out the commitment of complying with applicable laws and regulations wherein one of its forms is that the Company has consistently met all its obligations as a public company and a taxpayer.

Changes to the Membership Composition of the Board of Commissioners and/or Supporting Committees

In 2019, the membership composition of the Board of Commissioners of the Company did not undergo change, namely the composition of members based on the resolution of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders which consists of:

President Commissioner: Admiral (Retired) Prof. Dr. Marsetio, M.M.

Vice President Commissioner: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Independent Commissioner: Drs. Karsanto, M.B.A.

Independent Commissioner: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

One of the committees tasked with assisting the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, underwent change based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 0217/ACM/L/KS/IX/2019. The change comprises the dismissal of one previous member and the appointment of one new member, therefore having the membership composition of the Audit Committee of the Company as of October 1, 2019 consisting of:

Chairman: Drs. Karsanto, M.B.A.

Member: Lukman Sidharta, S.E., M.B.A.

Member: Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.

Apresiasi

Menimbang dan memperhatikan hasil-hasil yang dicapai Perseroan di tahun 2019 secara operasional dan keuangan, Dewan Komisaris menyatakan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Direksi atas kinerja pengelolaannya. Hasil usaha dipandang sangat memuaskan, serta berbagai parameter penilaian kembali menunjukkan keahlian dan kemampuan Dewan Direksi dalam membawa perkembangan Perseroan ke tingkat yang lebih baik.

Realisasi sepanjang tahun buku 2019 yang terlihat secara konkret dan juga tercermin dalam laporan keuangan yang sudah diaudit oleh pihak independen eksternal menunjukkan perumusan strategi dan penetapan kebijakan pengelolaan, serta perencanaan dan eksekusi teknis dan operasional yang dipimpin oleh Dewan Direksi sudah tepat dan berhasil. Kami juga melihat integritas dan reputasi baik Perseroan di mata para pemangku kepentingan eksternal bisa tetap dijaga.

Penutup

Sebagai kata penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pemegang saham, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sepanjang tahun 2019 sehingga Perseroan kembali bisa meraih hasil yang positif dan meletakkan fondasi yang lebih kokoh lagi bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemerintah, pemasok, pelanggan, masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya sehingga Perseroan dimampukan untuk bisa turut serta menjadi komponen bangsa yang berkontribusi bagi pembangunan negara dan masyarakat melalui produk, pelayanan, dan kerja sama dalam berbagai program dan kegiatan.

Appreciation

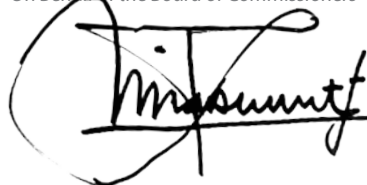
In considering and upon viewing the results achieved by the Company in 2019 with regard to operations and finance, the Board of Commissioners would like to express the highest appreciation to the Board of Directors for the management performance. The business results are regarded very satisfactory and various assessment parameters again demonstrate the Board of Directors' competence and ability in driving the Company's development to a higher level.

The realization in the 2019 financial year that is visibly concrete as well as reflected through the financial statements that have been audited by an external independent party proves that the preparation of strategies and the decisions of management policies, as well as the technical and operational planning and execution overseen by the Board of Directors have been accurate and effective. We also view that the good integrity and reputation of the Company in the eyes of external stakeholders have been maintained.

Closing

The Board of Commissioners would like to express the utmost gratitude to all shareholders, the Board of Directors, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and employees for the dedication and hard work throughout the year 2019 that the Company is able to achieve positive results and lay down an even stronger foundation for the continued growth of the Company. The Board of Commissioners would also like to express the utmost gratitude to the government, suppliers, customers, the public, and other stakeholders for the support and trust that enabled the Company to take part as a component of the nation that contributes to the development of the nation and society through products, services, and cooperation in various programs and activities.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, M.M.
President Commissioner

Laporan Dewan Direksi

Report of the Board of Directors



Kepada yang terhormat para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya,

Kami Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk pertama-tama sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya sehingga Perseroan mampu melanjutkan pertumbuhan usaha dengan baik pada tahun buku 2019. Perseroan mencatat kinerja yang memuaskan, yaitu penjualan Perseroan untuk pertama kalinya menembus angka dua triliun rupiah. Total penjualan Perseroan dibukukan pada posisi Rp2.151,80 miliar, hasil ini merupakan peningkatan 9,15 persen dibandingkan penjualan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.971,48 miliar. Perseroan juga mencatat pertumbuhan laba bersih yang signifikan, yakni meningkat 37,61 persen dari hasil Rp156,62 miliar pada tahun 2018 ke Rp215,54 miliar pada tahun 2019.

Dengan hasil tersebut, maka sejak tahun 2015, Perseroan mampu mencapai rata-rata pertumbuhan laba bersih tahunan di atas 30 persen. Dibandingkan pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun yang lebih moderat, hasil laba bersih Perseroan menunjukkan berbagai strategi dan kebijakan yang dirumuskan untuk meningkatkan kualitas laba berjalan dengan efektif. Langkah-langkah yang meliputi pengendalian biaya, strategi bauran produk, ekspansi produksi dan intensifikasi pemasaran, konsisten memperlebar margin keuntungan Perseroan dalam kurun waktu tersebut.

Dear shareholders and other stakeholders,

We, the Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk, are very grateful to God Almighty for His grace that the Company was able to maintain good business growth in the 2019 financial year. The Company achieved a satisfactory performance, namely the Company's sales exceeded two trillion rupiahs for the first time ever. The Company's total sales were posted at IDR2,151.80 billion, this is an increase of 9.15 percent compared to sales in 2018 which amounted to IDR1,971.48 billion. The Company also recorded a significant net profit growth, namely an increase of 37.61 percent from IDR156.62 billion in 2018 to IDR215.54 billion in 2019.

With these results, it signifies that since 2015, the Company has been able to achieve an average annual net profit growth of above 30 percent. Compared to more moderate sales growth from year to year, the Company's net profit results demonstrate that the variety of strategies and policies formulated to improve upon profit quality has been effective. These steps which include cost control, product mix strategy, production expansion and marketing intensification, have consistently widened the Company's profit margins during this period.

Kondisi Ekonomi 2019

Hasil baik Perseroan ini dicapai di tengah kinerja ekonomi Indonesia yang stabil. Tahun 2019 merupakan tahun pemilihan umum yang diwarnai gejolak politik. Sementara dalam perekonomian global, ketegangan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok menjadi sumber ketidakpastian yang menyebabkan melemahnya aktivitas perdagangan dan investasi internasional. Saling keterkaitan dalam rantai suplai global serta perlambatan ekonomi negara mitra dagang membuat Indonesia juga terkena dampaknya; antara lain terlihat dari nilai perdagangan yang turun 8,27 persen, di mana total ekspor turun 6,95 persen dibandingkan tahun 2018.

Di tengah tekanan dan ketidakpastian, ekonomi Indonesia tetap bisa mencapai kinerja yang relatif baik didukung faktor kebijakan pemerintah dan bank sentral, serta daya topan pasar domestik itu sendiri. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2019 Indonesia melambat dari angka 5,17 persen pada tahun 2018 ke angka 5,02 persen pada tahun 2019. Berdasarkan jenis pengeluaran, konsumsi rumah tangga masih merupakan faktor penyumbang terbesar kepada PDB. Sedangkan berdasarkan lapangan usaha, industri manufaktur memiliki porsi kontribusi terbesar.

Stabilitas ekonomi domestik juga terlihat dari nilai tukar mata uang rupiah terhadap berbagai mata uang utama dunia yang lebih terkendali dibandingkan tahun 2018. Terhadap mata uang dolar Amerika Serikat, rupiah berfluktuasi dalam kisaran Rp13.862,50 - Rp14.530,00 per dolar. Selain itu, inflasi tahunan tercatat sebesar 2,72 persen. Bagi Perseroan sendiri, indikasi langsung kondusivitas ekonomi dirasakan dengan daya serap pasar terhadap produk-produk Perseroan yang meningkat sepanjang tahun 2019.

Analisis Pasar dan Tinjauan Strategis

Secara umum, industri keramik nasional mengalami tahun usaha yang lebih baik. Rata-rata penggunaan kapasitas terpasang nasional sebesar 68 persen pada tahun 2018 meningkat menjadi 76 persen pada tahun 2019. Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) atau *safeguard* yang diberlakukan pemerintah sejak tanggal 12 Oktober 2018 membantu mengurangi impor, khususnya terhadap produk *homogenous tiles* yang berasal dari Tiongkok.

Dalam kaitannya dengan Perseroan, faktor produk impor tidak secara langsung memengaruhi performa Perseroan dikarenakan segmen persaingan yang berbeda. Sementara pembatalan rencana kenaikan harga gas industri merupakan kabar baik yang diharapkan akan diikuti dengan penerapan Perpres No.40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas.

Di luar catatan tersebut, Perseroan mengambil berbagai langkah untuk semakin memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan. Implementasi *lean manufacturing* menghasilkan berbagai

2019 Economic Conditions

The Company's good results were achieved amid Indonesia's stable economic performance. 2019 was an election year marked by political turmoil. While in the global economy, trade tension between the United States (US) and China was a source of uncertainty that caused the weakening of international trade and investment activities. Interconnection in the global supply chain and the economic slowdown of trading partners have affected Indonesia; among others, it can be seen from the trade value which fell 8.27 percent, where total exports fell by 6.95 percent compared to 2018.

Amid pressure and uncertainty, the Indonesian economy was still able to achieve relatively good performance supported by the factors of government and central bank policies, and the resilience of the domestic market itself. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth in 2019 slowed from 5.17 percent in 2018 to 5.02 percent in 2019. Based on the type of spending, household consumption remained the biggest contributor to the GDP. Whereas based on business sector, the manufacturing industry had the biggest contribution.

Domestic economic stability can also be seen from the exchange rates of the rupiah against various major world currencies which were more restrained than in 2018. With respect to the US dollar, the rupiah fluctuated in the range of IDR13,862.50 - IDR14,530.00 per dollar. Additionally, annual inflation was recorded at 2.72 percent. For the Company itself, a direct indication of a favorable economy was experienced with the market's absorption of the Company's products which increased throughout 2019.

Market Analysis and Strategic Review

In general, the national ceramics industry experienced a better business year. The national installed capacity utilization average of 68 percent in 2018 increased to 76 percent in 2019. The Safeguard Measure Import Duty (Bea Masuk Tindakan Pengamanan/BMTP) or safeguard imposed by the government since October 12, 2018 helped reduce imports, particularly for homogenous tile products originating from China.

In relation to the Company, the factor of imported products did not directly affect the Company's performance as the competition segment is different. Meanwhile, the cancellation of the planned industrial gas price hike is good news that is expected to be followed by the adoption of Presidential Decree No.40 of 2016 on Gas Price Determination.

Apart from these notes, the Company took various steps to further strengthen the Company's position in facing competition. The implementation of lean manufacturing resulted in various efficiencies,

penghematan, antara lain pada komponen biaya utama seperti glasir dan gas yang masing-masing turun 7.2 persen dan 3,5 persen per meter persegi produksi dibandingkan tahun 2018. Terhadap komponen biaya lain yang naik dikarenakan faktor harga pemasok, ataupun pada total biaya upah, Perseroan mampu mempertahankan rasio kenaikan pada tingkat minimum dengan memperbaiki efisiensi, serta meningkatkan produktivitas tanpa menambah jumlah pekerja. Hasil agregatnya adalah *margin* laba bersih yang meningkat dari delapan menjadi 10 persen.

Dalam hal komposisi produk yang juga menjadi kunci profitabilitas, Perseroan kembali bisa meningkatkan porsi penjualan produk DIGI UNO dari 51 persen menjadi 59 persen pada tahun 2019. Produk yang ditujukan bagi segmen menengah ke atas tersebut memberikan kontribusi lebih besar per meter persegi dikarenakan margin yang lebih tinggi. Selain itu, jaringan pemasaran Perseroan meningkat dari 27.452 toko pada tahun 2018 menjadi 29.519 toko sehingga semakin memperluas ketersediaan seluruh produk Perseroan bagi konsumen.

Beberapa fondasi pertumbuhan Perseroan ke depannya juga telah diletakkan pada tahun 2019. Pembangunan *Plant 4B* di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, dengan kapasitas terpasang empat juta meter persegi per tahun yang dimulai pada akhir tahun 2018 sudah dirampungkan, dan pabrik tersebut sudah resmi beroperasi sejak tanggal 3 Juli 2019. Total investasi Perseroan yang dikeluarkan untuk realisasi bangunan dan mesin *Plant 4B* berjumlah Rp80,30 miliar yang terdiri dari Rp14,66 miliar untuk bangunan dan Rp65,64 miliar untuk mesin. Di Serang, Banten, *Plant II* yang merupakan pabrik terbesar Perseroan mengalami peremajaan mesin yang signifikan dengan pembelian dua mesin press terbaru untuk menggantikan mesin-mesin lama.

Sebuah langkah penting lain bagi Perseroan adalah sudah dimulainya pembangunan *Plant 5B* di Mojokerto, Jawa Timur. Pabrik ini merupakan perintisan produksi ubin porselen berglasir (*glazed porcelain tiles*). Jenis produk ini memiliki tingkat kualitas di atas keramik dan akan melengkapi portofolio produk Perseroan dalam rangka memperluas pasar dan menciptakan sumber laba baru. *Plant 5B* sendiri ditargetkan akan mulai berproduksi pada bulan Desember 2020 dengan kapasitas terpasang sekitar tiga juta meter persegi per tahun.

Kinerja Keuangan dan Operasional 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mampu menjual 59,68 juta meter persegi ubin keramik. Volume penjualan ini adalah pencapaian tertinggi dalam sejarah Perseroan. Area penjualan terbesar masih berada di Pulau Jawa, yaitu 62,67 persen. Untuk pasar mancanegara, Perseroan mampu meningkatkan volume ekspor ke Malaysia yang menjadi negara tujuan ekspor utama Perseroan dari 114,06 ribu meter persegi menjadi 150,66 ribu meter persegi, atau naik 32,08 persen.

including to the main cost components such as glaze and gas which decreased by 7.2 percent and 3.5 percent per square meter of production, respectively, compared to 2018. Against other cost components that rose due to the factor of supplier prices, or to the total cost of wages, the Company was able to maintain the increase ratio to a minimum by improving efficiency, and increasing productivity without having to recruit additional workers. The aggregate result is a net profit margin that increased from eight to 10 percent.

In terms of product composition which is also a key contributor to profitability, the Company was again able to increase the sales portion of DIGI UNO products from 51 percent to 59 percent in 2019. This product that is aimed at the middle to upper segment of the market contributes more per square meter due to higher margins. Furthermore, the Company's marketing network expanded from 27,452 stores in 2018 to 29,519 stores, thereby expanding the availability of all of the Company's products to consumers.

Several foundations for the Company's future growth have also been placed in 2019. The construction of Plant 4B in Ogan Ilir, South Sumatra, with an installed capacity of four million square meters per year which began in late 2018 has been completed, and the plant has officially been operational since July 3, 2019. The total investment of the Company spent on the realization of buildings and machinery for Plant 4B amounted to IDR80.30 billion, consisting of IDR14.66 billion for buildings and IDR65.64 billion for machinery. In Serang, Banten, Plant II which is the Company's largest factory underwent a significant machinery replacement with the acquisition of two latest press machines to replace the old ones.

Another important step for the Company is the commencement of the construction of Plant 5B in Mojokerto, East Java. This factory is pioneering the production of glazed porcelain tiles. This type of product has a quality level above ceramics and will complement the Company's product portfolio for expanding the market and creating new sources of profit. Plant 5B is targeted to begin production in December 2020 with an installed capacity of approximately three million square meters per year.

2019 Financial and Operational Performance

In 2019, the Company was able to sell 59.68 million square meters of ceramic tiles. This sales volume sets a new record for the largest in the Company's history. The largest sales area in terms of value remains Java which accounted for 62.67 percent. As for export markets, The Company was also able to increase the export volume to Malaysia as the main export destination country, from 114.06 thousand square meters to 150.66 thousand square meters, or an increase of 32.08 percent.

Secara kinerja produksi, Perseroan mampu menghasilkan 60,20 juta meter persegi produk keramik yang merupakan peningkatan 8,01 persen dibandingkan volume produksi tahun 2018 yang tercatat sebesar 55,74 juta meter persegi. Pertumbuhan volume produksi hampir lima juta meter persegi didukung oleh mulai berproduksinya Plant 4B sejak bulan Juli dan peningkatan utilisasi dari pabrik-pabrik yang ada. Kinerja operasional dan keuangan Perseroan sepanjang tahun 2019 tercapai lebih baik dari target strategis yang ditetapkan pada akhir tahun 2018. Nilai penjualan mencapai target Rp2.133,00 miliar dengan raihan Rp2.151,80 miliar, sementara target laba bersih sebesar Rp200,00 miliar dilampaui dengan hasil Rp215,54 miliar. Volume produksi juga tercatat sebesar 60,20 juta meter persegi, lebih besar dari target 59,66 juta meter persegi yang dicanangkan. Demikian juga dengan target harga jual rata-rata, efisiensi energi dan bahan baku, serta kualitas produk yang pencapaiannya sesuai harapan.

Prospek Usaha 2020

Menghadapi peluang dan tantangan usaha di tahun 2020, Dewan Direksi memiliki optimisme bahwa kinerja Perseroan bisa lebih baik lagi dengan modal kerja keras, perbaikan ke dalam, serta strategi yang adaptif terhadap dinamika pasar domestik. Adapun berbagai ekspekstasi diharapkan tidak akan terlalu berpengaruh terhadap ekonomi Indonesia, seperti halnya terjadi pada tahun 2019.

Faktor ketegangan dagang AS-Tiongkok masih mengancam, serta ekonomi kedua negara tersebut diproyeksikan akan melambat pada tahun 2020, namun penandatanganan perjanjian dagang fase pertama pada bulan Januari 2020 memberikan harapan bahwa fase-fase kompromi selanjutnya akan menyusul dan iklim perdagangan dunia bisa lebih kondusif untuk mendorong pertumbuhan di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Di dalam negeri, terdapat juga program-program pemerintah yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap penjualan keramik. Antara lain proyek-proyek infrastruktur ikut menggerakkan perekonomian daerah, dan pembangunan perumahan rakyat yang secara langsung menyerap produk-produk bahan bangunan seperti keramik lantai dan dinding.

Faktor pertumbuhan juga bisa datang dari berbagai kebijakan Bank Indonesia untuk tahun 2020. Otoritas moneter tersebut mengumumkan akan menurunkan batas minimum uang muka kredit pemilikan rumah, serta mengupayakan peningkatan likuiditas perbankan melalui berbagai instrumen. Berbagai stimulus itu diharapkan akan mendorong pertumbuhan usaha dan konsumsi sehingga berdampak pada permintaan terhadap produk keramik. Dengan demikian Perseroan bisa memperbesar basis konsumen dan meningkatkan penjualan pada tahun 2020 didukung oleh ekspansi produksi dan pemasaran. Penguatan mata uang rupiah pada awal tahun 2020 secara langsung memperbaiki *contribution margin*, mengingat hampir separuh dari komponen biaya produksi terkait dengan mata uang AS, khususnya untuk glasir dan gas.

In terms of production performance, the Company was able to produce 60.20 million square meters of ceramic products, which is an increase of 8.01 percent compared to the production volume in 2018 which was recorded at 55.74 million square meters. The nearly five million square meter growth in production volume was bolstered with having commenced production at Plant 4B since the month of July and increased utilization of existing factories. The Company's operational and financial performance in 2019 exceeded the strategic targets set at the end of 2018. Sales in terms of value met the target of IDR2,133.00 billion with an achievement of IDR2,151.80 billion, while the net profit target of IDR200.00 billion was exceeded with a result of IDR215.54 billion. Production volume was also recorded at 60.20 million square meters, greater than the target of 59.66 million square meters that was set. As with the targets for average selling price, energy and raw materials efficiency, as well as product quality for which the achievements were in line with expectations.

2020 Business Prospects

In facing the business opportunities and challenges of 2020, the Board of Directors is optimistic that the Company's performance can be even better through the capitals of hard work, internal improvements, and strategies that are adaptive to the dynamics of the domestic market. It is hoped that various external excesses will not significantly affect the Indonesian economy, as it did in 2019.

The factor of US-China trade tension remains a threat, and the economies of these two countries are projected to slow down in 2020, but the signing of the first phase of a trade agreement in January 2020 provides hope that further concessional phases will follow and the global trade climate will be more conducive for driving growth in various countries, including in Indonesia.

At home, there are also government programs that have direct or indirect impacts on ceramics sales. Among them, infrastructure projects that will help drive regional economies, and public housing construction projects that will directly absorb building material products such as floor and wall tiles.

Factors of growth may also come from various policies of Bank Indonesia in 2020. This monetary authority announced that it will lower the minimum requirement for down payments of mortgage loans, and seek to increase bank liquidity using various instruments. These various stimuli are expected to drive business growth and consumption, thereby impacting the demand for ceramic products. Consequently, the Company can enlarge its consumer base and increase sales in 2020 supported by production and marketing expansions. The strengthening of the rupiah in early 2020 has directly improved upon contribution margins, given that almost half of production cost is related to the US currency, especially with regard to glaze and gas.

Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menjalankan program sebagai wujud penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang terdiri dari transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran. Prinsip-prinsip ini telah diupayakan untuk ditingkatkan kualitas penerapannya dalam sistem dan hubungan kerja antar organ Perseroan, maupun sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi dan otoritas eksternal. Perseroan khususnya memberikan fokus perhatian pada aspek kepatuhan, sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko operasional di mana pengkajian dilakukan dengan melibatkan Komite Audit Perseroan.

Perseroan juga telah memenuhi kewajiban sebagai badan usaha yang bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain melaksanakan keterbukaan informasi, pelaporan keuangan triwulanan dan tahunan, akuntabilitas informasi keuangan tahunan yang melibatkan pihak independen sebagai auditor dengan hasil opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), pembayaran pajak kepada negara sesuai dengan ketentuan, serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dalam rangka melaporkan pengelolaan dan hasil usaha Perseroan pada tahun 2019.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dalam rangka menjalankan visi “menjadi perusahaan terbaik dalam industri keramik, penuh daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat”, Perseroan kembali menjalankan berbagai program sebagai bentuk kepedulian atas kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat, antara lain hibah keramik dan bentuk-bentuk donasi lainnya; renovasi rumah ibadah, sekolah, fasilitas MCK (mandi, cuci, kakus) dan fasilitas umum lainnya; pembangunan dan renovasi rumah layak huni bekerja sama dengan berbagai institusi; pengobatan gratis dan donor darah; program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di *Plant IV* dan *Plant V* serta program Taman Kanak-Kanak di *Plant IV*; program beasiswa bagi siswa-siswi SD sampai SMA yang berprestasi; bakti sosial di panti-panti sosial; program mudik bersama; dan yang lainnya. Perseroan juga telah merambah pada pengembangan dunia olahraga melalui Persatuan Tennis Meja (PTM) Arwana Jaya dan pada tanggal 21 Januari 2019 meresmikan pusat pembinaan dan asrama atlet yang berlokasi dalam lingkungan *Plant I*.

Sementara kepedulian terhadap kelestarian lingkungan antara lain diwujudkan dengan program zero waste, pengendalian limbah dan emisi, sistem manajemen lingkungan pabrik yang memenuhi standar ISO 14001:2015 *Environmental Management System*, dan program penghijauan di berbagai lokasi. Pabrik-pabrik Perseroan juga telah mendapatkan Sertifikat Industri Hijau dari Balai Besar Keramik Kementerian Perindustrian Republik Indonesia karena memenuhi Standar Industri Hijau No. SIH 23929.1:2017 (Industri Ubin Keramik). Sebagai hasil dari komitmen pengelolaan Perseroan yang berwawasan lingkungan, pada tanggal 16 Desember 2019, Perseroan kembali menerima Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian untuk tahun kesembilan berturut-turut.

Corporate Governance

Throughout 2019, the Company has implemented programs as a commitment to the implementation of the principles of Good Corporate Governance which consist of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness. These principles have been strived to improve upon with respect to the quality of implementation in the systems and working relationships between the Company's organs, as well as a commitment of compliance with external regulations and authorities. The Company particularly focused its attention on the aspects of compliance, internal control systems, and operational risk management whereby the assessment was carried out involving the Company's Audit Committee.

The Company has also fulfilled its obligations as a business entity that is accountable to all stakeholders, including by carrying out information disclosure, quarterly and annual financial reporting, annual financial information accountability involving an independent party as auditor with the result of Unqualified Opinion, tax payments to the state in accordance with regulations, as well as holding a General Meeting of Shareholders in order to report the management and business results of the Company in 2019.

Social and Environmental Responsibility

*In carrying out the vision of “to be the best company in the ceramics industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society”, the Company continued to perform various programs as a manifestation of consideration toward the welfare and empowerment of society, including through ceramic tile and other donations; renovation of places of worship, schools, sanitary and other public facilities; construction and renovation of habitable homes in cooperation with various institutions; free clinics and blood drives; early childhood education program at *Plant IV* and *Plant V*, and kindergarten program at *Plant IV*; scholarship program for excelling primary and secondary school students; social initiatives at charitable homes; communal homecoming; and other programs. The Company has also touched upon sports development through the Arwana Jaya Table Tennis Club (Persatuan Tennis Meja Arwana Jaya) and on January 21, 2019 inaugurated the training and boarding facility for athletes within the premises of *Plant I*.*

Meanwhile, the concern for environmental sustainability is manifested, among others, through the zero-waste program, waste and emission control, factory environmental management systems that meet ISO 14001:2015 Environmental Management System standards, and greening initiatives at various locations. The Company's factories have also obtained the Green Industry Certificate from the Central Ceramics Center of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for meeting Green Industry Standards No. SIH 23929.1:2017 (Ceramic Tile Industry). As a result of the Company's management commitment that incorporates the environment, on December 16, 2019, the Company yet again received the Green Industry Award from the Ministry of Industry for the ninth consecutive year.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Direksi menyampaikan rasa hormat dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah mendukung perkembangan usaha Perseroan sepanjang tahun 2019. Hasil memuaskan yang dicapai bisa terwujud karena komitmen, integritas, kepercayaan, optimisme, rasa memiliki, dan kerja keras dari kita semua yang ditanamkan pada Perseroan.

Di tahun 2020 dan tahun-tahun selanjutnya, niscaya dukungan dari seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, mitra usaha, pelanggan, pemerintah, media dan para pemangku kepentingan lainnya menjadi modal utama dan terpenting bagi pencapaian visi Perseroan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Appreciation

So in closing, the Board of Directors would like to express the utmost respect and appreciation to all parties that have supported the Company's business development throughout 2019. The satisfactory results that have been achieved were made possible because of the commitment, integrity, trust, optimism, sense of ownership, and hard work from all of us that have been invested in the Company.

For the year 2020 and subsequent years, surely the support from all shareholders, the Board of Commissioners, employees, business partners, customers, the government, the media, and other stakeholders becomes the primary and most essential capital for the realization of the Company's vision and continuous growth.

Atas Nama Dewan Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Tandean Rustandy, M.B.A.
Chief Executive Officer

Profil Perusahaan

Company Profile

- 40 | **Profil Perusahaan**
Company Profile
- 41 | **Riwayat Singkat**
Brief History
- 42 | **Sejarah Penghargaan**
History of Awards

- 43 | **Tonggak Sejarah**
Milestones
- 44 | **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profiles
- 46 | **Profil Dewan Direksi**
Board of Directors Profiles



48	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	50	Informasi Entitas Anak Perusahaan <i>Subsidiaries Information</i>
49	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>	51	Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>
50	Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan <i>Ownership Structure of Company and Subsidiaries</i>	51	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>

Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama :	Name :
PT Arwana Citramulia Tbk	PT Arwana Citramulia Tbk
Bidang Usaha :	Business Field :
Perusahaan Industri Keramik	Ceramic Tiles Manufacturer
Pemilik :	Owner :
13,99% Dimiliki oleh Pendiri Perusahaan	13.99% Company Founder Ownership
86,01% Dimiliki oleh Publik	86.01% Public Ownership
Tanggal Pendirian :	Date Founded :
22 Februari 1993	February 22, 1993
Dasar Hukum Pendirian :	Founding Legal Basis :
SK Menkeh RI Tanggal 20/12/1993	Decree of Ministry of Justice RI Dated 20/12/1993
No : C2 - 14065 HT. 01.01. Th.1993	No : C2 - 14065 HT. 01.01. Th.1993
Modal Dasar :	Authorized Capital :
Modal dasar 3.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham pada tahun 2011	Authorized 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share in 2011
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :	Issued and fully paid-in Capital :
Modal ditempatkan dan disetor penuh : 1.835.357.744 saham pada tahun 2011	Issued and fully paid-in capital : 1,835,357,744 shares in 2011
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia :	Listing on the Indonesian Stock Exchange :
17 Juli 2001	July 17, 2001
Kantor Pusat :	Head Office :
Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No.24, Kembangan Selatan - Jakarta 11610	Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No.24, Kembangan Selatan - Jakarta 11610
Ph : +62-21-58302363	Ph : +62-21-58302363
Fax : +62-21-58302361	Fax : +62-21-58302361

Akses Terhadap Informasi

Arwana sedang mengusahakan pertumbuhan nilai korporasi yang berkelanjutan bagi keuntungan para pemegang saham, konsumen dan karyawan. Arwana ingin memelihara pertukaran informasi yang komprehensif, konsisten dan cepat dengan para pemegang saham, investor, analis dan media ekonomi melalui internet.

Anda akan mendapatkan informasi yang penuh mengenai Perseroan dan saham ARNA melalui situs Perseroan. Jika Anda ingin bertanya lebih lanjut, kami dengan senang hati akan melayani Anda.

Untuk menghubungi bagian Hubungan Investor, kirimkan email ke investor@arwanacitra.com

Seluruh informasi mengenai Perseroan dapat diakses melalui :

Ph	: +62-21-58302363
Fax	: +62-21-58302361
Email	: info@arwanacitra.com
Website	: www.arwanacitra.com
Layanan Pelanggan	: 0.800.1.279262 (bebas pulsa)

Access to Information

Arwana is working towards sustainable corporate value growth for the benefit of shareholders, customers and employees. Arwana wishes to maintain a comprehensive, consistent and immediate exchange of information with shareholders, investors, analysts and the economic media via internet.

You will find detailed information about the Company and ARNA shares on the Company's website. If you have any further questions, feel free to contact us and we will be pleased to serve you.

To contact our Investor Relations department, please send an email to investor@arwanacitra.com.

All information concerning corporate could be accessed at :

Ph	: +62-21-58302363
Fax	: +62-21-58302361
Email	: info@arwanacitra.com
Website	: www.arwanacitra.com
Customer Care	: 0.800.1.279262 (toll free)

Riwayat Singkat

Brief History

PT Arwana Citramulia Tbk (Arwana) adalah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang industri keramik. Produk ubin keramik yang dihasilkan Arwana bersertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI), sementara berbagai aspek operasional sudah memenuhi standar ISO, antara lain ISO 9001 (Quality Management Systems), ISO 13006 (Ceramic Tiles – Definitions, Classification, Characteristics and Marking), dan ISO 14001 (Environmental Management System).

Perjalanan Arwana dimulai dengan pengesahan sebagai badan hukum usaha berbentuk perseroan terbatas pada tanggal 22 Februari 1993. Arwana mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 23 Juni 1995 dengan mulai berproduksinya *Plant I* di Pasar Kemis, Tangerang. Kapasitas terpasang *Plant I* saat itu sebesar 2,88 juta meter persegi per tahun.

Terhitung akhir 2019, total kapasitas terpasang Arwana sudah berkembang pesat menjadi 63 juta meter persegi melalui pembangunan empat pabrik lain, serta penambahan lini produksi dan pemutakhiran mesin. Ekspansi terbaru diwujudkan dengan mulai beroperasinya *Plant 4B* yang berlokasi di Ogan Ilir, Sumatera Barat, sejak tanggal 3 Juli 2019.

Hanya selang enam tahun setelah mulai berproduksi, langkah maju Arwana memasuki fase baru, yaitu menjadi perusahaan publik. Arwana mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta yang kini sudah bertransformasi menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 17 Juli 2001, Arwana melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dan dengan demikian saham Arwana yang berkode ARNA mulai diperdagangkan di lantai bursa.

Seiring perjalanan waktu, jumlah saham Arwana berkembang karena dilakukannya sejumlah aksi korporasi, antara lain penawaran umum terbatas (*rights issue*) pada tahun 2002, pembagian saham dividen di 2006, serta pemecahan saham (*stock split*) di 2009 dan 2013. Saat ini, saham ARNA diperdagangkan di papan utama Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 7.341.430.976 lembar.

Lima pabrik Arwana dibangun di lima lokasi berbeda berdasarkan pertimbangan strategis dan juga dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat setempat. *Plant I* dan *Plant II* masing-masing berlokasi di Tangerang dan Serang, Banten, dan disiapkan untuk melayani pasar keramik di kawasan barat Indonesia. *Plant III* dan *Plant V* masing-masing berlokasi di Gresik dan Mojokerto, Jawa Timur, dan dimaksudkan untuk melayani konsumen di kawasan tengah dan timur Indonesia. Sementara, *Plant IV* Arwana berlokasi di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, dan ditujukan untuk melayani pasar keramik di pulau Sumatera.

Dalam hal pemasaran, salah satu anak perusahaan Arwana, yaitu PT Primagraha Keramindo, memegang peran penting sebagai distributor tunggal bagi produk-produk Arwana yang dijual dengan merek Arwana dan UNO. PT Primagraha Keramindo saat ini terhubung dengan 44 sub-distributor yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia dan lebih dari 29 ribu peretail yang tersebar di seluruh pelosok nusantara.

Hingga saat ini, strategi bisnis Arwana yang berfokus pada segmen pasar menengah dan bawah berbuah pertumbuhan dari tahun ke tahun. Pencapaian ini juga dimungkinkan oleh keseriusan Arwana untuk terus berinovasi dalam menghasilkan produk ubin keramik berkualitas dengan harga terjangkau.

PT Arwana Citramulia Tbk (Arwana) is a public company engaged in the ceramics industry. Ceramic tiles manufactured by Arwana is SNI-certified (Standar Nasional Indonesia), and various aspects of operations are already in compliance with the standards of ISO, including ISO 9001 (Quality Management Systems), ISO 13006 (Ceramic Tiles – Definitions, Classification, Characteristics and Marking), and ISO 14001 (Environmental Management System).

Arwana's journey began having been validated as a commercial legal enterprise in the form of limited liability company on February 22, 1993. Arwana began commercial operations on June 23, 1995, with the commencement of production at Plant I in Pasar Kemis, Tangerang. Plant I's then-production capacity was 2.88 million square meters per year.

As of 2019, Arwana's total installed capacity has grown significantly to 57.37 million square meters per year through the establishment of four other factories, as well as by adding new production lines and upgrading machinery. The latest expansion was realized with the commencement of operations of Plant 4B, which is located in Ogan Ilir, South Sumatra, on July 3, 2019.

Only a brief six years after beginning production, Arwana's movement forward entered a new phase as Arwana became a publicly-traded company. Arwana listed shares on the Jakarta Stock Exchange which has since transformed into the Indonesian Stock Exchange. On July 17, 2001, Arwana conducted the Initial Public Offering (IPO) as shares under the stock code ARNA began trading on the floor.

During the course of time, the number of Arwana shares multiplied following several corporate actions, including a rights issue in 2002, distribution of stock dividends in 2006, and stock splits in 2009 and 2013. At present, ARNA shares are traded on the main board of the Indonesian Stock Exchange numbering at 7,341,430,976 shares.

Arwana's five factories have been established in five different locations based on strategic factors and also in order to empower the economy of the local communities. Plant I and Plant II are each located in Tangerang and Serang, Banten, respectively, and designated to serve the ceramic tiles markets in the western parts of Indonesia. Plant III and Plant V are each located in Gresik and Mojokerto, East Java, respectively, and designated to serve consumers in the central and eastern parts of Indonesia. Meanwhile, Plant IV Arwana is located in Ogan Ilir, South Sumatra, and designated to serve the ceramic tiles markets on the island of Sumatra.

In terms of marketing, one of Arwana's subsidiaries, namely PT Primagraha Keramindo, holds the important role of being sole distributor to Arwana products, which are marketed under the brands, Arwana and UNO. PT Primagraha Keramindo currently has a network of 44 sub-distributors spread throughout various major cities in Indonesia, and more than 29 thousand retail outlets spread throughout the Indonesian archipelago.

To date, Arwana's business strategies, which focus on the middle and lower segments of the market, have resulted in consistent growth year after year. This achievement is made possible by Arwana's commitment to continuously innovate in producing ceramic tiles of good quality and affordable price.

Sejarah Penghargaan History of Awards

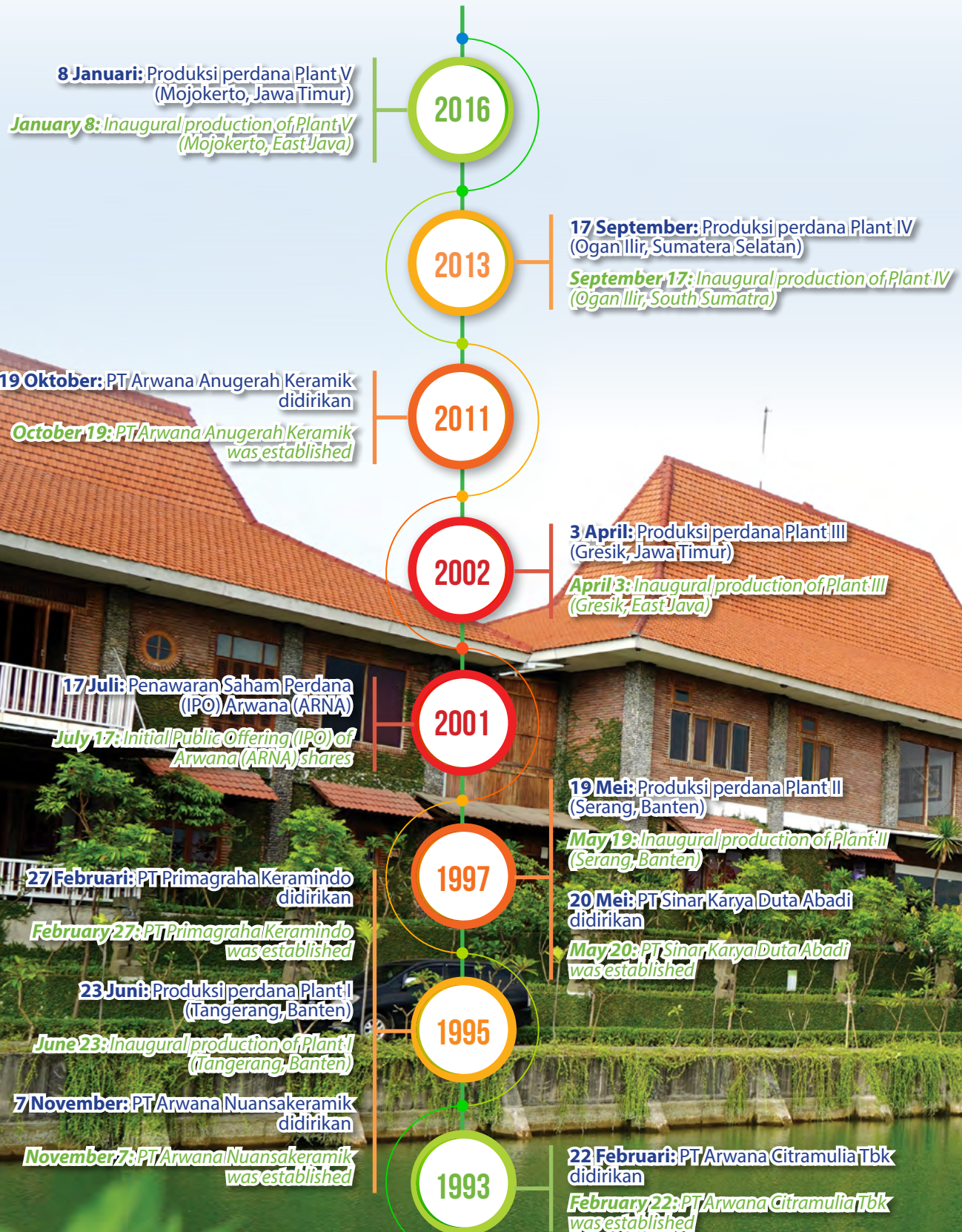


PT Arwana Citramulia Tbk pernah menerima berbagai penghargaan sebagai apresiasi terhadap prestasi kinerja, produk dan aspek-aspek lain perusahaan. Sejumlah penghargaan yang diterima dalam periode beberapa tahun terakhir sebelum 2019 di antaranya:

PT Arwana Citramulia Tbk has received various awards recognizing achievements in performance, product and various other aspects of the company. Some of the awards earned during several years prior to 2019 include:

2018	- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. - Sertifikat <i>Green Label</i> Indonesia dengan peringkat <i>Gold</i> dari <i>Green Product Council</i> Indonesia. <i>The Most Popular Middle-Up Ceramics Product</i>, untuk UNO, dari <i>Indonesia Property and Bank Awards</i>.	<i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> <i>The Green Label Indonesia certificate with Gold rank from the Green Product Council Indonesia.</i> <i>The Most Popular Middle-Up Ceramics Product, for UNO, from the Indonesia Property and Bank Awards.</i>
2017	- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. <i>Indonesia Property and Bank Award</i> untuk Arwana. - Inovasi Produk dan Teknologi dari Apresiasi Inovasi Koran Sindo. <i>The Most Innovative Ceramics Brand</i>, untuk Arwana, dari <i>Indonesia My Home Awards</i>.	<i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> <i>The Indonesia Property and Bank Award for Arwana.</i> <i>Innovation in Product and Technology from Apresiasi Inovasi Koran Sindo.</i> <i>The Most Innovative Ceramics Brand, for Arwana, from the Indonesia My Home Awards.</i>
2016	- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. <i>The Best Value for Money Ceramic Tiles</i>, untuk UNO, dari <i>Indonesia My Home Awards</i>. - Industri Keramik dengan Pertumbuhan Tercepat dari <i>Indonesia Property and Bank Awards</i>. <i>Social Business Innovation Company</i> dari <i>Indonesia Social Business Innovation Awards</i>.	<i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> <i>The Best Value for Money Ceramic Tiles, for UNO, from the Indonesia My Home Awards.</i> <i>The Indonesia Property and Bank Award as the Fastest Growing Ceramics Manufacturer.</i> <i>Social Business Innovation Company from the Indonesia Social Business Innovation Awards.</i>
2015	<i>The Trifecta Award</i> dari Forbes Indonesia sebagai penerima penghargaan <i>Best of the Best Top 50 Companies</i> tiga tahun berturut-turut (2013, 2014, 2015). <i>Best of the Best Top 50 Companies</i> dari Forbes Indonesia. <i>Asia's Best Companies</i> dari FinanceAsia, sebagai <i>Best Managed Company</i> and <i>Most Committed to Paying Good Dividends</i>. - Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik. - Piagam Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.	<i>The Trifecta Award from Forbes Indonesia for earning the Best of the Best Top 50 Companies Award for three consecutive years (2013, 2014, 2015).</i> <i>Best of the Best Top 50 Companies from Forbes Indonesia.</i> <i>Asia's Best Companies from FinanceAsia, as the Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.</i> <i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> <i>Certificate of Appreciation from the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.</i>
2014	- Best Under A Billion dari Forbes Asia. - Best of the Best Top 50 Companies dari Forbes Indonesia. <i>Asia's Best Companies</i> dari FinanceAsia, sebagai <i>Best Managed Company</i> and <i>Most Committed to Paying Good Dividends</i>. - Emiten Saham Terbaik dengan Kapitalisasi Pasar sampai Rp10 Triliun dari <i>Capital Market Awards</i>. - Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik. <i>Best Listed Companies</i>, kategori Industri Dasar dan Primer, dari <i>Investor Awards</i>. - Industri Keramik dengan Lokasi Pabrik Terbanyak dari <i>Rekor Bisnis Indonesia (ReBi)</i>.	<i>Best Under A Billion from Forbes Asia.</i> <i>Best of the Best Top 50 Companies from Forbes Indonesia.</i> <i>Asia's Best Companies from FinanceAsia, as the Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.</i> <i>Best Stock Issuer with Market Capitalization up to IDR10 Trillion from the Capital Market Awards.</i> <i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> <i>Best Listed Companies, the Basic and Primary Sector category, from the Investor Awards.</i> <i>Ceramics Manufacturer with the Most Number of Factory Locations from Rekor Bisnis Indonesia (ReBi).</i>
2013	<i>Best of the Best Top 50 Companies</i> dari Forbes Indonesia. - Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik. - Berbagai penghargaan nasional maupun internasional lainnya.	<i>Best of the Best Top 50 Companies from Forbes Indonesia.</i> <i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> <i>Numerous other national and international awards.</i>

Tonggak Sejarah Milestones



Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*



Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, M.M.
President Commissioner

Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, M.M. menduduki posisi sebagai Komisaris Utama PT Arwana Citramulia Tbk. Beliau meraih gelar Doktor (S-3) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2012. Sebelum memasuki masa purnabakti dan kemudian terlibat di dunia usaha, Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, M.M. adalah seorang perwira tinggi Angkatan Laut (AL) di Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Beliau mengawali karir militernya dengan menempuh pendidikan di Akademi Angkatan Laut (AAL) Angkatan 26/1981. Selain itu, beliau juga pernah menempuh pendidikan antara lain di Operations School (Belanda, 1986), ISC Royal Naval College (Inggris, 1991), Seskoal Angkatan XXXIV (1996), Sesko TNI Angkatan XXVIII (2001), Naval Operations School (Italia, 2002), Lemhanas RI Angkatan 37/2004, Asia Pacific Strategic Studies (AS, 2007), dan Harvard Kennedy School (AS, 2014).

Admiral (Retired) Prof. Dr. Marsetio, M.M. is the current President Commissioner of PT Arwana Citramulia Tbk. He holds a doctorate degree from Gadjah Mada University, obtaining it in 2012. Prior to entering retirement and getting involved in the business world, Admiral (Retired) Prof. Dr. Marsetio, M.M. was a high-ranking officer of the Indonesian Navy.

He started his military career by enlisting at the Indonesian Naval Academy as part of Class 26/1981. Over the course of his military career, Mr. Marsetio had also been educated at Operations School (Netherlands, 1986), ISC Royal Naval College (England, 1991), Seskoal (Class XXXIV/1996), Sesko TNI (Class XXVIII/2001), Naval Operations School (Italy, 2002), Lemhanas RI (Class 37/2004) Asia Pacific Strategic Studies (AS, 2007), and Harvard Kennedy School (AS, 2014).



Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.
Vice President Commissioner

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. meraih gelar sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung, serta Magister Hukum dari Universitas Tanjungpura, Pontianak. Setelah sempat menjabat sebagai Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat pada tahun 2001 dan Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan pada tahun 2005, karirnya terus meningkat hingga sempat ditunjuk sebagai Deputi Menko Polhukam Bidang Koordinasi Hukum dan HAM, Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara pada tahun 2008-2010, dan sebagai Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen pada tahun 2010-2012.

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. obtained his Bachelor of Law degree from Padjadjaran University, Bandung, and his Master's Degree from Tanjungpura University, Pontianak. After having held positions as Chief of Provincial Prosecutors' Office of West Kalimantan in 2001 and South Sumatra in 2005, his career continued to rise as he was appointed to positions such as Coordinating Deputy for Law and Human Rights to the Coordinating Minister of Politics, Law and Security, Solicitor General of Civil and State Administrative Law in 2008-2010, and Solicitor General of Intelligence in 2010-2012.



Drs. Karsanto, M.B.A.
Independent Commissioner

Drs. Karsanto, M.B.A. meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang, dan gelar Master of Business Administration dari New York Institute of Technology, New York, Amerika Serikat. Beliau mengawali karirnya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) di mana beliau pernah ditempatkan di Singapura (1989), London (1992) dan New York (1994). Beliau sempat menduduki posisi sebagai Kepala Kantor Wilayah Sumatera Utara, dan sebagai Kepala Divisi Kebijakan dan Manajemen Risiko Kantor Pusat BNI. Drs. Karsanto, M.B.A. juga pernah berkiprah di PT Jamsostek (Persero) sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta sebagai Direktur Keuangan.

Drs. Karsanto, M.B.A. obtained his Bachelor's Degree in Economics from Diponegoro University, Semarang, and his Master's Degree in Business from the New York Institute of Technology. He began his professional career at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) where he had stints in the company's Singapore (1989), London (1992) and New York (1994) offices. Furthermore, Drs. Karsanto, M.B.A. also held positions as Regional Head in North Sumatra, and as Head of Policy and Risk Management Division at the company's Head Office. Drs. Karsanto, M.B.A. continued his career at PT Jamsostek (Persero) where he was appointed as its Director of Compliance and Risk Management, and as Director of Finance.



Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.
Independent Commissioner

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. menamatkan pendidikan S1 Manajemen Sumberdaya Perikanan di Universitas Pattimura, Ambon, dan kemudian melanjutkan pendidikan pascasarjana S2 dan S3 di Newcastle University, Inggris. Beliau sempat mengabdikan sebagai dosen di Universitas Pattimura sebelum bergabung dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2000 di mana beliau mencapai puncak karir profesionalnya.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. completed his undergraduate education majoring in Fisheries Management at Pattimura University, Ambon, and subsequently undertook postgraduate studies at Newcastle University, England. He spent some period as a lecturer at Pattimura University before joining Indonesia's Ministry of Marine Affairs and Fisheries in 2000 where he reached the peak of his professional career.

Jabatan yang pernah dipegangnya di kementerian tersebut antara lain Direktur Pulau-Pulau Kecil dan Direktur Jenderal pada Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, sebelum puncaknya ditunjuk sebagai Wakil Menteri Perindustrian Republik Indonesia oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk periode 2010-2014. Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. adalah penerima Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun dan Bintang Mahaputra Utama dari Pemerintah Republik Indonesia.

Positions he has held at the ministry include Director of Small Islands Affairs and Director General at the Directorate General of Marine, Coastal and Small Islands Affairs, before ultimately being appointed as Vice Minister of Industry by President Susilo Bambang Yudhoyono for the period of 2010-2014. Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. is a recipient of the Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun and the Bintang Mahaputra Utama medals from the Indonesian government.

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Tandeand Rustandy, M.B.A.

Chief Executive Officer

Tandeand Rustandy, M.B.A. adalah pendiri dan Direktur Utama PT Arwana Citramulia Tbk. Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari Leeds School of Business, University of Colorado, AS, dan Master of Business Administration dari the University of Chicago Booth School of Business. Saat ini, Tandeand Rustandy, MBA adalah anggota Global Advisory Board and Council dari University of Chicago Booth School of Business, dan Advisory Board dari Yale School of Management.

Tandeand Rustandy, M.B.A. tercatat sebagai penerima berbagai penghargaan, antara lain 'Honorary Citizen of Boulder' (1987), 'Indonesia's Young Entrepreneur of the Year' (2002) dari Ernst & Young, 'Distinguished Alumni Award' (2011) untuk kategori Entrepreneur dari University of Chicago Booth School of Business, 'Distinguished Alumni Service Award' (2014) dari Leeds School of Business, University of Colorado, dan 'Indonesia's Third Best CEO 2014' dari FinanceAsia.

Tandeand Rustandy, M.B.A. is the founder and CEO of PT Arwana Citramulia Tbk. He obtained his Bachelor of Science degree from the Leeds School of Business, University of Colorado, USA, and his Master of Business Administration degree from the University of Chicago Booth School of Business. At present, Tandeand Rustandy, MBA is a member of the Global Advisory Board and Council of the University of Chicago Booth School of Business, and the Advisory Board of the Yale School of Management.

Tandeand Rustandy, M.B.A. has been noted as a recipient of various awards, including 'Honorary Citizen of Boulder' (1987), 'Indonesia's Young Entrepreneur of the Year' (2002) from Ernst & Young, 'Distinguished Alumni Award' (2011) in the Entrepreneurs category from the University of Chicago Booth School of Business, 'Distinguished Alumni Service Award' (2014) from the Leeds School of Business, University of Colorado, and 'Indonesia's Third Best CEO 2014' from FinanceAsia.



Ir. Rudy Sujanto

Chief Financial Officer & Corporate Secretary

Ir. Rudy Sujanto adalah Chief Financial Officer PT Arwana Citramulia Tbk yang juga merangkap sebagai Corporate Secretary. Beliau merupakan lulusan Universitas Tarumanagara, Jakarta, di mana beliau meraih gelar Insinyur di bidang teknik sipil. Ir. Rudy Sujanto pernah mengikuti program pendidikan eksekutif Oxford Chicago Valuation Programme yang diselenggarakan Said Business School, University of Oxford, dan Accelerated Development Program yang diselenggarakan Booth School of Business, University of Chicago.

Ir. Rudy Sujanto is the Chief Financial Officer of PT Arwana Citramulia Tbk who also serves as Corporate Secretary. He is a graduate of Tarumanagara University, Jakarta, where he obtained a degree in civil engineering. Ir. Rudy Sujanto has also participated in the Oxford Chicago Valuation Programme from Said Business School, University of Oxford, and the Accelerated Development Program from Booth School of Business, University of Chicago.



Edy Suyanto, S.E.
Chief Operating Officer

Edy Suyanto, S.E. menjabat sebagai *Chief Operating Officer* PT Arwana Citramulia Tbk sejak tanggal 5 Januari 2007. Beliau meniti karir di Perseroan setelah awalnya bergabung sebagai *management trainee*. Edy Suyanto, S.E. adalah alumnus Universitas Tarumanagara, Jakarta. Di luar aktivitasnya sebagai anggota direksi, beliau juga aktif di beberapa organisasi, di antaranya sebagai Ketua Umum Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (2018-2021), Ketua Himpunan Kerukunan Tani (HKTI) Kalimantan Barat (2018-2023), dan juga sebagai Direktur Hubungan Pemerintahan dan Internasional Green Product Council Indonesia.

Edy Suyanto, S.E. is the Chief Operating Officer of PT Arwana Citramulia Tbk since January 5, 2007. He has built his career at the Company after joining as a management trainee. Edy Suyanto, S.E. is an alumnus of Tarumanagara University, Jakarta. In addition to his activities as a board member, he is also currently active in several organizations, including as Chairman of the Indonesian Ceramics Industry Association (2018-2021), Chairman of the West Kalimantan Branch of the Indonesian Farmers Association (2018-2023), as well as Director of Government and International Relations at the Green Product Council Indonesia.



Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.
Independent Director

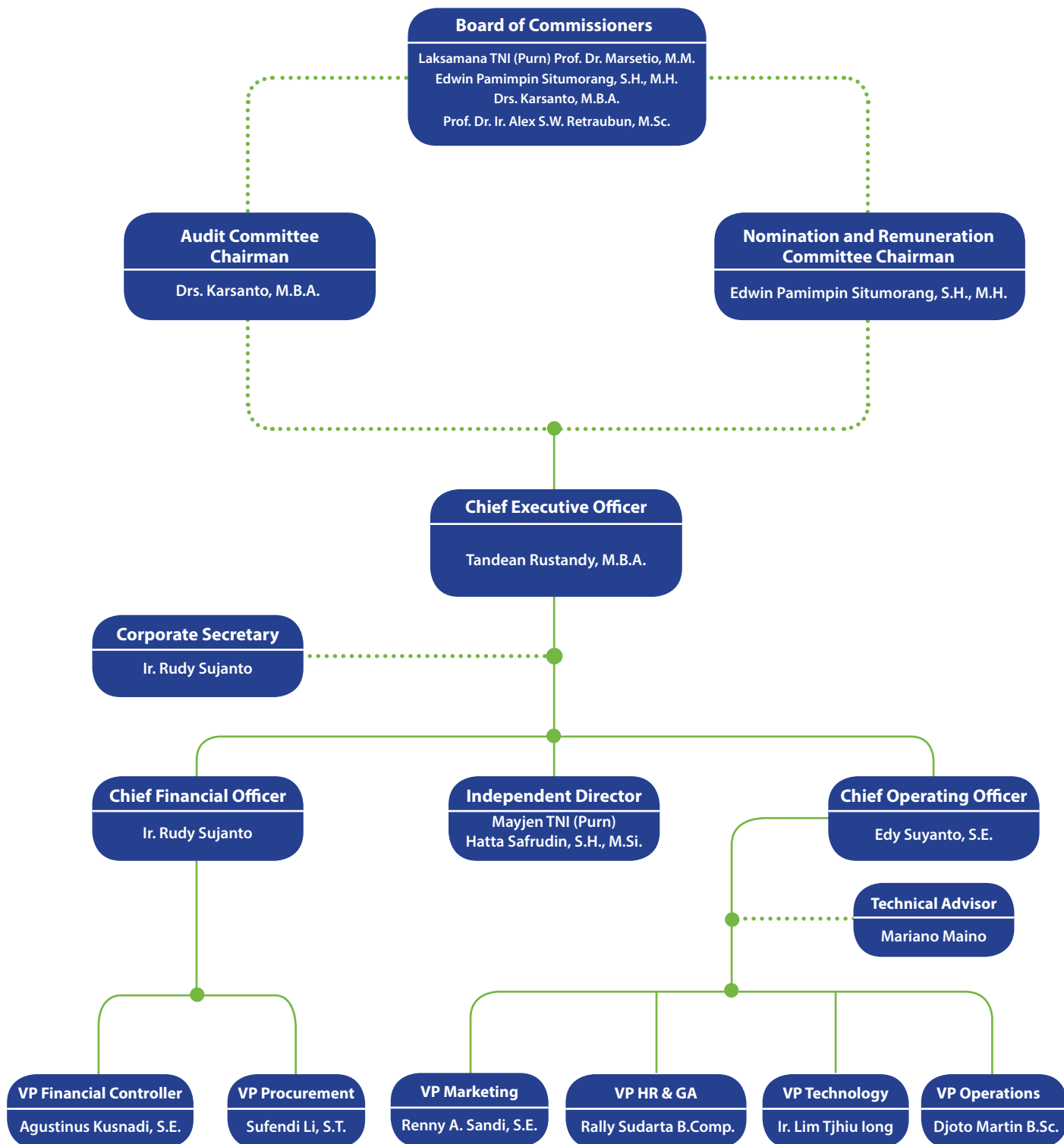
Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. saat ini menempati posisi Direktur Independen dalam Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk. Beliau adalah seorang purnawirawan perwira tinggi TNI Angkatan Darat (AD) yang pernah menduduki berbagai posisi strategis, termasuk di antaranya Koordinator Staf Ahli Kepala Staf Angkatan Darat (Koorsahli KSAD), Panglima Daerah Militer (Pangdam) XVI/Pattimura, Panglima Divisi Infantri I Kostrad, dan Wakil Asisten Teritorial KSAD.

Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. adalah lulusan Akabri tahun 1975 yang juga pernah mengenyam pendidikan di Seskoad, Sesko ABRI dan Lemhanas RI. Lepas dari militer, beliau bergabung dengan PT Arwana Citramulia Tbk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2013.

Maj. Gen. (Retired) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. currently holds the position of Independent Director in the Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk. He is a retired high-ranking officer of the Indonesian Army who held various strategic positions during his military career, including as Coordinator of Expert Staffs to the Army Chief of Staff, Commander of Military Region XVI/Pattimura, Commander of Infantry Division I of Kostrad, and Deputy to Vice Territorial Assistant of Army Chief of Staff.

Maj. Gen. (Retired) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. is a graduate of the Indonesian Armed Forces Academy in 1975 who subsequently also undertook education at Seskoad, Sesko ABRI and Lemhanas RI. After leaving the military, he joined PT Arwana Citramulia Tbk as a member of the Nomination and Remuneration Committee in 2013.

Struktur Organisasi Organization Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pendiri Perusahaan / Company Founder PT Suprakreasi Eradinamika	1.027.150.000	13,99%
Publik (Kepemilikan < 5%) Public (Ownership <5%)	3.574.280.976	48,69%
Direksi / Board of Directors Tandean Rustandy, M.B.A. Edy Suyanto, S.E. Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	2.740.000.000 0 0	37,32% 0 0
Dewan Komisaris / Board of Commissioners Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, M.M. Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. Drs. Karsanto, M.B.A. Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	0 0 0 0	0 0 0 0
Jumlah / Total	7.341.430.976	100,00 %
Pemegang Saham Utama Main Shareholder	Tandean Rustandy, M.B.A.	2.740.000.000 (37,32%)
Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	PT Suprakreasi Eradinamika	1.027.150.000 (13,99%)

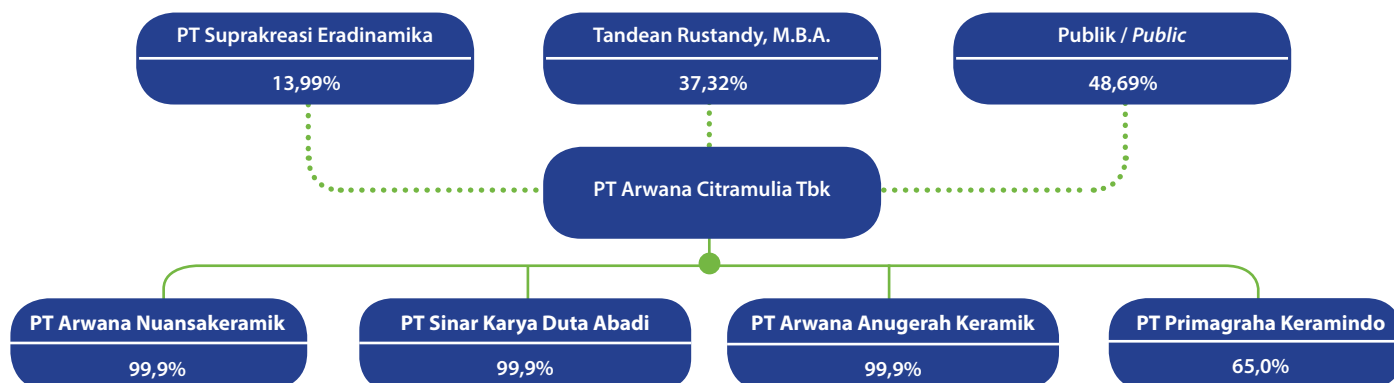
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholder Composition Based on Classification

Klasifikasi Classification	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Institusi Lokal / Local Institutions	1.285.300.081	17,51%
Institusi Asing / Foreign Institutions	2.736.425.506	37,27%
Individu Lokal / Local Individuals	3.261.568.061	44,43%
Individu Asing / Foreign Individuals	58.137.328	0,79%
Jumlah / Total	7.341.430.976	100%

Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Ownership Structure of Company and Subsidiaries



Informasi Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries Information

PT Arwana Nuansakeramik

Bidang Usaha / Industry : Industri Keramik / Ceramic Industry

Jumlah Aset / Total Assets

2016	2017	2018	2019
380.161.114.414	391.300.716.323	426.555.716.822	489.989.312.038

Alamat / Address : Jl. Raya Gorda, Desa Kibin KM 69, Serang, Banten 42185

Awal Beroperasi / Start of Operations: 2000

Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2000

Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkeh No.: 02-15.409 HT.01.01 Tahun 1995

Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9%

PT Sinar Karya Duta Abadi

Bidang Usaha / Industry : Industri Keramik / Ceramic Industry

Jumlah Aset / Total Assets

2016	2017	2018	2019
861.104.801.028	870.683.661.195	884.774.807.954	860.034.191.311

Alamat / Address : Jl. Wringin Anom Raya KM 33,9, Gresik, Jawa Timur 61176

Awal Beroperasi / Start of Operations: 2002

Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2001

Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkeh No.: 02-9583 HT.01.01 Tahun 1997

Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9%

PT Arwana Anugerah keramik

Bidang Usaha / Industry : Industri Keramik / Ceramic Industry

Jumlah Aset / Total Assets

2016	2017	2018	2019
236.577.992.139	221.861.656.649	232.200.705.255	332.026.494.829

Alamat / Address : Jl. Raya Palembang, Prabumulih KM 34, Tanjung Pering, Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30662

Awal Beroperasi / Start of Operations: 2013

Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2011

Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkumham No.: AHU-54933.AH.01.01 Tahun 2011

Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9%

PT Primagraha Keramindo

Bidang Usaha / Industry : Distribusi Keramik/ Distribution of Ceramic Tiles

Jumlah Aset / Total Assets

2016	2017	2018	2019
484.196.887.878	543.442.567.420	545.909.842.884	571.064.090.517

Alamat / Address : Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11610

Awal Beroperasi / Start of Operations: 1995

Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2001

Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkeh No.: 02-6159.HT.01.01 Tahun 1995

Kepemilikan Saham / Share Ownership: 65,0%

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Par Value (IDR)
Juli 2001 July 2001	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	548.851.000	100
November 2002 November 2002	Penawaran Umum Terbatas Rights Issue	905.604.150	100
April 2006 April 2006	Pembagian Saham Dividen Distribution of Dividend Shares	917.678.872	100
September 2009 September 2009	Pemecahan Saham 1:2 Stock Split 1:2	1.835.357.744	50
Juli 2013 July 2013	Pemecahan Saham 1:4 Stock Split 1:4	7.341.430.976	12,5

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions



Institusi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek/ Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
 Kirana Boutique Office
 Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5, Kelapa Gading
 Jakarta Utara 14250

Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions

Auditor Independen / Independent Auditor

Purwantono, Sungkoro & Surja
 A Member Firm of Ernst & Young Global Limited
 Indonesian Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor
 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53
 Jakarta 12190

Tinjauan Operasional

Operational Overview



54 | **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

56 | **Kapasitas dan Hasil Produksi**
Capacity and Production Output

57 | **Peta Operasional**
Operational Map

58 | **Sumber Daya Manusia**
Human Capital

64 | **Sistem Informasi**
Information System



BERBUAT TERBAIK, BERANI,
TULUS, DAN IKLAS

BEKERJA TANPA
DISURUH BERPRESTASI
TANPA
DISURUH

SEDERHANA ITU YANG TERBAIK

Berakhlak
NANTUBAGAIMANA? BUKAN SAMA SAMA NANTI!!!

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan penjualan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun dan pada tahun 2019 ini berhasil mencapai target yang ditetapkan oleh Perseroan dengan pertumbuhan penjualan sebesar 9,1 persen.

Pertumbuhan penjualan Perseroan di tahun 2019 cukup memuaskan dengan memperhatikan realisasi angka pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia yang bertumbuh 5,02 persen di tahun 2019 di mana masih di bawah target pertumbuhan ekonomi yang dipatok berkisar 5,2 - 5,3 persen.

Perseroan berhasil bertumbuh mendekati *double digit* meskipun industri properti dalam negeri masih stagnan dan di tengah gencarnya serangan produk-produk impor dari Tiongkok, India dan Vietnam yang meskipun tidak bersaing secara langsung karena segmentasi pasar yang berbeda tetapi mulai dilirik oleh pelanggan sebagai alternatif baru.

Pertumbuhan penjualan Perseroan banyak ditopang oleh program-program pemerintah seperti program dana desa, program pembangunan sejuta rumah dan rusunawa, proyek renovasi, serta pembangunan rumah swadaya/pribadi.

Perseroan juga memiliki beberapa keunggulan kompetitif seperti pelayanan dan kecepatan *supply* yang tinggi dengan didukung lima lokasi pabrik yang berbeda, produk berkualitas dengan harga yang terjangkau, tingkat ketersediaan produk yang tinggi dan tersebar di seluruh daerah di Indonesia dengan kurang lebih 29 ribu *outlet*/toko.

Selain faktor-faktor pendukung pertumbuhan penjualan Perseroan di atas, Perseroan juga melakukan beberapa langkah-langkah strategis seperti di antaranya:

1. Fokus pada Produk Digital yang Memberikan *Added Value* bagi Perusahaan

Produk-produk baru Perseroan yang inovatif mendapatkan tanggapan yang positif dari pasar dan pelanggan setia Perseroan. Hampir semua variasi dan ukuran mengalami pertumbuhan di 2019, baik secara varian produk seperti *Marble*, *Rustic*, *Wood* dan *Fancy Decorative* dengan jumlah desain baru yang diproduksi pada tahun 2019 mencapai 62 tipe melengkapi total SKU yang dimiliki Perseroan saat ini yang telah mencapai 1.306 tipe. Tanggapan positif tersebut membuat komposisi produksi UNO pun terus bertumbuh dari 40 persen di tahun 2018 naik menjadi 44 persen dari total produksi Perseroan di tahun 2019.

2. Memperkuat Semua Lini Klasifikasi *Customer*

Strategi Perseroan di tahun 2019 untuk mencapai keberhasilan dalam hal penjualan adalah menjaga di semua lini klasifikasi dari pelanggan *existing* serta terus membuka jaringan baru dalam pasar domestik, yang secara angka bertumbuh sebesar empat persen dibanding tahun sebelumnya.

Salah satu cara Perseroan menjaga pelanggan adalah konsistensi melanjutkan program retensi untuk pelanggan setia. Pelanggan mendapatkan program loyalitas dengan beberapa tingkatan di mana setiap tingkatan memiliki keuntungan tersendiri. Semakin tinggi tingkatan maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang didapat pelanggan. Contoh program antara lain program hadiah, program *incentive tour* maupun program tur religi.

Pada tahun 2018, Perseroan mulai gencar dan fokus pada pasar ekspor mancanegara, seperti Malaysia, Pakistan, Republik Yaman dan Oman. Sedangkan pada tahun 2019, Perseroan semakin memperkuat penetrasi

The Company was able to maintain a continuous sales growth from year to year and in 2019 was able to achieve the target set with a sales growth of 9.1 percent.

The Company's sales growth in 2019 is quite satisfactory given the growth realization of Indonesia's domestic economy which was recorded at 5.02 percent; below the economic growth target which was projected in the range of 5.2-5.3 percent.

The Company was able to grow close to double digits despite a domestic property sector that remained stagnant and amid the onslaught of imported products from China, India and Vietnam, which although do not pose as direct competition because of the different market segments, but nonetheless are beginning to attract the attention of the customers as a new alternative product.

The Company's sales growth was significantly bolstered by government programs such as the village fund program, the construction program of one million houses and rented flats, renovation projects, and self-help/private house developments.

The Company also has a number of competitive advantages, such high-speed services and supplying supported by five different factory locations, affordably-priced quality products, high and widespread product availability throughout all regions in Indonesia with a network of approximately 29 thousand outlets/stores.

In addition to the aforementioned supporting factors for the Company's growth, the Company also carried out several strategic measures, including:

1. Focus on Digital Products that Provide *Added Value* for the Company

The innovative new products from the Company have received a positive response from the market and the Company's loyal customers. Almost all variants and sizes registered growth in 2019, whether in terms of product variant such as Marble, Rustic, Wood and Fancy Decorative with the number of new designs launched in 2019 numbering at 62 types to complement the total inventory that the Company currently has which numbers at 1,306 types. The positive response caused the production composition of UNO to increase from 40 percent in 2018 to 44 percent of the Company's total production in 2019.

2. Strengthening All Customer Classification Lines

The Company's strategy in 2019 to achieve success in sales is by maintaining all customer classification lines in the existing customers while continuing to open new networks in the domestic market, which in numbers grew by four percent compared to the previous year.

One of the Company's ways of maintaining customers is by consistently carrying out loyal customer retention programs. The respective customer receives a loyalty program comprising several levels wherein each level provides its own benefits. The higher the level, the higher benefit the customer receives. Examples of these programs include prize programs, incentive tour programs, as well as religious tours.

In 2018, the Company began to intensify and focus on export markets, such as to Malaysia, Pakistan, the Republic of Yemen, and Oman. Meanwhile in 2019, the Company is increasingly strengthening the market penetration

pasar di Malaysia dan Mauritius. Produk Perseroan mendapatkan tanggapan positif yang mana membuktikan bahwa produk Perseroan memiliki kualitas yang baik, desain yang *up-to-date*, dan daya saing yang cukup mumpuni.

Fokus Perseroan selanjutnya adalah dengan memperkuat sisi distribusi pada pasar retail modern. Tercatat ada 17 *modern outlet* baru yang bergabung di tahun 2019. Penjualan produk Perseroan di pasar retail atau *supermarket* bahan bangunan ini ikut memperkuat *brand awareness* dan membuat tingkat ketersediaan produk Perseroan semakin tinggi di pasar dan mudah didapatkan oleh pelanggan.

3. Memperkuat Marketing Communication dan Branding Activity

Perseroan tetap konsisten menjaga *brand awareness* dengan diperkuat oleh tim *merchandiser* yang secara rutin, serta terus memeriksa, memelihara dan memperbarui *display-display* keramik di setiap toko pelanggan Perseroan di daerah Jabodetabek, sehingga produk-produk baru bisa dikenal dan diminati oleh pelanggan.

Perseroan juga terus berupaya meningkatkan *brand awareness* dengan berbagai cara, antara lain *online catalog* dengan tampilan yang berbeda dan menarik, menampilkan *mock-up display* ruangan yang dapat diakses melalui *Android* dan *iOS*, tentu ini sangat berguna memudahkan pelanggan-pelanggan setia Perseroan untuk melihat motif terbaru secara lebih cepat, dan melakukan *update* akun serta komunikasi interaktif secara terus-menerus pada media sosial:

- Facebook : @arwanaceramicstiles & @unoceramicid
- Twitter : @arwana_ceramics & @uno_ceramics
- Youtube : Arwana Ceramics & UNO Ceramics
- Instagram : @Arwana_Ceramics & @UNO_Ceramics

Selain melalui media sosial, Perseroan juga tetap menggunakan media promosi seperti pemasangan *billboard*/papan nama, pemasangan iklan pada media cetak di majalah-majalah properti ternama, dan partisipasi pada *event* keramik nasional seperti *Keramika*.

Eksistensi organisasi olahraga *non-profit* bernama Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya (PTMAJ) yang didirikan dari tahun 2017 juga terus bertumbuh. Pada awal tahun 2019 telah diresmikan pusat pelatihan yang berada di *Plant I* (Tangerang, Banten), di mana para atlet muda berbakat bisa terus mengembangkan serta menyalurkan bakatnya secara maksimal untuk meraih prestasi.

Beberapa raihan prestasi di tahun 2019 antara lain: Juara 1 Divisi 5, 6 dan 7 Turnamen Tenis Meja *Brahma Open* Bogor; Juara 1 U-21 Putra Kejuaraan Tenis Meja *Piala Gubernur DKI Jakarta*; Juara 1 Pemula Putra Kejuaraan Tenis Meja *Univ. Negeri Jakarta Open*; Juara 1 Kadet Putra dan Putri Kejuaraan Tenis Meja *Pelajar Banten*; serta Juara 1 U-21 Putra dan Juara 1 Non-pon Kejuaraan Tenis Meja *Pangdam V/Brawijaya Cup II*.

4. Program Gathering Secara Berkala

Konsistensi menjadi dasar salah satu kekuatan Perseroan bisa bertumbuh adalah terus menjaga *customer engagement* yang sangat kuat, dengan memelihara dan meningkatkan loyalitas pelanggan melalui *gathering*, antara lain:

- Di tahun 2019, Perseroan terus konsisten mengadakan acara *gathering* dengan pelanggan setia di berbagai daerah, terutama di pulau Sumatera di mana Perseroan telah menyelesaikan proyek ekspansi *Plant 4B* pada bulan Juli 2019.

into Malaysia and Mauritius. The Company's products received a positive response which reaffirms that the Company's products is of good quality, up-to-date design, and quite competitive.

The Company's next focus is by strengthening the distribution side in the modern retail market. There was a registered 17 new modern outlets joining the network in 2019. The sale of the Company's products in building materials retail outlets and supermarkets help strengthen brand awareness, increase the availability of the Company's products in the market, and increase accessibility for the customers.

3. Strengthening Marketing Communications and Branding Activity

The Company continued to consistently maintain brand awareness supported by a team of merchandisers that regularly, and consistently checks upon, maintain and update the ceramics displays in every customer store in the Jabodetabek area so that new products can be introduced and draw the interest of buyers.

The Company has also continued to develop brand awareness through various other methods, including by providing online catalogs with unique and attractive designs, showcasing mock-up displays of rooms that can be accessed with Android and iOS smartphones, thus making it easier for the Company's loyal customers to promptly see the latest motifs and designs. The Company also continuously updates accounts and carries out interactive communication on social media:

- Facebook: @arwanaceramicstiles & @unoceramicid
- Twitter: @arwana_ceramics & @uno_ceramics
- YouTube: Arwana Ceramics & UNO Ceramics
- Instagram: @Arwana_Ceramics & @UNO_Ceramics

In addition to social media, the Company has also continued to use promotional media that include the installation of billboards/nameplates, advertising in print media such as leading property magazines, and participating in national ceramics industry events such as *Keramika*.

The existence of a non-profit sports organization named the Arwana Jaya Table Tennis Club (Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya/PTMAJ) which was established in 2017 also continues to grow. In early 2019, a training center in *Plant I* (Tangerang, Banten) was inaugurated where young prospective athletes can develop and channel their talents optimally to gain achievements.

Several achievements in 2019 include: 1st Position in Division 5, 6, and 7 at the Bogor *Brahma Open*; 1st Position in U-21 Men at the DKI Jakarta Governor's Trophy; 1st Position in Beginners Men at the Jakarta State University Open; 1st Positions in Cadets Men and Women at the Banten Students Table Tennis Championship; and 1st Positions in U-21 Men and Non-pon at the Pangdam V/Brawijaya Cup II.

4. Regularly-held Gathering Programs

Consistency as one of the Company's fundamental strengths in achieving growth is by maintaining strong customer engagement, through maintaining and increasing their loyalty by holding gatherings, including:

- In 2019, the Company regularly held gatherings with loyal customers throughout various regions, especially in Sumatra where the Company has completed the *Plant 4B* expansion project in the month of July 2019.

Tujuan Perseroan melakukan kegiatan *gathering* pelanggan adalah agar dapat memperkuat jalinan komunikasi dan silaturahmi, mendapatkan *input* dari pelanggan berkaitan dengan tren maupun tipe produk yang diminati pasar saat ini, dan melakukan pengenalan produk-produk baru serta memperkuat layanan purna jual.

Peningkatan Layanan Purna Jual

Guna meningkatkan pelayanan terhadap konsumen, Perseroan telah melakukan beberapa hal:

- Menyediakan saluran *Toll Free* Layanan Pelanggan di 0.800.1.ARWANA. Hal ini berguna untuk menerima informasi dari konsumen, baik komplain terhadap produk secara langsung ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan layanan terhadap konsumen.
- Tindak lanjut yang cepat atas penanganan komplain dari pelanggan dengan solusi yang terbaik dan target penyelesaian komplain tidak lebih dari 2 x 24 jam.
- Terus-menerus meningkatkan sosialisasi pengetahuan terhadap produk keramik Perseroan dengan cara diinformasikan saat kunjungan langsung ke pasar dan melakukan *gathering* dengan tukang-tukang bangunan, melakukan *update* informasi ke tim penjualan distributor dan toko-toko sehingga diharapkan informasi ini akan diteruskan secara langsung ke konsumen.
- Peningkatan kualitas produk secara terus-menerus dan memberlakukan standar ketat terhadap penyortiran barang yang akan keluar dari pabrik dengan cara menerapkan sistem QA *finished goods*, yaitu personel QA melakukan *sampling* akhir dari *finished goods* keramik untuk lebih memastikan bahwa barang yang akan dikirim telah memenuhi standar produk yang telah ditetapkan, penambahan alat-alat kontrol dan sensor atas penyimpangan standar produksi, serta penambahan alat untuk mendeteksi produk yang memiliki *bending strength* di bawah standar.

The Company's goal in holding customer gatherings is to strengthen communications and solidarity, gather inputs from the customers with regard to the trends and product types currently sought by the market, and introduce new products and strengthen after sales services.

Enhancement of After-Sales Services

In order to better-improve services to consumers, the Company has been implementing the following programs:

- Providing a Toll-Free Customer Service telephone line at 0.800.1.ARWANA. This line has the function of receiving information from consumers, whether direct complaints about the product, or other matters related to services to consumers.
- Swift follow-up in handling customer complaints with the best solution and complaint resolution being provided within 2x24 hours.
- Continuously carrying out knowledge dissemination about the Company's ceramic tile products by distributing information during market visits, holding gathering events with construction workers, and providing information updates to the sales teams of distributors and stores. It is hoped that the information will eventually reach consumers.
- Continuous enhancement of product quality and implementation of stringent standards in sorting goods coming out of factories by implementing a Quality Assurance (QA) system for finished goods. The QA system carries out final samplings to better ensure that the goods to be delivered meet the required product standards. Other methods include equipping factories with control and sensory devices for detecting deviation from production standards, as well as equipment to detect products with below-standard bending strength.

Kapasitas dan Hasil Produksi Capacity and Production Output

Kapasitas Produksi

Production Capacity

Tahun Buku Fiscal Year	96	97	98	99	00	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Plant I	2,88	2,88	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78
Plant II A		4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	5,76	5,76	5,76	5,76	5,76	5,76	5,94	6,19	6,70	6,70	6,70	6,70	6,70	6,70	6,70	6,70
Plant II B											5,18	5,18	5,18	5,62	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80
Plant II C												5,00	5,00	5,62	5,40	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20
Plant III A							3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	5,04	4,68	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75
Plant III B										4,68	4,68	4,68	4,68	4,68	5,04	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22
Plant III C														7,56	7,76	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92
Plant IV A																	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00
Plant IV B																								4,00
Plant V																				8,00	8,00	8,00	8,00	
Jumlah Kapasitas*																								
Total Capacity*	2,88	2,88	7,65	7,65	7,65	7,65	11,25	11,25	11,51	17,19	22,37	27,37	27,37	38,06	38,20	40,86	41,37	49,37	49,37	49,37	57,37	57,37	57,37	61,37
Jumlah Hasil Produksi*																								
Total Production Output*	1,29	2,68	3,35	5,18	5,93	6,49	10,27	10,28	11,90	15,75	17,10	23,28	27,40	30,00	36,14	37,35	41,26	44,20	49,08	41,66	50,23	51,43	55,74	60,20

*) dalam juta m² per tahun

*) in million sqm per annum

Peta Operasional Operational Map

Head Office

Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Telp : +62 21 5830 2363
Fax : +62 21 5830 2361
www.arwanacitra.com

Marketing

Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Telp : +62 21 5835 8118
Fax : +62 21 5835 8008
sales@arwanacitra.com



Plant I - Tangerang

Jl. Raya Pasar Kemis, Pasar Doyong,
Tangerang 15133 – Banten
Started Operations: June 1995
Starting Capacity: 2,880,000 sqm / year
Current Capacity: 3,780,000 sqm / year

Certifications:

SNI – ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS 13006:2014



Plant II - Serang

Jl. Raya Gorda, Desa Kibin Km. 69,
Cikande, Serang 42185 – Banten
Started Operations: July 1997
Starting Capacity: 4,500,000 sqm / year
Current Capacity: 19,500,000 sqm / year

Certifications:

SNI – ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS 13006:2014



Showroom Arwana

Puri Indah Financial Tower (PIFT)
Jl. Puri Indah Raya Blok T No.8 Lt.28,
Kembangan Selatan,
Jakarta 11610

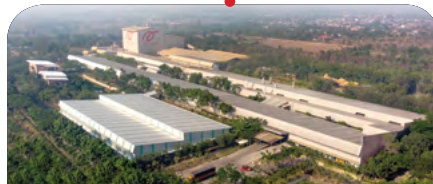


Plant III - Gresik

Jl. Wringin Anom Raya Km. 33.9,
Gresik 61176 - Jawa Timur
Started Operations: May 2002
Starting Capacity: 3,600,000 sqm / year
Current Capacity: 18,090,000 sqm / year

Certifications:

SNI – ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS 13006:2014



Plant IV - Ogan Ilir

Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km. 34,
Tanjung Pering - Indralaya Utara
Ogan Ilir 30862 - Sumatera Selatan
Started Operations: September 2013
Current Capacity: 12,000,000 sqm / year

Certifications:

SNI – ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015



Plant V - Mojokerto

Dusun Randegan, Kaligoro, Kutorejo,
Kabupaten Mojokerto - Jawa Timur
Started Operations: January 2016
Current Capacity: 8,000,000 sqm / year

Certifications:

SNI – ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2004
MS 13006:2014

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mampu melanjutkan momentum pertumbuhan hasil usaha dengan laba yang meningkat secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, serta aspek operasional yang mencatat berbagai perbaikan efisiensi. Kondisi pasar yang lebih baik dari tahun sebelumnya dimanfaatkan dengan optimal oleh sumber daya manusia Perseroan lewat strategi dan kerja produksi dan pemasaran yang efektif untuk mendatangkan hasil terbaik bagi Perseroan.

Langkah-langkah yang diambil Perseroan dalam ranah ini masih bertujuan untuk secara langsung maupun tidak langsung membentuk karakter dan keahlian karyawan, iklim sinergi, dan sistem manajemen SDM yang berdampak pada efisiensi biaya produksi yang lebih baik, penyelenggaraan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), kaderisasi kepemimpinan, serta penguatan *talent pool* internal.

Struktur Manajemen SDM

Arwana memiliki departemen *Human Resources* (HR) yang dipimpin oleh *Vice President of Human Resources* (VP HR). VP HR bertanggung jawab kepada *Chief Operating Officer* (COO) Perseroan. Departemen ini bertugas merencanakan, menjalankan dan mengawasi aktivitas pengelolaan SDM di Arwana, baik di kantor pusat, maupun melalui bagian personalia di setiap pabrik sebagai perpanjangan tangan kantor pusat.

Kebijakan Umum SDM

Secara umum, Perseroan menerapkan sistem rekrutmen yang ketat dalam menaruh seseorang pada posisi pekerjaan tertentu, melakukan pengawasan terukur terhadap kinerja masing-masing karyawan, serta menerapkan fleksibilitas dalam hal penempatan karyawan yang telah berada dalam perusahaan. Pada tahap selanjutnya, pihak manajemen senantiasa berupaya mengoptimalkan peran dan fungsi masing-masing karyawan, dan oleh karena itu, menjalankan berbagai kebijakan dan strategi yang dibutuhkan.

Di antaranya, pihak manajemen dapat melakukan rotasi dan mutasi karyawan, mengembangkan keahlian karyawan tertentu dengan mengikutsertakan mereka dalam pelatihan khusus di dalam maupun di luar perusahaan, menempatkan karyawan lama pada posisi baru di bagian/departemen baru, ataupun merumuskan keputusan-keputusan lain yang bersifat inovatif apabila dianggap perlu dan sepanjang langkah itu tidak bertentangan dengan ketentuan perusahaan maupun ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga menjalankan kebijakan optimalisasi SDM yang bersifat sistem dan teknis; maupun yang bersifat kualitatif yang mempertimbangkan berbagai aspek kepribadian, talenta dan kompetensi masing-masing individu yang apabila bisa dicocokkan dan disinergikan dengan baik bisa mendukung terciptanya kerja sama maupun kerja individu yang lebih optimal.

In 2019, the Company was able to maintain business growth momentum with a significant increase in profit compared to the previous year, and operations that achieved various efficiency improvements. Better market conditions over the previous year was utilized optimally by the Company's human capital through effective production and marketing strategies and works that produced excellent results for the Company.

Measures taken by the Company in this domain consistently have the purpose of directly and indirectly form the character and competence of employees, a synergetic workplace, and a human capital management system that impact on better-improved production cost efficiency, good corporate governance practices, preparation of future leaders, and the strengthening of the internal talent pool.

Human Capital Management Structure

Arwana has the department of Human Resources (HR) which is under the oversight of the Vice President of Human Resources (VP HR). The VP HR reports to the Company's Chief Operating Officer (COO). The HR department is responsible for planning, implementing and controlling HR management activities in the head office, as well as in every factory through HR units as extensions of the head office.

Human Capital General Policies

As a general policy, the Company implements a strict recruitment system in hiring an employee for a certain job position, carries out measured control over the job performance of each employee, and applies flexibility in the placement of staffs already employed by the company. For the next level, the management constantly seeks to optimize the role and function of each employee, therefore carries out various policies and strategies as required.

Among these policies and strategies, the management may rotate and relocate employees, develop the skills of certain employees by enrolling them in special trainings inside or outside the company, put employees in new positions/departments, or otherwise come up with other innovative decisions so long as the policy does not infringe upon existing company regulations or any applicable laws and regulations.

Arwana also carries out human capital optimization policies related to systems and technical competencies; as well as qualitatively by taking into account the various aspects of the personality, talent and competency of each individual which, by matching and synergizing appropriately, may help create better teamwork and individual work.

Selain itu, dinamika industri dan pasar seringkali mengharuskan perusahaan untuk melakukan perubahan atau perluasan terhadap struktur organisasi. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan ruang gerak bagi penyesuaian posisi dan struktur SDM sembari mengantisipasi kebutuhan reorganisasi internal dan perekrutan baru untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Upaya optimalisasi SDM terintegrasi dengan strategi pengembangan SDM. Adapun kebijakan umum SDM yang dijalankan Perseroan memiliki tujuan antara lain:

Bagi Perseroan:

- Kebutuhan SDM masing-masing seksi/unit/bagian/departemen dapat terpenuhi, baik itu sumbernya dari dalam maupun luar perusahaan.
- Fungsi masing-masing seksi/unit/bagian/departemen berjalan secara efektif dan efisien.
- Tidak terdapat karyawan yang bekerja di atas/bawah kapasitas yang seharusnya.
- Tercipta regenerasi dan pelapisan SDM, terutama bagi posisi-posisi teknis maupun non-teknis yang mensyaratkan keahlian khusus atau kompetensi tinggi.
- *Turnover* karyawan rendah dan kepuasan kerja tinggi.
- Stabilitas operasional Perseroan tetap terjaga.
- Produktivitas Perseroan dan karyawan semakin meningkat.
- Memampukan Perseroan untuk semakin meningkatkan kualitas sistem administrasi, produksi, informasi, akuntansi dan keuangan, dan tata kelola perusahaan.

Bagi karyawan:

- Karyawan memiliki pemahaman dan wawasan lebih menyeluruh tentang Perseroan dan dapat melengkapi *skillset* yang dimiliki.
- Profesionalisme dapat lebih terbangun melalui proses pembelajaran dan adaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis.
- Penguasaan pengetahuan dan keahlian teknis dapat lebih dalam dan lengkap, serta pengembangan *soft skills* bisa lebih efektif.
- Rotasi atau mutasi dapat meningkatkan potensi karyawan.
- Membangun karakter karyawan yang loyal, disiplin, kompeten dan peduli.
- Taraf hidup karyawan terangkat melalui sistem remunerasi yang layak dan memenuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Furthermore, the dynamics of the industry and market often require a company to apply change to or expand upon the organizational structure. As such, the Company seeks to create room for adjustment with regard to job positions and human capital structure while anticipating future needs for internal reorganization and new recruitment activities in support of the Company's business sustainability in the long-term.

Human capital optimization efforts come integrated with human capital development strategies. The human capital general policies implemented in the Company have the following objectives:

For the Company:

- *The staffing needs of each section/unit/division/department can be met, whether sourced internally or externally.*
- *The function of each section/unit/division/department performs effectively and efficiently.*
- *No employees are working above or below their required capacity.*
- *Manpower replenishment and the provision of readily available replacements, particularly for technical and non-technical positions requiring special skills or high levels of competence.*
- *Low employee turnover and high job satisfaction.*
- *The stability of the Company's operations is maintained.*
- *The productivity of the Company and employees continuously increases.*
- *The Company can better improve the quality of the administration, production, information, accounting and financial, and corporate governance systems.*

For employees:

- *Employees gain a more comprehensive insight and understanding of the Company and able to better complement their skill set.*
- *The professionalism of employees is better developed through the learning and adaptation processes taking place in a dynamic working environment.*
- *More comprehensive and in-depth grasp of technical knowledge and skills, and better development of soft skills.*
- *Rotation and relocation policies may help enhance the potentials of employees.*
- *Building the character of employees to be loyal, disciplined, competent and mindful.*
- *Employees' standards of living are better improved through a fair remuneration system that complies with applicable laws and regulations.*

Program Pengelolaan SDM 2019

Sepanjang tahun 2019, selain aktivitas rutin seperti perekrutan, administrasi dan analisis SDM, Perseroan menjalankan sejumlah program khusus yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM Perseroan. Program-program itu antara lain program evaluasi dan pemutakhiran proses dan mekanisme prosedur operasi standar (SOP) dalam ruang lingkup Departemen HR, pembaruan dan pemutakhiran alat tes psikologi dan acuan standar tes, pengembangan Human Resources Information System (HRIS), dan program-program lainnya.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program pelatihan teknis, pengembangan diri, peningkatan kompetensi dan sertifikasi SDM di kantor pusat dan pabrik-pabrik, yaitu antara lain:

Human Capital Management Programs in 2019

In 2019, in addition to regular activities such as recruitment, administration and analyses of human capital, the Company carried out a number of programs designed to better-improve the management quality of the Company's human capital. These programs include the evaluation and updating of Standard Operating Procedures (SOP) processes and mechanisms within the HR department, renewal and updating of psychological test instruments and reference standards, Human Resources Information System (HRIS) development, and other programs.

Furthermore, the Company carried out various technical, self-development and competence-building trainings, and human capital certification programs, in the head office and factories, including:

Materi Pelatihan / Training Material	Frekuensi / Frequency	Partisipan Per Sesi / Participants Per Session	Pabrik/Departemen/Level / Plant/Department/Level	Sumber / Source
Leadership Training: Back to Basic Leadership Training: Back to Basic	1	-	Kepala Bagian ke Atas – HO, P1, P2 Heads of Department and Above – HO, P1, P2	Internal Internal
Leadership Training: 4R (Rebirth, Reborn, Refresh and Repositining) Leadership Training: 4R (Rebirth, Reborn, Refresh and Repositining)	1	-	Kepala Bagian ke Atas – HO, P1, P2 Heads of Department and Above – HO, P1, P2	Internal Internal
Leadership Training: Kepemimpinan Leadership Training: Leadership	1	-	Kepala Bagian ke Atas – HO, P1, P2 Heads of Department and Above – HO, P1, P2	Internal Internal
Leadership Training: Waste Leadership Training: Waste	1	-	Kepala Bagian ke Atas – HO, P1, P2 Heads of Department and Above – HO, P1, P2	Internal Internal
Leadership Training: Mengelola Visi Kehidupan Leadership Training: Managing Life Vision	1	-	Kepala Bagian ke Atas – HO, P1, P2 Heads of Department and Above – HO, P1, P2	Internal Internal
Leadership Training: Change Management Leadership Training: Change Management	1	-	Kepala Bagian ke Atas – HO, P1, P2 Heads of Department and Above – HO, P1, P2	Internal Internal
Leadership Training: Cara Memengaruhi Orang yang Berinteraksi dengan Anda Leadership Training: How to Influence People in Interactions with You	1	-	Kepala Bagian ke Atas – HO, P1, P2 Heads of Department and Above – HO, P1, P2	Internal Internal
Leadership Training: Hidup Aman dan Nyaman di Bumi Nusantara Leadership Training: Living Safe and Comfortable in the Archipelago	1	-	Kepala Bagian ke Atas – HO, P1, P2 Heads of Department and Above – HO, P1, P2	Internal Internal
Leadership Training: Total Productive Maintenance Leadership Training: Total Productive Maintenance	1	-	Kepala Bagian ke Atas – HO, P1, P2 Heads of Department and Above – HO, P1, P2	Internal Internal
Leadership Training: Menjadi Pemimpin Leadership Training: Being A Leader	1	-	Kepala Bagian ke Atas – HO, P1, P2 Heads of Department and Above – HO, P1, P2	Internal Internal
5R (P1) 5R (P1)	6	-	Shift, Non-shift – P1 Shift, Non-shift – P1	Internal Internal
5R (P3) 5R (P3)	1	36	Kepala Subseksi, Staf Non-shift – P3 Heads of Subsection, Non-shift Staff – P3	Internal Internal
5R dan Implementasi 5R and Implementation	4	-	Semua Departemen – P2 All Departments – P2	Internal Internal
7 Habits of Highly Effective People 7 Habits of Highly Effective People	1	-	Maintenance, Research and Development – P3 Maintenance, Research and Development – P3	Internal Internal
Alat Berat Heavy Machinery	1	12	-	Internal Internal
APAR APAR	1	10	Satuan Pengamanan – P3 Security Personnel – P3	Internal Internal
APAR 2 APAR 2	1	14	P3 P3	Internal Internal
Audit 5R Audit 5R	1	12	Auditor, Staf Administrasi – P3 Auditors, Administrative Staff – P3	Internal Internal
Bearing dan V-belt Bearings and V-belts	1	17	P2 P2	Eksternal External
Bearing Life and Basic Maintenance Bearing Life and Basic Maintenance	1	10	Maintenance Non-shift – P3 Maintenance Non-shift – P3	Eksternal External
Bekerja di Pabrik Keramik Working at a Ceramics Factory	12	12	P2 P2	Eksternal External
Belajar Membuat Bahan Presentasi Learning to Make Presentation Materials	1	10	P2 P2	Internal Internal

Materi Pelatihan / Training Material	Frekuensi / Frequency	Partisipan Per Sesi / Participants Per Session	Pabrik/Departemen/Level / Plant/Department/Level	Sumber/ Source
Body Preparation (P3) Body Preparation (P3)	2	17, 14	Operator Produksi Shift dan Non-shift – P3 Production Operators Shift and Non-shift – P3	Internal Internal
Body Preparation (P4) Body Preparation (P4)	2	15, 16	Kepala Subseksi, Kepala Regu, Operator – P4 Heads of Subsection, Group Leaders, Operators – P4	Internal Internal
Body Preparation dan 5R Body Preparation dan 5R	5	-	Body Preparation, Quality Control, Incoming – P4 Body Preparation, Quality Control, Incoming – P4	Internal Internal
BPJS Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial Manpower Universal Social Security and Industrial Relations	1	35	P2 P2	Eksternal External
Certechs Certechs	1	15	Departemen Produksi Non-shift – P3 Production Department Non-shift – P3	Eksternal External
Color Management Color Management	1	12	P2 P2	Eksternal External
Defect Keramik Ceramics Defects	1	19	Kepala Subseksi, Kepala Regu, Operator – P4 Heads of Subsection, Group Leaders, Operators – P4	Internal Internal
Evaluasi ODP ODP Evaluation	1	10	P2 P2	Internal Internal
Feedback ODP ODP Feedback	1	8	P2 P2	Internal Internal
Firing and Drying Firing and Drying	10	-	Kiln – P2 Kiln – P2	Eksternal External
Gugus Kendali Mutu Quality Control Group	1	-	Kepala Subseksi ke Atas – P1, P2 Heads of Subsection and Above – P2, P2	Eksternal External
Hasil Produksi Production Results	19	14, 12, 17, 10, 15, 11, 18, 8, 15, 9, 17, 10, 12, 8, 13, 16, 16, 16, 8	P5 P5	Internal Internal
Hasil Produksi Body Preparation Body Preparation Production Results	6	6, 7, 6, 6, 6, 7	P5 P5	Internal Internal
IT Infrastructure IT Infrastructure	2	10, 8	P1 P1	Internal Internal
Kalibrasi Calibration	1	1	Quality Control – P4 Quality Control – P4	Eksternal External
Kedisiplinan Karyawan Employee Discipline	1	25	Kepala Subseksi, Kepala Regu, Operator – P4 Heads of Subsection, Group Leaders, Operators – P4	Internal Internal
Kepedulian dan Kedisiplinan Mindfulness and Discipline	5	-	Shift Group A, B, C, D; Non-shift – P1 Shift Group A, B, C, D; Non-Shift – P1	Internal Internal
Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Health, Safety and the Environment	4	-	Semua Departemen – P2 All Departments – P2	Internal Internal
Knowledge Update – New Technologies in Ceramics Knowledge Update – New Technologies in Ceramics	1	25	P3 P3	Eksternal External
Loyalitas dan Kedisiplinan Loyalty and Discipline	3	64, 85, 80	Shift 1 Group B, C, D – P3 Shift 1 Group B, C, D – P3	Internal Internal
Maintenance (P1-P5) Maintenance (P1-P5)	13	-	Maintenance – P1, P2, P3, P4, P5 Maintenance – P1, P2, P3, P4, P5	Internal Internal
Maintenance (P5) Maintenance (P5)	1	35	P5 P5	Internal Internal
Maintenance Management System Maintenance Management System	1	22	P2 P2	Internal Internal
Mesin System System Machines	1	11	P5 P5	Eksternal External
Microsoft Excel Microsoft Excel	5	25	HO HO	Internal Internal
Motivasi dan Wawasan Kerja Motivation and Professional Insight	1	8	P1 P1	Internal Internal
Motivasi, Wawasan Kerja dan Pemahaman Tentang Bahan Baku Keramik Motivation, Professional Insight and Understanding the Raw Materials of Ceramics	1	5	P1 P1	Internal Internal
Nonton Bareng Film Inspiratif Inspirational Movie Screening	1	44	Kepala Subseksi ke Atas – P3 Heads of Subsection and Above – P3	Internal Internal
Operation and Maintenance – Liugong Wheel Loader CLG 835 Operation and Maintenance – Liugong Wheel Loader CLG 835	1	12	Kepala Subseksi, Kepala Regu, Operator – P4 Heads of Subsection, Group Leaders, Operators – P4	Internal Internal

Materi Pelatihan / Training Material	Frekuensi / Frequency	Partisipan Per Sesi / Participants Per Session	Pabrik/Departemen/Level / Plant/Department/Level	Sumber / Source
Pemahaman dan Troubleshooting Mesin Airless <i>Understanding and Troubleshooting Airless Machine</i>	1	12	P1 P1	Eksternal <i>External</i>
Pemahaman Industri Hijau <i>Understanding Green Industry</i>	5	-	Shift Group A, B, C, D; Non-shift – P1 Shift Group A, B, C, D; Non-shift – P1	Internal <i>Internal</i>
Penegakan Sanksi dan Kedisiplinan <i>Upholding Sanctions and Discipline</i>	1	22	Kepala Subseksi, Kepala Regu, Operator – P4 <i>Heads of Subsection, Group Leaders, Operators – P4</i>	Internal <i>Internal</i>
Pengelolaan Sampah <i>Waste Management</i>	1	36	Kepala Regu, Operator – P4 <i>Group Leaders, Operators – P4</i>	Internal <i>Internal</i>
Pengenalan Defect, Standarisasi Sorting-Packing, Penanganan Complaint <i>Introduction to Defects, Sorting-Packing Standardization, Handling Complaints</i>	3	16, 13, 23	P2 P2	Internal <i>Internal</i>
Plant Maintenance Management <i>Plant Maintenance Management</i>	2	35, 30	Maintenance Shift 1, Non-shift – P3 Maintenance Shift 1, Non-shift – P3	Internal <i>Internal</i>
PLC <i>PLC</i>	1	10	Maintenance Non-shift – P3 Maintenance Non-shift – P3	Internal <i>Internal</i>
Press HD <i>Press HD</i>	1	13	Kepala Subseksi, Kepala Regu, Operator – P4 <i>Heads of Subsection, Group Leaders, Operators – P4</i>	Internal <i>Internal</i>
Problem-solving <i>Problem-solving</i>	1	10	Maintenance Non-shift – P3 Maintenance Non-shift – P3	Internal <i>Internal</i>
Produksi Plant 3C <i>Production of Plant 3C</i>	6	9, 9, 11, 8, 14, 11	Operator Group A, B, C, D; Operator Packing Group A, D – P3 Operators Group A, B, C, D; Packing Operators Group A, D – P3	Internal <i>Internal</i>
Program IT <i>IT Programs</i>	1	28	P5 P5	Internal <i>Internal</i>
Program Quality Control dan Downtime <i>Quality Control and Downtime Program</i>	1	20	Quality Control, Maintenance Non-shift – P3 Quality Control, Maintenance Non-shift – P3	Internal <i>Internal</i>
Promotion Media dalam Upaya K3L <i>Promotion Media in Health, Safety and the Environment Campaigns</i>	1	30	P2 P2	Eksternal <i>External</i>
Proses Produksi – Body Preparation <i>Production Process – Body Preparation</i>	8	12, 9, 8, 5, 5, 12, 12, 14	P2 P2	Eksternal <i>External</i>
Proses Produksi – Glazing Line dan Glaze Preparation <i>Production Process – Glazing Line and Glaze Preparations</i>	5	13, 15, 15, 8, 7	P2 P2	Eksternal <i>External</i>
Proses Produksi – Kiln <i>Production Process – Kiln</i>	11	20, 13, 3, 8, 4, 9, 7, 6, 4, 6, 5	P2 P2	Eksternal <i>External</i>
Proses Produksi – Press <i>Production Process – Press</i>	9	8, 12, 7, 6, 7, 8, 9, 5, 5	P2 P2	Eksternal <i>External</i>
Proses Produksi – Sorting-Packing <i>Production Process – Sorting-Packing</i>	6	26, 6, 18, 10, 10, 10	P2 P2	Eksternal <i>External</i>
Quality Assurance <i>Quality Assurance</i>	1	6	Operator Quality Assurance – P3 Quality Assurance Operators – P3	Internal <i>Internal</i>
Quality Assurance dan Quality Control <i>Quality Assurance and Quality Control</i>	1	14	Kepala Subseksi ke Atas – P3 <i>Heads of Subsection and Above – P3</i>	Internal <i>Internal</i>
Research and Development (P1) <i>Research and Development (P1)</i>	2	6, 5	P1 P1	Internal <i>Internal</i>
Research and Development (P5) <i>Research and Development (P5)</i>	2	36, 41	P5 P5	Internal <i>Internal</i>
Sistem Produksi dan Sistem Kendali Motor Induksi 3 Fasa <i>Production System and Control System of 3-Phase Induction Motors</i>	1	22	P3 P3	Internal <i>Internal</i>
SOP Distribusi Power Genset <i>SOP of Distribution for Diesel-powered Electricity Generator</i>	1	11	Kepala Subseksi – P3 <i>Heads of Subsection – P3</i>	Internal <i>Internal</i>
SOP Quality Control dan Rencana Mutu <i>SOP for Quality Control and Quality Planning</i>	2	5, 6	P1 P1	Internal <i>Internal</i>
Sorting and Packing <i>Sorting and Packing</i>	3	-	Sorting-Packing – P2 Sorting – Packing – P2	Eksternal <i>External</i>
Spare Part Produksi <i>Production Spare Parts</i>	1	12	P5 P5	Eksternal <i>External</i>
Spesifikasi Mutu dan Parameter Produk <i>Quality Specifications and Product Parameters</i>	1	4	P1 P1	Internal <i>Internal</i>
Surface <i>Surface</i>	1	9	Kepala Subseksi Departemen Produksi – P3 <i>Production Department Heads of Subsection – P3</i>	Eksternal <i>External</i>

Materi Pelatihan / Training Material	Frekuensi / Frequency	Partisipan Per Sesi / Participants Per Session	Pabrik/Departemen/Level / Plant/Department/Level	Sumber / Source
Mesin System / System Machines	1	4	P3 P3	Internal Internal
Total Productive Maintenance (P1) Total Productive Maintenance (P1)	2	13, 11	P1 P1	Internal Internal
Total Productive Maintenance (P4) Total Productive Maintenance (P4)	1	32	Kepala Regu, Operator – P4 Group Leaders, Operators – P4	Internal Internal
Proses Produksi Body Preparation – Modul 1 Body Preparation Production Process – Module 1	4	14, 7, 20, 13	P5 P5	Internal Internal
Proses Produksi Body Preparation – Modul 2 Body Preparation Production Process – Module 2	4	45, 37, 41, 36	P5 P5	Internal Internal
Proses Produksi Body Preparation – Modul 3 Body Preparation Production Process – Module 3	4	42, 40, 35, 25	P5 P5	Internal Internal
Proses Produksi Body Preparation – Modul 4 Body Preparation Production Process – Module 4	1	35	P5 P5	Internal Internal
Wiring Diagram Creadigit Creadigit Wiring Diagram	1	24	P2 P2	Eksternal External

Komposisi dan Pertumbuhan Karyawan

Composition and Growth of Manpower

Keterangan / Description	Per 31 Desember 2018 / As of December 31, 2018		Per 31 Desember 2019 / As of December 31, 2019	
	Orang / Person	%	Orang / Person	%
Jenjang Jabatan / Position Level				
Direksi / Director	3	0,1%	3	0,1%
Vice President / Vice President	5	0,2%	6	0,3%
Manajer / Manager	37	1,6%	35	1,6%
Kepala Bagian / Department Head	82	3,5%	92	4,2%
Kepala Seksi dan Koordinator / Section Head and Coordinator	242	10,5%	235	10,7%
Kepala Regu / Team Leader	218	9,4%	220	10,0%
Staf, Operator dan Lain-Lain / Staff, Operators and Others	1.728	74,6%	1.602	73,1%
Jumlah / Total	2.315	100,0%	2.193	100,0%
Jenjang Pendidikan / Education Level				
Pasca Sarjana / Post Graduate	5	0,2%	8	0,4%
Sarjana / Undergraduate	357	15,4%	311	14,2%
Diploma / Diploma	96	4,1%	74	3,4%
SLTA / Senior High School	1.709	73,8%	1.648	75,1%
SLTP dan Lainnya / Junior High School and Others	148	6,4%	152	6,9%
Jumlah / Total	2.315	100,0%	2.193	100,0%
Kelompok Usia / Age Group				
<30 Tahun / Years Old	997	43,1%	878	40,0%
30-40 Tahun / Years Old	904	39,0%	887	40,5%
41-50 Tahun / Years Old	348	15,0%	362	16,5%
>50 Tahun / Years Old	66	2,9%	66	3,0%
Jumlah / Total	2.315	100,0%	2.193	100,0%
Jenis Kelamin / Gender				
Pria / Male	2.172	93,8%	2.051	93,5%
Wanita / Female	143	6,2%	142	6,5%
Jumlah / Total	2.315	100,0%	2.193	100,0%

Sistem Informasi Information System

Kompleksitas operasional sebuah perusahaan manufaktur berskala besar membutuhkan sistem manajemen informasi yang dapat diandalkan agar setiap departemen dan unit bisa mendapatkan informasi yang akurat dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang valid.

Oleh karena itu, Perseroan menjalankan pengembangan arsitektur sistem informasi dan berbagai sumber daya pendukungnya secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kecepatan, akurasi, keandalan dan stabilitas arus informasi dan komunikasi, serta untuk mendukung otomatisasi berbagai proses internal.

Fungsi Pelaksana

Perseroan memiliki departemen khusus yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengimplementasikan dan mengawasi sistem informasi perusahaan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, departemen ini memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- Merencanakan dan mengembangkan infrastruktur sistem informasi Perseroan dan mengantisipasi kebutuhan untuk jangka pendek, menengah dan panjang.
- Memfasilitasi aktivitas komunikasi dan arus informasi, melalui penggunaan teknologi yang tersedia, antara kantor pusat dan pabrik-pabrik di berbagai lokasi agar koordinasi terkait produksi, administrasi dan berbagai aspek operasional lainnya dapat bersifat *real-time*.
- Mengelola ketersediaan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), perangkat audio dan visual, jaringan LAN dan WAN kabel dan nirkabel, jaringan internet kabel dan nirkabel, peladen (*server*), dan infrastruktur sistem informasi lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan.
- Memfasilitasi aktivitas pengolahan data Perseroan melalui pemanfaatan berbagai kemajuan dalam ranah teknologi informasi.
- Membantu pengembangan sistem pengendalian produksi yang dapat mengoptimalkan efisiensi biaya dan waktu produksi.
- Mengembangkan sistem *enterprise resource planning* (ERP), yaitu *Arwana Management System*, yang dapat mengintegrasikan pengelolaan dari aspek operasional yang berbeda-beda dan merampingkan proses bisnis Perseroan.
- Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait teknologi informasi bagi karyawan, termasuk di antaranya prosedur operasi standar (*standard operating procedures/SOP*), petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis bagi aktivitas yang berbasis IT.
- Mengamankan infrastruktur IT perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan data perusahaan dengan mengimplementasikan sistem pengendalian IT yang komprehensif.
- Membantu para karyawan untuk meningkatkan efektivitas kerja dengan menyediakan solusi berbasis IT berdasarkan SOP yang berlaku.
- Mengadakan pelatihan IT bagi staf dan karyawan apabila dibutuhkan.
- Menyiapkan peralatan teknologi informasi yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan perusahaan.

The operational complexity of a large-scale manufacturing company requires a reliable information management system in order for each department and unit to be able to obtain accurate information in making prudent decisions based on valid data.

For that reason, the Company carries out continuous enhancements to the Company's information system architecture, as well as to the supporting resources, in order to better improve the speed, accuracy, reliability and stability of information and communication flow within the Company, as well as to support the automation of various internal processes.

Implementing Function

The Company has a special department that carries out the task of planning, implementing and controlling the corporate information system. In performing these functions, the department has the following duties:

- *To plan and develop the Company's information system infrastructure and anticipate future needs in the short, medium and long term.*
- *To facilitate communication activities and information flow, through the use of available technology, between the head office and factories in various locations in order for coordination activities related to production, administration and various other aspects of the Company's operations to be able to take place in real-time.*
- *To manage the availability of hardware, software, audio and visual equipment, cable and wireless LAN and WAN network, cable and wireless internet network, server, and other information system infrastructure required to support the operational continuity of the Company.*
- *To facilitate the data processing activities of the Company through the use of advancements in the field of information technology.*
- *To help develop a production control system that can optimize production cost and time efficiency.*
- *To develop an enterprise resource planning (ERP) system, namely the Arwana Management System, that can integrate the management of different aspects of the Company's operations, and streamline the business processes of the Company.*
- *To determine policies related to IT for company employees, including with regard to standard operating procedures (SOPs), implementation guidelines, and technical guidelines for IT-based activities.*
- *To secure the IT infrastructure of the Company.*
- *To safeguard the confidentiality of company data by implementing a comprehensive IT control system.*
- *To assist company employees in better improving their work effectivity by providing IT-based solutions based on existing SOPs.*
- *To carry out IT trainings for employees as required.*
- *To prepare the IT equipment needed in company events.*

Program dan Rencana Kerja Tahun Berjalan

Pada tahun 2019, kebijakan-kebijakan utama yang telah diimplementasikan untuk mengembangkan sistem informasi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Otomatisasi seluruh proses pengumpulan data manual.
- Pemutakhiran aplikasi-aplikasi ke versi terbaru dalam rangka meningkatkan keamanan dan keandalan aplikasi-aplikasi tersebut.
- Menerapkan simetri dalam operasional IT dan standarisasi/pemutakhiran peralatan di seluruh anak perusahaan.

Selain itu, sejumlah rencana baru juga dicanangkan dan telah berada pada tahap peninjauan dalam implementasinya. Rencana-rencana tersebut antara lain:

- Implementasi solusi ERP modern di Perseroan.
- Aktivitas BPR meliputi seluruh organisasi yang dikoordinasikan dengan departemen-departemen operasional.
- Pengenalan ilmu data (*data sciences*) kepada bagian kualitas untuk memberikan kemampuan analisis yang lebih baik.
- Membuka jaringan internal Perseroan untuk diakses dari luar dalam rangka mobilitas yang lebih baik.
- Membuat sistem *cloud* internal Perseroan.
- Mengembangkan rencana pemulihan setelah bencana (*disaster recovery plan*) yang lebih komprehensif, khususnya infrastruktur IT cadangan yang mencakup peladen (*server*), perangkat lunak (*software*), dan kelengkapan lainnya yang dipasang di lokasi-lokasi strategis.

Work Programs and Plans in the Current Year

In 2019, the main policies that have been implemented to enhance the Company's information system are as follows:

- *Automation of all manual data collection processes.*
- *Upgrade of applications to the latest versions for better security and reliability.*
- *Symmetry in IT operations and standardization/upgrade of equipment across the Company's subsidiaries.*

Additionally, a number of new programs have been planned and are currently already in the exploratory stages of implementation. Those plans include:

- *Implementation of a modern ERP solution in the Company.*
- *BPR activities across the organization in coordination with the operations departments.*
- *Introduction of data sciences to the quality sector for better analyzing capabilities.*
- *Opening the Company's internal networks to the outside world for better mobility.*
- *Setup of a private cloud in the Company.*
- *Developing a more comprehensive disaster recovery plan, specifically a backup IT infrastructure encompassing server, software and other supporting components by installing them at strategic locations.*

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

68 | **Prospek Usaha 2020**
2020 Business Prospects

70 | **Strategi dan Kebijakan Usaha**
Business Strategies and Policies

71 | **Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Performance Analysis

81 | **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy



82 | **Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Impact of Changes in Accounting Policy

82 | **Dampak Perubahan Perundang-undangan**
Impact of Changes in Regulation

Prospek Usaha 2020

2020 Business Prospects

Ekonomi Domestik

Memasuki tahun 2020, ekonomi Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Sebelumnya pada tahun 2019, Indonesia mencatat pertumbuhan di bawah target yang terutama disebabkan oleh pengaruh eksternal, khususnya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok yang berakibat tidak langsung berupa pelemahan ekspor, dan imbasnya, menurunnya kondisi permintaan dalam negeri. Kesepakatan tahap pertama antara kedua negara pada bulan Januari 2020 diharapkan akan menurunkan risiko ketidakpastian dan kembali mengangkat arus perdagangan dan investasi lintas negara di tahun 2020, termasuk di Indonesia.

Secara domestik, ekonomi domestik terbukti memiliki daya tahan dengan ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang mencakup 54,22 persen dari porsi Pendapatan Domestik Bruto (PDB). PDB pada tahun 2019 tetap bisa bertumbuh 5,02 persen. Sedangkan di tahun 2020, berkurangnya faktor risiko eksternal, serta pemerintah yang mencanangkan penguatan neraca perdagangan, penguatan permintaan domestik dan transformasi struktural lewat berbagai strategi, stimulus dan proyek diharapkan akan bisa memberikan dorongan pertumbuhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Langkah-langkah pemerintah ini akan diiringi oleh Bank Indonesia yang sudah mengumumkan akan melanjutkan pelonggaran moneter, menstimulasi permintaan kredit usaha, dan meluncurkan bauran kebijakan yang ditujukan untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi.

Berikut ini tabel perbandingan indikator ekonomi makro pada tahun 2019 dan 2018:

Indikator Indicator	2019	2018
Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	5,02% 5.02%	5,17% 5.17%
Cadangan Devisa Foreign Exchange Reserves	USD129,2 Miliar USD129.2 Billion	USD120,7 Miliar USD120.7 Billion
Inflasi Inflation	2,72% 2.72%	3,13% 3.13%
Defisit Transaksi Berjalan (% dari PDB) Current Account Deficit (% of GDP)	2,7%* 2.7%*	2,9% 2.9%
Neraca Perdagangan Trade Balance	Defisit USD3,2 Miliar Deficit of USD3.2 Billion	Defisit USD8,7 Miliar Deficit of USD8.7 Billion
Nilai Ekspor Export Value	USD167,5 Miliar USD167.5 Billion	USD180,0 Miliar USD180.0 Billion
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) IDX Composite	6.299,54 6,299.54	6.194,50 6,194.50
Kurs Tengah USD Akhir Tahun (Bank Indonesia) Year-End USD Middle Rate (Bank Indonesia)	IDR13.901,00 IDR13,901.00	IDR14.481,00 IDR14,481.00
Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (7-Day Reverse Repo Rate) Bank Indonesia Benchmark Interest Rate (7-Day Reverse Repo Rate)	5,00% 5.00%	6,00% 6.00%

* Estimasi Bank Indonesia

* Bank Indonesia Estimation

Domestic Economy

Entering the year 2020, the Indonesian economy has the potential of achieving better growth than the previous year. Previously in 2019, Indonesia recorded growth below target that is mainly attributable to external factors, particularly the trade war between the United States (US) and the People's Republic of China, which indirectly caused the weakening of exports and, subsequently, a decline in domestic demand. The first phase of an agreement between the two countries in January 2020 is expected to lessen the risk of uncertainty and restore the flow of international trade and investment in 2020, including in Indonesia.

At home, the domestic economy has proven to be resilient, supported by household consumption which accounted for 54.22 percent of the Gross Domestic Product (GDP). The GDP in 2019 was still able to grow 5.02 percent. Whereas in 2020, reduced external risks, as well as the government's plans to improve upon the trade balance, strengthen domestic demand, and structural transformation through a variety of strategies, stimuli and projects are expected to provide a better boost to growth compared to the previous year. These measures from the government will be accompanied by Bank Indonesia that has announced plans to continue monetary easing, stimulate demand for business credit, and launch a policy mix aimed at maintaining the momentum of economic growth.

The following table compares the macroeconomic indicators in 2019 and 2018:

Asumsi dasar pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2020 dan proyeksi beberapa lembaga internasional:

Basic government assumptions in the 2020 State Budget and the projections of several international institutions:

Asumsi Dasar APBN 2020 Basic Assumptions in the 2020 State Budget		Proyeksi 2020/2020 Projection		
		ADB	IMF	OECD
Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	5,3% 5.3%	5,2% 5.2%	5,1% 5.1%	5,0% 5.0%
Inflasi Inflation	3,1% 3.1%	3,3% 3.3%	3,1% 3.1%	3,5% 3.5%
Nilai Tukar Rupiah Rupiah Exchange Rate	IDR14.400,00 IDR14,400.00	.	.	.

Peringkat kredit (*sovereign credit rating*) Indonesia berdasarkan penilaian sejumlah lembaga pemeringkat internasional:

Indonesia's sovereign credit rating based on assessments by several international rating agencies:

Lembaga Institution	Nilai Rating	Proyeksi Outlook
Standard & Poor's	BBB	Stabil/ Stable
Moody's	Baa2	Stabil/ Stable
Fitch	BBB	Stabil/ Stable
Japan Credit Rating Agency	BBB+	Stabil/ Stable
Rating and Investment Information Inc.	BBB	Stabil/ Stable

Industri Keramik

Pasar keramik nasional masih memberikan ruang pertumbuhan yang sangat besar bagi produsen. Populasi konsumen yang besar, tingkat penetrasi pasar yang masih rendah, tingkat kesejahteraan yang meningkat, pembangunan daerah yang lebih merata, infrastruktur logistik yang terus mengalami pembenahan, dan prospek pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan akan berkisar lima persen setiap tahunnya selama beberapa tahun ke depan merupakan variabel-variabel yang menopang pertumbuhan penjualan keramik.

Pemerintah Indonesia sendiri sedang menjalankan percepatan pembangunan infrastruktur, serta melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mencanangkan program pembangunan 50.000 unit rumah susun, 25.000 unit rumah khusus, 1.500.000 unit rumah swadaya, serta 500.000 unit PSU (prasarana, sarana dan utilitas) perumahan di seluruh Indonesia dalam periode 2020-2024. Realisasi kedua program ini akan ikut memengaruhi permintaan terhadap bahan bangunan secara keseluruhan, termasuk pada keramik lantai dan dinding.

Bagi Perseroan, ceruk pasar berupa produk berkualitas yang ditawarkan pada harga di bawah harga produk sejenis memiliki keunggulan daya saing yang kuat bagi konsumen yang *cost-savvy*, termasuk dalam menghadapi persaingan dengan produk impor, sehingga penjualan relatif tidak terpengaruh. Perilaku pembeli segmen ini yang cenderung langsung dan cepat pada produk yang tersedia di depan mata juga mampu dilayani Perseroan dengan kekuatan jaringan pemasaran dan distribusi yang semakin luas dan kuat.

Dengan daya saing yang baik dan terus diperbaiki melalui strategi efisiensi dan perbaikan kualitas produk, penambahan kapasitas produksi, serta adanya prospek perbaikan harga jual dan *margin* laba kalau harga gas USD6/MMBTU bagi industri keramik bisa direalisasikan pemerintah, Perseroan optimis kinerja pada tahun 2020 bisa melanjutkan pencapaian sebelumnya.

Ceramics Industry

The national ceramics market still provides an enormous room for growth for producers. A large consumer population, market penetration levels that remain low, increasing levels of prosperity, more equitable regional development, logistics infrastructure that continues to be improved, and the prospect of economic growth that is projected to be around five percent annually over the next few years are the variables that underpin the growth of ceramic sales.

The government of Indonesia itself is accelerating infrastructure development, and through the Ministry of Public Works and Public Housing has launched a program of building 50,000 flats, 25,000 special housing units, 1,500,000 self-help housing units, and 500,000 units of housing PSU (infrastructure, facilities and utilities) throughout Indonesia in the period 2020-2024. The realization of these two programs will help influence the demand for building materials as a whole, including for floor and wall tiles.

For the Company, the market niche of quality products offered at prices below similar products offer a strong competitive advantage for *cost-savvy* consumers, including in the face of competition from imported products, thus sales are relatively unaffected. The behavior of the buyers in this segment which tend to be direct and fast in acquiring products readily available in front of them is also able to be served by the Company with the advantage of an increasingly extensive and stronger marketing and distribution network.

Having good and continuously-improved competitiveness through the strategies of efficiency and product quality improvements, production capacity expansion, and the prospects of a better selling price and profit margin should the USD6/MMBTU gas price for the ceramics industry is able to be realized by the government, the Company is optimistic that the performance in 2020 will be able to continue on previous achievements.



Strategi dan Kebijakan Usaha

Business Strategies and Policies

Pada tahun 2019, Perseroan menjalankan berbagai strategi dan kebijakan dalam rangka mengembangkan usaha untuk merealisasikan visi organisasi. Setiap strategi dan kebijakan terkoordinir dan terintegrasi meliputi aspek produksi, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, pengendalian internal, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi.

Strategi dan kebijakan usaha Arwana pada tahun 2019 meliputi:

Produksi dan Operasi

- Melakukan ekspansi produksi secara strategis dan terukur untuk meningkatkan *economies of scale* dan efisiensi logistik Perseroan.
- Area fokus perbaikan yang terdiri dari:
 - a. Infrastruktur teknologi informasi.
 - b. Konsolidasi logistik.
 - c. Konsolidasi sumber daya manusia.
 - d. Konsolidasi pasokan tanah liat.
 - e. Lean manufacturing dan preventive maintenance.
 - f. Kepatuhan (compliance).
- Membeli dan meremajakan sejumlah mesin produksi untuk meningkatkan kelancaran, efisiensi dan kapasitas produksi, serta mengurangi biaya perawatan.
- Mencari sumber-sumber efisiensi baru pada setiap departemen.

Produk, Pemasaran, dan Penelitian dan Pengembangan

- Memperkuat posisi Perseroan di pasar keramik nasional dengan meningkatkan porsi penjualan produk UNO dalam bauran produk Perseroan.
- Mengeksplorasi inovasi-inovasi baru dan mengembangkan portofolio produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
- Memperluas dan memperkuat jaringan pemasaran, termasuk pasar ekspor dengan negara tujuan utama, salah satunya, Malaysia.
- Menjalinkan hubungan baik dengan berbagai institusi pemerintahan, asosiasi industri, lembaga swadaya masyarakat, media, pemasok, konsumen dan sesama pelaku usaha sebagai pihak-pihak yang saling berinteraksi dalam lingkungan sosial, politik, ekonomi dan industri yang dinamis.

Akuntansi dan Keuangan

Setiap keputusan manajemen terkait aspek akuntansi dan keuangan diambil berdasarkan strategi yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Perseroan menjalankan strategi keuangan yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan keuangan Perseroan, termasuk di antaranya pembiayaan, penganggaran, kapitalisasi dan manajemen risiko.

In 2019, the Company implemented various strategies and policies for developing the business in realizing the organization's vision. Every strategy and policy is implemented in a coordinated and integrated manner encompassing the aspects of production, marketing, finance, human capital, internal control, research and development, and information system.

The Company's business strategies and policies in 2019 include:

Production and Operations

- *Carrying out strategic and calculated production expansions to amplify the Company's economies of scale and better-improve logistics efficiency.*
- *Focused areas of improvement which consist of:*
 - a. *Information technology infrastructure.*
 - b. *Logistics consolidation.*
 - c. *Human capital consolidation.*
 - d. *Clay supply consolidation.*
 - e. *Lean manufacturing and preventive maintenance.*
 - f. *Compliance.*
- *Acquiring and revitalizing a number of production machinery in order to increase production reliability, efficiency and capacity, as well as reduce maintenance costs.*
- *Seeking new sources of efficiency in each department.*

Products, Marketing, and Research and Development

- *Strengthening the Company's position in the national ceramics market by increasing the portion of UNO product sales in the Company's product mix.*
- *Exploring fresh innovations and developing the product portfolio to meet consumers' needs.*
- *Expanding and strengthening the marketing network, including export markets with main destinations, among others, Malaysia.*
- *Developing good relations with various governmental institutions, industrial associations, non-governmental organizations, media, suppliers, consumers and other businesses as parties that interact with each other in a dynamic social, political, economic and industrial environment.*

Accounting and Finances

Every management decision related to the aspects of accounting and finance is based on a strategy for maximizing shareholder value. In meeting this purpose, the Company carries out a financial strategy focused on sufficing the Company's financial needs, including with regard to financing, budgeting, capitalization and risk management.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

A. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Analisa dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan ini didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia yang tertuang di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Seluruh materi tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) tertanggal 3 Februari 2020, dengan penanggung jawab Bapak Benyanto Suherman dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

A. Consolidated Statement of Financial Position

The Management Discussion and Analysis concerning this financial performance was based on the financial data prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia as stipulated in the Indonesian Financial Accounting Standards Statements (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK).

All financial review materials were prepared based on the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2019 and 2018, which have been audited by Public Accountant Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dated February 3, 2020, with Mr. Benyanto Suherman as the person-in-charge, resulting in the Unqualified Opinion.

Jumlah Aset		Total Assets	
Uraian Description	2019	2018	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	348.977,79	192.813,27	80,99%
Piutang Usaha Trade Receivables	522.177,51	502.024,29	4,01%
Piutang Lain-Lain Other Receivables	1.686,28	1.821,25	-7,41%
Persediaan Inventory	93.726,56	123.729,88	-24,25%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	3.577,91	3.734,35	-4,19%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	1.459,55	1.755,75	-16,87%
Aset Lancar Lain-Lain Other Current Assets	4.249,63	1.709,20	148,63%
Total Aset Lancar Total Current Assets	975.855,23	827.587,99	17,92%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Aset Pajak Tangguhan Neto Deferred Tax Assets - Net	20.438,92	14.401,80	41,92%
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	799.758,12	795.547,80	0,53%
Aset Tidak Lancar Lain-Lain Other Non-Current Assets	3.084,80	15.368,40	-79,93%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	823.281,84	825.318,00	-0,25%
Jumlah Aset Total Assets	1.799.137,07	1.652.905,99	8,85%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Aset

Pada tahun 2019, perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp1.799,14 miliar. Jumlah tersebut merupakan kenaikan sebesar 8,85% atau Rp146,23 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2018 sebesar Rp1.652,91 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar walaupun terdapat penurunan aset tidak lancar perusahaan selama tahun 2019.

Total Assets

In 2019, the Company recorded total assets in the amount of IDR1,799.14 billion. This is an increase of 8.85% or IDR146.23 billion compared to the total assets in 2018 at IDR1,652.91 billion. The increase is attributable to an increase in current assets despite having a decrease in the Company's non-current assets in 2019.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar perseroan pada 2019 mencapai Rp975,86 miliar, naik 17,92% atau sebesar Rp148,27 miliar dibandingkan 2018 yang tercatat sebesar Rp827,59 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan di dalam pos kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset lancar lain-lain serta penurunan di dalam pos piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, dan biaya dibayar dimuka jika dibandingkan tahun 2018.

Current Assets

The Company's current assets in 2019 amounted to IDR975.86 billion, an increase of 17.92% or in the amount of IDR148.27 billion compared to 2018 which was recorded at IDR827.59 billion. The increase can be mainly attributed to an increase in cash and cash equivalents, trade receivables, and other current assets, as well as a decrease in other receivables, inventory, prepaid taxes, and prepaid expenses compared to 2018.

Kas dan Setara Kas		Cash and Cash Equivalents	
Uraian Description	2019	2018	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Kas Cash on Hand	287,17	273,22	5,11%
Bank Cash in Bank	24.690,62	11.540,05	113,96%
Deposito Berjangka Time Deposits	324.000,00	181.000,00	79,01%
Jumlah / Total	348.977,79	192.813,27	80,99%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

1. Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2019, jumlah kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar 80,99% atau sebesar Rp156,17 miliar menjadi Rp348,98 miliar dibanding tahun 2018 sebesar Rp192,81 miliar. Kenaikan ini karena peningkatan dana yang ditempatkan di bank baik dalam bentuk tabungan maupun deposito selama tahun 2019.

1. Cash and Cash Equivalents

In 2019, cash and cash equivalents recorded an increase of 80.99% or in the amount of IDR156.17 billion to IDR348.98 billion compared to that in 2018 at IDR192.81 billion. This increase is attributable to an increase in funds placed in banks, whether in savings or fixed deposit accounts, in 2019.

2. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan perseroan kepada pihak pelanggan atas penjualan produk keramik yang merupakan kegiatan utama perseroan. Piutang usaha perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp522,18 miliar naik 4,02% atau sebesar Rp20,16 miliar dibandingkan pada 2018 yang tercatat sebesar Rp502,02 miliar. Peningkatan piutang ini sejalan dengan peningkatan penjualan perusahaan selama 2019.

2. Trade Receivables

Trade receivables are the Company's unsettled customer debts from the sales of ceramic tile products which is the Company's main business activity. The Company's trade receivables in 2019 amounted to IDR522.18 billion, which is an increase of 4.02% or in the amount of IDR20.16 billion compared to 2018 which was recorded at IDR502.02 billion. The increase in trade receivables is in line with the Company's increased sales in 2019.

Piutang Lain-lain		Other Receivables	
Uraian Description	2019	2018	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Piutang dari Karyawan Employees Receivable	1.482,91	1.453,13	2,05%
Piutang Lain-Lain Other Receivables	203,37	368,12	-44,75%
Jumlah / Total	1.686,28	1.821,25	-7,41%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

3. Piutang Lain-Lain

Pada 2019, piutang lain-lain tercatat sebesar Rp1,69 miliar, turun 7,41% atau sebesar Rp0,13 miliar dibandingkan pada 2018 yang tercatat sebesar Rp1,82 miliar.

3. Other Receivables

In 2019, other receivables have been recorded at IDR1.69 billion, which is a decrease of 7.41% or IDR0.13 billion compared to the amount in 2018 at IDR1.82 billion.

Persediaan			Inventory
Uraian Description	2019	2018	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Barang Jadi Finished Goods	50.082,54	62.764,00	-20,20%
Perlengkapan Suku Cadang Spare Parts	10.961,80	20.739,26	-47,14%
Bahan Baku Raw Materials	14.454,62	21.094,22	-31,48%
Bahan Pembantu Indirect Materials	11.731,19	13.400,43	-12,46%
Barang dalam Proses Goods in Process	6.496,41	5.731,97	13,34%
Jumlah / Total	93.726,56	123.729,88	-24,25%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

4. Persediaan

Pada tahun 2019, perseroan tercatat memiliki persediaan sebesar Rp93,73 miliar. Jumlah ini menurun 24,25% atau sebesar Rp30,00 miliar dibandingkan persediaan tahun 2018 sebesar Rp123,73 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan selama 2019 dan juga pemakaian perlengkapan suku cadang untuk perawatan aset tetap selama 2019.

4. Inventory

In 2019, the Company recorded an inventory value of IDR93.73 billion. This amount is a decrease of 24.25% or in the amount of IDR30.00 billion compared to the inventory in 2018 at IDR123.73 billion. The decrease can be mainly attributed to increased sales in 2019 and also spare part consumption for the maintenance of assets in 2019.

5. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak penghasilan pasal 21. Pada 2019 besarnya pajak dibayar dimuka mengalami penurunan 4,19% atau sebesar Rp0,15 miliar menjadi Rp3,58 miliar dibandingkan pada 2018 sebesar Rp3,73 miliar.

5. Prepaid Taxes

Prepaid taxes are Article 21 Income Tax. In 2019, prepaid taxes decreased by 4.19% or in the amount of IDR0.15 billion to IDR3.58 billion compared to the amount in 2018 at IDR3.73 billion.

6. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan. Biaya dibayar dimuka ini antara lain terdiri dari biaya asuransi, perijinan, dan sewa. Pada tahun 2019, biaya dibayar dimuka tercatat sebesar Rp1,46 miliar, turun sebesar 16,87% atau Rp0,3 miliar dari Rp1,76 miliar pada tahun 2018. Penurunan terutama disebabkan oleh amortisasi dari biaya-biaya tersebut selama tahun 2019.

6. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs incurred that are being deferred and will be treated as expenditure or cost incurred in the income statement. Prepaid expenses include costs for insurance, permits and rent. In 2019, prepaid expenses have been recorded at IDR1.46 billion, a decrease of 16.87% or in the amount of IDR0.3 billion from IDR1.76 billion in 2018. The decrease is mainly attributed to the amortization of those costs in 2019.

7. Aset Lancar Lain-Lain

Aset lancar lain lain terdiri dari uang muka pembelian yang sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Pada tahun 2019, aset lancar lain-lain tercatat sebesar Rp4,25 miliar, naik 148,63% atau sebesar Rp2,54 miliar dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp1,71 miliar.

7. Other Current Assets

Other current assets consist of down payments, most of which for purchasing the spare parts of production machinery. In 2019, other currents assets have been recorded at IDR4.25 billion, an increase of 148.63% or in the amount of IDR2.54 billion compared to the amount in 2018 at IDR1.71 billion.



Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2019, jumlah aset tidak lancar perseroan mencapai Rp823,28 miliar. Jumlah tersebut merupakan penurunan 0,25% atau sebesar Rp2,04 miliar dibanding angka Rp825,32 miliar pada tahun 2018.

1. Aset Pajak Tangguhan

Jumlah aset pajak tangguhan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp20,44 miliar, meningkat 41,92% atau sebesar Rp6,04 miliar dari Rp14,40 miliar pada tahun 2018. Aset pajak tangguhan ini muncul karena adanya perbedaan cut-off antara perhitungan fiskal dan perhitungan komersial. Meski demikian, perseroan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

2. Aset Tetap

Jumlah aset tetap perseroan pada tahun 2019, setelah dikurangi penyusutan, adalah sebesar Rp799,76 miliar. Aset tetap mengalami peningkatan sebesar Rp4,21 miliar atau 0,53% dibanding jumlah Rp795,55 miliar pada tahun 2018.

3. Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Aset tidak lancar lain-lain antara lain terdiri dari klaim untuk pengembalian kelebihan pajak, uang muka, dan uang jaminan. Aset tidak lancar lain-lain perseroan mengalami penurunan Rp12,28 miliar atau 79,93% dari angka Rp15,37 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp3,08 miliar pada tahun 2019.

Non-Current Assets

In 2019, the value of the Company's non-current assets have been recorded at IDR823.28 billion. This value is a decrease of 0.25% or in the amount of IDR2.04 billion compared to the amount of IDR825.32 billion in 2018.

1. Deferred Tax Assets

The total amount of deferred tax assets in 2019 has been recorded at IDR20.44 billion, an increase of 41.92% or in the amount of IDR6.04 billion from IDR14.40 billion in 2018. The deferred tax assets arose from the cut-off difference between fiscal and commercial calculations. Nonetheless, the Company is confident that the deferred tax assets resulting from the time difference can be realized in the coming years.

2. Fixed Assets

The total value of the Company's fixed assets in 2019, after accumulated depreciation, is in the amount of IDR799.76 billion. Fixed assets recorded an increase of IDR4.21 billion or 0.53% compared to the value in 2018 at IDR795.55 billion.

3. Other Non Current Assets

Other non-current assets include claim of refund on excess tax payments, down payments, and deposit payments. The Company's non-current assets saw a decrease of IDR12.28 billion or 79.93% from IDR15.37 billion in 2018 to IDR3.08 billion in 2019.

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Uraian Description

2019

2018

Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

Utang Jangka Pendek Short-Term Debts

Utang Bank Bank Loans	46.447,56	40.051,87	15,97%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	186,00	452,43	-58,89%
Utang Usaha Trade Payables	230.149,29	230.796,69	-0,28%
Utang Lain-Lain Other Payables	85.575,18	15.200,95	462,96%
Beban Akrua Accrued Expenses	159.468,46	132.654,68	20,21%
Utang Pajak Taxes Payable	40.177,82	33.308,31	20,62%
Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Debts			
Utang Bank Bank Loans	-	24.182,98	-100,00%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	562.004,31	476.647,91	17,91%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Liabilitas (Lanjutan)		Total Liabilities (Continued)	
Uraian Description	2019	2018	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Long-Term Debts Net of Current Maturities	-	30.207,73	-100,00%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	60.350,99	49.453,92	22,03%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	60.350,99	79.661,65	-24,24%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	622.355,30	556.309,56	11,87%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2019, jumlah liabilitas perseroan tercatat sebesar Rp622,36 miliar yang merupakan peningkatan 11,87% atau sebesar Rp66,05 miliar dari angka Rp556,31 miliar pada tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya utang lain-lain dibandingkan tahun 2018 sebesar 72,16 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2019, liabilitas jangka pendek perseroan tercatat sebesar Rp562,00 miliar, naik 17,91% atau sebesar Rp85,35 miliar dibanding angka pada tahun 2018 sebesar Rp476,65 miliar. Liabilitas jangka pendek terdiri dari:

1. Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek terdiri dari utang perseroan terhadap bank dan pembiayaan konsumen. Pada tahun 2019, perseroan tercatat memiliki utang jangka pendek sebesar Rp46,63 miliar, naik 15,14% atau sebesar Rp6,13 miliar dari angka Rp40,50 miliar pada tahun 2018. Peningkatan utang jangka pendek disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek yang digunakan untuk keperluan operasional perusahaan.

2. Utang Usaha

Pada tahun 2019, utang usaha perseroan mengalami penurunan menjadi Rp230,15 miliar dari Rp230,80 miliar pada tahun 2018. Ini merupakan penurunan 0,28% atau sebesar Rp0,65 miliar. Penurunan utang usaha disebabkan oleh kemampuan perusahaan untuk mempercepat pembayaran selama tahun 2019.

Total Liabilities

In 2019, the Company's total liabilities have been recorded at IDR622.36 billion which is an increase of 11.87% or IDR66.05 billion from the amount in 2018 at IDR556.31 billion. The increase can be mainly attributed to an increase of IDR72.16 billion in other payables compared to 2018.

Current Liabilities

In 2019, the Company's short-term liabilities amounted to IDR562.00 billion, which is an increase of 17.91% or in the amount of IDR85.35 billion compared to the amount in 2018 at IDR476.65 billion. Short-term liabilities consist of:

1. Short-Term Debts

Short-term debts consist of the Company's bank loan and consumer financing payable. In 2019, the Company recorded short-term debts in the amount of IDR46.63 billion, which is an increase of 15.14% or IDR6.13 billion from the amount in 2018 at IDR40.50 billion. The increase is attributable to the increase in short-term bank loans that were used for the Company's operational needs.

2. Trade Payables

In 2019, the Company recorded the decrease of trade payables to IDR230.15 billion from IDR230.80 billion in 2018. This is a decrease of 0.28% or in the amount of IDR0.65 billion. The decrease in trade payables is attributable to the Company's ability to speed up payments in 2019.



3. Utang Lain-Lain

Pada tahun 2019, perseroan memiliki utang lain-lain sebesar Rp85,58 miliar. Angka ini merupakan peningkatan 463,03% atau sebesar Rp70,38 miliar dari jumlah Rp15,20 miliar pada tahun 2018. Peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi perseroan berupa bangunan dan mesin di Plant 4B.

4. Beban Akrua

Beban akrual pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp159,47 miliar, naik 20,21% atau sebesar Rp26,82 miliar dibanding jumlah pada tahun 2018 sebesar Rp132,65 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya yang masih harus dibayar atas jasa ongkos angkut pengiriman keramik yang sejalan dengan peningkatan penjualan selama 2019.

5. Utang Pajak

Pada tahun 2019, utang pajak perseroan tercatat sebesar Rp40,18 miliar, naik 20,62% atau sebesar Rp6,87 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp33,31 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan utang pajak pertambahan nilai selama 2019.

6. Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun terdiri dari utang terhadap bank. Pada tahun 2019, perseroan sudah melunasi semua utang bank jangka panjang pada bulan Juni 2019, sedangkan pada tahun 2018 masih terdapat utang sebesar 24,18 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2019, liabilitas jangka panjang perseroan mengalami penurunan sebesar 24,24% atau sebesar Rp19,31 miliar menjadi Rp60,35 miliar dibandingkan tahun 2018 yang berjumlah sebesar Rp79,66 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang perseroan selama tahun 2019.

1. Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Pada 2019, perseroan tidak memiliki utang bank jangka panjang perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, dibanding tahun 2018 sebesar Rp30,21 miliar. Penurunan jumlah pinjaman jangka panjang disebabkan telah dilunasinya utang bank jangka panjang pada bulan Juni 2019.

2. Liabilitas Imbalan Kerja

Setiap tahun, perseroan mencadangkan dana yang dialokasikan untuk membayar kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003. Total liabilitas imbalan kerja perseroan pada tahun 2019 adalah Rp60,35 miliar yang merupakan peningkatan 22,03% atau sebesar Rp10,90 miliar dari angka tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp49,45 miliar.

3. Other Payables

In 2019, the Company's other payables amounted to IDR85.58 billion. This is an increase of 463.03% or IDR70.38 billion from the total amount in 2018 at IDR15.20 billion. The increase can be mainly attributed to increased investments in the form of building and machinery in plant 4B.

4. Accrued Expenses

Accrued expenses in 2019 have been recorded at IDR159.47 billion, an increase of 20.21% or IDR26.82 billion compared to the amount in 2018 at IDR132.65 billion. The increase can be mainly attributed to an increase in costs still to be paid for the transport of ceramic tiles, which is in line with the increased sales in 2019.

5. Taxes Payable

In 2019, the Company's tax payables have been recorded at IDR40.18 billion, an increase of 20.62% or in the amount of IDR6.87 billion from IDR33.31 billion in 2018. The increase is attributable to an increase in added-value tax liabilities in 2019.

6. Current Maturities of Long-Term Debts

Current maturities of long-term debts consist of debts to banks. In 2019, the Company has settled all current maturities of long-term debts in June 2019, while in 2018 there were liabilities outstanding amounted of IDR24.18 billion.

Non-Current Liabilities

In 2019, the Company's non-current liabilities decreased by 24.24% or in the amount of IDR19.31 billion to IDR60.35 billion compared to the amount in 2018 at IDR79.66 billion. The decrease is due to a decrease in the Company's long-term bank loans in 2019.

1. Long-Term Debts Net of Current Maturities

In 2019, the Company has no long-term debts net of current maturities compared to the amount in 2018 at IDR30.21 billion. The decrease of long-term debts net of current maturities is attributable to the repayment of long-term bank loans in June 2019.

2. Employee Benefits Liability

Each year, the Company allocates funds for financing compensation obligations related to rights to compensation, severance pay, and loyalty reward in accordance with Law No. 13 of 2003. The Company's employee benefits liability in 2019 amounted to IDR60.35 billion, which is an increase of 22.03% or in the amount of IDR10.90 billion compared to the amount in 2018 which was recorded at IDR49.45 billion.

Jumlah Ekuitas
Total Equity
**Uraian
Description**
2019
2018
**Peningkatan (Penurunan)
Increase (Decrease)**
**Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Equity Attributable to Owners of Parent Entity**

Modal Saham Capital Stock	91.767,89	91.767,89	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	661,79	661,79	0,00%
Saham Treasury Treasury Stock	(5.722,16)	(3.288,02)	74,03%
Saldo Laba Retained Earnings	1.071.496,67	990.351,07	8,19%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	18.577,57	17.103,70	8,62%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.176.781,76	1.096.596,43	7,31%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas perseroan per tanggal 31 Desember 2019 naik 7,31% atau sebesar Rp80,18 miliar menjadi Rp1.176,78 miliar dari jumlah ekuitas Rp1.096,60 miliar per tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan laba perseroan selama tahun 2019. Perseroan juga telah membagikan dividen sebesar Rp117,25 miliar pada bulan Maret 2019.

Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2019 increased by 7.31% or in the amount of IDR80.18 billion to IDR1,176.78 billion from the total equity on December 31, 2018, at IDR1,096.60 billion. The increase can be mainly attributed to the increase in the Company's profits in 2019. The Company has also disbursed dividends in the amount of IDR117.25 billion in the month of March 2019.

B. Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi
B. Consolidated Statement of Comprehensive Income
Penjualan Bersih
Net Sales
**Penjualan Bersih Per Segmen
Net Sales Per Segment**
2019
2018
**Peningkatan (penurunan)
Increase (Decrease)**

Jawa Java	1.348.481,82	62,67%	1.169.076,17	59,30%	15,35%
Luar Jawa Outside of Java	803.319,31	37,33%	802.401,90	40,70%	0,11%
Penjualan Bersih Net Sales	2.151.801,13	100,00%	1.971.478,07	100,00%	9,15%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Volume Penjualan dan Hasil Produksi
Sales Volume and Production Output
**Keterangan
Description**
2019
2018
**Peningkatan (Penurunan)
Increase (Decrease)**

Volume Penjualan Sales Volume	59,68	56,35	5,92%
Hasil Produksi Production Output	60,20	55,74	8,01%

Dalam Juta m²

In Million Square Meters

Penjualan Bersih

Selama tahun 2019, perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp2.151,80 miliar. Angka ini merupakan kenaikan 9,15% atau sebesar Rp180,32 miliar dari penjualan bersih sebesar Rp1.971,48 miliar yang dibukukan pada tahun 2018. Volume penjualan tercatat mengalami peningkatan sebesar 5,92% dari 56,35 juta meter persegi pada tahun 2018 menjadi 59,68 juta meter persegi pada tahun 2019.

Net Sales

In 2019, the Company recorded net sales in the value of IDR2,151.80 billion. This is an increase of 9.15% or in the amount of IDR180.32 billion compared to the net sales recorded in 2018 at IDR1,971.48 billion. Sales volume recorded a increase of 5.92% from 56.35 million square meters in 2018 to 59.68 million square meters in 2019.

Beban Pokok Penjualan			Cost of Goods Sold
Uraian Description	2019	2018	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Bahan Baku Yang Digunakan Raw Materials Used	471.994,81	454.444,62	3,86%
Upah Buruh Langsung Direct Labor Cost	61.950,41	56.164,82	10,30%
Beban Pabrikasi Factory Overhead	1.037.279,81	958.240,72	8,25%
Total Beban Produksi Total Production Cost	1.571.225,03	1.468.850,16	6,97%
Persediaan Barang Dalam Proses Goods-in-Process Inventory			
Awal Tahun Start of Year	5.731,97	4.899,89	16,98%
Akhir Tahun End of Year	(6.496,41)	(5.731,97)	13,34%
Beban Pokok Produksi Cost of Goods Manufactured	1.570.460,59	1.468.018,08	6,98%
Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory			
Awal Tahun Start of Year	62.764,00	94.325,62	-33,46%
Akhir Tahun End of Year	(50.082,55)	(62.764,00)	-20,20%
Total Beban Pokok Penjualan Total Cost of Goods Sold	1.583.142,04	1.499.579,70	5,57%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2019, perseroan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp1.583,14 miliar, naik sebesar Rp83,56 miliar atau 5,57% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.499,58 miliar. Kenaikan ini diiringi oleh kenaikan penjualan bersih sebesar Rp180,32 miliar atau 9,15% dibandingkan tahun 2018.

Laba Kotor

Pada tahun 2019, laba kotor perseroan tercatat berjumlah sebesar Rp568,66 miliar, naik sebesar Rp96,76 miliar atau 20,50% dari tahun sebelumnya sebesar Rp471,90 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh naiknya penjualan bersih sebesar Rp180,32 miliar yang diiringi juga dengan kenaikan beban pokok penjualan sebesar Rp83,56 miliar.

Cost of Goods Sold

In 2019, the Company recorded cost of goods sold in the amount of IDR1,583.14 billion, which is an increase of IDR83.56 billion or 5.57% from the prior year in the amount of IDR1,499.58 billion. This increase was accompanied by an increase in net sales by IDR180.32 billion or 9.15% compared to 2018.

Gross Profit

In 2019, the Company's gross profit value was recorded at IDR568.66 billion, which is an increase of IDR96.76 billion or 20.50% from the prior year in the amount of IDR471.90 billion. The increase can be mainly attributed to the increase in net sales by IDR180.32 billion which was also accompanied by an increase in cost of goods sold by IDR83.56 billion.

Beban Usaha		Operating Expense	
Keterangan Description	2019	2018	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Penjualan Sales	219.137,23	192.785,49	13,67%
Umum dan Administrasi General and Administrative	66.940,36	60.385,30	10,86%
Jumlah Total	286.077,59	253.170,79	13,00%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Beban Usaha

Beban usaha perseroan pada tahun 2019 tercatat meningkat 13,00% atau Rp32,91 miliar menjadi Rp286,08 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp253,17 miliar. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan pada beban penjualan sebesar 13,67% dan kenaikan biaya umum dan administrasi sebesar 10,86%.

Operating Expense

The Company's total operating expenses in 2019 registered an increase of 13.00% or IDR32.91 billion to IDR286.08 billion from that in 2018 at IDR253.17 billion. The increase is attributable to an increase of 13.67% in sales expenses, and the increase of general and administrative expenses by 10.86%.

Laba (Rugi) Bersih Kurs		Currency Net Gain (Loss)	
Keterangan Description	2019	2018	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Laba (Rugi) Bersih Kurs Currency Net Gain (Loss)	3.957,17	(2.681,42)	247,61%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Laba (Rugi) Bersih Kurs

Pada tahun 2019, perseroan mencatat laba dalam nilai tukar kurs sebesar Rp3,96 miliar sedangkan pada tahun 2018 perseroan mengalami kerugian sebesar Rp2,68 miliar. Hal ini disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing seperti Euro Eropa, Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Yen Jepang.

Currency Net Gain (Loss)

In 2019, the Company recorded a currency net profit in the amount of IDR3.96 billion, whereas in 2018, the Company recorded a IDR2.68 billion net loss. This is attributable to the strengthening of the Rupiah against foreign currencies such as the European Euro, US Dollar, Singaporean Dollar, and Japanese Yen.

Pendapatan dan Beban Keuangan		Financial Income and Expense	
Keterangan Description	2019	2018	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Pendapatan Keuangan Financial Income	10.596,74	4.190,26	152,89%
Beban Keuangan Financial Expense	(8.459,80)	(14.682,22)	-42,38%
Jumlah Total	2.136,94	(10.491,96)	-120,37%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah



Pendapatan dan Beban Keuangan

Financial Income and Expense

Pada tahun 2019, pendapatan keuangan perseroan naik 152,89% menjadi Rp10,60 miliar dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp4,19 miliar. Berbeda dengan pendapatan keuangan, beban keuangan perseroan mengalami penurunan sebesar 42,38% menjadi Rp8,46 miliar dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp14,68 miliar. Hal ini disebabkan karena dilunasinya hutang bank jangka panjang perseroan pada bulan Juni 2019.

In 2019, the Company's financial income increased by 152.89% to IDR10.60 billion compared to IDR4.19 billion in the previous year. In contrast to financial income, financial expenses recorded a decrease of 42.38% to IDR8.46 billion compared to the previous year which amounted to IDR14.68 billion. The decrease is attributable to the repayment of long-term bank loans in June 2019.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Pada tahun 2019, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berjumlah sebesar Rp215,54 miliar, atau naik 37,61% dibanding tahun 2018 sebesar Rp156,62 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan pada tahun 2019 perseroan mampu meningkatkan penjualan bersih sebesar Rp180,32 miliar atau 9,15%, yang diiringi juga dengan kenaikan beban pokok penjualan sebesar Rp83,56 miliar atau 5,57%.

In 2019, profit for the year attributable to owners of the parent entity was in the amount of IDR215.54 billion, or an increase of 37.61% compared to the amount in 2018 at IDR156.62 billion. The increase can be attributed to the Company's ability in 2019 to increase net sales by IDR180.32 billion or 9.15%, which was accompanied by an increase in cost of goods sold by IDR83.56 billion or 5.57%.

Dampak Kenaikan Harga Jual Terhadap Kinerja Perusahaan

Impact of Price Changes on the Company's Performance

Pada tahun 2019, harga jual rata-rata mengalami peningkatan 9,18% dibanding tahun 2018. Kenaikan harga jual rata-rata didukung oleh pemaksimalan penggunaan teknologi digital printing, sehingga dapat menghasilkan keramik dengan kualitas dan harga jual yang lebih tinggi.

In 2019, the average selling price increased by 9.18% compared to the average selling price in 2018. The increase was facilitated by maximizing the use of digital printing technology which enabled the production of higher-quality ceramic tiles and a higher selling price.



Kemampuan Membayar Utang

Solvency Information

Kemampuan perseroan membayar hutang ditunjukkan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang naik dari 0,51 pada tahun 2018 menjadi 0,53 pada tahun 2019. Peningkatan rasio tersebut disebabkan oleh meningkatnya investasi perseroan berupa bangunan dan mesin di Plant 4B.

The Company's ability to pay debts is indicated by a debt-to-equity ratio that increased from 0.51 in 2018 to 0.53 in 2019. The increase in the ratio was due to increased company investment in the form of buildings and machinery in Plant 4B.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Accounts Receivable Collectability

Perseroan mampu mempertahankan tingkat kolektibilitas piutang usaha 81 hari pada 2019 dan 84 hari pada 2018, sedangkan pada tahun 2019 perseroan mampu meningkatkan pendapatan sebesar 9,15% dari Rp1.971,48 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp2.151,80 miliar pada 2019.

The Company has maintained the accounts receivable collectability rate at 81 days in 2019 and 84 days in 2018, while in 2018, the Company was able to increase revenue by 9.15% from IDR1,971.48 billion in 2018 to IDR2,151.80 billion in 2019.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sebagai perusahaan terbuka, Arwana berkomitmen untuk mewujudkan kinerja perseroan yang optimal di mana salah satu cerminan akhir dari kinerja yang baik tersebut adalah pembagian dividen kepada para pemegang saham. Dewan Direksi senantiasa berupaya memenuhi keseluruhan tanggung jawab tersebut dan, oleh karenanya, berkomitmen untuk melanjutkan kebijakan pembayaran dividen kepada para pemegang saham pada akhir tahun buku 2019.

As a publicly-traded company, the Company is committed to performing optimally in which one of the ultimate proof of good performance is the disbursement of dividends to shareholders. The Board of Directors consistently seeks to fulfill that obligation, and therefore, is committed to continuing the policy of disbursing dividends to shareholders at the end of the 2019 financial year.

Sebelumnya, pada tahun buku 2018, perseroan melakukan pembayaran dividen sebesar Rp16,00 per lembar saham dengan total Rp117.247.025.216,00 atau sekitar 74,86% dari total laba bersih perseroan pada periode tersebut yang berjumlah sebesar Rp156.623.497.165,00. Sementara, besarnya dividen untuk tahun buku 2019 akan ditetapkan pada RUPST 2019 dan akan diumumkan kemudian.

Previously in the 2018 financial year, the Company paid dividends in the amount of IDR16.00 per share totalling IDR117,247,025,216.00 or approximately 74.86% of the Company's total net profit in that period at IDR156,623,497,165.00. Meanwhile, dividends for the 2019 financial year will be determined at the 2019 AGMS and will be announced subsequently.





Pembayaran Dividen			Dividend Payments			
Tahun Buku Fiscal Year	Laba Bersih (Dalam Juta Rupiah) Net Income (In Million IDR)	Nilai Nominal Per Saham Nominal Value Per Share	Dividen Tunai Cash Dividend		Dividen Saham Stock Dividend	
			Dividen Per Saham Dividend Per Share	Rasio Pembayaran Payout Ratio	Jumlah Dividen Saham Total Stock Dividend	Rasio Pembayaran Payout Ratio
2002	15.002	Rp. 100	Rp. 5	30,2%	-	-
2003	20.604	Rp. 100	Rp. 8	35,2%	-	-
2004	25.133	Rp. 100	Rp. 10	36,0%	-	-
2005	35.419	Rp. 100	Rp. 11,5	29,2%	12.074.722	1 : 75
2006	28.254	Rp. 100	-	-	-	-
2007	43.433	Rp. 100	Rp. 5	10,6%	-	-
2008	54.290	Rp. 100	Rp. 5	8,5%	-	-
2009	63.888	Rp. 50	Rp. 7	20,1%	-	-
2010	79.040	Rp. 50	Rp. 15	34,8%	-	-
2011	94.734	Rp. 50	Rp. 20	38,7%	-	-
2012	156.462	Rp. 50	Rp. 40	46,9%	-	-
2013	237.698	Rp. 12,5	Rp. 16	49,4%	-	-
2014	259.297	Rp. 12,5	Rp. 12	33,9%	-	-
2015	69.782	Rp. 12,5	Rp. 5	52,6%	-	-
2016	90.483	Rp. 12,5	Rp. 5	40,6%	-	-
2017	120.830	Rp. 12,5	Rp. 12	72,9%	-	-
2018	156.623	Rp. 12,5	Rp. 16	74,9%	-	-
2019			Akan ditetapkan dalam RUPST 2019 / To be decided in the 2019 AGMS			

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Impact of Changes in Accounting Policy

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap perseroan.

There was no change in accounting policy that impacted the Company.

Dampak Perubahan Perundang-undangan

Impact of Changes in Regulation

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap perseroan.

There was no change in regulations that impacted the Company.

“Tempat Kerjaku
Adalah Rumahku.”

“My Workplace
is My Home.”



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



- 86** | Tujuan Penerapan GCG
Purpose of Implementation
- 87** | Landasan Hukum GCG
Legal Basis
- 87** | Prinsip-Prinsip GCG
Good Corporate Governance Principles
- 89** | Budaya dan Kode Etik
Corporate Culture and Codes of Conduct
- 91** | Implementasi GCG
Implementation of GCG
- 91** | Struktur GCG
Structure of GCG

- 92** | Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk
GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk
- 93** | Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 104** | Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 107** | Dewan Direksi
Board of Directors
- 109** | Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham
Affiliation Between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders



- 110** | Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 111** | Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 112** | Komite Audit
Audit Committee
- 116** | Laporan Komite Audit
Audit Committee Report
- 118** | Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 120** | Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

- 122** | Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 123** | Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblower System
- 125** | Manajemen Risiko
Risk Management
- 126** | Pengukuran Kinerja GCG
GCG Performance Assessment
- 126** | Auditor Eksternal
External Auditor
- 127** | Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan
Correspondence with the Financial Services Authority

Tujuan Penerapan GCG

Purpose of Implementation

PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan tujuan sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing kuat.
- Menciptakan keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan agar selaras dengan nilai-nilai Perseroan.
- Menjamin transparansi dan akuntabilitas manajemen, dan keterbukaan informasi sebaik-baiknya dan seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan.
- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja antar organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Membangun citra perusahaan yang positif.
- Mengarahkan upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.
- Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia Perseroan.

Masing-masing tujuan tersebut selanjutnya bermuara pada sebuah tujuan besar, yaitu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menempuh berbagai strategi yang diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas transparansi, kinerja dan akuntabilitas Perseroan.

- Berdasarkan Pedoman Umum GCG yang disusun Komite Nasional Kebijakan *Governance*, Perseroan menjalankan langkah-langkah strategis yang meliputi aspek-aspek berikut ini:
- Prinsip-prinsip GCG; yang terdiri dari transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).
- Etika bisnis, kode etik perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan.
- RUPS; termasuk di antaranya fungsi, kuorum dan prosedur pelaksanaan.
- Dewan Komisaris; termasuk di antaranya komposisi, pengangkatan anggota, keahlian dan integritas, fungsi pengawasan, serta komite-komite pendukung dan akuntabilitas.
- Dewan Direksi; termasuk di antaranya komposisi, keahlian dan integritas, fungsi, manajemen umum, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi, tanggung jawab sosial, serta akuntabilitas.
- Perihal pemegang saham.
- Perihal pemangku kepentingan; termasuk di antaranya karyawan, mitra usaha, konsumen, publik dan produk.

PT Arwana Citramulia Tbk (Company) implements corporate governance based on Good Corporate Governance (GCG) standards with the following purposes:

- *Optimizing company value in order to have a strong competitive advantage.*
- *Creating balance on the respective interests of shareholders so as to be in line with the Company's values.*
- *Ensuring management accountability and transparency, and best possible access to information for all stakeholders.*
- *Directing and controlling working relationships between corporate organs, namely between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.*
- *Building a positive corporate image.*
- *Directing the efforts in achieving the vision and mission of the Company.*
- *Increasing the professionalism of the Company's human capital.*

Each of these purposes subsequently combines to the ultimate purpose of creating added value for shareholders and protecting the interest of all other stakeholders. In its implementation, the Company pursues various strategies that are expected to contribute to an ever-increasing quality of transparency, accountability and performance of the Company.

*Based on the General Guidelines of Good Corporate Governance compiled by the National Committee of Governance Policies (Komite Nasional Kebijakan *Governance*/KNKG), the Company implements strategic measures comprising the following aspects:*

- *GCG principles; comprising transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*
- *Business ethics, company codes of conduct, and company values.*
- *GMS; including on matters of function, quorum and procedures in holding one.*
- *Board of Commissioners; including on matters of composition of members, appointment of members, competency and integrity, controlling function, as well as supporting committees and accountability.*
- *Board of Directors; including on matters of composition of members, competency and integrity, function, general management, risk management, internal control, communication, corporate social responsibility, and accountability.*
- *Shareholder matters.*
- *Stakeholder matters; including employees, business partners, customers, public, and product.*

Landasan Hukum GCG

Legal Basis

Referensi hukum yang digunakan dalam pengimplementasian GCG di Perseroan antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 /POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pedoman Umum CGC dari Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan.

Legal reference used in implementing GCG at the Company include:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets.
- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers and Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
- Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Format and Content of Reports of Issuers or Public Companies.
- General Guidelines of Good Corporate Governance from the National Committee of Governance Policies.
- Indonesian Roadmap of Corporate Governance from the Financial Services Authority.

Prinsip - Prinsip GCG

GCG Principles

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

1. Transparansi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan aktif dan rutin mengeluarkan publikasi dan dokumen untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang perusahaan bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Komitmen penyediaan informasi meliputi:

- Penyusunan dan penjelasan tentang rencana kerja dan anggaran tahunan.
- Penerbitan laporan tahunan.
- Penerbitan laporan keuangan tahunan (diaudit).
- Penerbitan laporan keuangan interim triwulanan (tidak diaudit).
- Situs www.arwanacitra.com untuk menyebarkan informasi terbaru mengenai kinerja, kegiatan, program, produk, serta pengumuman resmi dari perusahaan.

The Company is committed to implementing the basic principles of GCG which consist of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

1. Transparency

As a public company, the Company actively and regularly issues a number of publications and documents in meeting the information needs about the Company from shareholders and other stakeholders. This commitment to provide information includes:

- Preparation and description of annual work plans and annual budget plans.
- Issuance of annual reports.
- Issuance of annual financial statements (audited).
- Issuance of quarterly interim financial statements (unaudited).
- The www.arwanacitra.com website for publishing the latest information regarding performance, activities, programs, products, as well as official announcements from the Company.

2. Akuntabilitas

Perseroan mengembangkan organisasi yang memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban internal agar pengelolaan bisnis berjalan secara optimal dan akuntabel sesuai dengan standar GCG. Akuntabilitas pengelolaan dan kinerja kemudian diawasi melalui pelaksanaan RUPS, serta melalui pelaksanaan hak dan kewajiban, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

3. Tanggung Jawab

Operasi Perseroan berdampak terhadap lingkungan, masyarakat, karyawan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Menyadari hal tersebut, Perseroan senantiasa memperhitungkan dampak yang ditimbulkan dalam perumusan setiap kebijakan Perseroan. Sejak awal pendiriannya, Perseroan memiliki perhatian khusus pada pengendalian dampak lingkungan operasi manufaktur Perseroan; kesadaran untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan keamanan masyarakat sekitar lingkungan pabrik; serta misi memberdayakan anak bangsa dan mengangkat profil ekonomi Indonesia di mata dunia. Untuk itu, Perseroan menerapkan prinsip pertanggungjawaban korporat dan sosial dengan cara:

- Menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).
- Mengejar standar terbaik dalam menjalankan operasi manufaktur ramah lingkungan.
- Memenuhi kewajiban perpajakan secara baik dan tepat waktu.
- Mematuhi seluruh aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kewajiban terkait keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Independensi

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan dan mengembangkan struktur organisasi, prosedur internal dan fungsi organ Perseroan yang bebas dari risiko benturan kepentingan dan potensi tekanan dan dominasi pihak-pihak tertentu, sehingga pengelolaan internal dan hubungan eksternal Perseroan terselenggara sebaik mungkin untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perlakuan setara dan wajar, dan pertimbangan asas keadilan diterapkan dalam internal Perseroan, mulai dari sistem rekrutmen yang tidak diskriminatif dan memandang unsur Suku, Agama, Ras dan Antargolongan (SARA) dan fisik para kandidat, hingga sistem perhitungan remunerasi, keputusan promosi dan demosi, maupun jenjang karir karyawan yang adil. Prinsip ini juga dijunjung tinggi dalam hubungan Perseroan dengan segenap pemangku kepentingan sehingga tercipta sinergi yang saling menguntungkan.

2. Accountability

The Company seeks to develop an organization with clear and definite functions, structure, systems and internal accountability so that business management activities can be performed with the best possible results and in accordance with GCG standards. Management and performance accountability are subsequently controlled through the GMS, and through the exercise of rights and duties, functions, power and responsibilities of the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors.

3. Responsibility

The Company's operations inevitably have impacts on the environment, communities, employees and other stakeholders. Acknowledging this, the Company is committed to taking into account the potential impact in planning every corporate policy. Since inception, the Company has particularly taken special concern in controlling the environmental impact of the Company's manufacturing operations; having awareness in better-improving the quality of life and safety of communities living around the Company's factories; and having the mission of empowering the nation's human capital, as well as enhancing Indonesia's economic profile on the global stage. As such, the Company has enacted upon the principles of corporate and social responsibility by:

- Routinely carrying out various types of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.*
- Striving to implement the highest standards of environmentally-friendly manufacturing practices.*
- Meeting all tax obligations in a proper and timely manner.*
- Abiding by all applicable laws and regulations.*
- Meeting all obligations regarding disclosure in accordance with applicable regulations.*

4. Independence

The Company is committed to implementing and developing an organizational structure, internal procedures, and corporate organ functions that minimize the potential of conflicts of interest, and pressure and dominance from any particular party, so that the internal management and external relations of the Company are conducted at the highest possible standards in creating added value for shareholders.

5. Fairness

Fair treatment and impartiality are practiced in the Company, extending from non-discriminative employee recruitment system with regard to ethnicity, religion, race, social class, physical characteristics of candidates, to a fair remuneration calculation system, promotion and demotion decisions, and career plans for employees. This principle is also held in the highest regard with respect to the Company's relations with all stakeholders so as to form mutually-beneficial synergies.

Budaya dan Kode Etik

Corporate Culture and Codes of Conduct

Upaya pencapaian standar GCG yang ideal di Perseroan mencakup sosialisasi dan internalisasi sejumlah prinsip dan filosofi luhur dalam setiap karyawan. Prinsip dan filosofi tersebut dimaksudkan untuk membentuk sumber daya manusia Perseroan yang memiliki integritas dan berkinerja unggul. Untuk itu, Perseroan mencanangkan, mengembangkan, maupun mengadopsi konsep-konsep pengembangan pribadi dan perusahaan antara lain:

5R Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin.

6K Karakter, Kompas, Konsisten, Komitmen, Kepedulian dan Kepemimpinan.

- Memanusiakan manusia, manusia dimanusiakan.
- Disiplin.
- Pengorbanan.
- Menunda pekerjaan hari ini hanya akan menambah penderitaan hari esok.
- Bekerja tanpa disuruh, berprestasi tanpa diawasi.
- Tempat kerjaku adalah rumahku.
- Jadilah petani yang rendah hati daripada pemadam kebakaran yang gagah berani.
- Saya dengar, saya lupa.
- Saya lihat, saya ingat.
- Saya lakukan, saya mengerti.

Sistem Penilaian Karyawan:

1. Loyalitas.
2. Disiplin.
3. Kepedulian.
4. Mentoring.
5. Kompetensi.

3T

- Takut akan Tuhan.
- Tegas.
- Time Management.

4R Reduce, Recycle, Reuse dan Recovery.

Strategi Pertumbuhan:

1. Lingkungan.
2. Energi.
3. Produk.
4. Teknologi.
5. Sumber Daya Manusia.

The commitment in the Company to achieve ideal GCG standards includes educating and internalizing various noble principles and philosophical concepts in each employee. These principles and concepts are intended to shape the Company's human capital into upstanding and high-performing individuals. As such, the Company pursued, developed and adopted self and corporate development concepts which include:

5S Sort, Set in Order, Shine, Standardize and Sustain

6K Character, Compass, Consistency, Commitment, Care and Leadership

- Humane treatment leads to humane humans.
- Discipline.
- Sacrifice.
- Procrastinating today only adds to future miseries.
- Self-initiative in duties and achievements.
- My workplace is my home.
- Be a humble farmer than a courages firefighter.
- I hear, I forget.
- I see, I remember.
- I do, I understand.

Employee Assessment System:

1. Loyalty.
2. Discipline.
3. Care.
4. Mentoring.
5. Competence.

3T

- Fear of God.
- Resolve.
- Time Management.

4R Reduce, Recycle, Reuse dan Recovery.

Growth Strategy:

1. Environment.
2. Energy.
3. Product.
4. Technology.
5. Human Capital.



Konsep-konsep di atas ditambahkan pada pokok-pokok kode etik yang diharapkan menjadi *moral compass* dan standar perilaku seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan tugas dan wewenangnya masing-masing. Pokok-pokok kode etik tersebut terdiri dari:

Kepatuhan	Setiap anggota Perseroan wajib mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kepatuhan sekaligus menjadi landasan di mana standar etika perusahaan dibangun.
Benturan Kepentingan	Setiap anggota Perseroan harus menyadari bahwa kepentingan Perseroan adalah prioritas utama mereka. Oleh karena itu, setiap tindakan pribadi, atas nama Perseroan, atau hubungan dengan pihak lain tidak boleh mengurangi atau mengancam kepentingan Perseroan.
Insider Trading dan Penggunaan Peluang Korporasi	Setiap anggota Perseroan yang kebetulan, atau karena wewenang yang dimilikinya, memiliki akses kepada informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan atau memberikan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan dalam perdagangan saham atau aktivitas apa pun lainnya. Selain itu, setiap anggota Perseroan tidak boleh menggunakan aset, informasi, atau kedudukannya dalam Perseroan untuk memperoleh keuntungan pribadi yang tidak patut, maupun bersaing dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil	Setiap anggota Perseroan harus berkompetisi secara <i>fair</i> dan memiliki komitmen untuk membangun hubungan kerja yang adil dengan semua pihak.
Diskriminasi dan Pelecehan	Setiap anggota Perseroan tidak boleh memberikan perlakuan yang berbeda kepada pihak manapun karena unsur SARA. Perseroan juga tidak mentolerir tindakan pelecehan fisik maupun psikologis dalam bentuk apapun di perusahaan.
Kesehatan dan Keamanan	Setiap anggota Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memelihara kondisi keamanan dan kesehatan tempat kerja. Kewajiban ini dilaksanakan dengan senantiasa mengikuti peraturan serta standar keamanan dan kesehatan yang berlaku menurut ketentuan hukum maupun ketentuan internal.
Penggunaan Praktik Akuntansi yang Benar	Perseroan mengharuskan pencatatan dan pelaporan informasi secara jujur dan akurat dalam rangka mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Hal ini mencakup penerapan standar etika karyawan, praktek akuntansi perusahaan yang wajar, dan pembuatan berbagai laporan secara lengkap, akurat, tepat waktu dan dapat dimengerti.
Rahasia Dagang dan Kerahasiaan	Setiap anggota Perseroan tidak diperkenankan mengungkapkan, menduplikasi, menyimpan atau menggunakan informasi rahasia terkait Perseroan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang bukan Perseroan tanpa izin tertulis dari Perseroan. Informasi rahasia yang dimaksud mencakup formula, desain, gambar, rencana, spesifikasi, proses, peralatan, penelitian dan informasi lainnya. Anggota Perseroan juga tidak diperkenankan mengungkapkan informasi terkait produk, kondisi keuangan atau informasi lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan tugas dan kewajiban pekerjaan.

The aforementioned concepts are added to the main set of codes of conduct which are prepared to function as a moral compass and reference for standards of behavior for all the Company's employees in exercising their respective powers and carrying out their respective duties. The codes of conduct consist of:

Compliance	<i>Every employee of the Company must comply with applicable laws and regulations. The corporate standards of ethics are also built upon this principle.</i>
Conflicts of Interest	<i>Every employee of the Company must acknowledge that the Company's interest comes first. Therefore, any conduct, whether personal, on behalf of the Company, or in relation to other parties, must not compromise or jeopardize the interest of the Company.</i>
Insider Trading and Exploitation of Opportunities	<i>Every employee of the Company who, by virtue of chance or authority, obtains access to confidential information is prohibited from using or distributing that information for gaining financial profit through stock trade or any other types of activity. Furthermore, an employee of the Company is prohibited from using any asset, information or one's position in the Company for improper personal gains, or to be in competition with the Company, whether directly or indirectly.</i>
Fair Competition and Working Relationship	<i>Every employee of the Company must compete in a fairly manner and commit themselves into developing a fair relationship with all parties.</i>
Discrimination and Abuse	<i>Every employee of the Company is prohibited from practicing discriminatory treatment toward anyone or any other party on the basis of ethnicity, religion, race and social class. The Company also do not tolerate physical or psychological abuse in any form within the Company.</i>
Health and Safety	<i>Every employee of the Company holds the responsibility of maintaining a safe and healthy working environment. This responsibility is fulfilled by consistently complying with all applicable health and safety regulations and standards in accordance with internal regulations as well as prevailing laws.</i>
Use of Proper Accounting Practices	<i>The Company requires that all data recording and reporting activities are carried out in a proper and accurate manner in order to support a reliable business decision-making process. This practice encompasses the implementation of ethical standards for employees, proper accounting practices, and the preparation of reports in an accurate, timely and comprehensible manner.</i>
Trade Secrets and Confidentiality	<i>Every employee of the Company is prohibited from disclosing, duplicating, keeping or using confidential information regarding the Company for personal gains or for the benefit of another party other than the Company without prior written consent from the Company. The information can include formulas, designs, images, blueprints, specifications, processes, equipment, researches, or any other forms of information. Furthermore, an employee is also prohibited from disclosing information related to the Company's products, financial state, or any other information, except as determined necessary in carrying out one's respective duties and responsibilities.</i>

Implementasi GCG

Implementation of GCG

Implementasi GCG di Perseroan terbagi dalam tiga kategori:

- Penguatan infrastruktur GCG, termasuk melalui aktivitas evaluasi rutin dan kebijakan restrukturisasi; pembentukan unit-unit fungsional dan kepanitiaan; serta kebijakan lainnya terkait organ-organ Perseroan.
- Perumusan dan pengembangan literatur, konsep dan sistem, seperti peraturan perusahaan, standar etika, nilai-nilai perusahaan, bagan kerja, sistem informasi dan prosedur operasional.
- Pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian internal.

Berikut ini tabel infrastruktur, kebijakan dan sistem perusahaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan usaha yang memenuhi prinsip-prinsip GCG:

Infrastruktur

- RUPS
- Dewan Komisaris
- Dewan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Audit
- Unit Audit Internal

Kebijakan dan Sistem

- Sistem Pengendalian Internal
- Manajemen Risiko
- Kode Etik Perusahaan
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik
- Arwana Management System

Struktur GCG

Structure of GCG

Perseroan terus-menerus melakukan penyempurnaan dan penyesuaian terhadap segala sistem, kebijakan dan pedoman perusahaan yang berkaitan dengan implementasi prinsip-prinsip GCG. Tindakan penyempurnaan dan penyesuaian tidak akan pernah berhenti sepanjang masih ditemukannya permasalahan atau ketidakoptimalan dalam operasional Perseroan, atau dalam rangka memfasilitasi terciptanya kualitas transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan, terkait kinerja manajemen maupun tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Pelaksanaan GCG di PT Arwana Citramulia Tbk dikelola oleh organ-organ Perseroan yang terbagi dalam dua kategori:

1. Organ Utama

Organ utama Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Pengelolaan dilaksanakan secara kolektif untuk kepentingan Perseroan, namun dengan tetap menjaga independensi sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan masing-masing.

2. Organ Pendukung

Organ pendukung dapat merupakan organ permanen atau sementara yang dibentuk untuk mendukung kerja organ utama. Pembentukan didasarkan pada kebutuhan untuk melengkapi struktur tata kelola perusahaan, menjadi tangan pelaksana, atau untuk memperluas efektivitas jangkauan pengawasan atas area fokus GCG tertentu. Organ-organ pendukung tersebut antara lain:

- Sejumlah organ yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, dan Corporate Risk and Internal Audit (CRIA).
- Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) yang berada di bawah Dewan Direksi, khususnya di bawah CEO.

The implementation of GCG at the Company is divided into three categories:

- Enhancements to the GCG infrastructure, including through routine evaluations and restructuring policies, establishment of functional units and committees, and other policies related to corporate organs.
- Planning and development of literatures, concepts and systems, such as internal regulations, codes of conduct, company values, work flow, information systems, and operating procedures.
- Human capital development in order to better improve the quality of internal monitoring and controlling activities.

The following table lists the infrastructure, policies and systems for the management of business in accordance with GCG principles:

Infrastructure

- GMS
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Corporate Secretary
- Nomination and Remuneration Committee
- Audit Committee
- Internal Audit Unit

Systems and Policies

- Internal Control System
- Risk Management
- Codes of Conduct
- Whistleblower System
- Appointment of External Auditor
- Arwana Management System

The Company continuously carries out improvements and applies necessary adjustments to internal systems, policies and guidelines related to the implementation of the principles of GCG. Improvement measures will continuously be introduced if there remains problems and ineffectiveness within the Company's operations to be encountered, or in order to facilitate a higher quality of transparency and accountability in the interest of the stakeholders with regard to the performance of the management as well as corporate governance in its entirety.

The implementation of GCG at PT Arwana Citramulia Tbk is managed by corporate organs that are divided into two categories:

1. Main Organs

The main corporate organs comprise the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Management activities are carried out collectively while maintaining independence according to their respective responsibilities and authority.

2. Supporting Organs

Supporting corporate organs are permanent or temporary organs that are established to support the function of the main corporate organs. They are formed based on the need to complement the Company's corporate governance structure, to function as implementing units, or to extend control effectivity over certain GCG areas of focus. These supporting organs include:

- A number of organs under the Board of Commissioners, namely the Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and Corporate Risk and Internal Audit (CRIA).
- The Corporate Secretary, which is under the Board of Directors, and specifically, reports to the CEO.

Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk

GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk





Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tertinggi Perseroan. RUPS memiliki kewenangan pengawasan atas Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur tentang perusahaan terbuka. RUPS juga memiliki fungsi sebagai forum tertinggi bagi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan modal Perseroan dan aksi korporasi.

Melalui RUPS, para pemegang saham Perseroan dapat menyalurkan hak suaranya dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Sebaliknya, pemegang saham juga berhak menerima penjelasan yang akurat dan komprehensif tentang kondisi, kinerja dan rencana ke depan Perseroan.

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sebagai forum penyampaian laporan kinerja keuangan dan laporan pertanggungjawaban manajemen Perseroan untuk satu tahun buku. Selain itu, Perseroan juga dapat sewaktu-waktu mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest authoritative body. The GMS holds controlling powers over both the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with provisions of the Company's Articles of Association as well as applicable laws that regulate publicly-traded companies. The GMS also functions as the highest decision-making forum for resolutions regarding corporate equity and actions.

Through the GMS, the Company's shareholders can vote and participate in the decision-making process. Conversely, shareholders are entitled to obtaining accurate and comprehensive information on the conditions, performance and future plans of the Company.

The Company holds an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as a forum for reporting the Company's financial performance and management accountability for a fiscal year to the shareholders. Additionally, the Company can also hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) anytime as required.

Hak-Hak Pemegang Saham

Setiap pemegang saham memiliki hak-hak dasar yang sama dan berkedudukan setara dalam melaksanakan hak-hak tersebut yang antara lain terdiri dari:

1. Hak menerima bukti kepemilikan saham dan dicatatkan kepemilikannya.
2. Hak mengalihkan kepemilikan atas saham.
3. Hak mendapatkan informasi yang lengkap, jelas, benar dan tepat waktu tentang perusahaan.
4. Hak mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan.
5. Hak mendapatkan pemanggilan sehubungan akan diadakannya RUPS.
6. Hak untuk menghadiri, memberikan suara dan mengemukakan pendapat dalam RUPS.
7. Hak mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, sepanjang usul telah diberitahukan secara tertulis kepada pemegang saham lainnya dan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham lainnya.
8. Hak mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
9. Hak mendapatkan pembagian keuntungan Perseroan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPST

RUPST diselenggarakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku. Ketentuan utama dalam setiap RUPST antara lain:

1. Dewan Direksi wajib menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan untuk mendapatkan persetujuan dari peserta rapat.
 - b. Laporan Keuangan untuk mendapatkan pengesahan dari peserta rapat.
2. Pengambilan keputusan terkait penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal.
4. Apabila diperlukan; melakukan pengangkatan/pemberhentian/perubahan terhadap susunan dan/atau keanggotaan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
5. Mengambil keputusan atas hal-hal lain yang telah diajukan setelah hal tersebut sudah melalui prosedur dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Persetujuan RUPST atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan berarti pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sejauh tindakan-tindakan pengelolaan dan pengawasan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

Shareholder Rights

All shareholders are entitled to the same basic rights, and have equal status in exercising those rights, which include:

1. *The right to obtain proof of ownership of shares, and have share ownership registered.*
2. *The right to transfer ownership of share.*
3. *The right to obtain comprehensive, comprehensible, accurate and timely information regarding the Company.*
4. *The right to obtain accountability reports over the management of the Company.*
5. *The right to get summon for an upcoming GMS.*
6. *The right to be present, cast vote, and voice opinion in a GMS.*
7. *The right to produce a legal and binding resolution without having to hold a shareholders meeting, provided that the resolution proposed has been duly notified in written form to other shareholders, and written statements of approval have been obtained from other shareholders.*
8. *The right to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
9. *The right to receive a share of the Company's profits.*

Procedures for Holding an AGMS

An AGMS is held once every year within six months at the latest following the conclusion of the respective fiscal year. The main agendas for every AGMS include:

1. *The Board of Directors will submit:*
 - a. *Annual Report for the approval of meeting participants.*
 - b. *Financial Statements for the approval of meeting participants.*
2. *Producing a resolution regarding the utilization of the Company's net profit.*
3. *Appointing a public accountant's office as external auditor.*
4. *If deemed necessary; appointing/dismissing/changing the composition and/or membership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*
5. *Voting on other matters that have been proposed, provided that those matters have gone through the proper procedures and have met the requirements as stipulated in the Company's Articles of Association.*

The approval of the AGMS to the Annual Report and Financial Statements will mean that the Board of Directors and Board of Commissioners have been granted complete acquittal and discharge (acquit et de charge) for all oversight and management actions during the fiscal year, so far as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

Tata Tertib dan Prosedur Voting

RUPST dan RUPSLB Arwana memiliki ketentuan tata tertib dan prosedur voting sebagai berikut:

1. Rapat diselenggarakan dengan memakai bahasa Indonesia.
2. Rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris atau oleh salah seorang yang berhak memimpin rapat berdasarkan ketentuan Pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peserta yang berhak hadir dalam rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan dengan memperhatikan perundangan yang berlaku dan ketentuan bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.
4. Jika diperlukan, ketua rapat berhak meminta pemegang saham atau kuasanya dan/atau undangan untuk membuktikan kewenangannya hadir dalam rapat.
5. Rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Khusus untuk agenda perubahan Anggaran Dasar, rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
6. Hanya pemegang saham atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah yang berhak berbicara dan memberikan suara dalam rapat.
7. Para pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan satu pertanyaan, pendapat, usul atau saran dari setiap agenda yang dibicarakan.
8. Pengajuan pertanyaan, pendapat, usul atau saran dilaksanakan melalui tata cara sebagai berikut:
 - a. Setiap pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran dengan cara mengangkat tangan. Petugas akan membagikan formulir pertanyaan untuk diisi dan ditandatangani, lalu diserahkan kembali kepada petugas. Nama dan alamat serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dicantumkan di formulir.
 - b. Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris akan memberikan jawaban dan/atau tanggapan satu per satu; Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris juga dapat meminta kepada pihak lain untuk memberikan jawaban dan/atau tanggapan.
 - c. Apabila semua pertanyaan, pendapat, usul atau saran belum dijawab dan/atau ditanggapi, maka sisa jawaban dan/atau tanggapan akan diberikan secara tertulis dan dikirimkan sesuai alamat yang tercantum dalam formulir pertanyaan.

Meeting Regulations and Voting Procedures

AGMSs and EGMSs at the Company is carried out with the following meeting regulations and voting procedures:

1. Meetings are held using the Indonesian language.
2. Meetings are presided over by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners, or another appointee who is qualified to preside over the meeting based on Article 11 Paragraph 8 of the Company's Articles of Association.
3. Rightful participants are shareholders whose names are registered on the Company's shareholders list while also taking into account applicable laws and regulations of the stock exchange where the Company's shares are registered.
4. If found necessary, the chair of a meeting can request a shareholder or proxy and/or other participants to provide proof of validity for their participation in the meeting.
5. A meeting is valid if attended by shareholders or their proxies constituting 1/2 (one half) of all issued share capital with voting rights. For a meeting agenda for the purpose of changing the Company's Articles of Association, a meeting is valid if attended by shareholders or their proxies constituting more than 2/3 (two thirds) of all issued share capital with voting rights.
6. Only shareholders, or proxies who can provide a valid letter of attorney, can speak and cast vote in the meeting.
7. Shareholders or proxies can submit one question, opinion, proposal or suggestion for each agenda being discussed.
8. Questions, opinions, proposals and suggestions are to be submitted with the following procedures:
 - a. All shareholders or proxies may present a question, opinion, proposal or suggestion by raising a hand. An official will then provide a question form to be filled, signed and returned. The name, address, and number of shares owned or represented are to be stated in the form.
 - b. The Board of Directors and/or Board of Commissioners will provide an answer and/or response for each submission; the Board of Directors and/or the Board of Commissioners can also request another party to provide the answer and/or response.
 - c. In the event that not all questions, opinions, proposals or suggestions have been answered and/or responded to, the remaining answers and/or responses will be provided in written form and mailed to the address stated in the question form.

9. Setiap pemegang saham diberi hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham atau kuasanya memiliki/mewakili lebih dari satu saham, maka ia hanya dapat memberikan satu kali suara dan dianggap telah mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.
 10. Anggota Dewan Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam rapat ini tidak dihitung dalam pemungutan suara.
 11. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka, sesuai dengan ketentuan pasal 12 ayat 1 huruf a dan ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, keputusan diambil dengan pengutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. Khusus untuk agenda perubahan Anggaran Dasar, keputusan diambil dengan pengutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.
 12. Pemungutan suara dilaksanakan dengan mengangkat tangan melalui tata cara sebagai berikut:
 - a. Pertama, pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan.
 - b. Kedua, pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara blanko diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan.
 13. Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak atau lalai mengangkat tangan pada saat perhitungan suara dilakukan, akan dianggap memberikan persetujuan atas keputusan yang sedang diusulkan.
 14. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
 15. Apabila jumlah suara setuju dan yang tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak.
 16. Selama rapat berlangsung, pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan tidak diperkenankan untuk:
 - a. Keluar dari dan/atau memasuki ruangan Rapat tanpa seizin ketua rapat.
 - b. Tidak diperkenankan membunyikan nada dering dan/atau menggunakan telepon genggam dalam ruangan rapat atau di sekitar ruangan rapat yang dapat mengganggu jalannya rapat.
 17. Peraturan tata tertib ini adalah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.
9. *Each shareholder holds the right to cast 1 (one) vote. If a shareholder or proxy owns/represents more than one share, the shareholder or proxy can only cast a vote once which will be regarded as representing all owned or represented shares.*
 10. *Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company may act as proxy in the meeting. However, the vote cast as proxy will be invalid and excluded from the vote count.*
 11. *All resolutions will be decided upon through negotiation for consensus. If a consensus cannot be reached, the passing of a resolution will be determined by vote based on approval from 1/2 (one half) of all shares with voting rights present in the meeting as stipulated in article 12 paragraph 1 letter a and paragraph 13 of the Company's Articles of Association. For a meeting agenda for the purpose of amending the Company's Articles of Association, the passing of a resolution will be determined by vote based on approval from 2/3 (two thirds) of all shares with voting rights present in the meeting.*
 12. *A vote will be carried out by a show of hands with the following procedures:*
 - a. *Firstly, shareholders or proxies who vote 'nay' will be asked by the chair to raise their hands.*
 - b. *Secondly, shareholders or proxies who cast a blank vote will be asked by the chair to raise their hands.*
 13. *Shareholders or proxies who failed or neglected to raise their hands during the tally will be counted as having given a 'yea' vote on the proposed resolution.*
 14. *Abstaining shareholders with voting rights will be counted as having voted corresponding to the prevalent majority.*
 15. *If the vote tally for and against are equal, the proposed resolution will be considered rejected.*
 16. *During the meeting, shareholders and proxies are prohibited from:*
 - a. *Entering and/or exiting the meeting room without obtaining permission from the chair of the meeting.*
 - b. *Having a cellular phone's ringtone turned on and/or using a cellular phone in the meeting room or in the vicinity of the meeting room which may disturb the meeting.*
 17. *These regulations are in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association, Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, and applicable regulations in the domain of capital markets.*

Penyelenggaraan RUPS RUPST 2017

Pada tahun buku 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2017

Hari/Tanggal	: Rabu, 28 Maret 2018
Waktu	: 10.31-11.58 WIB
Tempat	: Plant II PT Arwana Citramulia Tbk Jl. Raya Gorda, RT 004/RW 003 Kibin, Cikande Serang, Banten 42186

GMS Events 2017 AGMS

In the 2017 fiscal year, the Company held 1 (one) AGMS and did not hold any EGMS, with the following details:

Location, date and time of the 2017 AGMS

Day/Date	: Wednesday, March 28, 2018
Time	: 10:31 AM - 11:58 AM Western Indonesian Time
Venue	: Plant II – PT Arwana Citramulia Tbk Jl. Raya Gorda RT 004/RW 003 Kibin, Cikande Serang, Banten 42186

Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPST 2017 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 0070/ACM/CS/II/2018 dan kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 0070/ACM/CS/II/2018 masing-masing pada hari Jumat, 9 Februari 2018.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPST juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 juncto 10/POJK.04/2017 telah dilakukan:
 - a. Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2017, pada hari Senin, tanggal 19 Februari 2018, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 15.
 - b. Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2017, pada hari Senin, tanggal 19 Februari 2018, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.
 - c. Pemberitahuan mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2017, pada hari Senin, tanggal 19 Februari 2018, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada bagian Pengumuman Emiten.
 - d. Panggilan untuk RUPST 2017, pada hari Selasa, tanggal 6 Maret 2018, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 15.
 - e. Panggilan untuk RUPST 2017, pada hari Selasa, tanggal 6 Maret 2018, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.
 - f. Panggilan untuk RUPST 2017, pada hari Selasa, tanggal 6 Maret 2018, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada bagian Pengumuman Emiten.

Information Disclosure

The plan to hold the 2017 AGMS was announced to the public through the following means:

1. Notification about the plan to hold the 2017 AGMS to the Financial Services Authority with letter No. 0070/ACM/CS/II/2018 and to PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 0070/ACM/CS/II/2018 on Friday, February 9, 2018.
2. In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Article 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017, the following steps have been taken:
 - a. Announcement about the plan to hold the 2017 AGMS, on Monday, February 19, 2018 through an advertisement in the *Bisnis Indonesia* daily newspaper on page 15.
 - b. Announcement about the plan to hold the 2017 AGMS, on Monday, February 19, 2018 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.
 - c. Announcement about the plan to hold the 2017 AGMS, on Monday, February 19, 2018 through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id) in the issuer's announcements section.
 - d. Summon of the 2017 AGMS, on Tuesday, March 6, 2018 through an advertisement in the *Bisnis Indonesia* daily newspaper on page 15.
 - e. Summon of the 2017 AGMS, on Tuesday, March 6, 2018 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.
 - f. Summon of the 2017 AGMS, on Tuesday, March 6, 2018 through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id) in the issuer's announcements section.

Peserta Rapat

Penyelenggaraan RUPST 2017 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Participants

The 2017 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, and other participants with the attendance recapitulation as follows:

Pemegangan Saham/Kuasanya

Mewakili 6.512.357.318 lembar saham atau 88,71 persen hak suara

Shareholders/Proxies

Representing 6,512,357,318 shares or 88.71 percent of all voting rights

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan Position

Nama Name

Hadir Attended

Komisaris Utama
President Commissioner

Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, M.M.

√

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

√

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Karsanto, M.B.A.

√

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

√

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama/CEO
President Director/CEO

Tandean Rustandy, M.B.A.

√

Direktur/COO
Director/COO

Edy Suyanto, S.E.

√

Direktur Independen
Independent Director

Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.

√

Akuntan Publik / Public Accountant

Benyanto Suherman (Purwantono, Sungkoro & Surja)

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

Andry (PT Adimitra Jasa Korpora)

Notaris / Notary

Kartika, S.H., M.Kn.

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Agenda 1

Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Dewan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Approval to the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2017, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the Annual Financial Statements which comprise the Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2017.

Setuju
Yes

Tidak Setuju
No

Abstain
Abstain

100%

0%

0%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization : Completed.

Agenda 2

Agenda 2

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Granting complete acquittal and discharge of responsibilities (acquitt et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for actions of oversight and management carried out in the fiscal year ended December 31, 2017, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2017.

Setuju
Yes

Tidak Setuju
No

Abstain
Abstain

100%

0%

0%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization : Completed.

Agenda 3

Agenda 3

Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2019.

Approval to the delegation of authority in determining the honorarium and allowance of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salary, allowance and bonus) of members of the Board of Directors, to the Company's Board of Commissioners' Meeting, effective as of the conclusion of the Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2019.

Setuju
Yes

Tidak Setuju
No

Abstain
Abstain

99,48%

0,52%

0%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization : Completed.

Agenda 4

- Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017 sebesar Rp120.830.029.477,00 (seratus dua puluh miliar delapan ratus tiga puluh dua puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah).
- Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut:
 - Laba bersih sebesar Rp88.097.171.712,00 (delapan puluh delapan miliar sembilan puluh tujuh juta seratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus dua belas rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp12,00 (dua belas rupiah) per lembar saham.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp32.732.857.765,00 (tiga puluh dua miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh lima rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan Perseroan.

Setuju
Yes

99,48%

Tidak Setuju
No

0,52%

Abstain
Abstain

0%

Realisasi: Dividen tunai telah dibayarkan pada bulan April 2018.

Realization: Cash dividends have been disbursed in the month of April 2018.

Agenda 4

- Approval and validation of the Company's net profit statement for the 2017 fiscal year in the amount of IDR120,830,029,477.00 (one hundred twenty billion eight hundred thirty million twenty nine thousand four hundred seventy seven rupiahs).
- Approval and authorization of the allocation of the Company's net profit to be used as follows:
 - A portion of the Company's net profit in the amount of IDR88,097,171,712.00 (eighty eight billion ninety seven million one hundred seventy one thousand eight hundred twelve rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR12.00 (twelve rupiahs) per share.
 - The remaining portion of the net profit in the amount of IDR32,732,857,765.00 (thirty two billion seven hundred thirty two million eight hundred fifty seven thousand seven hundred sixty five rupiahs) will be added to the Company's retained earnings.

Agenda 5

Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Direksi Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan.

Setuju
Yes

98,03%

Tidak Setuju
No

1,97%

Abstain
Abstain

0%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization : Completed.

Agenda 5

Approval to the delegation of authority to the Company's Board of Directors in appointing a public accountant's office to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2018, and in determining the honorarium and other requirements with respect to the appointment, while taking into consideration recommendations from the Company's Board of Commissioners.

Agenda 6

Menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perseroan.

Setuju
Yes

100%

Tidak Setuju
No

0%

Abstain
Abstain

0%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization : Completed.

Agenda 6

Approval to carrying out a buyback of the Company's shares.

Agenda 7

- Menyetujui pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan untuk masa jabatan 28 Maret 2018 sampai dengan 28 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama:

Laksamana TNI (Purn)
Prof. Dr. Marsetio, M.M.

Komisaris Independen:

Drs. Karsanto, M.B.A.

Direktur Utama:

Tandean Rustandy, M.B.A.

Direktur:

Edy Suyanto, S.E.

Wakil Komisaris Utama:

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Komisaris Independen:

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

Direktur Independen:

Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.

- Memberi kuasa kepada Dewan Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa itu kepada orang lain, untuk menghadap Notaris, untuk menyatakan dan menandatangani keputusan ini dalam suatu akta notaris, memberitahukan perubahan data ini kepada instansi yang berwenang dan membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimana pun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan perubahan data tersebut, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan serta melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.

Setuju
Yes

74,70%

Tidak Setuju
No

25,30%

Abstain
Abstain

0%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization : Completed.

Agenda 7

- Approval to the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company effective as of the conclusion of the meeting, therefore having the membership composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period of March 28, 2018 to March 28, 2020 as follows:

President Commissioner:

Admiral (Retired)

Prof. Dr. Marsetio, M.M.

Independent Commissioner:

Drs. Karsanto, M.B.A.

President Director:

Tandean Rustandy, M.B.A.

Director:

Edy Suyanto, S.E.

Vice President Commissioner:

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Independent Commissioner:

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

Independent Director:

Maj. Gen. (Retired) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.

- Granting the power of attorney to the Company's Board of Directors with the right to transfer that power to another party, to be present before a notary, to declare and sign this resolution in a notarial deed, to notify authorized institutions of this data change and amend and/or add in any form necessary for the notice of amendment to be valid, to submit and sign all other applications and documents, to determine the domicile, and to carry out other actions that may be required.

RUPST 2018

Pada tahun buku 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2018

Hari/Tanggal	: Jumat, 1 Maret 2019
Waktu	: 10.29 – 12.00 WIB
Tempat	: Ballroom Lantai 2 Puri Indah Financial Tower Jl. Puri Indah Raya, Blok T No. 8 RT 001/RW 002, Kembangan Selatan Kembangan, Jakarta Barat 11610

2018 AGMS

In the 2018 fiscal year, Arwana held 1 (one) AGMS and did not hold any EGMS, with the following details:

Location, date and time of the 2018 AGMS

Day/Date	: Friday, March 21, 2019
Time	: 10:29 AM to 12:00 PM Western Indonesian Time
Venue	: Ballroom, 2nd Floor Puri Indah Financial Tower Jl. Puri Indah Raya, Blok T No. 8 RT 001/RW 002, Kembangan Selatan Kembangan, West Jakarta 11610

Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan 2018 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 0030/ACM/L/I/2019, dan kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 0030/ACM/L/I/2019, masing-masing pada hari Rabu, tanggal 16 Januari 2019.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPJ juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 juncto 10/POJK.04/2017 telah dilakukan:
 - a. Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2018, pada hari Rabu, tanggal 23 Januari 2019, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 15.
 - b. Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2018, pada hari Rabu, tanggal 23 Januari 2019, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.
 - c. Pemberitahuan mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2018, pada hari Rabu, tanggal 23 Januari 2019, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada bagian Pengumuman Emiten.
 - d. Panggilan untuk RUPST 2018, pada hari Kamis, tanggal 7 Februari 2019, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 11.
 - e. Panggilan untuk RUPST 2018, pada hari Kamis, tanggal 7 Februari 2019, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.
 - f. Panggilan untuk RUPST 2018, pada hari Kamis, tanggal 7 Februari 2019, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada bagian Pengumuman Emiten.

Information Disclosure

The plan to hold the 2018 AGMS was announced to the public through the following means:

1. Notification about the plan to hold the 2018 AGMS to the Financial Services Authority with letter No. 0030/ACM/L/I/2019 and to PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 0030/ACM/L/I/2019 on Wednesday, January 16, 2019.
2. In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Article 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017, the following steps have been taken:
 - a. Announcement about the plan to hold the 2018 AGMS, on Wednesday, January 23, 2019 through an advertisement in the *Bisnis Indonesia* daily newspaper on page 15.
 - b. Announcement about the plan to hold the 2018 AGMS, on Wednesday, January 23, 2019 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.
 - c. Announcement about the plan to hold the 2018 AGMS, on Wednesday, January 23, 2019 through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id) in the issuer's announcements section.
 - d. Summon of the 2018 AGMS, on Thursday, February 7, 2019 through an advertisement in the *Bisnis Indonesia* daily newspaper on page 11.
 - e. Summon of the 2018 AGMS, on Thursday, February 7, 2019 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.
 - f. Summon of the 2018 AGMS, on Thursday, February 7, 2019 through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id) in the issuer's announcements section.

Peserta Rapat

Penyelenggaraan RUPST 2018 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut

Meeting Participants

The 2018 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, as well as other participants with the attendance recapitulation as follows:

Pemegangan Saham/Kuasanya		Shareholders/Proxies
Mewakili 6.176.114.469 lembar saham atau 84,26 persen hak suara		Representing 6,176,114,469 shares or 84.26% of all voting rights
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Jabatan Position	Nama Name	Hadir Attended
Komisaris Utama President Commissioner	Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, M.M.	√
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Edwin Pamimpin Situmorang, SH, M.H.	√
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Karsanto, M.B.A.	X
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	√
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama/CEO President Director/CEO	Tandean Rustandy, M.B.A.	√
Direktur/COO Director/COO	Edy Suyanto, S.E.	√
Direktur Independen Independent Director	Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	√
Akuntan Publik / Public Accountant	Benyanto Suherman (Purwantono, Sungkoro & Surja)	
Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau	Edy Purnomo (PT Adimitra Jasa Korpora)	
Notaris / Notary	Stephanie Wilamarta, S.H.	

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Agenda 1	Agenda 1
Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Dewan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	Approval to the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2018, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the Annual Financial Statements which comprise the Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2018.
Setuju Yes 98,38%	Tidak Setuju No 0%
Abstain Abstain 1,62%	
Realisasi : Sudah dilaksanakan.	
Realization: Completed	
Agenda 2	Agenda 2
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	Granting complete acquittal and discharge of responsibilities (acquitt et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for actions of oversight and management carried out in the fiscal year ended December 31, 2018, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2018.
Setuju Yes 98,38%	Tidak Setuju No 0%
Abstain Abstain 1,62%	
Realisasi : Sudah dilaksanakan.	
Realization: Completed	

Agenda 3

Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2020.

Approval to the delegation of authority in determining the honorarium and allowance of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salary, allowance and bonus) of members of the Board of Directors, to the Company's Board of Commissioners' Meeting, effective as of the conclusion of the Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2020.

Setuju
Yes

97,83%

Tidak Setuju
No

0,55%

Abstain
Abstain

1,62%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed

Agenda 4

- Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp156.623.497.165,00 (seratus lima puluh enam miliar enam ratus dua puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh tujuh ribu seratus enam puluh lima rupiah).
- Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut:
 - Laba bersih sebesar Rp117.462.895.616,00 (seratus tujuh belas miliar empat ratus enam puluh dua juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus enam belas rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp16,00 (enam belas rupiah) per lembar saham.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp39.160.601.549,00 (tiga puluh sembilan miliar seratus enam puluh juta enam ratus satu ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan Perseroan.

- Approval and validation of the Company's net profit statement for the 2018 fiscal year in the amount of IDR156,623,497,165.00 (one hundred fifty six billion six hundred twenty three million four hundred ninety seven thousand one hundred sixty five rupiahs).*
- Approval and authorization of the allocation of the Company's net profit to be used as follows:*
 - A portion of the Company's net profit in the amount of IDR117,462,895,616.00 (one hundred seventeen billion four hundred sixty two million eight hundred ninety five thousand six hundred sixteen rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR16.00 (sixteen rupiahs) per share.*
 - The remaining portion of the net profit in the amount of IDR39.160.601.549,00 (thirty nine billion one hundred sixty million six hundred one thousand five hundred forty nine rupiahs) will be added to the Company's retained earnings.*

Setuju
Yes

97,83%

Tidak Setuju
No

0,55%

Abstain
Abstain

1,62%

Realisasi: Dividen tunai telah dibayarkan pada bulan Maret 2019.

Realization: Cash dividends have been disbursed in the month of March 2019.

Agenda 5

Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Direksi Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan.

Approval to the delegation of authority to the Company's Board of Directors in appointing a public accountant's office to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2019, and in determining the honorarium and other requirements with respect to the appointment, while taking into consideration recommendations from the Company's Board of Commissioners.

Setuju
Yes

95,73%

Tidak Setuju
No

2,65%

Abstain
Abstain

1,62%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed



6K

KARAKTER
KOMPAS
KONSISTEN
KOMITMEN
KEPEDULIAN
KEPEMIMPINAN

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan pengawasan umum dan khusus serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi. Tugas-tugas tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Adapun posisi-posisi dalam Dewan Komisaris ditempati oleh individu-individu yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan fungsi, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Setiap komisaris adalah individu yang ditunjuk karena memiliki keahlian khusus, termasuk dalam bidang hukum, keuangan atau dalam aspek-aspek bisnis lainnya. Setiap komisaris juga memiliki pengalaman panjang dalam fungsi eksekutif atau pengawasan sebuah organisasi.

Dewan Komisaris terdiri dari anggota dengan keahlian yang berbeda-beda serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk menciptakan akuntabilitas dan mendorong komitmen dari setiap anggota dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh dua komite utama dalam menjalankan tugas-tugasnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat meminta saran dan bantuan dari konsultan atau penasihat profesional.

The Board of Commissioners is authorized to carry out general as well as special controlling activities and give advice to the Board of Directors. These duties are in accordance with stipulations in the Company's Articles of Association. Membership positions in this board are occupied by individuals who are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS), while the functions, powers and responsibilities of the Board of Commissioners refer to stipulations contained within Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Each commissioner is an individual who have been appointed by the virtue of their expertise, including in the fields of law, finance, or any other aspects of business. Each commissioner also has extensive experience in an executive or controlling role over an organization.

The Board of Commissioners comprises members with diverse expertise and clear division of duties and responsibilities in order to create accountability and encourage commitment from each member in carrying out their controlling function.

The Board of Commissioners is supported by two main committees in carrying out its duties, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Furthermore, the Board of Commissioners can also acquire the counsel and services of professional consultants and professional advisors.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan strategi perusahaan, serta bertujuan agar nasihat, keputusan atau tindakan pengawasan dari Dewan Komisaris dapat berjalan semakin efektif, cepat, tepat dan independen. Pemilihan anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta pemenuhan kriteria pokok anggota, yaitu kemampuan, kemauan dan sikap.

RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris untuk sementara waktu apabila anggota tersebut melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, atau terdapat indikasi anggota tersebut melakukan tindakan yang merugikan perusahaan, melalaikan tugas dan kewajibannya, atau Perseroan memiliki alasan mendesak untuk memberhentikan anggota tersebut.

Appointment and Dismissal of Members

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are decided upon by the GMS, taking into account the vision, mission and strategic plans of the Company, and is aimed at better-improving the effectivity, speed, accuracy and independence of the Board of Commissioners' advices, resolutions and control. The decision to appoint a member of the Board of Commissioners is based on necessity and fulfillment of the main criteria, namely competency, motivation and attitude.

The GMS can temporarily dismiss a member of the Board of Commissioners if that member has acted in violation of the Company's Articles of Association, or if there is an indication that the member has carried out actions that undermine the Company, neglected the respective member's duties and obligations, or if the Company has other compelling reasons to dismiss that member.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Dewan Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dalam fungsi tersebut bertindak secara kolektif dan wajib memastikan bahwa Perseroan menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Namun demikian, Dewan Komisaris sendiri tidak boleh turut serta dalam pengambilan keputusan-keputusan operasional.

Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is a corporate organ that holds the duty and responsibility of controlling and providing counsel to the Board of Directors with regard to the management of the Company. In this role, the Board of Commissioners acts as a collective body and must ensure that the Company is properly implementing Good Corporate Governance principles. However, the Board of Commissioners itself cannot interfere with decision-making processes related to operational decisions.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Dewan Direksi, termasuk dalam hal aktivitas perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perseroan, serta pelaksanaan mandat dan keputusan RUPS.
- Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan atau mengelola Perseroan, kecuali dalam situasi di mana seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan sementara karena satu atau lain sebab.
- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS tahunan terkait pelaporan posisi keuangan Perseroan, rencana pengembangan Perseroan, penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor, serta keputusan-keputusan penting dan strategis lainnya yang berhubungan dengan aksi korporasi Perseroan.
- Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perseroan; mengawasi perkembangan Perseroan; melakukan koordinasi dengan Dewan Direksi apabila terdapat tanda-tanda Perseroan berada dalam masalah, sehingga Dewan Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham; serta memberikan rekomendasi solusi dan langkah-langkah perbaikan.
- Memastikan bahwa Perseroan menjalankan dan memelihara program Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Ketentuan-ketentuan terkait rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi antara lain:

- Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi masing-masing diadakan satu kali setiap bulannya atau kapan saja dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau Dewan Direksi.
- Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari setengah jumlah komisaris atau direksi Perseroan.
- Rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diadakan satu kali setiap bulannya.
- Selain rapat internal Dewan Direksi untuk membahas masalah-masalah strategis dan operasional Perseroan, kebijakan manajemen, dan anggaran, terdapat juga rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Rapat gabungan tersebut rutin diadakan satu kali setiap bulannya serta dapat juga diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.
- Rapat gabungan diselenggarakan untuk membahas perkembangan Perseroan, dan dalam rangka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan rencana aksi korporasi dan pengelolaan aset Perseroan.
- Notulen rapat dibagikan kepada seluruh anggota, termasuk kepada yang berhalangan hadir.

The duties, powers and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- *Controlling all management activities carried out by the Board of Directors, including in activities of planning and development, operations and budgeting, compliance to the Company's Articles of Association, and implementation of the mandates and resolutions of the GMS.*
- *The Board of Commissioners is not authorized to operate or manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors have been temporarily dismissed for one reason or another.*
- *Providing counsel and opinion to the annual GMS with regard to corporate financial reports, development plans, appointment of external auditors, and any other important and strategic decisions related to the Company's corporate actions.*
- *Carrying out evaluations of corporate work plans and budgets; monitoring the Company's development; coordinating with the Board of Directors upon signs that the Company is in tribulation so that the Board of Directors can immediately inform the shareholders; and providing recommendations with regard to solutions and steps for improvement.*
- *Ensuring that the Company implements and maintains Good Corporate Governance practices.*

Frequency and Attendance Rate in Meetings

Regulations on meetings held by the Board of Commissioners and Board of Directors include:

- *The Board of Commissioners and Board of Directors each hold a meeting at least once every month or anytime deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or Board of Directors.*
- *The quorum requirement for all Board of Commissioners meetings is more than half of the number of commissioners or directors of the Company.*
- *A coordination meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors is held once every month.*
- *In addition to Board of Directors internal meetings for addressing matters such as strategic and operational issues, management policies, and budgets, there are also joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors. These joint meetings are held regularly at least once every month and anytime as required.*
- *Joint meetings are held for discussing the latest developments regarding the Company, and for deliberations related to plans of corporate actions and asset management activities.*
- *Minutes of meetings are distributed to all members, including to those absent at the meeting.*

- Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat Dewan Komisaris dan 12 kali rapat gabungan dengan Dewan Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

- In 2019, the Board of Commissioners held six board meetings, and 12 joint meetings with the Board of Directors with the attendance rate of each member as follows:

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Dewan Komisaris		Attendance Rate at Board of Commissioners Meetings		
Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran / Attendance Details		
		Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, M.M.	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100%
Drs. Karsanto, M.B.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Dewan Komisaris - Direksi		Attendance Rate at Commissioners-Directors Meetings		
Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran / Attendance Details		
		Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, M.M.	Komisaris Utama President Commissioner	12	8	67%
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	12	11	92%
Drs. Karsanto, M.B.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	11	92%
Tandean Rustandy, M.B.A.	CEO Chief Executive Officer	12	12	100%
Edy Suyanto, S.E.	COO Chief Operating Officer	12	12	100%
Ir. Rudy Sujanto	CFO Chief Financial Officer	12	11	92%
Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH, M.Si.	Direktur Independen Independent Director	12	10	83%

“Bekerja Tanpa Disuruh,
Berprestasi Tanpa Diawasi.”

“Self-initiative
in Duties and Achievements.”

Dewan Direksi

Board of Directors

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perseroan. Tanggung jawab ini mencakup penyusunan strategi dan kebijakan bisnis. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun luar pengadilan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, para anggota Dewan Direksi wajib bekerja secara profesional dan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Dewan Direksi Perseroan saat ini terdiri dari tiga anggota yang masing-masing menduduki posisi sebagai Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 94 dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, anggota Dewan Direksi Perseroan merupakan perorangan yang tidak dinyatakan pailit, dan tidak dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana merugikan keuangan negara dan/atau sektor keuangan. Sektor keuangan adalah lembaga keuangan bank dan non-bank, pasar modal, dan sektor lain yang berkaitan dengan penghimpunan dan pengelolaan dana masyarakat.

Secara garis besar, para anggota Dewan Direksi merupakan individu-individu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan berbagai ketentuan yang berlaku. Para anggota tersebut diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali. Tata cara pencalonan, pengangkatan, penggantian dan pemberhentian anggota Dewan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Direksi Perseroan secara umum adalah sebagai berikut:

- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
- Mengamankan, mengelola dan mengusahakan kekayaan Perseroan.
- Meningkatkan efisiensi Perseroan dalam kegiatan usaha yang dilakukan.
- Dalam melaksanakan tugas di atas; menyusun rencana pengembangan korporasi, rencana strategis jangka panjang Perseroan, anggaran tahunan Perseroan, serta rencana-rencana lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
- Mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam seluruh aspek Perseroan.
- Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset Perseroan.

The Board of Directors holds full responsibility over the management of the Company for the interest of the Company and in meeting its purpose. This responsibility also includes the preparation of business strategies and policies. The Board of Directors is also the official representative of the Company for matters in and out of the courts as stipulated in the Company's Articles of Association.

In carrying out the duties and responsibilities, members of the Board of Directors are required to perform with professionalism and in compliance with the systems and procedures that have been established by the Company. The current Board of Directors comprises three members wherein each member holds the position of President Director, Director and Independent Director, respectively.

Appointment and Dismissal of Members

In accordance with Article 94 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, members of the Company's Board of Directors are individuals who have not been declared bankrupt nor have been found guilty of crimes that undermine the finances of the state and/or the financial sector. The financial sector in this regard refers to bank and non-bank financial institutions, the capital market, or any other sectors that carry out activities of gathering and managing public funds.

In general, members of the Board of Directors are individuals who have been appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations. These members are appointed for a certain period of time and can be reappointed after that term has ended. The terms and conditions of eligibility, appointment, replacement and dismissal of members of the Board of Directors are set out in the Company's Articles of Association.

Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Directors

The general duties, powers and responsibilities of members of the Company's Board of Directors are as follows:

- *Leading, managing and running the Company in accordance with the Company's purpose.*
- *Securing, managing and developing the Company's assets.*
- *Continuously better-improving the Company's efficiency in carrying out business activities.*
- *In performing the aforementioned duties; preparing corporate development plans, the Company's long-term strategic plans, the Company's annual budget, and other plans related to the Company's activities.*
- *Implementing Good Corporate Governance principles throughout all aspects of the Company.*
- *Implementing an effective internal control system in order to secure the Company's investments and assets.*

Secara spesifik, Direktur Utama adalah pengambil keputusan tertinggi dalam proses memadukan strategi, kebijakan dan sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan Perseroan. Direktur Utama juga bertanggung jawab memastikan pelaksanaan dan melakukan pengawasan atas kebijakan-kebijakan dan strategi-strategi yang telah diambil. Akan halnya untuk posisi-posisi direktur lainnya, masing-masing menjadi perumus kebijakan dan strategi pada lingkup kerja yang lebih khusus, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan daripadanya.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Rapat internal Dewan Direksi berfungsi sebagai forum untuk membahas kebutuhan strategi Perseroan, hal-hal terkait operasional Perseroan, perumusan kebijakan Perseroan, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Direksi mengadakan rapat sebanyak 21 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

In particular, the CEO holds the ultimate decision-making authority in the Company's process of combining strategies, policies and resources for achieving the Company's goals. The CEO also has the duty of ensuring that the implementation and control of policies and strategies have been properly carried out. As for the role of the other directors, each director prepares policies and strategies within a more specific field, and is responsible for the implementation and control thereof.

Frequency and Attendance Rate in Meetings

Internal meetings of the Board of Directors function as a forum for discussing the Company's strategy needs, matters related to the Company's operations, preparing the Company's policies, as well as other matters related to the Company's business. In 2019, the Board of Directors held 21 meetings with the attendance rate of each member as follows:

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Dewan Direksi		Attendance Rate at Board of Directors Meetings		
Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran / Attendance Details		
		Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Tandean Rustandy, M.B.A.	CEO Chief Executive Officer	21	21	100%
Edy Suyanto, S.E.	COO Chief Operating Officer	21	21	100%
Ir. Rudy Sujanto	CFO Chief Financial Officer	21	21	100%
Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	Direktur Independen Independent Director	21	21	100%



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham *Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders*

Sebagai sebuah perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, PT Arwana Citramulia Tbk tidak saja memiliki tanggung jawab transparansi keuangan kepada pemegang saham dan publik, namun juga untuk membuka informasi tentang keberadaan hubungan afiliasi anggota-anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pemegang saham, jika ada.

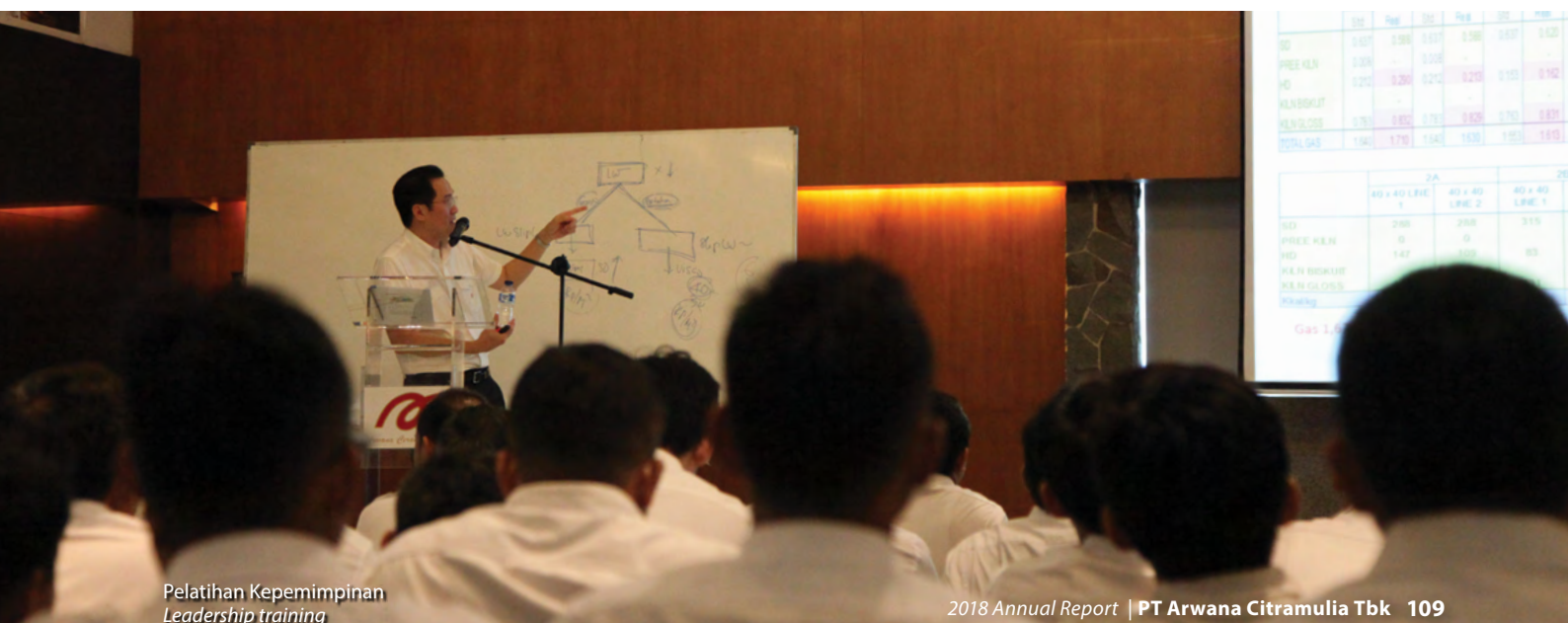
Penyediaan informasi di bawah ini dimaksudkan untuk menjadi salah satu sarana bagi segenap pemangku kepentingan dalam memantau adanya potensi benturan kepentingan dan potensi pelanggaran terhadap kode etik perusahaan.

As a company enlisted on the Indonesian Stock Exchange, PT Arwana Citramulia Tbk, in addition to having the responsibility of implementing financial transparency with shareholders and the public, is also required to disclose any information about the presence of affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, if such affiliation exists.

The provision of the following information serves as one of the means for stakeholders to control any potential of conflict of interest and infringement to the Company's codes of conduct.

Dewan Komisaris				Board of Commissioners		
Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, M.M.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Drs. Karsanto, M.B.A.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Dewan Direksi				Board of Directors		
Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Tandean Rustandy, M.B.A.	Tidak Ada None	Ada Affiliated	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Edy Suyanto, S.E.	Tidak Ada None	Ada Affiliated	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ir. Rudy Sujanto	Tidak Ada None	Ada Affiliated	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ir. Rudy Sujanto sejak tahun 2010. Beliau adalah lulusan Universitas Tarumanagara, Jakarta, yang pernah menempuh program pendidikan eksekutif Oxford Chicago Valuation Program di Said Business School, Oxford University, Inggris.

Ir. Rudy Sujanto pernah mengikuti Accelerated Development Program di Booth School of Business, University of Chicago, Amerika Serikat. Latar belakang pendidikan dan pengalaman profesional di bidang keuangan membuat beliau ditunjuk untuk merangkap sebagai Chief Financial Officer Perseroan sejak tahun 2011.

The position of Corporate Secretary has been held by Ir. Rudy Sujanto since 2010. He is an alumnus of Tarumanagara University, Jakarta, who has also participated in the executive education program the Oxford Chicago Valuation Program at Oxford University's Said Business School in the UK.

Ir. Rudy Sujanto Chief Financial Officer & Corporate Secretary

Ir. Rudy Sujanto has participated in the Accelerated Development Program at the Booth School of Business, University of Chicago, USA. His educational background and extensive professional experience in the field of finance earned him the dual position of also having been appointed as the Company's Chief Financial Officer since 2011.

Sekretaris Perusahaan merupakan posisi strategis di Perseroan yang dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada Chief Executive Officer. Posisi Sekretaris Perusahaan di Perseroan mengacu pada ketentuan umum, persyaratan, serta tugas dan tanggung jawab yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Secara umum, Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Direksi dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dan merupakan penghubung utama antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

Deskripsi lebih lanjut tentang posisi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Sekretaris Perusahaan adalah posisi senior di Perseroan yang levelnya berada di atas level manajer.
- Sekretaris Perusahaan merupakan wakil Perseroan yang namanya tercantum dalam dokumen-dokumen hukum Perseroan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab mengembangkan sistem administrasi perusahaan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan wajib menginformasikan kepada setiap anggota Dewan Direksi tentang setiap tanggung jawab hukum yang dimiliki.
- Pemegang saham dapat berhubungan dengan Dewan Direksi atau anggotanya secara langsung maupun melalui Sekretaris Perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menelaah setiap komunikasi dari pemegang saham yang ditujukan kepada Dewan Direksi atau anggotanya, dan berwenang memutuskan apakah dibutuhkan penelaahan lebih lanjut, respon jawaban, atau respon tindakan dari Dewan Direksi atau anggotanya.
- Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Dewan Direksi dalam merencanakan dan menyempurnakan implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan ekspektasi para pemegang saham.
- Sekretaris Perusahaan dapat turut memberikan umpan balik kepada pihak manajemen dalam hal respon Perseroan terhadap dinamika pemegang saham maupun pasar modal.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, tugas-tugas lain Sekretaris Perusahaan termasuk di antaranya:

- Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik.
- Menyampaikan laporan-laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is a strategic position in the Company which in carrying out duties reports to the Chief Executive Officer. The position of Corporate Secretary in the Company refers to the general provisions, requirements, as well as duties and responsibilities stated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

In general, the Corporate Secretary assists the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance and is the main liaison between the Company and the stakeholders.

Further description of the position of Corporate Secretary is as follows:

- *The Corporate Secretary is a senior position in the Company above the level of manager in the corporate hierarchy.*
- *The Corporate Secretary is a representative of the Company whose name is stated in the Company's legal documents.*
- *The Corporate Secretary has the responsibility of developing an efficient corporate administration system, particularly with regard to compliance with applicable laws and regulations.*
- *The Corporate Secretary is required to keep every member of the Board of Directors informed about their legal responsibilities.*
- *Shareholders may communicate with the Board of Directors or its members directly or through the Corporate Secretary.*
- *The Corporate Secretary has the responsibility of examining all communications from shareholders to the Board of Directors or its members, and is authorized to exercise discretion in determining whether further examination or a response in the form of an answer or an action is required from the Board of Directors or its members.*
- *The Corporate Secretary has the duty of assisting the Board of Directors in planning and better-improving the implementation of corporate governance in accordance with the needs of the Company and the expectations of the shareholders.*
- *The Corporate Secretary may give feedback to the management with regard to the Company's response to the dynamics of the shareholders and capital market.*

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, other duties of the Corporate Secretary includes:

- *Implementing information disclosure with the public.*
- *Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner.*
- *Holding and making documentation of General Meetings of Shareholders.*
- *Holding and making documentation of Board of Directors meetings and/or Board of Commissioners meetings.*

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikutsertakan anggota-anggota yang menjalankan tugas sebagai Komisaris Independen. Anggota-anggota tersebut sama sekali tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Direksi, maupun dengan pemegang saham pengendali.

Komisaris Independen juga sudah dipastikan tidak memiliki hubungan keuangan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan. Posisi Komisaris Independen menjadi salah satu alat pelaksana fungsi pengawasan yang bersifat netral dan memegang salah satu peranan kunci dalam meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perseroan secara keseluruhan.

Dalam tugasnya, Komisaris Independen menyediakan sudut pandang dan pertimbangan objektif serta melakukan pengawasan yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Perseroan. Ketiadaan hubungan afiliasi meminimalisir potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas komisaris tersebut.



Drs. Karsanto, M.B.A.
Independent Commissioner

Drs. Karsanto, M.B.A. adalah seorang profesional berpengalaman yang pernah menduduki posisi manajemen puncak di sejumlah BUMN. Sebelum menjadi Komisaris Independen di Arwana sejak tahun 2013, beliau menghabiskan sebagian besar karirnya di BNI dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Kebijakan dan Manajemen Risiko Kantor Pusat BNI.

Selain itu, Drs. Karsanto, M.B.A. juga pernah menduduki posisi sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, dan Direktur Keuangan di PT Jamsostek.



Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.
Independent Commissioner

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. adalah mantan akademisi yang kemudian mengabdikan karirnya di Departemen Kelautan dan Perikanan. Pada tahun 2010, beliau ditunjuk sebagai Wakil Menteri Perindustrian Republik Indonesia oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk periode 2010-2014.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. ditetapkan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 7 Juni 2017.

The membership composition of the Board of Commissioners at the Company includes members carrying out duties as Independent Commissioners. These members are not affiliated whatsoever with any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as with the controlling shareholder.

Independent Commissioners have also been verified to have no financial relationship with the Company, whether directly or indirectly. The position of Independent Commissioner serves as a controlling function apparatus that applies neutrality and holds one of the key roles in increasing the overall quality of the Company's Good Corporate Governance program.

In carrying out their duties, Independent Commissioners provide objective opinions and deliberation as well as perform controlling activities aimed at protecting the Company's interest. The lack of affiliation and financial relationship minimizes the potential of conflicts of interest for the commissioners in carrying out their duties. One of the Independent Commissioners also automatically holds the position of Chairman of the Audit Committee.

Drs. Karsanto, M.B.A. is an experienced professional who had held various top management positions at a number of state-owned enterprises. Prior to being appointed as an Independent Commissioner at the Company in 2013, Drs. Karsanto, M.B.A. spent most of his career at BNI with his last position being Head of the Policies and Risk Management Division of BNI's Head Office.

Additionally, Drs. Karsanto, M.B.A. also had stints as Director of Compliance and Risk Management, and Director of Finance at PT Jamsostek.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. is a former academician who subsequently devoted his career at the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries. In 2010, he was appointed as Vice Minister of Industry of the Republic of Indonesia by President Susilo Bambang Yudhoyono for the period of 2010-2014.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. was appointed as Independent Commissioner at the Company based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 7, 2017.

Komite Audit Audit Committee

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja manajemen dan Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan dilengkapi sejumlah alat, salah satunya adalah Komite Audit. Fungsi komite ini terutama berkaitan dengan aktivitas penilaian atas informasi keuangan, pengawasan atas kepatuhan dan sistem pengendalian internal, serta pemberian rekomendasi yang berhubungan dengan pengelolaan risiko usaha dan investasi.

Komite Audit memegang peranan penting dalam memastikan agar proses pelaporan keuangan Perseroan dilakukan secara wajar dan benar. Selain itu, Komite Audit juga menyelenggarakan forum yang berdiri sendiri dan bebas dari campur tangan manajemen sehingga auditor dan para pihak berkepentingan lainnya dapat membahas isu-isu dan masalah-masalah terkait.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari sejumlah professional non-eksekutif di mana, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, setidaknya satu anggota memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit bertindak secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi anggota Komite Audit Perseroan mengalami perubahan di tahun 2019 dengan keluarnya satu orang anggota lama dan masuknya satu orang anggota baru. Secara kolektif berdasarkan kompetensi masing-masing anggota, komposisi baru ini memiliki keahlian dan pengalaman di bidang keuangan, perbankan dan manajemen risiko. Komposisi anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 0217/ACM/L/KS/IX/2019 yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 1 Oktober 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Drs. Karsanto, M.B.A. (Komisaris Independen; Keahlian di Bidang Keuangan, Perbankan dan Manajemen Risiko)
Anggota	Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. (Keahlian di Bidang Perbankan dan Keuangan)
Anggota	Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. (Keahlian di Bidang Perbankan dan Keuangan)

Profil Anggota Komite Audit

Drs. Karsanto, M.B.A.

Drs. Karsanto, M.B.A. adalah Komisaris Independen yang menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2013. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 45.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.

Anggota Komite Audit ini merupakan alumnus Universitas Islam Indonesia sebelum melanjutkan studi pascasarjannya di University of Colorado, Amerika Serikat. Beliau telah berkarir selama lebih dari 31 tahun, antara lain di industri perbankan dan berbagai industri lainnya.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. memiliki sederet pengalaman menjadi anggota dewan direksi dan dewan komisaris, maupun berbagai

In carrying out the controlling function over the performance of the management and the Company, the Company's Board of Commissioners is equipped with a number of tools, one of which is the Audit Committee. The function of the committee in this regard is particularly related to assessment activities over financial information, controlling compliance and internal control systems, and providing recommendations related to the management of investment and business risks.

The Audit Committee holds a vital role in ensuring that the Company's financial reporting processes are carried out in a proper and right manner. Furthermore, the Audit Committee also holds an independent forum that is free from the intervention of the management so that auditors and other stakeholders can discuss on relevant issues and problems.

Membership Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee comprises several non-executive professionals wherein at least one member has competence in the fields of accounting and finance. The Audit Committee acts independently and reports directly to the Board of Commissioners.

The membership composition of the Audit Committee of the Company underwent change in 2019 with the dismissal of one previous member and the addition of one new member. Collectively, based on the competencies of each member, this new composition combines expertise and experience in the fields of finance, banking and risk management. The membership composition of the Audit Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 0217/ACM/L/KS/IX/2019, which has been reported to the Financial Services Authority, is as follows:

Chairman	Drs. Karsanto, M.B.A. (Independent Commissioner; Expertise in Finance, Banking and Risk Management)
Member	Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. (Expertise in Banking and Finance)
Member	Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. (Expertise in Banking and Finance)

Profiles of Audit Committee Members

Drs. Karsanto, M.B.A.

Drs. Karsanto, M.B.A. is an Independent Commissioner who has also held the position of Chairman of the Audit Committee since 2013. Please see page 45 for his brief profile.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.

This member of the Audit Committee is an alumnus of the Indonesian Islamic University prior to undertaking graduate studies at the University of Colorado, USA. He has had a career spanning more than 31 years, including in the banking sector and various other industries.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. has extensive experience as a member of boards of directors and boards of commissioners, as well as in leading

pengalaman dalam memimpin divisi dan wilayah operasi. Atas dasar keahlian dan pengalaman tersebut, beliau ditunjuk menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2011.

Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.

Sebelum masuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 1 Oktober 2019, Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. merupakan profesional perbankan dengan latar belakang pendidikan S2 Manajemen Keuangan dan Perbankan dari Universitas Gajah Mada, dan S3 Manajemen Strategik dari Institut Pertanian Bogor.

Pengalaman profesional beliau antara lain memimpin berbagai divisi dalam Bank Negara Indonesia (BNI) seperti Divisi Tata Kelola Kebijakan (2014-2015), Divisi Perencanaan Strategis (2015-2016), Kantor Wilayah BNI Kemayoran (2016-2017), dan Divisi BNI Corporate University (2017-2019).

Independensi Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya bekerja secara profesional dan bebas dari campur tangan dan pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan. Selain keharusan bekerja secara independen, anggota-anggota Komite Audit telah terbukti keahlian profesional dan integritasnya.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, untuk dapat ditunjuk sebagai anggota Komite Audit, kandidat harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain mana pun yang pernah menyediakan jasa audit, non-audit atau jasa konsultansi lainnya kepada Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Bukan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara horizontal maupun vertikal, dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit Perseroan meliputi:

1. Pemantauan terhadap efektivitas proses pengendalian dan audit internal

Pengendalian internal mencakup kebijakan dan praktik yang digunakan dalam melakukan pengawasan terhadap operasi manufaktur, akuntansi, serta kepatuhan terhadap peraturan Perseroan. Pihak manajemen bersama dengan fungsi audit internal dan audit eksternal bertugas melakukan pelaporan kepada Komite Audit mengenai efektivitas dan efisiensi pengendalian internal.

divisions and regional operations. Based on his expertise and experience, Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. was appointed as a member of the Audit Committee in 2011.

Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.

Prior to joining the Company's Audit Committee on October 1, 2019, Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. had been a banking professional, with an educational background of a Master's Degree in Finance and Banking Management from Gajah Mada University, and a Doctorate Degree in Strategic Management from the Bogor Agricultural Institute.

His professional experience includes leading various divisions within Bank Negara Indonesia (BNI), such as the Division of Policy Governance (2014-2015), the Division of Strategic Planning (2015-2016), the Regional Office of BNI Kemayoran (2016-2017), and the BNI Corporate University Division (2017-2019).

Independency of the Audit Committee

In carrying out functions and duties, the Audit Committee works professionally and maintains independence from the intervention and influence of any party that are not in line with applicable laws and regulations. In addition to maintaining independence in carrying out duties, members of the Audit Committee are also individuals of proven professional expertise and integrity.

In accordance with the Audit Committee Charter, to become eligible for appointment as a member of the Audit Committee, a candidate must meet the following criteria:

- *An individual who is not linked with any public accountant's office, legal consultancy office, or any other parties that have provided auditing, non-auditing or other consultancy services to the Company within 6 (six) months prior.*
- *An individual who has not held powers and responsibilities that constitute planning, overseeing and controlling activities over the Company within 6 (six) months prior.*
- *An individual who does not have any business relationship, whether directly or indirectly, related to the Company's business activities.*
- *An individual who does not have affiliation, whether horizontally or vertically, with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Overseeing the effectivity of internal controlling and internal auditing processes

Internal controlling activities include any policies and practices implemented in carrying out oversight over the Company's manufacturing, accounting, and regulatory compliance practices. The management jointly with the internal and external audit functions has the duty of reporting to the Audit Committee with regard to the effectivity and efficiency of the Company's internal controlling activities.

2. Pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan akuntansi

Komite Audit secara khusus bertanggungjawab menelaah laporan keuangan triwulanan dan tahunan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga dapat melakukan pembahasan terhadap estimasi akuntansi kompleks dan pertimbangan-pertimbangan daripadanya yang dibuat oleh pihak manajemen, maupun hal-hal yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan-peraturan baru.

3. Pengawasan terhadap auditor eksternal

Komite Audit adalah pihak yang memiliki kewenangan untuk mengesahkan pemilihan kantor akuntan publik tertentu sebagai auditor eksternal, menelaah laporan keuangan triwulanan Perseroan, serta mengeluarkan pendapat atas kesaksamaan laporan tahunan Perseroan. Selain itu, penggantian auditor eksternal hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Komite Audit.

4. Pengawasan atas kepatuhan terhadap peraturan

Komite Audit secara khusus melakukan pembahasan atas masalah-masalah litigasi dan risiko kepatuhan bersama-sama dengan pihak manajemen. Sesi pembahasan umumnya dilakukan setelah mendapatkan laporan atau penjelasan singkat dari penasihat hukum Perseroan.

5. Pengawasan atas manajemen risiko

Perseroan memiliki seperangkat fungsi yang melangsungkan kegiatan untuk memahami dan menangani risiko yang mengancam pencapaian tujuan Perseroan. Komite Audit, dalam hal ini, khususnya melakukan pembahasan atas kebijakan dan praktik yang digunakan Perseroan dalam melakukan identifikasi, menyusun prioritas, dan merumuskan respon terhadap peluang atau risiko usaha yang ada.

2. Overseeing accounting and financial reporting activities

The Audit Committee has the specific responsibility of examining the Company's quarterly and annual financial statements. Additionally, the Audit Committee can also discuss complex accounting estimates and the calculations thereof that are made by the management, as well as matters related to the implementation of new accounting principles and regulations.

3. Overseeing external auditors

The Audit Committee is the committee sanctioned to authorize the appointment of a public accountant's office as external auditor, examine the quarterly financial statements of the Company, and issue opinions regarding the thoroughness of the Company's annual reports. Furthermore, any replacement of external auditors can only be done so with the approval of the Audit Committee.

4. Overseeing regulatory compliance

The Audit Committee exclusively discusses matters related to litigation and compliance risk with the management. Such sessions are generally carried out after the committee has received a report or briefing from the Company's counselor at law.

5. Overseeing risk management activities

The Company has a set of functions for carrying out activities of assessing and managing risks that threaten the Company's efforts in achieving objectives. The Audit Committee in this regard can carry out discussions over policies and practices for identifying, managing priorities, and preparing responses toward existing opportunities and risks.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance Rate of Audit Committee Members

In 2019, the Audit Committee held meetings with the attendance rate of each committee member as follows:

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Komite Audit			Attendance Rate at Audit Committee Meetings				
Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran / Attendance Details					Persentase Kehadiran Attendance Rate
		Internal Auditor	Accounting /Finance	External Auditor	Management	Other Departments	
Drs. Karsanto, M.B.A.	Ketua Chairman	5	2	3	2	2	100%
Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.	Anggota Member	5	2	3	2	2	100%
Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.*	Anggota Member	2	1	2	1	-	100%

Total Rapat : 14

Meeting Total : 14

* Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. menjadi anggota baru sejak tanggal 1 Oktober 2019.

* Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. became a new member since October 1, 2019.

Pelatihan dan Seminar

Tidak ada pelatihan dan seminar yang diikuti anggota-anggota Komite Audit sepanjang tahun buku 2019.

Trainings and Seminars

Audit Committee members did not participate in any trainings and seminars during the 2019 fiscal year.

Kegiatan yang dilaksanakan Komite Audit dalam tahun buku 2019

Activities held by the Audit Committee in the 2019 financial year.

Kegiatan Komite Audit		Audit Committee Activities
No. no.	Kegiatan Activity	Tanggal Date
1	Pertemuan dengan konsultan eksternal terkait rencana pembaruan prosedur operasi standar (Standard Operating Procedures/SOP) dan audit kepatuhan. <i>Meeting with external consultant regarding plan of updating Standard Operating Procedures (SOP), and compliance audit.</i>	23 Desember 2019 /December 23, 2019
2	Pembahasan program pembaruan SOP. <i>Discussion on program of updating SOP.</i>	17 Desember 2019 /December 17, 2019
3	Peninjauan pabrik dan diskusi konstruktif dengan manajemen Plant II (Serang, Banten) <i>Factory visit and constructive discussion with the management of Plant II (Serang, Banten).</i>	15 November 2019 /November 15, 2019
4	Pembahasan tugas dan program kerja Departemen CRIA (Corporate Risk and Internal Audit). <i>Discussion on the duties and work programs of the Department of CRIA (Corporate Risk and Internal Audit).</i>	25 September 2019 /September 25, 2019
5	Pembahasan rencana pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2019 dengan auditor eksternal. <i>Discussion with external auditor on audit plan of financial statements for the 2019 financial year.</i>	18 September 2019 /September 18, 2019
6	Peninjauan pabrik dan diskusi konstruktif dengan manajemen Plant IV (Ogan Ilir, Sumatera Selatan) <i>Factory visit and constructive discussion with the management of Plant IV (Ogan Ilir, South Sumatra).</i>	14 Agustus 2019 /August 14, 2019
7	Diskusi konstruktif membahas pengelolaan SDM. <i>Constructive discussion on human capital management.</i>	18 Juni 2019 /June 18, 2019
8	Pembahasan hasil analisis SDM dalam kerangka efisiensi. <i>Discussion on human capital analysis results within the framework of efficiency.</i>	28 Mei 2019 /May 28, 2019
9	Pembahasan program Departemen CRIA terkait stok gudang barang jadi. <i>Discussion on Department of CRIA's program for finished goods inventory.</i>	30 April 2019 /April 30, 2019
10	Pembahasan laporan keuangan triwulanan. <i>Discussion on quarterly financial statements.</i>	16 April 2019 /April 16, 2019 16 Juli 2019 /July 16, 2019 15 Oktober 2019 /October 15, 2019
11	Pembahasan proyek-proyek kerja sama antara Departemen CRIA dan Departemen IT. <i>Discussion on joint projects between the departments of CRIA and IT.</i>	12 Maret 2019 /March 12, 2019
12	Pembahasan akhir laporan keuangan tahun buku 2018 dengan auditor eksternal. <i>Final discussion with external auditor on the 2018 fiscal year financial report.</i>	1 Februari 2019 /February 1, 2019

Rekomendasi Komite Audit dalam tahun buku 2019:

1. Berbagai masukan, koreksi dan rekomendasi terkait sistem informasi Perseroan, khususnya tentang faktor risiko, adaptasi dan kepatuhan dalam proyek pengembangan/pembaruan sistem informasi yang sedang berjalan.
Implementasi: Sedang berjalan.
2. Berbagai masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada Departemen *Corporate Risk and Internal Audit* sebagai tanggapan terhadap paparan program kerja, dan paparan hasil kerja departemen tersebut dalam kerangka enam fokus kerja Perseroan untuk tahun 2019 yang terdiri dari infrastruktur teknologi informasi; konsolidasi logistik, SDM dan suplai tanah; *lean manufacturing* dan *preventive maintenance*; dan *compliance*.
Implementasi: Sudah dilaksanakan.
3. Berbagai masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada manajemen terkait antisipasi terhadap risiko operasional, dan penguatan sistem pengendalian internal.
Implementasi: Sudah dilaksanakan.
4. Berbagai masukan, pertimbangan dan rekomendasi terkait pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia Perseroan, khususnya di pabrik-pabrik.
Implementasi: Sedang berjalan.

Audit Committee recommendations in the 2019 financial year:

1. Various inputs, corrections and recommendations regarding the Company's information system, particularly with regard to the aspects of risk, adaptation and compliance in ongoing information system updating/development projects.
Implementation: Ongoing.
2. Various inputs, considerations and recommendations to the Department of Corporate Risk and Internal Affairs as feedback to the department's presentation on its work programs and results within the framework of the Company's priority programs for 2019 which consist of information technology infrastructure; logistics, human capital and clay supply consolidation; lean manufacturing and preventive maintenance; and compliance.
Implementation: Completed.
3. Various inputs, considerations and recommendations to the management regarding anticipation toward operational risks, and strengthening the internal control system.
Implementation: Completed.
4. Various inputs, considerations and recommendations related to the Company's human capital management and development, particularly in the factories.
Implementation: Ongoing.

Laporan Komite Audit *Audit Committee Report*

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami dari Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk dengan ini menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami dalam tahun buku 2019 yang baru saja berakhir. Komite ini telah menjalankan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pemberi advis atas sistem pengendalian internal, kepatuhan internal dan eksternal, pengelolaan risiko, praktik akuntansi dan pelaporan keuangan, serta pengawasan terhadap auditor eksternal.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam memastikan bahwa terjadi kesesuaian antara praktik Perseroan dengan standar atau ketentuan yang menjadi acuan, khususnya terkait transparansi dan akuntabilitas keuangan, serta manajemen mengambil kebijakan antisipatif terhadap risiko-risiko internal maupun eksternal yang dapat mengganggu kelancaran atau kelangsungan usaha Perseroan.

Mitra utama Komite Audit dalam melakukan fungsi ini terutama adalah pelaksana kegiatan audit internal, yakni Departemen *Corporate Risk and Internal Audit*. Secara struktur, Departemen *Corporate Risk and Internal Control* dipimpin oleh *Vice President Financial Controller* yang bertanggung jawab kepada *Chief Financial Officer* Perseroan namun juga memiliki jalur pelaporan independen kepada Komite Audit.

Secara keseluruhan, sepanjang tahun buku 2019, Komite Audit menyelenggarakan 14 kali rapat. Rapat-rapat tersebut dilakukan, antara lain, dengan berbagai unit dan departemen sebagai bentuk inisiatif dari Komite Audit untuk lebih mendalami dan memetakan kondisi pengendalian dan kepatuhan internal, serta untuk mendiskusikan program-program kerja tertentu dari manajemen yang dapat berdampak terhadap perbaikan akuntabilitas, efisiensi dan efektivitas pengendalian internal, serta pemantauan dan antisipasi terhadap berbagai risiko keuangan maupun operasional.

Komite Audit juga telah melakukan kunjungan ke lokasi pabrik Perseroan di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, untuk meninjau pabrik baru *Plant 4B* yang sudah mulai beroperasi, serta berdiskusi dengan manajemen *Plant IV* tentang berbagai aspek pabrik tersebut. Selain itu, sejumlah rapat juga dilakukan terkait dengan fungsi utama Komite Audit sebagai pengawas atas praktik akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Dalam hal ini, Komite Audit menerima penjelasan yang jelas dan terperinci dari manajemen dalam setiap pembahasan laporan keuangan interim triwulanan maupun tahunan Perseroan.

Komite Audit juga telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit tahun buku 2018 oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja. Hasil evaluasi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan menjadi dasar bagi pemberian rekomendasi penggunaan kembali jasa kantor akuntan publik tersebut sebagai auditor atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Berdasarkan proses interaksi yang dilakukan dengan internal Perseroan, Komite Audit ingin memberikan apresiasi kepada jajaran manajemen di kantor pusat maupun pabrik-pabrik atas transparansi dan kerja sama yang telah diberikan.

Dear honorable stakeholders,

We the Audit Committee of PT Arwana Citramulia Tbk hereby report on the implementation of our duties and responsibilities in the 2019 financial year that has just ended. This committee has carried out the function as overseer and advisor on internal controls systems, internal and external compliance, risk management, accounting and financial reporting practices, and supervision of external auditors.

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are to assist the Company's Board of Commissioners in ensuring conformity between the Company's practices and the standards and regulations of reference, particularly with regard to financial transparency and accountability, and that the management carries out anticipative policies against both internal and external risks that may potentially disrupt the Company's business ease and continuity.

The Audit Committee's primary partner in carrying out this function is the executors of internal auditing activities, particularly the Department of Corporate Risk and Internal Audit. In terms of structure, the Department of Corporate Risk and Internal Audit is led by the Vice President Financial Controller who reports to the Company's Chief Financial Officer but also has an independent reporting channel to the Audit Committee.

Overall in 2019, the Audit Committee held 14 meetings. Those meetings were held, among others, with various units and departments as a form of initiative from the Audit Committee in acquiring a better understanding and map the conditions of internal control and compliance, and to discuss certain work programs from the management that may have an impact on better-improving accountability, internal control efficiency and effectiveness, as well as in monitoring and anticipating various financial and operational risks.

The Audit Committee has also visited the factory site of the Company in Ogan Ilir, South Sumatra, for the purpose of surveying the new Plant 4B which has begun operations, and holding a discussion with the management of Plant IV on various aspects of the factory. Furthermore, a number of meetings were also held in relation to the main function of the Audit Committee as overseer of the Company's accounting and financial reporting practices. In this regard, the Audit Committee received a comprehensive and detailed explanation from the management in every discussion on the Company's quarterly and annual financial statements.

The Audit Committee has also evaluated the implementation of the audit services in the 2018 financial year by public accountant's firm Purwantono, Sungkoro dan Surja. The result has been reported to the Financial Services Authority and became the basis for the recommendation to acquire the firm's services as auditor on the Company's annual historical financial information for the financial year ended December 31, 2019.

Based on the interactions carried with the Company's internal, the Audit Committee would like to express appreciation to the management, both at the head office and the factories, for the transparency and cooperation that have been provided.

Transparansi dan kerja sama dari *Chief Financial Officer, Vice President Financial Controller*, serta para pelaksana aktivitas audit internal, akuntansi dan juga operasional adalah syarat penting yang membuat Komite Audit bisa menghasilkan pendapat, pertimbangan, masukan dan rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi kemajuan Perseroan dalam lingkup fungsi, tugas dan tujuan keberadaan Komite Audit.

Pandangan, pertimbangan, masukan dan rekomendasi yang sudah disampaikan oleh Komite Audit kepada pihak-pihak yang berkepentingan antara lain terkait audit internal, pengembangan sistem informasi, pembaruan prosedur operasi standar, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, dan program-program lainnya, dalam kerangka sistem, kontrol, kepatuhan, efektivitas kerja, dan juga efisiensi. Selain umpan balik yang disampaikan secara formal tersebut, anggota-anggota Komite Audit juga menjalin komunikasi dengan jajaran manajemen senior untuk membahas kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Sebagai penutup, Komite Audit ingin memberikan dukungan kepada Dewan Direksi, *Vice President Financial Controller*, Departemen *Corporate Risk and Internal Audit*, serta alat-alat Perseroan lainnya yang bertugas di ranah pengelolaan keuangan dan risiko usaha. Kami mendorong agar segenap internal Perseroan terus bisa memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengendalian internal, kepatuhan, manajemen risiko, serta aspek perlindungan dan akuntabilitas Perseroan lainnya, agar kinerja Perseroan yang sudah baik bisa semakin lebih baik lagi.

The transparency and cooperation from the Chief Financial Officer, Vice President Financial Controller and implementers of internal auditing, accounting, as well as operational activities are essential requirements that enable the Audit Committee to produce opinions, considerations, inputs and recommendations that may hopefully be beneficial to the advancement of the Company within the scope of the Audit Committee's functions, duties and purpose.

The perspectives, considerations, inputs and recommendations provided by the Audit Committee to the parties concerned include matters related to internal auditing, information systems development, upgrading of standard operating procedures, management and development of human capital, and other programs within the framework of systems, controlling, compliance, work effectiveness, as well as efficiency. In addition to feedbacks that were presented formally, members of the Audit Committee also established communications with members of the senior management to discuss the financial and operational performance of the Company.

In closing, the Audit Committee would like to express support to the Board of Directors, Vice President Financial Controller, Department of Corporate Risk and Internal Audit, and other instruments of the Company that carry out duties in the domain of financial management and business risks. We encourage all internal members of the Company to continue to better-improve and increase the quality of the Company's internal controlling, compliance, risk management, and other aspects of corporate protection and accountability, so that the Company's already good performance can be even better.

Atas Nama Komite Audit
On Behalf of the Audit Committee



Drs. Karsanto, M.B.A.
Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang bertugas melakukan kajian dan memberikan masukan terkait nominasi, dan merumuskan dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Adapun tujuan keberadaannya adalah untuk memastikan bahwa nominasi dan remunerasi Perseroan:

- Menunjang upaya pencapaian tujuan dan strategi usaha Perseroan.
- Mendukung upaya perekrutan yang dilakukan Perseroan untuk level manajemen senior.
- Menawarkan rumusan kompensasi yang mendukung retensi dan memberikan motivasi bagi para anggota manajemen senior.
- Tidak bertentangan dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0693/ACM/L/VII/2017, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini memiliki tiga anggota di mana salah seorang Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai ketua, sementara kedua anggota lainnya adalah individu yang dinilai independen pada saat pengangkatan. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan surat keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

Ketua/ *Chairman*

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Anggota/ *Member*

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo

Anggota/ *Member*

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee tasked with examining and providing recommendations related to nominations, and preparing and determining remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Its existence is for ensuring that the Company's nomination and remuneration policies:

- *Supports the Company in achieving goals and implementing business strategies.*
- *Supports the recruitment efforts carried out by the Company for senior management positions.*
- *Provides compensation plans that support people retention and give motivation to members of the senior management.*
- *Does not infringe upon applicable laws and regulations.*

Based on the Resolution Letter of the Board of Commissioners No. 0693/ACM/L/VII/2017, the Company's Nomination and Remuneration Committee currently consists of three members wherein one of the Company's Independent Commissioners is the chairman, while two other members are individuals who are deemed independent at the time of their appointment. The composition of members of the Nomination and Remuneration Committee based on the resolution letter is as follows:

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi ini merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 44 Laporan Tahunan ini.

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo adalah seorang purnawirawan perwira Angkatan Darat yang menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2013. Setelah lulus dari Akabri pada tahun 1975, beliau sempat mengenyam pendidikan militer lanjutan di Seskoad, Sesko TNI dan Lemhanas RI. Berbagai jabatan yang pernah dipegangnya antara lain Komandan Distrik Militer 1203/Ketapang, Kepala Staf Garnisun Kodam Jaya, dan Panglima Daerah Militer I/Bukit Barisan.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. juga menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2017. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 45 Laporan Tahunan ini.

Profiles of Nomination and Remuneration Committee Members

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

This Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is one of the members of the Company's Board of Commissioners. Please see his brief profile on page 44 of this Annual Report.

Maj. Gen. (Ret.) Markus Kusnowo

Maj. Gen. (Ret.) Markus Kusnowo is a former officer of the Indonesian Army who became a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2013. After graduating from Akabri (Indonesian Armed Forces Academy) in 1975, he also underwent advanced military education at Seskoad (School for Army Staff and Command), Sesko TNI (School for Armed Forces Staff and Command), and Lemhanas (National Defence Institution). Positions he held include Commander of Military District 1203/Ketapang, Chief of Staff of Kodam Jaya Garrison, and Commander of Military Territory I/Bukit Barisan.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. also holds the position of Independent Commissioner since 2017. Please see his brief profile on page 45 of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

- Mengkaji dan membuat rekomendasi terkait usulan kandidat dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan berdasarkan pertimbangan kebutuhan Perseroan.
- Menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Meninjau secara berkala dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, termasuk terhadap penetapan hak pensiun dan pembayaran kompensasi, sesuai dengan perkembangan skala usaha Perseroan, aset dan pendapatan Perseroan, dan/atau tolok ukur/survei gaji untuk periode minimal satu tahun.

Ketentuan-Ketentuan Terkait Remunerasi

Perseroan memiliki sejumlah ketentuan utama yang berhubungan dengan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Ketentuan-ketentuan tersebut di antaranya:

- Tingkat remunerasi harus cukup menarik minat, memberikan motivasi, dan memiliki daya retensi atas anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang memiliki kapasitas profesional, kompetensi dan kualitas kepemimpinan yang dibutuhkan oleh Perseroan.
- Tingkat remunerasi harus tetap pada level yang wajar di mana Perseroan tidak membayar lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan di atas.
- Prosedur penetapan remunerasi mengatur bahwa target kerja Dewan Direksi ditetapkan pada setiap awal tahun. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian menentukan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja dan menetapkan paket remunerasi.
- Pembayaran insentif tunai tahunan dapat dilakukan apabila kinerja dinilai memuaskan dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
- Struktur dan perhitungan remunerasi diatur sedemikian rupa agar kompensasi yang diberikan adil dan pantas sesuai dengan kinerja perorangan maupun Perseroan.
- Kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi disesuaikan secara berkala dengan juga mengacu pada standar remunerasi industri.

Kebijakan Remunerasi 2019

Kebijakan remunerasi tahun 2019 meliputi jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, jangka panjang dan pasca kerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Paket remunerasi telah diperiksa oleh auditor eksternal dan jumlahnya dimuat dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang terlampir bersama Laporan Tahunan ini. Total gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp13,61 miliar dan Rp11,34 miliar, masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

- Examining and providing recommendations related to suggestions of candidate and composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's needs.
- Determining the remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Periodically evaluating, and adjusting if deemed necessary, the remuneration policies of the Board of Commissioners and Board of Directors, including with respect to pension and compensation, in accordance with developments in the Company's business scale, assets and revenue, and/or with respect to salary benchmark/survey for a minimum period of one year.

Provisions Related to Remuneration

The Company has a number of main provisions related to remuneration policies for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The provisions include:

- The remuneration plan must be able to appeal to, motivate, and support people retention with regard to members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have the professional capacity, competency and leadership quality sought after by the Company.
- The remuneration plan must be fair in that the Company does not compensate more than necessary to achieve the abovementioned objective.
- The procedures for determining a remuneration plan require that a work target for the Board of Directors is set at the beginning of each year. The Nomination and Remuneration Committee will subsequently determine the indicators to be used for measuring performance and prepare a remuneration plan accordingly.
- The disbursement of annual cash incentives can be carried out provided that the performance is deemed satisfactory and meets the set criteria.
- The structure and calculation of a remuneration plan is prepared accordingly so as to provide a fair and proper compensation package with respect to individual performance as well as the Company's.
- The remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are subject to periodical adjustments while also taking into account the remuneration standards of the industry.

Remuneration Policy in 2019

The remuneration policy in 2019 comprises short-term, long-term and post-work compensation for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration package has been examined by an external auditor and the amount disclosed in the Notes to Financial Statements enclosed in this Annual Report. The total salary and allowance of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2019 and 2018 are in the amount of IDR 13.61 billion and IDR 11.34 billion, respectively.

Kehadiran dalam Rapat Komite			Attendance in Committee Meetings	
Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Ketua Chairman	6	6	100%
Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo	Anggota Member	6	6	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Anggota Member	6	6	100%

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) salah satunya diwujudkan dengan pengembangan Unit Audit Internal yang independen, objektif, profesional dan terpercaya. Keberadaan unit sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang mewajibkan perusahaan publik untuk memiliki Unit Audit Internal.

Perseroan memposisikan Unit Audit Internal sebagai mitra strategis bagi Dewan Direksi serta jajaran manajemen di bawahnya. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 4797/ACM/VI/2013, Perseroan menunjuk Fajar Imam Wahyudi untuk memimpin unit sejak tahun 2013 atas dasar kompetensi dan pengalaman beliau.

Fajar Imam Wahyudi adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana, Jakarta. Beliau pernah menjadi auditor internal di berbagai perusahaan dengan total pengalaman kurang lebih dari 20 tahun. Fajar Imam Wahyudi bergabung dengan Perseroan sejak tanggal 1 Maret 2013.

The Company's commitment toward the implementation of Good Corporate Governance principles is demonstrated, among other measures, through the development of an independent, objective, professional and reliable Internal Audit Unit. The establishment of this unit is also in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance to Preparing the Internal Audit Charter which requires publicly-traded companies to have an Internal Audit Unit.

The Company positions the Internal Audit Unit as a strategic partner for the Board of Directors and the lower management. In accordance with Resolution Letter of the Board of Directors No. 4797/ACM/VI/2013, the Company has appointed Fajar Imam Wahyudi to lead the unit since 2013 based on his expertise and professional experience.

Fajar Imam Wahyudi is an alumnus of the Faculty of Economics, Mercu Buana University, Jakarta. He has extensive experience as an internal auditor having served at various companies with a total experience of approximately 20 years. Mr. Fajar Imam Wahyudi joined the Company on March 1, 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit khusus ini memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, praktik akuntansi, operasi manufaktur, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan pemasaran, sistem informasi, serta aspek-aspek Perseroan lainnya.
- Memberi saran perbaikan dan informasi objektif berdasarkan hasil audit.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada CEO dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

This special unit holds duties and responsibilities which include:

- *Preparing and carrying out annual internal auditing plans.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems.*
- *Carrying out evaluations and assessments over the efficiency and effectivity of financial management activities, accounting practices, manufacturing operations, human capital management activities, marketing management activities, information systems, as well as other aspects of the Company.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information based on audit results.*
- *Producing audit reports and submitting those reports to the CEO and Board of Commissioners.*
- *Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the recommended improvement measures.*
- *Working together with the Audit Committee.*
- *Preparing programs for evaluating internal auditing activities.*
- *Carrying out special examinations as required.*

Ketentuan-Ketentuan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selain memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, Unit Audit Internal memiliki sejumlah rambu dan ketentuan yang harus dipatuhi dalam menjalankan tugasnya. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan proses audit harus sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku.
- Sumber daya audit harus dialokasikan secara efektif dan efisien.
- Unit wajib mengembangkan prinsip-prinsip profesionalisme dalam perilaku dan keahlian para auditornya.
- Unit wajib melaksanakan program penjaminan mutu (*quality assurance*) dalam pengelolaan unit dan pelaksanaan tugas-tugasnya.
- Unit harus menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit dan pelaporan hasil-hasil daripadanya.
- Unit harus mendapatkan persetujuan dari CEO untuk program kerja dan rencana pengembangan audit yang telah disusunnya.
- Unit wajib melaporkan perkembangan pelaksanaan audit yang sedang berjalan kepada CEO.
- Auditor dilarang merangkap tugas; termasuk merangkap tugas-tugas yang berhubungan dengan aktivitas operasional Perseroan maupun anak perusahaan.

Kontribusi Terhadap GCG

Unit Audit Internal, melalui pendekatan sistematis dan kegiatan audit yang dilakukannya, mengadakan informasi yang dapat dipakai secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dan produk-produknya, maupun mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.

Oleh karena itu, selain menjalankan tugas-tugas utamanya, unit juga bekerja sama dengan Komite Audit dalam mendiskusikan temuan-temuan yang perlu mendapat perhatian dan merumuskan tindakan-tindakan perbaikan apabila diperlukan.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal menjalankan berbagai program kerja, antara lain evaluasi stok mati suku cadang, evaluasi stok bahan pembantu Departemen Logistik, pembenahan data stok gudang barang jadi, analisis dan rekomendasi pengurangan karyawan dalam rangka efisiensi, pembaruan SOP, kerja sama pembuatan aplikasi dengan Departemen IT, serta membantu mencari sumber-sumber efisiensi baru bagi Perseroan. Program-program tersebut bersama dengan hasil audit rutin telah dilaporkan kepada CEO, anggota-anggota Dewan Direksi terkait, dan Komite Audit.

Provisions in Carrying Out the Duties of the Internal Audit Unit

In addition to having specific duties and responsibilities, the Internal Audit Unit must comply with a set of norms and provisions in carrying out its duties. The provisions include:

- *The audit process must comply with auditing standards and applicable codes of conduct.*
- *Audit resources must be allocated effectively and efficiently.*
- *The unit must develop the principles of professionalism with regard to the conducts and competency of its auditors.*
- *The unit must carry out quality assurance programs in managing the unit and in carrying out its duties.*
- *The unit must safeguard the confidentiality of data, documents and information related to audit activities and the reporting thereof.*
- *The unit must obtain the approval of the CEO for work programs and audit development plans that have been prepared.*
- *The unit must report the progress of auditing processes to the CEO.*
- *Auditors are prohibited from holding dual positions; including with regard to positions related to the operational activities of the Company and its subsidiaries.*

Contribution to GCG

The Internal Audit Unit, through its systematic approach and audit activities, provides actionable as well as background information for increasing the added value of the Company and its products, as well as for better improving the operational effectivity and efficiency of the Company.

As such, in addition to carrying out its main duties, this unit also works together with the Audit Committee in discussing any findings that call for special attention, and prepare improvement plans as required.

Internal Audit Activities

In 2019, the Internal Audit Unit carried out various work programs, including evaluation of spare part dead inventory, evaluation of indirect materials inventory in the Logistics Department, better-improving finished goods warehouse inventory data, analysis and recommendations of manpower reduction for efficiency, upgrading of standard operating procedures, application development joint project with the IT Department, and finding new sources of efficiency for the Company. These programs and routine audit results have been reported to the CEO, respective members of the Board of Directors, and the Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mengacu pada *COSO Internal Control-Integrated Framework*; kerangka kerja hasil rumusan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* yang merupakan salah satu pedoman terkemuka dalam pengembangan sistem pengendalian internal perusahaan. Fungsi sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.
- Mendukung peningkatan kualitas, efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.
- Mendukung seluruh organ, komite, unit, departemen dan bagian Perseroan dalam menghasilkan laporan yang akurat dan wajar sesuai dengan lingkup kerja masing-masing.
- Meningkatkan kepatuhan internal terhadap sistem dan prosedur Perseroan, serta terhadap segala ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Meminimalisir dampak kerugian yang diakibatkan tindakan penyimpangan; termasuk karena tindakan-tindakan seperti kecurangan, penggelapan, penipuan, kelalaian, serta pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian.

Sepanjang tahun 2019, sistem pengendalian internal Perseroan berjalan efektif. Tidak ditemukan kendala maupun permasalahan yang berarti, sehingga sistem pengendalian internal mampu mendukung aspek operasional Perseroan dengan optimal.

Perseroan juga terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan internal secara berkesinambungan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

The Company implements an internal control system that is based on the COSO Internal Control – Integrated Framework; a framework designed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which is one of the foremost guidelines for developing corporate internal control systems. The functions of an internal control system are as follows:

- *Safeguarding and securing the Company's assets.*
- *Helping improve the quality, effectivity and efficiency of the Company's operations.*
- *Providing support for all corporate organs, committees, units, departments and sections in producing accurate and fair reports in accordance with their respective work scope.*
- *Better improving internal compliance toward the Company's systems and procedures, as well as with regard to applicable laws and regulations.*
- *Minimizing the negative impacts of acts of violation; including acts such as corruption, embezzlement, fraud, negligence, and breach of the principles of prudence.*

In 2019, the Company's internal control system performed effectively. No significant challenges or problems were encountered, resulting in an internal control system that optimally supported the operational aspect of the Company.

The Company also continuously carried out efforts for better-improving and enhancing internal systems, procedures and policies so as to be able to gain even better results.



Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblower System*

Dalam rangka meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan sistem pengendalian internal, Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang siap menindaklanjuti setiap petunjuk dan laporan atas dugaan pelanggaran. Unit pengelola sistem ini merupakan unit independen yang memiliki akses langsung kepada pemimpin tertinggi perusahaan.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran diharapkan akan mendatangkan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- Perseroan memiliki saluran yang aman dan bebas dari tekanan dan ancaman bagi penyampaian informasi terkait pelanggaran atas ketentuan internal, ketentuan hukum dan perundang-undangan, atau perbuatan-perbuatan lainnya yang berpotensi merugikan Perseroan.
- Perseroan memiliki sebuah wadah yang mendorong timbulnya inisiatif pelaporan, sekaligus menumbuhkan kepercayaan segenap anggota Perseroan terhadap sistem pelaporan yang efektif.
- Perseroan memiliki mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat tindakan pelanggaran.
- Perseroan memiliki kesempatan untuk menangani sebuah tindakan pelanggaran secara internal terlebih dahulu sebelum sempat diketahui publik atau harus melibatkan pihak eksternal.
- Perseroan memiliki jangkauan yang lebih baik dalam mengidentifikasi area dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta memiliki kualitas informasi yang lebih baik dalam merancang tindakan perbaikan.
- Meminimalisir risiko yang timbul akibat tindakan pelanggaran, baik itu yang berkaitan dengan reputasi, keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, maupun aspek-aspek lainnya.
- Biaya penanganan terhadap akibat dari tindakan pelanggaran dapat lebih rendah.
- Reputasi Perseroan meningkat di mata pemangku kepentingan, pemerintah dan publik.

Sistem pelaporan pelanggaran Arwana memiliki dua sub-unit pelaksana, yaitu:

1. Sub-Unit Perlindungan Pelapor

Sub-unit ini bertugas menerima dan menyeleksi laporan-laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh Sub-Unit Investigasi tanpa membuka identitas pelapor. Sub-unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan terhadap pelapor; terutama terkait kerahasiaan identitas pelapor dan materi pelaporan, serta jaminan keamanan bagi pelapor. Karena fungsinya yang penting tersebut, sub-unit ini diberikan akses luas untuk mendapatkan bantuan hukum, keuangan dan operasional.

2. Sub-Unit Investigasi

Sub-unit ini bertugas melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan. Tindak lanjut dari sub-unit dapat meliputi pencarian dan pengumpulan bukti-bukti yang diperlukan untuk memastikan bahwa memang telah terjadi sebuah pelanggaran. Dalam hal ditemukannya bukti-bukti yang memadai,

In better-improving the quality of Good Corporate Governance and internal control systems, the Company implements a whistleblowing system that is prepared to follow through on every indication and report of alleged violations. The unit that manages this system is an independent unit with direct access to the Company's highest leader.

The presence of a whistleblowing system is expected to be able to gain the following benefits:

- *The Company has a channel that is secure and free from intervention and intimidation with regard to the distribution of information related to violations of internal regulations, applicable laws and regulations, or any other conducts that can potentially harm the Company.*
- *The Company is provided with a means that encourages whistleblowing initiatives and simultaneously promotes the faith of the Company's members in an effective whistleblowing system.*
- *The Company has a preliminary detection mechanism with regard to potential problems related to acts of violation.*
- *The Company has the opportunity to handle an alleged violation internally before it becomes public or requires the involvement of external parties.*
- *The Company gains a broader reach in identifying work areas and processes that still have weaknesses with regard to internal control, and gains better information quality in preparing improvement measures.*
- *Any risks caused by acts of violation, whether related to reputation, finance, operations, legal consequences, work safety, and others, are minimized.*
- *The cost in resolving the consequences of acts of violation can be reduced.*
- *The Company gains increased reputation in the eyes of the stakeholders, the government, and the public.*

The Company's whistleblowing system consists of two implementing sub-units, namely:

1. Sub-Unit of Whistleblower Protection

This sub-unit has the task of receiving and selecting reports of alleged violation for further processing by the Sub-Unit of Investigation without disclosing the identity of the whistleblower. This sub-unit is also responsible for the implementation of the protection program for whistleblowers; particularly in relation to the confidentiality of the whistleblower's identity, the substance of the reports, and safety assurance for the whistleblowers. Given the significance of the role, this sub-unit is granted extensive access in obtaining legal, financial and operational assistance.

2. Sub-Unit of Investigation

This sub-unit has the task of carrying out advanced investigation of the substance of an alleged violation. The follow-through from this sub-unit can include the search and gathering of evidence in the effort to verify that the violation has, in fact, taken place. In the event that sufficient evidence has been discovered, this sub-unit is authorized to recommend

sub-unit ini berwenang merekomendasikan sanksi untuk kemudian diputuskan oleh Dewan Direksi. Sebaliknya, apabila tidak terdapat cukup bukti, seluruh proses dapat dihentikan. Dalam menjalankan tugasnya, sub-unit ini diberikan akses penuh untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait objek dan materi investigasi.

Prosedur utama pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

Cara penyampaian laporan pelanggaran:

- Pelaporan dapat dilakukan secara lisan atau tulisan (surat maupun e-mail).
- Setelah pelaporan terjadi, pelapor terlebih dahulu diundang untuk melakukan dialog.

Perlindungan bagi pelapor;

- Selama proses, kerahasiaan identitas pelapor dijaga dengan tidak mempertemukan pelapor dengan terduga pelaku maupun menyebut identitas atau memberi petunjuk soal identitas pelapor dalam seluruh komunikasi.
- Dalam hal pelapor turut serta melakukan pelanggaran yang dilaporkan, pelapor hanya dapat bebas dari sanksi apabila terbukti tidak menjadi inisiator atau pelaku aktif.

Penanganan pengaduan;

- Secara internal, dilakukan pembahasan untuk menetapkan titik awal investigasi.
- Penyelidikan dilakukan secara terkoordinasi dengan bagian-bagian terkait, khususnya dengan Departemen *Corporate Risk and Internal Audit* dan pihak manajemen terkait.
- Pelanggaran ditangani secara internal, kecuali pelanggaran tergolong berat dan merugikan perusahaan, atau bersifat kriminal.
- Pelaksana investigasi dapat melakukan konsultasi dengan Dewan Direksi terkait substansi pelanggaran berat dan mengajukan rekomendasi sanksi.
- Jika dugaan pelanggaran berat didukung bukti yang kuat, dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dengan menghadirkan pelaku yang disangkakan melakukan pelanggaran.
- Apabila diputuskan bahwa pelanggaran bersifat perbuatan kriminal atau bersifat melanggar hukum, pelaku dapat dilaporkan ke pihak berwajib.
- Apabila sanksi PHK dijatuhkan kepada pelaku, perusahaan juga akan memberikan laporan kepada Dinas Ketenagakerjaan.
- Pakta integritas yang ditandatangani setiap karyawan saat mulai bekerja menjadi salah satu materi pendukung pelaporan dan peneraan sanksi, baik saat melakukan pelaporan ke pihak berwajib maupun Dinas Ketenagakerjaan.
- Pelanggaran ringan dapat dijatuhi sanksi administratif.

a sanction for the Board of Directors to approve upon. On the contrary, in the event that there is insufficient evidence, the entire process can be stopped. In carrying out its duties, this sub-unit is granted complete access for obtaining necessary information related to the object and substance of the investigation.

The main whistleblowing procedures are as follows:

The means for reporting are as follows:

- A report can be submitted verbally as well as in written form (by letter or e-mail).
- After a report has been submitted, the whistleblower will first be invited for a dialogue.

Protection of the whistleblower:

- Throughout the process, the confidentiality of the whistleblower's identity shall be maintained by not confronting him/her with the alleged perpetrator or mentioning any reference whatsoever related to the whistleblower's identity in all communication activities.
- In the event that the whistleblower participated in the violation in question, the whistleblower may only be exempted from sanctions if proven not to have initiated the act or was not an active participant.

Report-handling;

- Internally, a discussion is held to determine the starting point of the investigation.
- The investigation is carried out in coordination with departments concerned, particularly with the Department of Corporate Risk and Internal Audit and relevant management officials.
- The case is handled internally, except for offences deemed severe and harmful to the Company, or are criminal in nature.
- The investigators may consult with the Board of Directors with regard to the substance of a heavy violation and recommend a sanction.
- In the event that a severe violation is substantiated by compelling evidence, an investigation report is drafted with the alleged perpetrator present.
- If it were to be decided that the act is criminal in nature or is in violation of the law, the perpetrator may be reported to law enforcement.
- In the event that the perpetrator is dismissed as an employee, the Company will also submit a report to the Manpower Agency.
- The integrity pact signed by every employee upon starting employment shall become one of the materials to substantiate respective reporting and sanctioning decisions, whether in respect to reports to law enforcement or to the Manpower Agency.
- Minor violations may be charged with administrative sanctions.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sebagai perusahaan manufaktur yang berkecimpung dalam industri keramik, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai risiko inheren bagi keuangan dan operasional Perseroan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan telah menempuh langkah-langkah manajemen jangka pendek serta merumuskan strategi jangka panjang yang terukur untuk meminimalisir dampak-dampak yang merugikan. Risiko-risiko tersebut antara lain:

Risiko Pasar

Arwana mengantisipasi risiko yang berhubungan dengan dinamika pasar dan persaingan yang semakin ketat dalam industri keramik dengan menitikberatkan penguatan pada portofolio produk dan efisiensi *supply chain*. Dua strategi utama yang ditempuh Perseroan dalam hal ini adalah:

1. Perseroan senantiasa berupaya melakukan inovasi produk agar konsumen dapat memperoleh produk keramik dengan desain dan kualitas yang unggul dan berbeda.
2. Ekspansi Perseroan, selain berhubungan dengan pertimbangan efektivitas pemasaran, juga memperhitungkan variabel biaya logistik dan distribusi. Untuk itu, masing-masing pabrik Perseroan dibangun di lokasi yang dekat dengan pasar yang tersedia, serta strategis untuk memudahkan upaya ekspansi pasar di kemudian hari. Dengan demikian, biaya produksi dapat lebih rendah dan harga produk dapat lebih bersaing.

Risiko Harga Komoditas

Industri keramik di Indonesia memiliki tingkat kerentanan tertentu terhadap fluktuasi harga komoditas, terutama komoditas-komoditas yang masih diimpor; dan sebagai akibatnya, juga menjadi rentan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang. Fluktuasi tersebut menjadi faktor yang sewaktu-waktu dapat memengaruhi perhitungan biaya produksi, oleh sebab itu harus diantisipasi secara dini dan solusinya dituangkan dalam perumusan sebuah strategi jangka panjang. Perseroan menyiasati risiko tersebut dengan sedapat mungkin menggunakan bahan baku alternatif atau bahan baku substitusi lokal dalam berproduksi.

Sebuah komponen risiko lain yang terkait dengan harga komoditas adalah fluktuasi harga gas bumi di mana gas bumi merupakan sumber energi utama bagi industri keramik. Kepastian pasokan gas bumi, harga pembelian gas bumi yang wajar, dan kebijakan pemerintah yang berpihak pada industri keramik merupakan syarat-syarat utama bagi pertumbuhan optimal industri keramik.

Perseroan melalui keanggotaan dalam Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) terus mendorong pemerintah untuk dapat menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi industri keramik lokal melalui pemberian insentif terkait pajak dan harga gas bumi, percepatan pembangunan infrastruktur, maupun melalui kebijakan-kebijakan lain yang berada dalam kewenangan pemerintah.

Risiko Suku Bunga

Untuk meminimalisir risiko keuangan akibat fluktuasi tingkat suku bunga, sudah menjadi prioritas Perseroan untuk mempercepat pelunasan pembayaran pinjaman, dan menggunakan pendanaan internal dalam pembiayaan pembangunan, investasi alat dan mesin, atau proyek-proyek utama lainnya.

As a manufacturing company engaged in the ceramics industry, the Company has identified various risks that are inherent to the Company's finances and operations. In view of this, the Company has implemented short-term management measures as well as prepared calculated long-term strategies in managing potential negative impacts. The risks include:

Market Risk

The Company anticipates risks related to market dynamics and the increasingly fierce competition in the ceramics industry by focusing on strengthening the Company's product portfolio and supply chain efficiency. The two main strategies carried out by the Company in this regard include:

1. *The Company is committed to continuously carrying out product innovation efforts so that consumers can obtain ceramic products with unique and superior design and quality.*
2. *The Company's expansion strategies, in addition to having marketing effectivity as a factor for consideration, also take into account the variables of logistics cost and distribution cost. As such, each factory has been built in a location adjacent to available markets, and strategic for facilitating future expansion efforts. Through this strategy, the production cost can be minimized and the products can be more competitive.*

Commodity Price Risk

The ceramic industry in Indonesia is particularly susceptible to the fluctuation of commodity prices, especially with regard to commodities that must still be imported. Consequently, the industry is also susceptible to currency fluctuation. The fluctuation can affect the calculations of production cost, and for that reason, must be anticipated in advance and have the solution incorporated in planning a long-term strategy. The Company resolves this by as much as possible using alternative raw materials or locally-sourced substitutions in carrying out production.

Another risk component related to commodity prices is the fluctuation of gas prices as natural gas is the main energy source for the ceramics industry. The certainty of natural gas availability, a reasonable purchasing price for natural gas, and government policies that favor the ceramics industry are the main requirements for the ceramics industry to be able to grow optimally.

The Company, through membership in the Indonesian Ceramics Industry Association (Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia/ASAKI), continues to urge the government to create a favorable business climate for the local ceramics industry through incentives related to taxes, the price of natural gas, the acceleration of infrastructure development, or through other policies under its authority.

Interest Rate Risk

To minimize financial risks brought upon by the fluctuation of interest rates, it has become the Company's priority to accelerate the settlement of debts, and to utilize internal funds in financing development projects, investing in machinery and equipment, or in financing other main projects.

Pengukuran Kinerja GCG

GCG Performance Assessment

Pengukuran terhadap kinerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan salah satu sarana perbaikan yang termasuk dalam program Perseroan untuk meningkatkan kinerja sebagai sebuah perusahaan publik. Pengukuran dapat dilakukan berkala dan dimaksudkan untuk memfasilitasi Perseroan dalam;

- Menguji efektivitas dan menilai kualitas implementasi GCG dalam Perseroan.
- Memperoleh gambaran penerapan GCG dan merumuskan rekomendasi perbaikan guna mengurangi kesenjangan antara praktik dan indikator serta parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG dalam Perseroan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan kebijakan GCG.
- Meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan agar semakin profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan segenap fungsi internal, dan meningkatkan independensi organ-organ Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Arwana tidak mengadakan aktivitas pengukuran khusus terhadap kinerja GCG Perseroan.

Assessment of Good Corporate Governance (GCG) performance is one of the improvement tools that constitute one of the Company's programs for enhancing performance as a publicly-traded company. The assessment may be carried out periodically and is aimed at facilitating the Company in;

- *Testing the effectivity and assessing the quality of the implementation of GCG in the Company.*
- *Mapping the implementation of GCG and preparing improvement recommendations in order to close any gaps between practice and assessment indicators and parameters.*
- *Monitoring the consistency of the implementation of GCG in the Company and gathering feedback to be used for better improving GCG policies.*
- *Enhancing the quality of the Company's management practices to have increased professionalism, transparency and efficiency, as well as empowering all internal functions and increasing the independency of all corporate organs.*

In 2019, the Company did not carry out any special assessment activities related to the Company's GCG performance.

Auditor Eksternal

External Auditor

Para pemegang saham dalam RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2019 telah melimpahkan kuasa dan memberikan wewenang kepada Dewan Direksi untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit dan memberikan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Dewan Direksi juga diberikan wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium bagi auditor terkait tugas tersebut.

Dalam hal ini, Dewan Direksi memutuskan untuk menunjuk KAP berikut ini atas dasar pertimbangan pengalaman, kompetensi dan reputasi:

KAP: Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)

No. Izin Usaha: 603/KM.1/2015

Alamat: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 7, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Telp.: (021) 52895000

Fax: (021) 52894100

NPWP: 02.107.769.8-062.000

Honorarium bagi auditor ditetapkan sebesar Rp1.653.750.000,00 (satu miliar enam ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). Selain penyediaan jasa audit dan pemberian pendapat atas Laporan Keuangan, KAP tersebut tidak dibebankan untuk melakukan tugas lain apa pun.

The shareholders during the AGMS held on March 1, 2019 have granted power and authority to the Board of Directors to appoint a public accounting firm to audit and provide opinion over the Consolidated Financial Statements of the Company for the accounting year ended December 31, 2019. The Board of Directors has also been granted the authority to determine the honorarium for the auditor in relation to the service.

In this matter, the Board of Directors has decided to appoint the following public accounting firm based on the firm's experience, competency and reputation:

Firm: Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)

Business License No.: 603/KM.1/2015

Address: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Phone: (021) 52895000

Fax: (021) 52894100

Taxpayer Identification Number: 02.107.769.8-062.000

The honorarium for the auditor has been set at IDR1,653,750,000.00 (one billion six hundred fifty three million seven hundred fifty thousand rupiahs). Other than providing auditing services and opinion over the Financial Statements, this public accounting firm is not required to perform any other duties.

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan *Correspondence with the Financial Services Authority*

7 Februari 2019 / February 7, 2019

Dari Arwana: Surat No. 0055/ACM/CS/II/2019

From Arwana : Letter No. 0055/ACM/CS/II/2019

Perihal | Penyerahan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan
Subject | Submission of Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended December 31, 2018 and 2017

7 Februari 2019 / February 7, 2019

Dari Arwana: Surat No. 0057/ACM/CS/II/2019

From Arwana : Letter No. 0057/ACM/CS/II/2019

Perihal | Penyerahan Bukti Koran Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Subject | Submission of Publication Evidence of Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended December 31, 2018 and 2017

7 Februari 2019 / February 7, 2019

Dari Arwana: Surat No. 0060/ACM/CS/II/2019

From Arwana : Letter No. 0060/ACM/CS/II/2019

Perihal | Penyerahan Laporan Tahunan ("Annual Report") Tahun 2018 dalam Bentuk Full Color
Subject | Submission of 2018 Annual Report in Full Color Printing

4 April 2019 / April 4, 2019

Dari Arwana: Surat No. 0167/ACM/CS/IV/2019

From Arwana : Letter No. 0167/ACM/CS/IV/2019

Perihal | Laporan Hasil Penutupan Pembelian Kembali Saham PT Arwana Citramulia Tbk Periode 29 Maret 2018-28 Maret 2019
Subject | Report on Closing Results of Shares Buyback by PT Arwana Citramulia Tbk in the Period of March 29, 2018-March 28, 2019

17 Juli 2019 / July 17, 2019

Dari Arwana: Surat No. 0311/ACM/CS/VII/2019

From Arwana : Letter No. 0311/ACM/CS/VII/2019

Perihal | Penyerahan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan
Subject | Submission of Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended June 30, 2019 and 2018

17 Juli 2019/ July 17, 2019

Dari Arwana: Surat No. 0314/ACM/CS/VII/2019

From Arwana : Letter No. 0314/ACM/CS/VII/2019

Perihal | Penyerahan Bukti Koran Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
Subject | Submission of Publication Evidence of Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended June 30, 2019 and 2018

23 September 2019/ September 23, 2019

Dari Arwana: Surat No. 0478/ACM/CS/IX/2019

From Arwana : Letter No. 0478/ACM/CS/IX/2019

Perihal | Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Arwana Citramulia Tbk untuk Tahun Buku 2019
Subject | Report of Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm to Audit the Annual Historical Financial Information of PT Arwana Citramulia Tbk for the 2019 Financial Year

23 September 2019/ September 23, 2019

Dari Arwana: Surat No. 0479/ACM/CS/IX/2019

From Arwana : Letter No. 0479/ACM/CS/IX/2019

Perihal | Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Perseroan
Subject | Report on Evaluation Results from the Audit Committee of PT Arwana Citramulia Tbk over the Performance of Auditing Services on the Company's Annual Historical Financial Information

1 Oktober 2019/ October 1, 2019

Dari Arwana: Surat No. 0481/ACM/CS/X/2019

From Arwana : Letter No. 0481/ACM/CS/X/2019

Perihal | Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk
Subject | Changes to the Membership Composition of the Audit Committee of PT Arwana Citramulia Tbk

30 Oktober 2019/ October 30, 2019

Dari Arwana: Surat No. 0574/ACM/CS/X/2019

From Arwana : Letter No. 0574/ACM/CS/X/2019

Perihal | Informasi Terkait Surat OJK No. S-893/PM.22/2019
Subject | Information Regarding Financial Services Authority Letter No. S-893/PM.22/2019

1 November 2019/ November 1, 2019

Dari Arwana: Surat No. 0583/ACM/CS/XI/2019

From Arwana : Letter No. 0583/ACM/CS/XI/2019

Perihal | Informasi Tambahan Terkait Surat OJK No. S-893/PM.22/2019
Subject | Additional Information Regarding Financial Services Authority Letter No. S-893/PM.22/2019

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



130

Dasar Hukum
Legal Basis



130 | Pelaksanaan Program CSR
Implementation of CSR Program

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

“Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.”

Perseroan merupakan sebuah organisasi yang dalam pendiriannya memiliki tujuan melampaui prinsip sekedar mendapatkan laba (*profit-oriented*). Perseroan rutin menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), yang bertujuan untuk mendukung pembangunan bangsa, penciptaan kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian lingkungan. Program-program tersebut ada yang dijalankan secara rutin, maupun situasional berdasarkan kebutuhan masyarakat dan pertimbangan kemanusiaan.

Dasar Hukum

Aktivitas CSR Perseroan berangkat dari visi Perseroan sendiri serta juga merupakan wujud kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan, yakni mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Pasal 15).
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 66 dan 74).
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Pasal 41).

Pelaksanaan Program CSR

Pelaksanaan program-program CSR Perseroan direncanakan dan diawasi oleh seorang manajer yang membawahi sebuah tim dan bertanggung jawab kepada Dewan Direksi. Dalam melaksanakan inisiatif CSR, tim tersebut mengarahkan aktivitasnya pada bidang-bidang fokus yang berdampak luas atau mendasar.

Program kerja CSR bersifat terstruktur, sistematis dan berkelanjutan. Sebagai landasan berpikir, program melihat konsep pembangunan manusia secara holistik yang meliputi pengembangan pengetahuan, wawasan, mental, spiritual, kompetensi, dan kesempatan yang setara.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk memperkuat peran kewargaan perusahaan (*corporate citizenship*). Oleh karenanya, Perseroan juga menjalankan program pengembangan masyarakat setempat sebagai bagian dari aktivitas CSR. Target penerima khususnya adalah keluarga dan komunitas yang tergolong berekonomi lemah agar dapat diberdayakan dan mampu menolong diri sendiri.

Program CSR Perseroan terbagi dalam tiga kategori utama, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. Berikut penjelasan singkat atas masing-masing kategori:

1. Sosial

Bidang sosial meliputi sub-bidang pendidikan, kesehatan dan keagamaan. Adapun bentuk kegiatan CSR dalam sub-bidang pendidikan meliputi pemberian beasiswa, pemberian bantuan alat tulis, pembangunan dan renovasi fasilitas pendidikan seperti gedung sekolah, dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan itu sendiri seperti penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak (TK) di lingkungan pabrik.

“To be the best company in the ceramics industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society.”

The Company is an organization which in its establishment holds a purpose beyond the principle of merely making profit (profit-oriented). The Company regularly carries out various Corporate Social Responsibility (CSR) programs that seek to support national development, welfare creation, and the preservation of the environment. These programs are carried out regularly, as well as situational based on community needs and humanitarian considerations.

Legal Basis

The Company's CSR activities draw upon the Company's own vision, and are also a demonstration of compliance to legal and statutory provisions, namely referring to:

1. Law No. 25 of 2007 on Investment (Article 15).
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Articles 66 and 74).
3. Law No. 32 of 2009 on Protection and Management of the Environment.
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.
5. Law No. 13 of 2011 on Handling of the Poor (Article 41).

Implementation of CSR Programs

The implementation of the Company's CSR programs is planned and supervised by a manager who oversees a team and reports to the Board of Directors. In implementing CSR initiatives, the team directs its activities on focus areas that have a broad or urgent impact.

The CSR work program is structured, systematic and sustainable. As a foundation for thinking, the program looks at the concept of human development holistically which includes knowledge, insight, mental, spiritual, competence, and equal opportunity.

Furthermore, the Company seeks to strengthen the role of corporate citizenship. Therefore, the Company also runs local community development programs as part of CSR activities. The target recipients in particular are families and communities classified as underprivileged so that they can be empowered and able to help themselves.

The Company's CSR programs are divided into three main categories, namely social, economic and environmental. The following are brief descriptions of each category:

1. Social

The social category includes the sub-categories of education, health and religion. The forms of CSR activities in the education sub-category include scholarship program, school supplies donation, construction and renovation of educational facilities such as school buildings, and organizing educational activities themselves such as early childhood education and kindergarten programs at factories.

Program CSR dalam sub-bidang kesehatan memiliki kegiatan-kegiatan rutin seperti pengobatan (klinik) gratis, dan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, Perseroan juga melaksanakan pembangunan fasilitas sanitasi dan MCK (mandi, cuci dan kakus) yang layak di sejumlah komunitas. Sementara bentuk program CSR dalam sub-bidang keagamaan meliputi pembangunan dan renovasi rumah ibadah, mudik bersama gratis, sumbangan hewan kurban, dan lain-lain.

Selain itu, program Arwana Peduli menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seperti bakti sosial panti sosial (panti asuhan, panti jompo, panti rehabilitasi kejiwaan, dan lain-lain), khitanan massal, pemberian bantuan kepada korban bencana alam, dan lain-lain.

Perseroan juga menghibahkan keramik yang jumlahnya meningkat setiap tahun kepada berbagai institusi untuk tujuan sosial, serta bekerja sama dengan institusi-institusi seperti TNI dan lembaga swadaya masyarakat dalam penyelenggaraan program renovasi rumah tidak layak huni milik keluarga-keluarga kurang mampu.

Pada tanggal 19 Oktober 2017, Perseroan mendirikan Persatuan Tennis Meja (PTM) Arwana Jaya dengan tujuan untuk ikut serta mengembangkan dunia olahraga Indonesia, khususnya cabang olahraga tenis meja. Inisiatif ini dilanjutkan dengan pendirian pusat pembinaan dan asrama yang diresmikan pada tanggal 21 Januari 2019.

2. Ekonomi

Perseroan berkontribusi secara langsung terhadap pembangunan ekonomi masyarakat setempat melalui pendirian pabrik di lokasi-lokasi yang umumnya belum berkembang. Kontribusi tersebut meliputi pembangunan atau perbaikan infrastruktur seperti jalan dan jembatan, maupun pembukaan lapangan kerja. Keberadaan Perseroan juga mendorong timbulnya kegiatan usaha di sekitar pabrik.

Selain itu, Perseroan juga turut andil dalam mengembangkan komunitas yang berdaya usaha mandiri melalui pemberdayaan UMKM dan pemberian hasil produksi yang tidak digunakan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diolah kembali secara kreatif dan dijual. Tujuan ini didukung dengan penyelenggaraan berbagai pelatihan keterampilan kerja.

3. Lingkungan

Kelestarian lingkungan merupakan salah satu fokus kepedulian Perseroan sejak pendiriannya. Oleh karena itu, Perseroan telah memenuhi standar internasional terkait sistem manajemen lingkungan dengan meraih sertifikat ISO 14001:2015. Perseroan juga menempuh langkah untuk mengurangi tingkat emisi gas CO₂ dan menjaga kelestarian lingkungan secara umum.

Langkah-langkah menjaga kelestarian lingkungan meliputi penghijauan lingkungan pabrik dan sekitar pabrik, serta berbagai upaya pengendalian limbah. Perseroan menjalankan program *zero waste* dengan memanfaatkan kembali limbah cair dan padat, serta mengaplikasikan sistem *heat recovery* untuk mengefisienkan penggunaan energi.

Komitmen perlindungan terhadap lingkungan yang diimplementasikan secara terintegrasi dalam sistem dan aktivitas Perseroan telah menghasilkan sejumlah penghargaan, di antaranya Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia selama sembilan tahun berturut-turut (2011-2019).

Meanwhile, CSR programs in the health sub-category have routine activities such as free medical treatment (clinic), and blood drives in cooperation with the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia/PMI). To better-improve the quality of health of communities, the Company has also constructed proper sanitation and bathing-washing-toilet facilities in a number of communities. Meanwhile, CSR programs in the religion sub-category include construction and renovation of places of worship, free communal homecoming program, donation of sacrificial animals, and others.

Additionally, the Arwana Peduli program also organizes activities such as social home charities (orphanages, nursing homes, psychiatric rehabilitation centers, and others), communal circumcisions, donation to victims of natural disasters, and others.

The Company has also donated ceramic tiles in increasingly larger volumes year by year to various institutions for social purposes, and cooperated with institutions such as the Indonesian Armed Forces and NGOs in carrying out renovations of the uninhabitable homes of underprivileged families.

On October 19, 2017, the Company established the Arwana Jaya Table Tennis Club (Persatuan Tennis Meja Arwana Jaya) with the purpose of participating in the development of sports in Indonesia, the sport of table tennis in particular. This initiative was followed by the establishment of its training and boarding center which was inaugurated on January 21, 2019.

2. Economic

The company directly contributes to the economic development of local communities through the establishment of factories in locations that are generally underdeveloped. These contributions include the construction or repair of infrastructure such as roads and bridges, as well as the opening of employment opportunities. The presence of the Company also supports the emergence of business activities around the factories.

Furthermore, the Company also contributes to the entrepreneurial empowerment of communities through the empowerment of micro, small and medium enterprises, and by donating unused production output to be creatively reprocessed and sold. This purpose is further supported by holding various vocational trainings.

3. Environmental

Environmental sustainability is one of the focuses of the Company's concern since inception. For that reason, the Company has complied with international standards related to environmental management systems by obtaining ISO 14001:2015 certifications. The Company also takes various measures to reduce CO₂ gas emission levels, and preserve the environment in general.

Measures for preserving the environment include greening the environment in and around the factories, as well as various efforts of waste control. The Company runs a zero waste program by reusing liquid and solid waste, and implements a heat recovery system for more efficient use of energy.

The commitment to preserve the environment that is integrally implemented into the Company's systems and activities has resulted in a number of awards, including the Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for nine consecutive years (2011-2019).

Laporan Keuangan

Financial Report



134 | Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Responsibility on Annual Report



135 | **Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**
Responsibility on Financial Statements

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Responsibility on the Annual Report

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan.

Representation letter of members of the Board of Commissioners and Directors regarding responsibility over the 2019 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

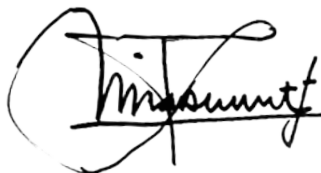
We, the undersigned, declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries have been presented thoroughly and we are fully responsible for the validity of the content of the Company's Annual Report.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this representation letter is made accordingly.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, M.M.
President Commissioner



Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.
Vice President Commissioner



Drs. Karsanto, M.B.A.
Independent Commissioner



Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors



Tandean Rustandy, M.B.A.
Chief Executive Officer



Edy Suyanto, S.E.
Chief Operating Officer



Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.
Independent Director

Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan

Responsibility on the Financial Statements

Surat pernyataan Dewan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan.

Representation letter of the Board of Directors regarding responsibility over Consolidated Financial Statements for years ended December 31, 2019 and 2018 of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / Name : Tandean Rustandy, M.B.A.
Jabatan / Position : Chief Executive Officer
Alamat / Address : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24
Kembangan Selatan; Jakarta 11610

Nama / Name : Edy Suyanto, S.E.
Jabatan / Position : Chief Operating Officer
Alamat / Address : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24
Kembangan Selatan; Jakarta 11610

Nama / Name : Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.
Jabatan / Position : Independent Director
Alamat / Address : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24
Kembangan Selatan; Jakarta 11610

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan.
 - Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
 - Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan.
- We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.*
 - The Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.*
 - All information has been fully and correctly disclosed in The Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.*
 - The Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information of material facts nor do they omit material information or facts.*
 - We are responsible for the internal control system of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthful.

Jakarta, 6 Februari 2020

Jakarta, February 6, 2020

Tandean Rustandy, M.B.A.
Chief Executive Officer

Edy Suyanto, S.E.
Chief Operating Officer

Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page has been intentionally left blank

PT Arwana Citramulia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2019 and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

FORMULIR NOMOR: VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | : Tandean Rustandy |
| Alamat Kantor | : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/24
Kembangan Selatan, Jakarta 11610 |
| Nomor Telepon | : (021) 58302363 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Edy Suyanto |
| Alamat Kantor | : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/24
Kembangan Selatan, Jakarta 11610 |
| Nomor Telepon | : (021) 58302363 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direktur

Edy Suyanto



Jakarta, 03 Februari 2020
Direktur Utama

Tandean Rustandy

PT Arwana Citramulia Tbk

Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5830 2363, fax. +62-21 5830 2361, info@arwanacitra.com
Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5 No. 16 - 17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5835 8118, fax. +62-21 5835 8008, pgktilas@cbn.net.id
Plant I : Jl. Raya Pasar Kemis - Pasar Doyong, Jatiuwung, Tangerang 15133, ph. +62-21 590 3555, fax. +62-21 590 1461, info@acm.arwanacitra.com
Plant II : Jl. Raya Gordo Desa Kibin, Cikande, Serang - Banten, ph. +62-254 400 365 - 67, fax. +62-254 400 364, info@ank.arwanacitra.com
Plant III : Jl. Wringin Anom Raya Km. 33, Desa Wringin Anom, kab. Gresik, Jawa Timur, ph. +62-31 898 2221, fax. +62-31 898 1679, info@skda.arwanacitra.com
Plant IV : Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km. 34, Tanjung Pering, Indralaya Utara - Ogan Ilir, Sumatera Selatan, ph. 0711 581 733, 581 732 fax. 581 522



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00036/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/II/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Arwana Citramulia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00036/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/II/2020

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Arwana Citramulia Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00036/2.1032/AU.1/04/0685-
1/1/II/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00036/2.1032/AU.1/04/0685-
1/1/II/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

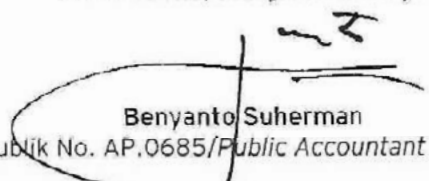
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

3 Februari 2020/February 3, 2020

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)**

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	348.977.786.130	2d,2n, 2s,4,29	192.813.271.612	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2s,5, 12,17,29		Trade receivables
Pihak berelasi	494.132.691.237	2g,28	480.061.330.487	Related parties
Pihak ketiga - neto	28.044.819.399		21.962.959.354	Third parties - net
Piutang lain-lain	1.686.278.206	2s,6,29	1.821.247.242	Other receivables
Persediaan	93.726.557.117	2e,7,12,17	123.729.877.593	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.577.905.747	2o,16a	3.734.349.450	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.459.555.476	2f,8	1.755.745.190	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	4.249.629.419	9	1.709.203.184	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	975.855.222.731		827.587.984.112	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	20.438.923.186	2o,16f 2h,2i,	14.401.797.512	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	799.758.119.934	10,12,17 2o,	795.547.807.911	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	3.084.803.492	2s,11,29	15.368.396.195	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	823.281.846.612		825.318.001.618	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.799.137.069.343		1.652.905.985.730	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:		2s,12,29		Short-term debts:
Utang bank	46.447.564.303		40.051.866.937	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	186.003.704		452.429.529	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	230.149.293.517	2n,2s,13,29 2m,2n,	230.796.692.119	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	85.575.175.267	2s,14,18,29	15.200.953.405	Other payables
Beban akrual	159.468.461.365	2n,2s,15,29	132.654.679.140	Accrued expenses
Utang pajak	40.177.817.864	2o,16b	33.308.311.353	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2s,17,29		Current maturities of long-term debt:
Utang bank - neto	-		24.182.975.673	Bank loans - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	562.004.316.020		476.647.908.156	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2s,17,29		Long-term debt - net of current maturities:
Utang bank - neto	-		30.207.733.708	Bank loans - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	60.350.990.723	2m,18	49.453.914.762	Long-term employee benefits liability - net of current maturities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	60.350.990.723		79.661.648.470	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	622.355.306.743		556.309.556.626	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	20	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	661.790.808	1b,2k,2q,21	661.790.808	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(5.722.155.518)	2t,20	(3.288.013.935)	Treasury stock
Saldo laba	1.071.496.671.111	22	990.351.066.117	Retained earnings
Total	1.158.204.193.601		1.079.492.730.190	Total
Kepentingan nonpengendali	18.577.568.999	2b,19	17.103.698.914	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.176.781.762.600		1.096.596.429.104	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.799.137.069.343		1.652.905.985.730	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	2.151.801.131.686	2g,2l,23,28	1.971.478.070.171	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.583.142.041.266	2g,2l,24	1.499.579.696.351	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	568.659.090.420		471.898.373.820	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(219.137.231.389)	2l,25	(192.785.485.679)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(66.940.355.669)	2l,25	(60.385.299.552)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	808.386.522	10	926.506.010	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3.958.173.253	2n	(2.681.423.869)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	2.400.284.481		5.254.066.280	Other income
Beban lain-lain	(277.922.995)		(4.840.382)	Other expenses
LABA USAHA	289.470.424.623		222.221.896.628	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	10.596.735.807		4.190.255.277	Finance income - net
Beban keuangan	(8.459.795.056)	12,17,26	(14.682.211.729)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	291.607.365.374		211.729.940.176	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2o,16c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	74.189.171.801		56.510.046.755	Current
Tangguhan	(257.045.936)		(2.987.905.181)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	73.932.125.865		53.522.141.574	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	217.675.239.509		158.207.798.602	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(23.120.318.952)	2m,18c	911.271.480	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	5.780.079.738	2o,16e	(227.817.870)	Related income tax
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(17.340.239.214)		683.453.610	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	200.335.000.295		158.891.252.212	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	215.534.820.322		156.623.497.165	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2.140.419.187	2b	1.584.301.437	Non-controlling interests
TOTAL	217.675.239.509		158.207.798.602	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	198.392.630.210		157.260.993.417
Kepentingan nonpengendali	1.942.370.085	2b,19	1.630.258.795
TOTAL	200.335.000.295		158.891.252.212
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	29,41	2p,27	21,33
			TOTAL
			EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity						
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Net/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasury/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Net/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo tanggal 1 Januari 2018		91.767.887.200	661.790.808	-	921.185.324.412	1.013.615.002.420	15.784.790.119	1.029.399.792.539
Dividen kas	19,22	-	-	-	(88.095.251.712)	(88.095.251.712)	(311.350.000)	(88.406.601.712)
Saham treasury	21,20	-	-	(3.288.013.935)	-	(3.288.013.935)	-	(3.288.013.935)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	157.260.993.417	157.260.993.417	1.630.258.795	158.891.252.212
Saldo tanggal 31 Desember 2018		91.767.887.200	661.790.808	(3.288.013.935)	990.351.066.117	1.079.492.730.190	17.103.698.914	1.096.596.429.104
Dividen kas	19,22	-	-	-	(117.247.025.216)	(117.247.025.216)	(468.500.000)	(117.715.525.216)
Saham treasury	21,20	-	-	(2.434.141.583)	-	(2.434.141.583)	-	(2.434.141.583)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	198.392.630.210	198.392.630.210	1.942.370.085	200.335.000.295
Saldo tanggal 31 Desember 2019		91.767.887.200	661.790.808	(5.722.155.518)	1.071.496.671.111	1.158.204.193.601	18.577.568.999	1.176.781.762.600

Cash dividend

Treasury stock

Total comprehensive income
for the year

Cash dividend

Treasury stock

Total comprehensive income
for the year

Balance as of January 1, 2018

Balance as of December 31, 2018

Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.130.228.470.309		1.996.530.362.700
Penerimaan dari pendapatan bunga	10.522.162.656		4.063.928.278
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.699.364.268.937)		(1.576.543.628.237)
Pembayaran atas:			Payments of:
Pajak	(66.496.366.102)		Taxes
Beban bunga	(5.901.206.227)		Interest expense
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	368.988.791.699		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	821.747.274	10	1.622.272.728
Perolehan aset tetap	(43.291.250.384)	10,33	(80.884.971.616)
Pembayaran uang muka	(745.588.020)		(9.606.709.468)
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(43.215.091.130)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(117.247.025.216)	22	(88.095.251.712)
Pembelian saham treasuri	(2.434.141.583)	20	(3.288.013.935)
Perolehan dari (pembayaran untuk):			Receipts from (payments for):
Utang jangka pendek	6.395.697.366	34	(11.305.421.609)
Utang bank jangka panjang	(54.978.314.160)	34	(30.543.507.867)
Utang pembiayaan konsumen	(763.585.825)	12,34	(894.741.417)
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(468.500.000)	19	(486.350.000)
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(169.495.869.418)		Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	156.277.831.151		NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(113.316.633)		EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	192.813.271.612	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	348.977.786.130	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.KN. No. 4 tanggal 28 Mei 2015, mengenai penyusunan kembali seluruh anggaran dasar perseroan. Perubahan terakhir tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0941417 tanggal 12 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Arwana Citramulia Tbk (the Company) was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993 of Raden Santoso, as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993, and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 4 dated May 28, 2015 of Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.KN., concerning the rearrangement of Company's articles of association. The latest amendment was registered with the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0941417 dated June 12, 2015.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture and sale of ceramic tiles for the local market. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No. 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on July 1, 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 21 November 2002.

c. Pemecahan saham

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1 (lama): 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on November 21, 2002.

c. Stock split

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. The trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada Entitas Anak berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					2019	2018	2019	2018
PT Arwana Nuansakeramik (ANK)	Jakarta	2000	1997	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	489.989.312.038	426.555.716.822
PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA)	Jakarta	2001	2002	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	860.034.191.311	884.774.807.954
PT Primagraha Keramindo (PGK)	Jakarta	2001	1995	Distribusi keramik/ Distribution of ceramic tiles	65,0	65,0	571.064.090.517	545.909.842.884
PT Arwana Anugerah Keramik (AAK)	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9(*)	99,9(*)	332.026.494.829	232.200.705.255

(*) terdiri dari 50% kepemilikan langsung dan 49,9% kepemilikan tidak langsung melalui SKDA/consist of 50% of direct ownership and 49.9% indirect ownership through SKDA

ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik dan Randegan, Mojokerto, Jawa Timur. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.

ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik and Randegan, Mojokerto, East Java. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Marsetio
Wakil Komisaris Utama	:	Edwin Pamimpin Situmorang
Komisaris Independen	:	Karsanto
Komisaris Independen	:	Alex Soleman Willem Retraubun

Direksi

Direktur Utama	:	Tandean Rustandy
Direktur	:	Edy Suyanto
Direktur Independen	:	Hatta Safrudin

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Karsanto
Anggota	:	Lukman Sidharta
Anggota	:	Wicaksono Sarwo Edi

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2019 is as follows:

Chairman
Member
Member

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan No. 0481/ACM/CS/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 tentang "Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk.", susunan komite audit Perusahaan telah berubah.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Karsanto	:	Chairman
Anggota	:	Lukman Sidharta	:	Member
Anggota	:	Hadi Purnama Widjaja	:	Member

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 0195/ACM/CS/III/2018 tanggal 8 Maret 2018 tentang "Perubahan Susunan Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk.", susunan komite audit Perusahaan telah berubah.

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.1.5.

Gaji dan tunjangan lain (termasuk pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja) yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp13,61 miliar dan Rp11,34 miliar masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Grup memiliki sejumlah 2.193 dan 2.315 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 3 Februari 2020.

1. GENERAL (continued)

e. Commissioners, directors, audit committee and employees (continued)

Based on Company's stockholders' circular resolution No. 0481/ACM/CS/X/2019 dated October 1, 2019 concerning "Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk.", the composition of the Company's audit committee has been changed.

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2018 is as follows:

Based on Letter of Acknowledgement submitted to Financial Service Authority No. 0195/ACM/CS/III/2018 dated March 8, 2018 concerning "Perubahan Susunan Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk.", the composition of the Company's audit committee has been changed.

The formation of the audit committee is in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.1.5.

Salaries and other compensation benefits (including the provision of post employment benefits liability) of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp13.61 billion and Rp11.34 billion in 2019 and 2018, respectively.

The Group had 2,193 and 2,315 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 3, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak dimana Perusahaan memiliki kendali.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), which was issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the following notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are controlled by the Company.

All material inter-company transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

- (a) power over *investee*;
- (b) exposure or rights of variable returns from its involvement with *investee*; and
- (c) ability to use the power over *investee* to affect the amount of investor returns.

Non-controlling interests (NCI) represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, are recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang, jika ada, dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGUs) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGUs and a part of the operations within that CGUs is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGUs retained.

d. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents".

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
 - (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group.
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
 - (iii) Both entity and the Group are joint ventures of the same third party.
 - (iv) The Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
 - (vii) A person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Machineries and equipment</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Technical and laboratory equipment</i>

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman dibebankan pada saat terjadinya. Biaya pinjaman dikapitalisasi apabila dapat secara langsung dikaitkan dengan perolehan, pembangunan atau produksi dari aset tertentu (*qualifying asset*). Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan pembangunan aset untuk dipergunakan atau dijual sesuai tujuannya sedang berlangsung dan pengeluaran serta biaya pinjaman sedang terjadi. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya. Apabila nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan, maka rugi penurunan nilai diakui.

k. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

j. Borrowing costs

Borrowing costs are generally expensed as incurred. Borrowing costs are capitalized if they are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use or sale are in progress and the expenditures and borrowing costs are being incurred. Borrowing costs are capitalized until the assets are ready for their intended use. If the resulting carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized.

k. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT).

Revenue from sales is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the statement of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

n. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
1 Euro Eropa (Euro)	15.589	16.560
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.901	14.481
1 Dolar Singapura (SIN\$)	10.321	10.603
1 Dolar Australia (AUD\$)	9.739	10.211
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	1.785	1.849
1 Yen Jepang (JP¥)	128	131

o. Pajak penghasilan badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk pelaporan komersial dan pajak setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya "Surat Ketetapan Pajak" atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

The rates of exchange used were as follows:

1 European euro (Euro)	16.560
1 United States dollar (US\$)	14.481
1 Singapore dollar (SIN\$)	10.603
1 Australian dollar (AUD\$)	10.211
1 Hong Kong dollar (HK\$)	1.849
1 Japanese yen (JP¥)	131

o. Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry-forward, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated at the tax rate that has been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carry-forward, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter ("Surat Ketetapan Pajak" or SKP) is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The additional taxes and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in the current year profit or loss, unless objection/appeal is taken. The additional taxes and penalty imposed through the SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

q. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Seluruh saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

q. Business combination of entities under common control

The transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Group or individual entity within the same Group. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if the restructuring had occurred since the restructured entity is under common control. The balance of "Difference arising from restructuring transactions of entities under common control" recorded under "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statement of financial position.

r. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Grup telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's financial assets included cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets - security deposits.

The Group has determined that all those financial assets are categorized as loans and receivables. As of December 31, 2019 and 2018, the Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas keuangan Grup mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang.

Grup telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of liabilities at amortized cost, is net of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's financial liabilities included short-term debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, and long-term debt.

The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as liabilities at amortized cost. As of December 31, 2019 and 2018, the Group did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the closing of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instruments are taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika "pinjaman atau piutang" yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga "melalui" suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

t. Saham treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan kembali saham yang dibeli Perusahaan dari pasar dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

t. Treasury stock

Treasury stock is recorded at the amount of cost to repurchase the stock purchased by the Company from the market and is presented as deduction to equity.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap total yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Penentuan mata uang fungsional

Manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban produksi.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Determination of functional currency

Management has made judgment on the determination of functional currency. The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of manufacturing.

b. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2s.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

a. Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

b. Estimating useful lives of fixed assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

d. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Kas		
Rupiah	197.457.334	205.993.305
Dolar Amerika Serikat (US\$6.139 pada tahun 2019 dan US\$4.004 pada tahun 2018)	85.338.260	57.981.924
Dolar Hong Kong (HK\$2.450 pada tahun 2019 dan HK\$5.001 pada tahun 2018)	4.373.740	9.246.250
Total kas	287.169.334	273.221.479
Bank		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.465.928.154	731.916.129
PT Bank Central Asia Tbk	2.213.576.292	7.372.077.488
PT Bank UOB Indonesia Tbk	2.157.474.658	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	492.019.158	544.545.785
PT Bank Panin Tbk	43.395.837	121.454.467
PT Bank Jasa Jakarta	17.781.048	15.764.521
PT Bank SBI Indonesia	2.556.575	18.028.446
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$123.123 pada tahun 2019 dan US\$122.056 pada tahun 2018)	1.711.537.966	1.767.493.226
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$87.355 pada tahun 2019 dan US\$29.091 pada tahun 2018)	1.214.327.279	421.267.642
Euro Eropa		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro15.229 pada tahun 2019 dan Euro24.309 pada tahun 2018)	237.409.549	402.551.956
PT Bank Central Asia Tbk (Euro8.635 pada tahun 2019 dan Euro8.753 pada tahun 2018)	134.610.280	144.950.473
Total bank	24.690.616.796	11.540.050.133
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	126.500.000.000	90.500.000.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	120.500.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	77.000.000.000	70.500.000.000
PT Bank Panin Tbk	-	20.000.000.000
Total deposito berjangka	324.000.000.000	181.000.000.000
Total kas dan setara kas	348.977.786.130	192.813.271.612

Pada tahun 2019 dan 2018, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 6,0% sampai dengan 7,5% dan antara 5,75% sampai dengan 7,75%.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States dollar (US\$6,139 in 2019 and US\$4,004 in 2018)	
Hong Kong dollar (HK\$2,450 in 2019 and HK\$5,001 in 2018)	
Total cash on hand	
Cash in bank	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT Bank SBI Indonesia	
United States dollar	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$123,123 in 2019 and US\$122,056 in 2018)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$87,355 in 2019 and US\$29,091 in 2018)	
European euro	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro15,229 in 2019 and Euro24,309 in 2018)	
PT Bank Central Asia Tbk (Euro8,635 in 2019 and Euro8,753 in 2018)	
Total cash in bank	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

In 2019 and 2018, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 6.0% to 7.5% and from 5.75% to 7.75%, respectively.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	382.247.000.874	379.944.627.961
PT Caturadiluhur Sentosa	47.894.053.042	47.128.741.058
PT Catur Hasil Sentosa	45.738.421.455	33.987.369.435
PT Catur Logamindo Sentosa	18.253.215.866	19.000.592.033
Total	494.132.691.237	480.061.330.487
<u>Pihak ketiga - neto</u>		
PT Mandiri Indah Makassar	11.192.996.915	5.609.706.474
CV Laris Jaya	7.753.363.377	5.047.567.437
Choiri	1.597.375.036	1.398.355.701
CV Multi Bangunan	1.417.086.897	877.248.030
CV Mekar Jaya Lestari	1.201.096.492	1.519.303.788
Herman	830.723.565	328.746.287
Al-Khair Industrial Group-World Ceramics	418.214.958	1.133.755.958
Madsuri	16.003.484	831.232.167
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp650.000.000)	3.665.013.002	5.264.097.839
Total	28.091.873.726	22.010.013.681
Cadangan penurunan nilai	(47.054.327)	(47.054.327)
Neto	28.044.819.399	21.962.959.354

Seluruh piutang usaha Grup merupakan saldo piutang usaha dalam rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	356.990.167.972	343.918.463.088
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	93.403.409.148	58.949.950.875
31 sampai 60 hari	12.421.455.444	15.312.836.960
61 sampai 90 hari	6.471.671.240	8.840.066.730
Lebih dari 90 hari	24.845.987.433	53.040.012.834
Total	494.132.691.237	480.061.330.487
<u>Pihak ketiga - neto</u>		
Belum jatuh tempo	19.272.852.274	13.287.856.578
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	6.134.701.598	4.036.558.523
31 sampai 60 hari	1.590.206.541	991.344.369
61 sampai 90 hari	260.436.697	405.588.630
Lebih dari 90 hari	833.676.616	3.288.665.581
Total	28.091.873.726	22.010.013.681
Cadangan penurunan nilai	(47.054.327)	(47.054.327)
Neto	28.044.819.399	21.962.959.354

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

<u>Related parties (Note 28)</u>
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Caturadiluhur Sentosa
PT Catur Hasil Sentosa
PT Catur Logamindo Sentosa
Total

<u>Third parties - net</u>
PT Mandiri Indah Makassar
CV Laris Jaya
Choiri
CV Multi Bangunan
CV Mekar Jaya Lestari
Herman
Al-Khair Industrial Group-World Ceramics
Madsuri

Others (each below Rp650,000,000)

Total
Allowance for impairment

Net

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

The aging of trade receivables is presented below:

<u>Related parties</u>
Current
Overdue:
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days

Total

<u>Third parties - net</u>
Current
Overdue:
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days

Total
Allowance for impairment

Net

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha milik Grup sebesar Rp509.643.320.773 (2018: Rp494.900.052.447), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp468.008.589.679 (2018: Rp451.702.518.021) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Piutang dari karyawan	1.482.910.239	1.453.133.563
Bunga	74.573.151	126.326.999
Lainnya	128.794.816	241.786.680
Total	1.686.278.206	1.821.247.242

Piutang lain-lain - lainnya sebagian besar merupakan piutang klaim atas partisipasi iklan dari pemasok.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Barang jadi	50.082.545.351	62.763.995.566
Bahan baku	14.454.615.104	21.094.219.953
Bahan pembantu	11.731.194.408	13.400.433.930
Perlengkapan suku cadang	10.961.795.350	20.739.260.322
Barang dalam proses	6.496.406.904	5.731.967.822
Total	93.726.557.117	123.729.877.593

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management is of the opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

As of December 31, 2019, trade receivables of the Group amounting to Rp509,643,320,773 (2018: Rp494,900,052,447) and inter-company trade receivables of Rp468,008,589,679 (2018: Rp451,702,518,021) eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term and long-term debt (Notes 12 and 17).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Receivables from employees		
Interests		
Others		
Total		

Other receivables - others consist mainly of claim receivables for advertising participation from supplier.

Based on the review of each of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the other receivables are realizable at the above amounts and no provision for impairment is necessary.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Finished goods		
Raw materials		
Indirect materials		
Spare parts		
Work in process		
Total		

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) pada PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance), PT Avrist General Insurance, PT Asuransi FPG Indonesia, dan PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp74.100.000.000 pada tahun 2019 dan 2018. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan milik Grup sebesar Rp52.603.293.879 (2018: Rp90.826.095.403) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Asuransi	1.077.715.076	1.668.705.272
Provisi bank	355.632.074	-
Sewa	18.916.656	43.748.248
Lain-lain	7.291.670	43.291.670
Total	1.459.555.476	1.755.745.190

9. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Uang muka pembelian persediaan	3.428.594.286	1.629.603.184
Uang muka operasional	788.549.133	-
Lain-lain	32.486.000	79.600.000
Total	4.249.629.419	1.709.203.184

Uang muka pembelian persediaan sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Seluruh uang muka tersebut merupakan uang muka yang akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood and other risks (*all-risks*) with PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance), PT Avrist General Insurance, PT Asuransi FPG Indonesia, and PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance), with total coverage of Rp74,100,000,000 in 2019 and 2018. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019, the Group's inventories which amounting to Rp52,603,293,879 (2018: Rp90,826,095,403) are pledged as collateral for short-term and long-term debt (Notes 12 and 17).

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Asuransi	1.077.715.076	1.668.705.272
Provisi bank	355.632.074	-
Sewa	18.916.656	43.748.248
Lain-lain	7.291.670	43.291.670
Total	1.459.555.476	1.755.745.190

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Uang muka pembelian persediaan	3.428.594.286	1.629.603.184
Uang muka operasional	788.549.133	-
Lain-lain	32.486.000	79.600.000
Total	4.249.629.419	1.709.203.184

The advances were made mainly for the purchase of spare parts for production machine. All of the advances are settled within one year.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The movements of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	45.184.440.558	-	-	-	45.184.440.558	Land
Bangunan dan prasarana	372.551.351.984	10.569.140.383	3.859.880.284	11.725.488.498	390.986.100.581	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.090.076.762.579	101.541.206.001	61.770.859.209	166.610.710	1.130.013.720.081	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	12.418.175.426	1.091.654.858	2.521.482.090	-	10.988.348.194	Furniture and office equipment
Kendaraan	14.854.736.535	1.408.137.636	84.356.136	-	16.178.518.035	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	86.813.318.153	387.028.570	25.546.123.129	106.173.908	61.760.397.502	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.621.898.785.235	114.997.167.448	93.782.700.848	11.998.273.116	1.655.111.524.951	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	11.900.745.886	-	-	(11.900.745.886)	-	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	97.527.230	-	-	(97.527.230)	-	Machineries and equipment
Sub-total	11.998.273.116	-	-	(11.998.273.116)	-	Sub-total
Total biaya perolehan	1.633.897.058.351	114.997.167.448	93.782.700.848	-	1.655.111.524.951	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	147.521.753.907	23.754.341.510	3.859.880.284	-	167.416.215.133	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	622.171.008.132	69.447.035.023	61.770.859.209	-	629.847.183.946	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.619.305.281	1.423.772.452	2.521.482.090	-	7.521.595.643	Furniture and office equipment
Kendaraan	8.945.224.281	7.552.134.350	70.995.384	-	16.426.363.247	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	51.091.958.839	8.596.211.338	25.546.123.129	-	34.142.047.048	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	838.349.250.440	110.773.494.673	93.769.340.096	-	855.353.405.017	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	795.547.807.911				799.758.119.934	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	44.736.924.342	447.516.216	-	-	45.184.440.558	Land
Bangunan dan prasarana	352.453.786.851	21.165.032.333	1.570.000.000	502.532.800	372.551.351.984	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.075.043.581.299	14.565.492.776	628.045.000	1.095.733.504	1.090.076.762.579	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	9.731.355.650	2.686.819.776	-	-	12.418.175.426	Furniture and office equipment
Kendaraan	15.539.365.399	2.213.125.681	2.897.754.545	-	14.854.736.535	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	69.396.132.118	17.417.186.035	-	-	86.813.318.153	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.566.901.145.659	58.495.172.817	5.095.799.545	1.598.266.304	1.621.898.785.235	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	502.532.800	11.900.745.886	-	(502.532.800)	11.900.745.886	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	1.095.733.504	97.527.230	-	(1.095.733.504)	97.527.230	Machineries and equipment
Sub-total	1.598.266.304	11.998.273.116	-	(1.598.266.304)	11.998.273.116	Sub-total
Total biaya perolehan	1.568.499.411.963	70.493.445.933	5.095.799.545	-	1.633.897.058.351	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	126.059.126.912	22.622.522.781	1.159.895.786	-	147.521.753.907	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	554.084.242.914	68.714.810.218	628.045.000	-	622.171.008.132	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	7.485.750.752	1.133.554.529	-	-	8.619.305.281	Furniture and office equipment
Kendaraan	10.158.046.689	1.399.269.633	2.612.092.041	-	8.945.224.281	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	37.007.367.646	14.084.591.193	-	-	51.091.958.839	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	734.794.534.913	107.954.748.354	4.400.032.827	-	838.349.250.440	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	833.704.877.050				795.547.807.911	Net Book Value

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of assets
31 Desember 2018				December 31, 2018
Bangunan dan prasarana	20%-95%	11.900.745.886	Januari - April 2019/ January - April 2019	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	50%-95%	97.527.230	April 2019/ April 2019	Machineries and equipment

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

Depreciation was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	106.763.724.178	104.152.139.861	Cost of goods sold - manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	3.237.946.053	3.023.551.864	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 25)	771.824.442	779.056.629	Selling expenses (Note 25)
Total beban penyusutan	110.773.494.673	107.954.748.354	Total depreciation expense

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Biaya perolehan	26.457.686.823	5.095.799.545	Cost
Akumulasi penyusutan	(26.444.326.071)	(4.400.032.827)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	13.360.752	695.766.718	Net book value
Hasil penjualan	821.747.274	1.622.272.728	Proceeds
Laba penjualan aset tetap	808.386.522	926.506.010	Gain on sale of fixed assets

Pada tahun 2019, Perusahaan menghapus beberapa aset tetap dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp67.325.014.025, karena tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan aset tetap tersebut.

In 2019, the Company had write-off some fixed assets with acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp67,325,014,025, respectively, because there is no future economic benefits that are expected from the use of the fixed assets.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp178.903.136.000 (2018: Rp160.903.127.000), dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) pada PT Sampo Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance), dan PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.339.794.836.000 pada tahun 2019 (2018: Rp1.140.242.053.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp786.418.095.439 (2018: Rp763.152.495.963) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan utang jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019.

10. FIXED ASSETS (continued)

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2019 and 2018.

As of December 31, 2019, the fair value of land amounting to Rp178,903,136,000 (2018: Rp160,903,127,000), is materially different than the carrying value of these assets.

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (*all-risks*) with PT Sampo Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance), and PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance), for a total coverage of Rp1,339,794,836,000 in 2019 (2018: Rp1,140,242,053,000). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019, the Group's fixed assets with a total net book value of Rp786,418,095,439 (2018: Rp763,152,495,963) are pledged as collateral for short-term and long-term debt (Notes 12 and 17).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019.

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Uang jaminan	1.055.242.279	1.050.242.280
Uang muka pembelian aset tetap	745.588.020	9.611.512.419
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 16d dan 16h)	-	2.652.284.394
Lainnya	1.283.973.193	2.054.357.102
Total	3.084.803.492	15.368.396.195

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik dan prasarana.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Security deposits
Advances for purchase of fixed assets
Claim for tax refund (Notes 16d and 16h)
Others
Total

As of December 31, 2019 and 2018, the advances for purchase of fixed assets represent down payments for purchase of factory machineries and equipment and infrastructures.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tidak lancar lain-lain - lainnya terutama terdiri dari reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar lain-lain pada tahun 2014, sehubungan dengan biaya dibayar dimuka atas pembangunan pipa gas yang digunakan untuk pembelian gas dari PT Pertagas Niaga. Pada tanggal 31 Desember 2018, kelebihan pembayaran pajak penghasilan berasal dari tahun pajak 2017 (Catatan 16h).

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, other non-current assets - others mainly consist of reclassification from fixed assets to other non-current assets of the prepayment of pipeline construction in 2014 related to purchase of gas from PT Pertagas Niaga. As of December 31, 2018, the overpayment of income tax derived from the fiscal year of 2017 (Note 16h).

12. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

12. SHORT-TERM DEBTS

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Utang bank			Bank loan
PT Bank Central Asia Tbk	46.447.564.303	40.051.866.937	PT Bank Central Asia Tbk
Utang pembiayaan konsumen			Consumer financing payable
PT BCA Finance	186.003.704	452.429.529	PT BCA Finance
Total utang jangka pendek	46.633.568.007	40.504.296.466	Total short-term debts

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

Pada tanggal 5 November 2010, SKDA memperoleh kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp60.000.000.000. SKDA juga memperoleh fasilitas *omnibus letter of credit (L/C)* & SKBDN sebesar US\$1.500.000 dan bank garansi/*standby L/C* sebesar US\$6.000.000 dan Rp15.000.000.000 dari BCA. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor SKDA.

1. SKDA

On November 5, 2010, SKDA obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp60,000,000,000. SKDA also obtained a *omnibus letter of credit (L/C)* & SKBDN amounting to US\$1,500,000 and bank guarantee/*standby LC* facilities amounting to US\$6,000,000 and Rp15,000,000,000 from BCA. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for SKDA import purposes.

2. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp20.000.000.000. Pada tahun 2019 dan 2018, AAK memperoleh fasilitas "kredit multi facility" (KMF) - bank garansi/*standby L/C/SKBDN* dan fasilitas kredit investasi masing-masing sebesar US\$2.500.000 dan Euro2.715.310. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor AAK.

2. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp20,000,000,000. In 2019 and 2018, AAK obtained "kredit multi facility" (KMF) - bank guarantee/*standby LC/SKBDN* and investment credit facility amounting to US\$2,500,000 and Euro2,715,310, respectively. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for AAK import purposes.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit SKDA dan AAK di atas tersedia sampai dengan tanggal 19 Desember 2019 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih dalam proses perpanjangan (Catatan 35). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang dari fasilitas kredit di atas.

Pinjaman SKDA di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA, sedangkan pinjaman AAK di atas dijamin dengan piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 7, dan 10).

3. PGK

Pada tanggal 11 November 2004, PGK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp6.000.000.000 dari BCA. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tahun 2017, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp55.400.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 11 Maret 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan adalah sebesar Rp8.952.435.697 (2018: Rp15.348.133.063).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PGK senilai Rp36.000.000.000, tanah dan bangunan atas nama PGK, tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, dan satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi (Catatan 5 dan 10).

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,25% masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, PGK, SKDA, dan AAK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

All of SKDA and AAK's credit facilities above are available until December 19, 2019 and until the date of completion of these consolidated financial statements is still in the process of extension (Note 35). As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding loan from this credit facility above.

SKDA's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment, while AAK's loans above are collateralized by AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 5, 7, and 10).

3. PGK

On November 11, 2004, PGK obtained a working capital credit facility amounting to Rp6,000,000,000 from BCA. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest in 2017, the maximum amount of the facility has been amended to become Rp55,400,000,000. This credit facility is available until March 11, 2020. As of December 31, 2019, the unused portion of the working capital credit facility is amounted to Rp8,952,435,697 (2018: Rp15,348,133,063).

The loan is collateralized by the trade receivables of PGK with a minimum value of Rp36,000,000,000, PGK's land and building, Company's land and building, land and building of Budyanto Totong, and apartments of Lily Suryana Setiawan, related parties (Notes 5 and 10).

All the loans from BCA bore interest at annual rates ranging from 9.75% to 10.25% in 2019 and 2018, respectively.

Under the terms of the loan agreement, PGK, SKDA, and AAK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2019 all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2020. Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *Letter of credit (L/C)* masing-masing sebesar Rp5.000.000.000, US\$400.000, dan US\$1.000.000 dari BNI. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juni 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 7, dan 10) dan jaminan perusahaan dari PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp60.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2020. Pada tahun 2019 dan 2018, ANK juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *letter of credit (L/C)* masing-masing sebesar Rp27.000.000.000, US\$600.000, dan US\$2.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juni 2020.

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik ANK (Catatan 5, 7 dan 10), dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang dari fasilitas kredit di atas.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,0% dan 10,5% masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan dan ANK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. The Company

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. This credit facility is available until June 29, 2020. In 2019 and 2018, the Company also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Letter of credit (L/C)* facilities amounting to Rp5,000,000,000, US\$400,000, and US\$1,000,000 from BNI. These facilities have been extended until June 29, 2020.

The loans were collateralized by the Company's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 7, and 10) and the corporate guarantee of PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp60,000,000,000. This credit facility is available until June 29, 2020. In 2019 and 2018, ANK also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *letter of credit (L/C)* facilities amounting to Rp27,000,000,000, US\$600,000, and US\$2,000,000. These facilities have been extended until June 29, 2020.

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 7 and 10), and the corporate guarantee of the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding loan from this credit facility above.

The loans from BNI bore interest at the annual rates of 11.0% and 10.5% in 2019 and 2018, respectively.

Under the terms of the loan agreement, the Company and ANK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2019, all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT BCA Finance

Pada tahun 2019, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp497.160.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,13% sampai dengan 8,97%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan bulan Desember 2019, April 2020, dan November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang sebesar Rp186.003.704.

Pada tahun 2018, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp587.080.240 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,79%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan bulan Oktober 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang sebesar Rp452.429.529.

Total pembayaran cicilan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp763.585.825 (2018: Rp894.741.417).

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT BCA Finance

In 2019, PGK obtained some consumer financing facilities with a total maximum amount of Rp497,160,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 10) and bore interest at the annual rates ranging from 7.13% to 8.97%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until December 2019, April 2020, and November 2020. As of December 31, 2019, the outstanding loan from this facility amounted to Rp186,003,704.

In 2018, PGK obtained some consumer financing facilities with a total maximum amount of Rp587,080,240 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 10) and bore interest at the annual rate of 7.79%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until October 2019. As of December 31, 2018, the outstanding loan from this facility amounted to Rp452,429,529.

Total installment payments in 2019 amounted to Rp763,585,825 (2018: Rp894,741,417).

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Ferro Mas Dinamika	27.253.525.120	23.993.074.159	PT Ferro Mas Dinamika
PT Ferro Materials Utama	19.776.987.414	17.372.840.080	PT Ferro Materials Utama
PT Asi Tama Energi	12.620.533.771	7.423.487.246	PT Asi Tama Energi
PT Torrecid Indonesia	9.414.153.570	7.274.424.875	PT Torrecid Indonesia
PT China Glaze Indonesia	6.535.624.924	18.711.607.536	PT China Glaze Indonesia
PT Selo Joyo	6.037.480.689	5.500.377.549	PT Selo Joyo
PT Pusaka Argo Makmur	5.105.350.018	8.321.678.583	PT Pusaka Argo Makmur
PT Monokem Surya	4.995.134.321	5.692.241.683	PT Monokem Surya
CV Karunia	4.492.982.885	4.561.525.623	CV Karunia
PT Satyamitra Kemas Lestari	4.468.586.942	3.734.264.625	PT Satyamitra Kemas Lestari
PT Sumatera Hakarindo	4.417.090.933	2.878.079.326	PT Sumatera Hakarindo
PT Colorobbia Indonesia	3.950.959.272	6.588.971.154	PT Colorobbia Indonesia
PT Santoso Jawi Abadi	2.549.410.935	6.940.484.824	PT Santoso Jawi Abadi
PT Liku Telaga	1.820.229.813	4.443.610.048	PT Liku Telaga
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp4 miliar)	95.624.577.100	86.420.273.095	Others (each below Rp4 billion)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Dolar Amerika Serikat		
Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd. (US\$685.204 pada tahun 2019 dan US\$576.575 pada tahun 2018)	9.525.027.656	8.349.382.575
Hong Kong Partner Industry, Ltd. (US\$36.300 pada tahun 2019 dan US\$343.025 pada tahun 2018)	504.606.663	4.967.345.025
Lain-lain (US\$696.138 pada tahun 2019 dan US\$410.061 pada tahun 2018, masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	9.677.014.570	5.938.097.981
Euro Eropa		
Inter Ser S.p.A (Euro37.335) Sacmi Singapore Ltd. (Euro28.168 pada tahun 2019 dan Euro16.881 pada tahun 2018)	582.011.137	-
Lain-lain (Euro13.293 pada tahun 2019 dan Euro83.539 pada tahun 2018, masing-masing dibawah Rp400.000.000)	439.112.467	279.546.465
	207.231.886	1.383.398.158
Mata uang lainnya	151.661.431	21.981.509
Total	230.149.293.517	230.796.692.119

*United States dollar
Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd.
(US\$685,204 in 2019 and
US\$576,575 in 2018)
Hong Kong Partner Industry, Ltd.
(US\$36,300 in 2019 and
US\$343,025 in 2018)
Others (US\$696,138 in 2019
and US\$410,061 in 2018,
each below Rp1.5 billion)*

*European euro
Inter Ser S.p.A (Euro37,335)
Sacmi Singapore Ltd.
(Euro28,168 in 2019 and
Euro16,881 in 2018)
Others (Euro13,293 in 2019 and
Euro83,539 in 2018,
each below Rp400,000,000)*

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Kurang dari 31 hari	74.618.292.950	81.257.446.239
31 sampai 60 hari	56.199.402.680	50.065.688.254
61 sampai 90 hari	42.257.698.302	42.068.454.590
Lebih dari 90 hari	57.073.899.585	57.405.103.036
Total	230.149.293.517	230.796.692.119

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha
pihak ketiga tersebut.

*The aging schedule of trade payables to third
parties is as follows:*

*Less than 31 days
31 to 60 days
61 to 90 days
Over 90 days*

*All of the third-party trade payables are
unsecured.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

14. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Utang pembelian aset tetap impor	66.323.791.842	391.162.624	Payable to purchase of import fixed assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 18b)	15.105.291.332	4.337.124.007	Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 18b)
Utang pembelian aset tetap	2.284.889.891	6.620.274.464	Payable to purchase of fixed assets
Asuransi aset tetap	942.624.851	1.396.994.945	Insurance of fixed assets
Uang muka penjualan	810.092.063	2.229.532.645	Sales advance
Lain-lain	108.485.288	225.864.720	Others
Total	85.575.175.267	15.200.953.405	Total

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Ongkos angkut	102.696.389.280	80.347.010.161	Freight
Listrik, air, gas dan telepon	51.578.170.528	49.266.788.804	Electricity, water, gas and telephone
Jasa profesional	3.926.378.750	1.638.000.000	Professional fees
Astek	896.212.679	677.594.396	Astek
Bunga	91.141.970	564.852.673	Interest
Lain-lain	280.168.158	160.433.106	Others
Total	159.468.461.365	132.654.679.140	Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terutama merupakan pajak pertambahan nilai - neto.

a. Prepaid taxes mainly represent value added tax - net.

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 16d)	20.172.565.173	15.513.305.285	Corporate income tax payable (Note 16d)
Utang pajak penghasilan:			Income taxes payable:
Pasal 25	3.999.844.175	3.367.799.615	Article 25
Pasal 21	1.090.320.028	-	Article 21
Pasal 23	259.482.203	253.768.699	Article 23
Pasal 26	155.350.002	41.481.375	Article 26
Pasal 4 (2)	10.430.303	40.910.711	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - neto	14.489.825.980	14.091.045.668	Value added tax - net
Total	40.177.817.864	33.308.311.353	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	291.607.365.374	211.729.940.176	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(271.434.897.431)	(204.305.451.320)	Deduct income of Subsidiaries before income tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	1.759.769.352	6.421.065.118	Unrealization of gain on inter-company transaction - net
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	21.932.237.295	13.845.553.974	Income before income tax of the Company
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal:			Non-deductible expenses:
Beda tetap			Permanent differences
Representasi dan sumbangan	1.518.489.839	838.037.109	Representation and donation
Kesejahteraan karyawan	158.267.544	223.105.926	Employee benefits in kind
Biaya pajak final dan denda pajak	208.347	146.603.374	Final tax expense and tax penalties
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - bunga	(2.478.275.298)	(1.064.824.187)	Income already subjected to final tax - interest
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja	1.834.440.484	1.291.889.874	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	380.082.309	38.792.626	Depreciation of fixed assets
Pembayaran imbalan kerja	(1.925.581.321)	(545.913.580)	Payment for employee benefits
Estimasi penghasilan kena pajak:			Estimated taxable income:
Perusahaan	21.419.869.199	14.773.245.116	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	67.705.494.342	28.288.771.068	ANK
SKDA	159.356.623.511	136.687.442.863	SKDA
AAK	33.727.588.660	40.049.457.669	AAK
PGK	9.225.082.165	7.669.198.365	PGK
Total estimasi penghasilan kena pajak	291.434.657.877	227.468.115.081	Total estimated taxable income

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded-off)</i>
Perusahaan	21.419.869.000	14.773.245.000	<i>Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
ANK	67.705.494.000	28.288.771.000	ANK
SKDA	159.356.623.000	136.687.442.000	SKDA
AAK	33.727.588.000	40.049.457.000	AAK
PGK	9.225.082.000	7.669.198.000	PGK
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan(*)	4.283.973.800	2.954.649.000	<i>Company(*)</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
ANK	16.926.373.500	7.072.192.750	ANK
SKDA	39.839.155.750	34.171.860.500	SKDA
AAK	8.431.897.000	10.012.364.250	AAK
PGK	2.306.270.500	1.917.299.500	PGK
Total beban pajak kini	71.787.670.550	56.128.366.000	<i>Total current income tax expense</i>
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya			<i>Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years</i>
Entitas Anak	2.401.501.251	381.680.755	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak tangguhan (Catatan 16e)	(257.045.936)	(2.987.905.181)	<i>Deferred tax benefit (Note 16e)</i>
Beban pajak penghasilan - neto	73.932.125.865	53.522.141.574	<i>Income tax expense - net</i>

* pada tahun 2019 dan 2018, dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari tarif pajak umum (Catatan 16h)

* in 2019 and 2018, computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate (Note 16h)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- d. Perhitungan utang (klaim) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- d. The computation of income tax payable (claim for tax refund) as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	4.283.973.800	2.954.649.000	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	16.926.373.500	7.072.192.750	ANK
SKDA	39.839.155.750	34.171.860.500	SKDA
AAK	8.431.897.000	10.012.364.250	AAK
PGK	2.306.270.500	1.917.299.500	PGK
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Perusahaan			Company
Pasal 22	77.008.000	40.996.000	Article 22
Pasal 23	-	3.200.000	Article 23
Pasal 25	3.577.462.038	2.169.897.759	Article 25
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 22	4.696.026.073	2.724.936.207	Article 22
Pasal 23	38.250.171	75.002.677	Article 23
Pasal 25	43.226.359.095	35.601.028.072	Article 25
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income tax payable
Perusahaan	629.503.762	740.555.241	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	9.998.994.395	1.867.735.522	ANK
SKDA	7.989.447.599	11.123.278.859	SKDA
AAK	1.063.717.227	1.443.948.160	AAK
PGK	490.902.190	337.787.503	PGK
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 16b)	20.172.565.173	15.513.305.285	Corporate income tax payable (Note 16b)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2018 sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak di atas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak akan menyampaikan SPT sesuai dengan estimasi di atas.

The Company and its Subsidiaries has filed their 2018 Annual Tax Returns (SPT) in accordance with the income tax estimation above. For the year ended December 31, 2019, The Company and each of its Subsidiaries will file their SPT in accordance with the estimation above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan -
neto adalah sebagai berikut:

- e. The computation of the deferred benefit
(expense) - net taxes is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2019	2018	
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan		Deferred income tax benefit (expense) Company
Penyusutan aset tetap	95.020.577	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja	(22.785.209)	Provision for employee benefits
Total	72.235.368	Total
Entitas Anak		Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	85.851.937	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja	(340.983.707)	Provision for employee benefits
Total	(255.131.770)	Total
Konsolidasi		Consolidation
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	439.942.338	Unrealization of gain on inter-company transaction - net
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto (Catatan 16c)	257.045.936	Deferred income tax benefit - net (Note 16c)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain		Deferred income tax benefit (expense) recorded in other comprehensive income
Perusahaan	2.277.522.612	Company
Entitas anak	3.502.557.126	Subsidiary
Total	5.780.079.738	Total

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

31 Desember/December 31,		
2019	2018	
Aset pajak tangguhan Perusahaan		Deferred tax assets Company
Liabilitas imbalan kerja	4.717.399.880	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	11.763.590	Allowance for impairment of receivables
Total	4.729.163.470	Total
Entitas Anak		Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	14.146.679.399	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	429.421.188	Depreciation of fixed assets
Total	14.576.100.587	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Konsolidasi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	2.045.208.617	1.605.266.279
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan		
Penyusutan aset tetap	911.549.488	1.006.570.065
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	3.817.613.982	1.467.856.002
Entitas Anak	14.576.100.587	11.328.675.231
Konsolidasi	2.045.208.617	1.605.266.279
Total	20.438.923.186	14.401.797.512

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	291.607.365.374	211.729.940.176
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	72.901.841.344	52.932.485.044
Pengaruh atas beda tetap		
Perusahaan	(200.327.392)	35.730.556
Entitas Anak	(99.895.888)	910.907.469
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya		
Entitas Anak	2.401.501.251	381.680.755
Pengaruh insentif pajak sebesar 5% yang diperoleh Perusahaan	(1.070.993.450)	(738.662.250)
Beban pajak penghasilan - neto	73.932.125.865	53.522.141.574

16. TAXATION (continued)

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

Consolidation	
Unrealized gains on inter-company transactions	
Deferred tax liability Company	
Depreciation of fixed assets	
Deferred tax assets - net Company	
Subsidiaries	
Consolidation	
Total	

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

- g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the income tax expense - net is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Income tax expense at the applicable tax rate	
Effect of permanent differences Company	
Subsidiaries	
Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years	
Subsidiaries	
Effect of 5% tax incentive to the Company	
Income tax expense - net	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima "Surat Tagihan Pajak" (STP) atas denda untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp208.347, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2019.

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2015, 2016, dan 2017. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 sebesar Rp126.026.330, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2018.

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, mengatur tentang perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia yang dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan surat keterangan No. OPR-028/AJK/012020 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (biro administrasi efek) tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak ini untuk tahun 2019.

16. TAXATION (continued)

h. Others

The Company

In 2019, the Company received "Surat Tagihan Pajak" (STP) for the fiscal years 2016. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Articles 21 Rp208,347, which were charged to expense in 2019.

In 2018, the Company received another STP for the fiscal years 2015, 2016, and 2017. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Articles 21 and 23 totaling Rp126,026,330, which were charged to expense in 2018.

Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which has been effective since January 1, 2008, provides that resident publicly listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed on the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

The above-mentioned requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one tax year.

For the year ended December 31, 2019, based on notification letter No. OPR-028/AJK/012020 dated January 10, 2020 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (securities administration bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2019 current income tax expense.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPLB dan STP untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak ANK untuk tahun 2017 sebesar Rp250.783.143 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp2.401.501.251) dan mengeluarkan STP dengan total nilai Rp71.683.529. Pada tanggal 8 Mei 2019, ANK telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp179.099.614, setelah dipotong STP tersebut. Disamping itu, ANK juga menerima STP dan SKPKB untuk tahun pajak 2018 dan 2017 terkait Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 sebesar Rp1.046.304.050, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2019.

Pada tahun 2018, ANK menerima "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) dan STP untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak ANK untuk tahun 2016 sebesar Rp6.363.927.032 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp319.636.000) dan mengeluarkan STP dengan total nilai Rp2.395.972. Pada tanggal 14 Maret 2018, ANK telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp6.361.531.060, setelah dipotong STP tersebut. Disamping itu, ANK juga menerima "Surat Ketetapan Pajak Nihil" (SKPN), STP, dan SKPKB untuk tahun pajak 2016 dan 2014 terkait Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.208.484.882, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2018.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK

On April 9, 2019, ANK received SKPLB and STP for fiscal year 2017. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ANK's claim for tax refund for 2017 amounting to Rp250,783,143 (lower by Rp2,401,501,251 from the claim) and issued STP totaling Rp71,683,529. On May 8, 2019, ANK received the refund of the tax claim amounting to Rp179,099,614, after net-off with such STP. In addition, ANK also received STP, and SKPKB for fiscal year 2018 and 2017 in relation to Value Added Tax (VAT), Articles 21 and 23 amounting to Rp1,046,304,050, which were charged to expense in 2019.

In 2018, ANK received another "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) and STP for fiscal year 2016. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ANK's claim for tax refund for 2016 amounting to Rp6,363,927,032 (lower by Rp319,636,000 from the claim) and issued STP totaling Rp2,395,972. On March 14, 2018, ANK received the refund of the tax claim amounting to Rp6,361,531,060, after net-off with such STP. In addition, ANK also received "Surat Ketetapan Pajak Nihil" (SKPN), STP, and SKPKB for fiscal year 2016 and 2014 in relation to VAT amounting to Rp1,208,484,882, which were charged to expense in 2018.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

AAK

Pada tahun 2019, AAK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan STP tersebut, AAK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp2.333.671, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2019.

Pada tahun 2018, AAK menerima "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) dan STP atas denda untuk tahun pajak 2013, 2014, dan 2017. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, AAK terutang tambahan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp180.657.663, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2018.

SKDA

Pada tahun 2018, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2016 dan 2017. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 sebesar Rp2.243.401, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2018.

PGK

Pada tahun 2019, PGK menerima STP dan SKPKB atas denda untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan STP tersebut, PGK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp59.499.638, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2019.

Pada tanggal 26 Maret 2018, PGK menerima SKPLB dan STP untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak PGK untuk tahun 2016 sebesar Rp198.876.981 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp62.044.755) dan mengeluarkan STP dengan total nilai Rp198.942.345. Pada tanggal 23 Mei 2018, PGK telah membayar atas STP sebesar Rp65.364, setelah dipotong tagihan tersebut. Disamping itu, PGK juga menerima STP dan SKPKB untuk tahun pajak 2016 terkait Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp41.877.697, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2018.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

AAK

In 2019, AAK received another STP for the fiscal years 2018. Based on the STP, AAK was liable for additional Income Tax Article 21 totaling Rp2,333,671, which were charged to expense in 2019.

In 2018, AAK received "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) and STP for the fiscal years 2013, 2014, and 2017. Based on the SKPKB and STP, AAK was liable for additional Value Added Tax and Income Tax Article 23 totaling Rp180,657,663, which were charged to expense in 2018.

SKDA

In 2018, SKDA received STP for the fiscal years 2016 and 2017. Based on the STP, SKDA was liable for additional Income Tax Articles 21 and 23 totaling Rp2,243,401, which were charged to expense in 2018.

PGK

In 2019, PGK received STP and SKPKB for the fiscal years 2016. Based on the STP, PGK was liable for additional Income Tax Article 23 and VAT totaling Rp59,499,638, which were charged to expense in 2019.

On March 26, 2018, PGK received SKPLB and STP for fiscal year 2016. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the PGK's claim for tax refund for 2016 amounting to Rp198,876,981 (lower by Rp62,044,755 from the claim) and issued STP totaling Rp198,942,345. On May 23, 2018, PGK paid the STP amounting to Rp65,364 after net-off with the tax claim. In addition, PGK also received STP and SKPKB for fiscal year 2016 in relation to Value Added Tax amounting to Rp41,877,697, which were charged to expense in 2018.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas kredit investasi - setelah dikurangi biaya provisi yang belum diamortisasi sebesar Rp587.604.779	-	54.390.709.381
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank - neto	-	24.182.975.673
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	30.207.733.708

17. LONG-TERM DEBT

Long-term debt is liabilities to third parties and consist of:

Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk
Investment credit facility - net of unamortized provision cost amounting to Rp587,604,779
Less current maturities: Bank loans - net
Long-term portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit sebesar Rp131.009.400.000 (setara dengan Euro8.100.000) yang digunakan untuk membeli mesin dan peralatan pabrik. Pada bulan Februari 2017, SKDA melakukan penambahan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp11.670.430.536 (setara dengan Euro824.882). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan triwulanan dimulai sejak bulan Juli 2016 sampai dengan bulan April 2021.

Pada bulan Juni 2019, SKDA telah melunasi seluruh utang kepada BCA, sedangkan selama tahun 2018 SKDA telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebesar Rp30.543.507.867. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terutang dari fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp0 dan Rp54.390.709.381 (setelah dikurangi biaya provisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp0 dan Rp587.604.779).

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA dan piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 7, dan 10).

Pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,25% masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of Rp131,009,400,000 (equivalent to Euro8,100,000) which were used to purchase machineries and equipment. On February 2017, SKDA made additional drawdowns from this facility amounting to Rp11,670,430,536 (equivalent to Euro824,882). The loan is payable in quarterly installments starting from July 2016 up to April 2021.

In June 2019, all of the loans to BCA was already fully paid by SKDA, while in 2018 SKDA had paid the outstanding balance of the loan installments totaling Rp30,543,507,867. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan from this facility amounted to Rp0 and Rp54,390,709,381, respectively (net of unamortized provision cost amounting to Rp0 and Rp587,604,779, respectively).

The loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 5, 7, and 10).

The loans from BCA bore interest at annual rates ranging from 9.75% to 10.25% in 2019 and 2018, respectively.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap yang berhak berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (PT Dian Artha Tama) dalam laporannya bertanggal 27 Januari 2020 untuk tahun 2019 dan bertanggal 14 Januari 2019 untuk tahun 2018 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

a. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2019	2018
Biaya jasa kini	6.970.154.297	5.233.787.986
Biaya bunga	4.626.029.334	3.794.981.496
Beban imbalan kerja	11.596.183.631	9.028.769.482

17. LONG-TERM DEBT (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Under the terms of the loan agreement, SKDA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2019, all of these financial ratios have been met.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits to its qualified employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (PT Dian Artha Tama) in its reports dated January 27, 2020 for 2019 and dated January 14, 2019 for 2018 for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

a. Employee benefits expense

Current service cost
Interest cost
Employee benefits expense

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal tahun	53.791.038.769	51.283.533.739
Penyisihan selama tahun berjalan	11.596.183.631	9.028.769.482
Pembayaran imbalan kerja	(13.051.259.297)	(5.609.992.972)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	23.120.318.952	(911.271.480)
Saldo akhir tahun	75.456.282.055	53.791.038.769
Disajikan sebagai:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 14)	15.105.291.332	4.337.124.007
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	60.350.990.723	49.453.914.762

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain

Berikut ini merupakan mutasi kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal tahun	7.953.074.877	8.864.346.357
Tahun berjalan	23.120.318.952	(911.271.480)
Saldo akhir tahun	31.073.393.829	7.953.074.877

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal tahun	53.791.038.769	51.283.533.739
Biaya jasa kini	6.970.154.297	5.233.787.986
Beban bunga	4.626.029.334	3.794.981.496
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:		
Penyesuaian historis	18.202.771.337	5.502.637.432
Perubahan asumsi finansial	4.917.547.615	(6.413.908.912)
Pembayaran selama tahun berjalan	(13.051.259.297)	(5.609.992.972)
Saldo akhir tahun	75.456.282.055	53.791.038.769

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

Balance at beginning of year
Provision during the year
Employee benefit expense
Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Balance at end of year
Presented as:
Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 14)
Long-term portion

c. Other comprehensive income mutation

The following table represent movements in actuarial loss recorded in other comprehensive income:

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

Balance at beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Actuarial loss (gain) on benefit obligation:
Experience adjustment
Change in financial assumption
Payments during the year
Balance at end of year

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian nilai kini liabilitas imbalan pasti, pada tanggal 31 Desember 2019 dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	75.456.282.055	53.791.038.769	51.283.533.739	43.425.503.202	33.731.539.074	Present value of defined benefits obligation Adjustments arising from the liabilities program
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	18.202.771.337	5.502.637.432	4.851.556.952	952.305.381	2.018.450.786	

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

The details of the present value of the defined benefits obligation as of December 31, 2019 and as of the end of each of the immediately preceding prior four years are as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2019 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1 %.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019	
	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	69.690.272.603	6.332.288.733	Increase in interest rate by 1%
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	82.160.162.266	7.732.062.723	Decrease in interest rate by 1%
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	82.242.280.113	7.740.974.357	Increase in salary increment rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	69.531.494.230	6.315.625.101	Decrease in salary increment rate by 1%

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2019:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
1 tahun	15.105.291.332	Within one year
2 - 5 tahun	16.323.393.792	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	870.365.332.317	More than 5 years
Total	901.794.017.441	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: berkisar antara 7,5% sampai dengan 7,8% dan 8,6% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - III (2011)
- Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018
- Usia pensiun: 55 tahun

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
PT Primagraha Keramindo	17.348.045.155	15.966.492.530
PT Sinar Karya Duta Abadi	718.946.519	676.000.952
PT Arwana Nuansakeramik	302.893.721	277.757.730
PT Arwana Anugerah Keramik	207.683.604	183.447.702
Total ekuitas yang dapat di atribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	18.577.568.999	17.103.698.914

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp1.942.370.085 pada tahun 2019 (2018: Rp1.630.258.795).

ANK, SKDA, dan PGK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp19.500.000, Rp99.000.000, dan Rp350.000.000 pada tahun 2019 (2018: ANK, SKDA, AAK, dan PGK masing-masing sebesar Rp7.150.000, Rp79.200.000, Rp15.000.000, dan Rp210.000.000).

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

- Discount rate: ranging from 7.5% to 7.8% and 8.6% per annum in 2019 and 2018, respectively
- Mortality rate: using Indonesia - III (2011)
- Salary increment rate: 5% per annum in 2019 and 2018, respectively
- Retirement age: 55 years

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
PT Primagraha Keramindo	17.348.045.155	15.966.492.530
PT Sinar Karya Duta Abadi	718.946.519	676.000.952
PT Arwana Nuansakeramik	302.893.721	277.757.730
PT Arwana Anugerah Keramik	207.683.604	183.447.702
Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries	18.577.568.999	17.103.698.914

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp1,942,370,085 in 2019 (2018: Rp1,630,258,795).

ANK, SKDA, and PGK amounting to Rp19,500,000, Rp99,000,000, and Rp350,000,000, respectively in 2019 (2018: ANK, SKDA, AAK, and PGK amounting to Rp7,150,000, Rp79,200,000, Rp15,000,000, and Rp210,000,000, respectively).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PGK sebesar 35% (Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Aset lancar	554.402.720.613	528.758.717.123
Aset tidak lancar	16.661.369.904	17.151.125.761
Liabilitas jangka pendek	(516.194.869.348)	(496.465.098.932)
Liabilitas jangka panjang	(5.303.358.121)	(3.826.174.118)
Total ekuitas	49.565.863.048	45.618.569.834
Yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	32.217.810.981	29.652.070.392
Kepentingan nonpengendali	17.348.052.067	15.966.499.442

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2019	2018
Penjualan neto	2.045.255.932.993	1.873.769.488.918
Beban pokok penjualan	(2.005.104.343.070)	(1.836.879.577.646)
Beban operasi	(30.020.652.165)	(30.091.623.351)
Beban lain-lain	(2.506.014.827)	(913.887.377)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	7.624.922.931	5.884.400.544
Beban pajak penghasilan - neto	(2.141.237.529)	(1.853.846.687)
Laba tahun berjalan	5.483.685.402	4.030.553.857
Penghasilan (beban) komprehensif lain - neto	(536.392.188)	130.035.309
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.947.293.214	4.160.589.166
Yang dapat diatribusikan kepada		
kepentingan nonpengendali	1.731.552.625	1.456.206.208
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	350.000.000	210.000.000

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Subsidiary that has material non-controlling interest

As of December 31, 2019 and 2018, non-controlling interest ownership considered material to the Company was the non-controlling interest on PGK of 35% (Note 1d).

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows:

The summarized of statement of financial position

	2019	2018	
			Current assets
			Non-current assets
			Current liabilities
			Non-current liabilities
Total ekuitas	49.565.863.048	45.618.569.834	Total equity
Yang dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	32.217.810.981	29.652.070.392	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	17.348.052.067	15.966.499.442	Non-controlling interest

The summarized of statement of profit or loss and other comprehensive income

	2019	2018	
			Net sales
			Cost of goods sold
			Operating expenses
			Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	7.624.922.931	5.884.400.544	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(2.141.237.529)	(1.853.846.687)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	5.483.685.402	4.030.553.857	Profit for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain - neto	(536.392.188)	130.035.309	Other comprehensive income (expense) - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.947.293.214	4.160.589.166	Total comprehensive income for the year
Yang dapat diatribusikan kepada			Attributable to non-controlling interests
kepentingan nonpengendali	1.731.552.625	1.456.206.208	
Dividen yang dibayar kepada			Dividend paid to non-controlling interests
kepentingan nonpengendali	350.000.000	210.000.000	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut: (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2019	2018
Aktivitas operasi	(4.360.886.954)	13.883.163.590
Aktivitas investasi	(289.026.889)	(3.628.688.167)
Aktivitas pendanaan	4.632.111.541	(10.216.727.074)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(17.802.302)	37.748.349

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Subsidiary that has material non-controlling interest (continued)

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows: (continued)

The summarized of statement of cash flows

	Operating activities
	Investing activities
	Financing activities
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	

20. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.740.000.000	37,40%	34.250.000.000	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika	1.027.150.000	14,02%	12.839.375.000	PT Suprakreasi Eradinamika
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	3.559.689.776	48,58%	44.496.122.200	Public (each below 5% ownership)
Total	7.326.839.776	100,00%	91.585.497.200	Total
Saham treasuri	14.591.200		182.390.000	Treasury stock
Total	7.341.430.976		91.767.887.200	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2019 and 2018 is as follows: (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.740.000.000	37,37%	34.250.000.000	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika	1.026.388.000	14,00%	12.829.850.000	PT Suprakreasi Eradinamika
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	3.565.762.676	48,63%	44.572.033.450	Public (each below 5% ownership)
Total	7.332.150.676	100,00%	91.651.883.450	Total
Saham treasuri	9.280.300		116.003.750	Treasury stock
Total	7.341.430.976		91.767.887.200	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui surat No. 0142/ACM/CS/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 29 Maret 2018 hingga 29 Maret 2019 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

In 2018, the Company, through letter No. 0142/ACM/CS/II/2018 dated February 21, 2018 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) for Rp30,000,000,000. The buy-back was done in a period of 12 months, from March 29, 2018 until March 29, 2019 and was performed in several transactions.

Pada tahun 2018, total saham yang dibeli adalah sebanyak 9.280.300 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp3.279.814.400. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp8.199.535, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp3.288.013.935.

In 2018, the total shares purchased were 9,280,300 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp3,279,814,400. The commission paid for this transaction amounting to: Rp8,199,535, resulting in the total funds paid to be Rp3,288,013,935.

Pada tahun 2019, total saham yang dibeli adalah sebanyak 5.310.900 (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp2.428.071.400. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp6.070.183, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp2.434.141.583.

In 2019, the total shares purchased were 5,310,900 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp2,428,071,400. The commission paid for this transaction amounting to Rp6,070,183, resulting in the total funds paid to be Rp2,434,141,583.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000	2.500.000.000	Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960	2.173.449.960	Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006
Total	4.673.449.960	4.673.449.960	Total
Biaya emisi efek dari:			Shares issuance costs on:
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285	1.924.936.285	Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.346.528.180	2.346.528.180	Additional paid-in-capital from the issuance of stock dividend in 2006
Total	4.271.464.465	4.271.464.465	Total
Neto	401.985.495	401.985.495	Net
Agio saham dari penjualan saham treasuri pada tahun 2016	429.608.631	429.608.631	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2016
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(169.803.318)	(169.803.318)	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Net	661.790.808	661.790.808	Net

Perusahaan membeli saham treasuri sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.267.619.949 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, saham treasuri tersebut dijual sebesar Rp1.697.228.580, keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp429.608.631 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

The Company purchased 2,827,900 shares of treasury stock (with nominal amount of Rp12.5 per share) amounting to Rp1,267,619,949 in 2015. In 2016, the treasury stock has been sold amounting to Rp1,697,228,580, the gain from sale amounting to Rp429,608,631 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net".

In the minutes of stockholders' extraordinary meeting which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006 of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA), yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika (SKED) dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati (AAMS), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA) representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika (SKED) and PT Agung Abadi Mandiri Sejati (AAMS), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2019, yang telah diaktakan dalam akta notaris Stephanie Wilamarta, SH. No. 1, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp16 per saham atau sebesar Rp117.462.895.616. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 26 Maret 2019 sebesar Rp117.247.025.216 (setelah dikurangi saham treasuri sebesar Rp215.870.400).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2018, yang telah diaktakan dalam akta notaris Kartika, SH., M.Kn. No. 2575, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp12 per saham atau sebesar Rp88.097.171.712. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 23 April 2018 sebesar Rp88.095.251.712 (setelah dikurangi saham treasuri sebesar Rp1.920.000).

22. CASH DIVIDEND

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 1, 2019, which was notarized under deed No. 1 of Stephanie Wilamarta, SH., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp16 per share or totaling Rp117,462,895,616. The Company paid the cash dividend totaling Rp117,247,025,216 on March 26, 2019 (net of treasury stock amounting to Rp215,870,400).

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 28, 2018, which was notarized under deed No. 2575 of Kartika, SH., M.Kn., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp12 per share or totaling Rp88,097,171,712. The Company paid the cash dividend totaling Rp88,095,251,712 on April 23, 2018 (net of treasury stock amounting to Rp1,920,000).

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Penjualan			Sales
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)	1.928.974.430.152	1.769.833.710.761	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	236.155.554.943	213.564.074.853	Third parties
Total penjualan kotor	2.165.129.985.095	1.983.397.785.614	Total gross sales
Potongan dan retur penjualan	(13.328.853.409)	(11.919.715.443)	Sales returns and discounts
Penjualan neto	2.151.801.131.686	1.971.478.070.171	Net sales

Total penjualan kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp1.527.114.650.400 dan Rp1.386.366.415.948 merupakan 70,97% dan 70,32% dari jumlah penjualan neto konsolidasi, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 28). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2019 dan 2018.

Sales to PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, a related party, amounted to Rp1,527,114,650,400 and Rp1,386,366,415,948 representing 70.97% and 70.32% of the consolidated net sales in 2019 and 2018, respectively (Note 28). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2019 and 2018.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2019	2018
Bahan baku yang digunakan	471.994.807.127	454.444.622.782
Upah buruh langsung	61.950.411.416	56.164.821.098
Beban pabrikasi	1.037.279.811.590	958.240.711.123
Total beban produksi	1.571.225.030.133	1.468.850.155.003
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	5.731.967.822	4.899.889.377
Akhir tahun	(6.496.406.904)	(5.731.967.822)
Beban pokok produksi	1.570.460.591.051	1.468.018.076.558
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	62.763.995.566	94.325.615.359
Akhir tahun	(50.082.545.351)	(62.763.995.566)
Beban pokok penjualan	1.583.142.041.266	1.499.579.696.351

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2019	2018
Raw materials used	471.994.807.127	454.444.622.782
Direct labor	61.950.411.416	56.164.821.098
Manufacturing overhead	1.037.279.811.590	958.240.711.123
Total production cost	1.571.225.030.133	1.468.850.155.003
Work in process		
At beginning of year	5.731.967.822	4.899.889.377
At end of year	(6.496.406.904)	(5.731.967.822)
Cost of goods manufactured	1.570.460.591.051	1.468.018.076.558
Finished goods		
At beginning of year	62.763.995.566	94.325.615.359
At end of year	(50.082.545.351)	(62.763.995.566)
Cost of goods sold	1.583.142.041.266	1.499.579.696.351

In 2019 and 2018, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2019	2018
<u>Beban penjualan</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	183.410.247.418	156.038.326.788
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	17.688.839.818	16.535.376.916
Komisi penjualan	8.478.314.315	10.640.511.177
Promosi dan iklan	4.076.686.558	4.222.379.509
Transportasi	1.672.064.279	1.343.345.419
Sumbangan dan representasi	1.399.524.481	1.589.098.091
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	771.824.442	779.056.629
Perlengkapan kantor	422.611.735	421.766.334
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.217.118.343	1.215.624.816
Total	219.137.231.389	192.785.485.679

25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2019	2018
<u>Selling expenses</u>		
Transportation and loading	183.410.247.418	156.038.326.788
Salaries, wages and employee benefits	17.688.839.818	16.535.376.916
Sales commission	8.478.314.315	10.640.511.177
Promotion and advertising	4.076.686.558	4.222.379.509
Transportation	1.672.064.279	1.343.345.419
Donations and representation	1.399.524.481	1.589.098.091
Depreciation of fixed assets (Note 10)	771.824.442	779.056.629
Office supplies	422.611.735	421.766.334
Others (each below Rp400,000,000)	1.217.118.343	1.215.624.816
Total	219.137.231.389	192.785.485.679

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2019	2018
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	41.254.985.014	38.567.317.003
Sumbangan dan representasi	5.748.531.130	3.143.374.917
Perjalanan dinas dan transportasi	4.910.484.403	4.547.208.783
Jasa profesional	3.985.510.062	3.076.663.970
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.237.946.053	3.023.551.864
Perlengkapan kantor	3.186.761.887	3.265.499.749
Pemeliharaan dan perbaikan	1.048.202.595	612.662.379
Pajak dan perijinan	1.041.624.551	2.225.337.036
Telekomunikasi	646.657.425	333.112.318
Listrik dan air	488.203.304	533.830.503
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.391.449.245	1.056.741.030
Total	66.940.355.669	60.385.299.552
Total beban usaha	286.077.587.058	253.170.785.231

25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:
(continued)

General and administrative expenses
Salaries, wages and employee benefits
Donations and representation
Travelling and transportation
Professional fees
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Office supplies
Repairs and maintenance
Taxes and licenses
Telecommunication
Electricity and water
Others (each below Rp400,000,000)
Total
Total operating expenses

26. BEBAN LAIN-LAIN - BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2019	2018
Beban bunga		
Utang bank	5.398.918.425	11.978.921.811
Utang pembiayaan konsumen	28.577.099	23.855.497
Beban administrasi bank	3.032.299.532	2.679.434.421
Total	8.459.795.056	14.682.211.729

26. OTHER EXPENSES - FINANCE COSTS

This account consists of:

Interest expense
Bank loans
Consumer financing payable
Bank administration charges
Total

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	215.534.820.322	156.623.497.165
Total rata-rata tertimbang saham	7.327.676.443	7.341.430.976
Laba bersih per saham	29,41	21,33

27. EARNINGS PER SHARE

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity
Weighted-average number of shares
Earnings per share

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi, yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2019	2018
Pihak-pihak berelasi lainnya		
PT Catur Sentosa		
Adiprana Tbk	1.527.114.650.400	1.386.366.415.948
PT Catur Logamindo		
Sentosa	181.336.604.964	176.329.974.455
PT Catur Hasil Sentosa	142.506.577.555	135.957.404.846
PT Caturadiluhur Sentosa	78.016.597.233	71.179.915.512
Total penjualan	1.928.974.430.152	1.769.833.710.761

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp494.132.691.237 pada tahun 2019 (2018: Rp480.061.330.487), yang pada tanggal 31 Desember 2019 mencerminkan 27,46% (2018: 29,04%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties, which are categorized as other related parties, the details of which follow:

	Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/Percentage to consolidated net sales		
	2019	2018	
			Other related parties
	70,97%	70,32%	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
	8,43%	8,94%	PT Catur Logamindo Sentosa
	6,62%	6,90%	PT Catur Hasil Sentosa
	3,63%	3,61%	PT Caturadiluhur Sentosa
Total penjualan	89,65%	89,77%	Total sales

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp494,132,691,237 in 2019 (2018: Rp480,061,330,487), which represent 27.46% in 2019 (2018: 29.04%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

Sales to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Aset Keuangan Lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	348.977.786.130	192.813.271.612
Piutang usaha		
Pihak berelasi	494.132.691.237	480.061.330.487
Pihak ketiga - neto	28.044.819.399	21.962.959.354
Piutang lain-lain	1.686.278.206	1.821.247.242
Sub-total	872.841.574.972	696.658.808.695
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.055.242.279	1.050.242.280
Total	873.896.817.251	697.709.050.975
Liabilitas Keuangan Lancar		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi		
Utang jangka pendek		
Utang bank	46.447.564.303	40.051.866.937
Utang pembiayaan konsumen	186.003.704	452.429.529
Utang usaha kepada pihak ketiga	230.149.293.517	230.796.692.119
Utang lain-lain	70.469.883.935	10.863.829.398
Beban akrual	159.468.461.365	132.654.679.140
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank - neto	-	24.182.975.673
Sub-total	506.721.206.824	439.002.472.796
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi		
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank - neto	-	30.207.733.708
Sub-total	-	30.207.733.708
Total	506.721.206.824	469.210.206.504

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

Current Financial Assets	
Loans and receivables	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Related parties	
Third parties - net	
Other receivables	
Sub-total	
Non-current Financial Assets	
Loans and receivables	
Other non-current assets-security deposits	
Total	
Current Financial Liabilities	
Liabilities at fair value or amortized cost	
Short-term debts	
Bank loan	
Consumer financing payable	
Trade payables to third parties	
Other payables	
Accrued expenses	
Current maturities of long-term debt	
Bank loans - net	
Sub-total	
Non-current Financial Liabilities	
Liabilities at fair value or amortized cost	
Long-term debt - net of current maturities	
Bank loans - net	
Sub-total	
Total	

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term debt) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits, long-term debt - net of current maturities. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of long-term debt - net of current maturities is measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Australia, dan dolar Singapura. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

i. Risk management

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Australian dollar, and Singapore dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2019/ December 31, 2019	3 Februari 2020/ February 3, 2020	
Aset					Assets
Kas dan setara kas		US\$ 216.618	3.011.203.505	2.973.298.668	Cash and cash equivalents
		Euro 23.864	372.019.829	363.019.168	
		HK\$ 2.450	4.373.740	4.329.635	
Total aset			3.387.597.074	3.340.647.471	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga		US\$ 1.417.643	19.706.648.889	19.458.567.818	Trade payables to third parties
		Euro 78.796	1.228.355.490	1.198.644.752	
		AUD\$ 12.125	118.086.103	111.417.312	
		SIN\$ 3.253	33.575.328	32.656.867	
Utang lain-lain		Euro 4.232.678	65.983.217.342	64.387.497.736	Other payables
		US\$ 24.500	340.574.500	336.287.000	
Beban akrual		US\$ 2.924.764	40.657.144.364	40.145.310.664	Accrued expenses
Total liabilitas			128.067.602.016	125.670.382.149	Total liabilities
Liabilitas neto			124.680.004.942	122.329.734.678	Net liabilities

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Desember/ December 31, 2019	3 Februari/ February 3, 2020	Foreign Currency
1 Euro Eropa (Euro)	15.589	15.212	1 European euro (Euro)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.901	13.726	1 United States dollar (US\$)
1 Dolar Singapura (SIN\$)	10.321	10.039	1 Singapore dollar (SIN\$)
1 Dolar Australia (AUD\$)	9.739	9.189	1 Australian dollar (AUD\$)
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	1.785	1.767	1 Hong Kong dollar (HK\$)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 3 Februari 2020, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sebesar Rp2.350.270.264.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 been reflected using the above middle rates of exchange as of February 3, 2020, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately Rp2,350,270,264.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	Bruto/Gross (*)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Bank	24.690.616.796
Piutang usaha	
Pihak berelasi	494.132.691.237
Pihak ketiga - neto	28.044.819.399
Piutang lain-lain	1.686.278.206
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.055.242.279
Total	549.609.647.917

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

Loans and receivables:
Cash in banks
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other receivables
Other non-current assets - security deposits

Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya bunga dan provisi/ Interest expense and provision	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019/ Carrying value as of December 2019
Utang jangka pendek/Short-term debts							
Utang bank/Bank loan	46.771.279.794	-	-	-	-	(323.715.491)	46.447.564.303
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payable	191.812.250	-	-	-	-	(5.808.546)	186.003.704
Utang usaha kepada pihak ketiga/Trade payables to third parties	230.149.293.517	-	-	-	-	-	230.149.293.517
Utang lain-lain/Other payables	70.469.883.935	-	-	-	-	-	70.469.883.935
Beban akrual/Accrued expenses	159.468.461.365	-	-	-	-	-	159.468.461.365
Total/Total	507.050.730.861	-	-	-	-	(329.524.037)	506.721.206.824

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Credit risk (continued)

(*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles "body" and "glaze". The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan perbandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

ii. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus, 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2019, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2019.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles "body" and "glaze" to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

ii. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2019, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of December 31, 2019.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

ii. Manajemen modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi	
Utang jangka pendek:	
Utang bank	46.447.564.303
Utang pembiayaan konsumen	186.003.704
Total Liabilitas	46.633.568.007
Total Ekuitas	1.176.781.762.600
Rasio utang terhadap ekuitas	0,04

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

ii. Capital management (continued)

As of December 31, 2019, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Liabilities at fair value or amortized cost	
Short-term debts:	
Bank loans	
Consumer financing payable	
Total Liabilities	
Total Equity	
Debt-to-equity ratio	

31. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution thereof are managed by separate legal entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

Information based on business segment is as followed:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	106.545.198.693	2.045.255.932.993	-	2.151.801.131.686	External sales
Penjualan antar segmen	2.008.687.426.278	-	(2.008.687.426.278)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	2.115.232.624.971	2.045.255.932.993	(2.008.687.426.278)	2.151.801.131.686	Net sales
 Hasil segmen - laba kotor	 536.688.334.967	 40.151.589.923	 (8.180.834.470)	 568.659.090.420	 Segment income - gross profit
Beban usaha	(257.925.015.187)	(30.080.724.893)	1.928.153.022	(286.077.587.058)	Operating expenses
Lain-lain - neto	201.729.522.603	1.870.167.021	(196.710.768.363)	6.888.921.261	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	480.492.842.383	11.941.032.051	(202.963.449.811)	289.470.424.623	Income from operations
 Pendapatan keuangan	 10.596.415.149	 320.658	 -	 10.596.735.807	 Finance income
Beban keuangan	(4.143.365.278)	(4.316.429.778)	-	(8.459.795.056)	Finance costs
Beban pajak - neto	(71.790.888.336)	(2.141.237.529)	-	(73.932.125.865)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	415.155.003.918	5.483.685.402	(202.963.449.811)	217.675.239.509	Profit for the year
 Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	 (16.803.847.026)	 (536.392.188)	 -	 (17.340.239.214)	 Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segment usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on business segment is as followed: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	398.351.156.892	4.947.293.214	(202.963.449.811)	200.335.000.295	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	2.891.246.218.480	571.064.090.517	(1.663.173.239.654)	1.799.137.069.343	Segment assets
Liabilitas segmen	568.876.959.083	521.498.227.469	(468.019.879.809)	622.355.306.743	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	114.173.526.012	823.641.436	-	114.997.167.448	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	109.129.627.765	1.643.866.908	-	110.773.494.673	Depreciation expenses
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	97.708.581.253	1.873.769.488.918	-	1.971.478.070.171	External sales
Penjualan antar segmen	1.866.245.787.944	-	(1.866.245.787.944)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	1.963.954.369.197	1.873.769.488.918	(1.866.245.787.944)	1.971.478.070.171	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	441.429.527.666	36.889.911.272	(6.421.065.118)	471.898.373.820	Segment income - gross profit
Beban usaha	(226.542.614.402)	(30.387.668.373)	3.759.497.544	(253.170.785.231)	Operating expenses
Lain-lain - neto	163.535.720.603	4.009.065.172	(164.050.477.736)	3.494.308.039	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	378.422.633.867	10.511.308.071	(166.712.045.310)	222.221.896.628	Income from operations
Pendapatan keuangan	4.190.003.504	251.773	-	4.190.255.277	Finance income
Beban keuangan	(10.055.052.429)	(4.627.159.300)	-	(14.682.211.729)	Finance costs
Beban pajak - neto	(51.668.294.887)	(1.853.846.687)	-	(53.522.141.574)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	320.889.290.055	4.030.553.857	(166.712.045.310)	158.207.798.602	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	553.418.301	130.035.309	-	683.453.610	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	321.442.708.356	4.160.589.166	(166.712.045.310)	158.891.252.212	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	2.663.158.593.515	545.909.842.884	(1.556.162.450.669)	1.652.905.985.730	Segment assets
Liabilitas segmen	507.914.115.595	500.291.273.050	(451.895.832.019)	556.309.556.626	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	69.647.725.213	845.720.720	-	70.493.445.933	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	106.300.742.780	1.654.005.574	-	107.954.748.354	Depreciation expenses

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segment geografis adalah sebagai berikut:

a. Penjualan segment (penjualan neto):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan Neto					Net Sales
Jawa	1.803.397.888.654	1.257.813.796.149	(1.712.729.862.835)	1.348.481.821.968	Java
Luar Jawa	311.834.736.317	787.442.136.844	(295.957.563.443)	803.319.309.718	Outside Java
Total	2.115.232.624.971	2.045.255.932.993	(2.008.687.426.278)	2.151.801.131.686	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan Neto					Net Sales
Jawa	1.695.384.417.323	1.086.016.312.554	(1.612.324.560.990)	1.169.076.168.887	Java
Luar Jawa	268.569.951.874	787.753.176.364	(253.921.226.954)	802.401.901.284	Outside Java
Total	1.963.954.369.197	1.873.769.488.918	(1.866.245.787.944)	1.971.478.070.171	Total

b. Aset segment:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
31 Desember 2019					December 31, 2019
Jawa Barat	1.699.185.532.340	571.064.090.517	(1.394.027.056.021)	876.222.566.836	West Java
Jawa Timur	860.034.191.311	-	(215.706.139.980)	644.328.051.331	East Java
Sumatra Selatan	332.026.494.829	-	(53.440.043.653)	278.586.451.176	South Sumatra
Total aset segment	2.891.246.218.480	571.064.090.517	(1.663.173.239.654)	1.799.137.069.343	Total segment assets

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
31 Desember 2018					December 31, 2018
Jawa Barat	1.546.183.080.306	545.909.842.884	(1.284.144.327.265)	807.948.595.925	West Java
Jawa Timur	884.774.807.954	-	(240.997.993.464)	643.776.814.490	East Java
Sumatra Selatan	232.200.705.255	-	(31.020.129.940)	201.180.575.315	South Sumatra
Total aset segment	2.663.158.593.515	545.909.842.884	(1.556.162.450.669)	1.652.905.985.730	Total segment assets

c. Perolehan aset tetap:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Total Segmen/ Total Segment	
31 Desember 2019				December 31, 2019
Jawa Barat	31.207.495.457	823.641.436	32.031.136.893	West Java
Jawa Timur	8.570.624.090	-	8.570.624.090	East Java
Sumatra Selatan	74.395.406.465	-	74.395.406.465	South Sumatra
Total perolehan aset tetap	114.173.526.012	823.641.436	114.997.167.448	Total acquisitions of fixed assets

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Total Segmen/ Total Segment	
31 Desember 2018				December 31, 2018
Jawa Barat	27.927.572.800	845.720.720	28.773.293.520	West Java
Jawa Timur	18.068.372.719	-	18.068.372.719	East Java
Sumatra Selatan	23.651.779.694	-	23.651.779.694	South Sumatra
Total perolehan aset tetap	69.647.725.213	845.720.720	70.493.445.933	Total acquisitions of fixed assets

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK masing-masing menandatangani perjanjian penunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- b. PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- c. Pada tanggal 1 Agustus 2015, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp55.000.000 untuk lima tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo biaya sewa PGK dan pendapatan sewa AAK, masing-masing sebesar Rp11.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- d. Pada tanggal 4 Januari 2019, ANK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana AAK akan menyewa ruangan dari ANK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp151.200.000 untuk enam tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo biaya sewa AAK dan pendapatan sewa ANK, masing-masing sebesar Rp25.200.000 (2018: Rp22.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- e. Pada tanggal 1 November 2015, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Mojokerto, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp75.000.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 1 Januari 2019, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Gresik, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp144.000.000 untuk enam tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo biaya sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA masing-masing sebesar Rp43.800.000 (2018: Rp40.000.000), telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On January 1, 2001, each of the Company, ANK, SKDA, and AAK entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's, SKDA's, and AAK's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2021.
- b. PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, and PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributors of its ceramics for the domestic market until December 31, 2021.
- c. On August 1, 2015, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental of Rp55,000,000 covering five years. PGK's rent expense and AAK's rent income amounting to Rp11,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- d. On January 4, 2019, ANK and AAK entered into a lease agreement, whereby AAK rented office space from ANK, with total rental of Rp151,200,000 covering six years. AAK's rent expense and ANK's rent income amounting to Rp25,200,000 (2018: Rp22,000,000) as of December 31, 2019, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- e. On November 1, 2015, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp75,000,000 covering five years.

On January 1, 2019, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Gresik, with total rental of Rp144,000,000 covering six years.

PGK's rent expense and SKDA's rent income amounting to Rp43,800,000 as of December 31, in 2019 (2018: Rp40,000,000), respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang lain-lain	68.608.681.733	-
Uang muka	9.611.512.419	2.940.644.673
Utang pembiayaan konsumen	497.160.000	587.080.240

Acquisition of fixed assets credited to:
Other payables
Advances
Consumer financing payable

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	Penambahan/ Additions	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang jangka pendek:						<i>Short-term debts:</i>
Utang bank	40.051.866.937	6.395.697.366	-	-	46.447.564.303	<i>Bank loan</i>
Utang pembiayaan konsumen	452.429.529	(763.585.825)	-	497.160.000	186.003.704	<i>Consumer financing payable</i>
Utang bank jangka panjang - neto	54.390.709.381	(54.978.314.160)	587.604.779	-	-	<i>Long-term bank loan - net</i>
Total	94.895.005.847	(49.346.202.619)	587.604.779	497.160.000	46.633.568.007	Total

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	Penambahan/ Additions	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang jangka pendek:						<i>Short-term debts:</i>
Utang bank	51.357.288.546	(11.305.421.609)	-	-	40.051.866.937	<i>Bank loan</i>
Utang pembiayaan konsumen	760.090.706	(894.741.417)	-	587.080.240	452.429.529	<i>Consumer financing payable</i>
Utang bank jangka panjang - neto	84.682.386.628	(30.543.507.867)	251.830.620	-	54.390.709.381	<i>Long-term bank loan - net</i>
Total	136.799.765.880	(42.743.670.893)	251.830.620	587.080.240	94.895.005.847	Total

33. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 24 Januari 2020, Perusahaan melalui surat No. 0722/ACM/CS/I/2020 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu enam bulan, dari tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang telah menyetujui rencana pembelian kembali saham yang akan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tanggal 17 dan 20 Januari 2020, entitas anak Perusahaan, SKDA dan AAK, masing-masing memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman bank dari BCA sampai dengan tanggal 19 Desember 2020 (Catatan 12).

35. SUBSEQUENT EVENT

On January 24, 2020, the Company, through letter No. 0722/ACM/CS/I/2020 applies for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) to a maximum of Rp30,000,000,000. The repurchase will be done within a period of six-months, from the date which General Shareholders Meeting of the Company agreed on the plan to repurchase shares that will be done through several transactions.

On January 17 and 20, 2020, the Company's subsidiaries, SKDA and AAK, respectively obtained an extension of bank loan facilities from BCA until December 19, 2020. (Note 12).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (*deferral approach*) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective 1 January 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective 1 January 2020, and earlier application is permitted.

This amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

This amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from 1 January 2021.

This amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- PSAK 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective 1 January 2022, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72.

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62 Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.



PT ARWANA CITRAMULIA Tbk

Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Ph. +62-21 5830 2363 • Fax. +62-21 5830 2361
www.arwanacitra.com

SHOWROOM ARWANA

Puri Indah Financial Tower (PIFT)
Jl. Puri Indah Raya Blok T No.8 Lt.28,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610